
KAMUS BAHASA INDONESIA - KULAWI



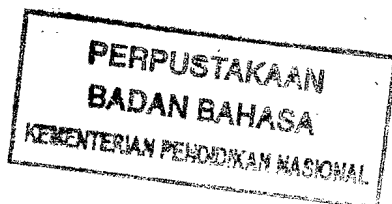
**DENI KARSANA
TAMRIN
WAHIDAH**

92 523

OK

KAMUS BAHASA INDONESIA - KULAWI

**DENI KARSANA
TAMRIN
WAHIDAH**



**Penerbit
De Lamacca**

KAMUS BAHASA INDONESIA-KULAWI

© Deni Karsana, Tamrin, Wahidah

Desain grafis: Deni

Foto sampul : lobo, bangunan khas suku Kulawi
(anyaman tali temali rotan) dari internet www.4archiculture.net

Edisi Pertama 2012

Cetakan Pertama 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari
Penerbit

Penerbit:

De La Macca

(Anggota IKAPI Sulsel No.007/SSL/03)

Jln. Borong raya No. 75 A Lt. 2 Makassar 90222

Telp. 0411-2410294 - 0811468957 - 08114124721

Email : gunmonoharto@yahoo.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi /Deni Karsana dkk.

xviii + 224 hlm.;

ISBN 978-602-263-001-2

PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : 181
R	
499.213 992	Tgl : 28-1-2014
KAR	Ttd. :

k

TIM REDAKSI
KAMUS BAHASA INDONESIA-KULAWI

Pemimpin Redaksi

Zainab

Wakil Pemimpin Redaksi

Muh. Askari

Penyelia

Erwina Burhanuddin

Ketua Redaksi Pelaksana

Deni Karsana

Redaksi Pelaksana

Tamrin, Wahidah

Pembantu Teknis

Sudirman

PENGUMPUL DATA

Deni Karsana, Tamrin, Wahidah

PENGANTAR PENERBIT

De Lamacca, sebagai lembaga penerbitan anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) sejak tahun 2000, telah banyak menerbitkan buku-buku kearifan lokal yang ditulis oleh penulis di nusantara, khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kesempatan ini kami berbangga dapat menerbitkan **KAMUS INDONESIA-KULAWI**, disusun oleh Deni Karsana, Tamrin dan Wahidah.

Dengan terbitnya kamus ini, tak dapat dipungkiri, bahwa telah memperkaya khasanah kebahasaan di Indonesia khususnya di provinsi Sulawesi Tengah.

Untuk itu pada kesempatan ini, penerbit de lamacca mengucapkan terimakasih kepada Deni Karsana, Tamrin dan Wahidah yang telah mempercayakan penerbitan buku ini. Semoga kepercayaan semacam ini dapat terus terbina hingga di masa-masa datang.

KAMUS INDONESIA-KULAWI ini sudah berada di tangan pembaca yang budiman, selamat dan semoga bermanfaat.

Goenawan Monoharto

Direktur Penerbit De Lamacca

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah memulai aktivitas penelitian, pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra sejak awal tahun 2001. Beberapa penelitian kebahasaan dan kesastraan telah dihasilkan melalui penelitian kelompok dan perseorangan. Penelitian kebahasaan dan kesastraan tersebut diharapkan dapat menunjang tujuan lembaga dalam menyediakan informasi kebahasaan dan kesastraan sejalan dengan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Sulawesi Tengah. Hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan tersebut akan semakin memiliki nilai informatif jika disebarluaskan kepada masyarakat.

Pemikiran di atas mendorong Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menerbitkan hasil laporan penelitian kebahasaan dan kesastraan secara berkesinambungan. Pada tahun 2012 Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menerbitkan dan menyebarluaskan 6 karya penelitian, yakni 1 judul penelitian kesastraan, 1 judul kumpulan puisi, 1 judul penelitian kebahasaan, dan 3 judul penelitian kamus. Untuk itu, melalui penerbitan ini, kami berharap ketekunan para peneliti dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah. Disamping itu, mudah-mudahan, penerbitan ini mampu memotivasi para peneliti di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah untuk meningkatkan kualitas karya penelitiannya sesuai dengan budaya kompetisi keilmuan yang sehat dan dinamis.

Palu, September 2012

Dra. Zainab, M.Hum

KATA PENGANTAR

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Sebagai sarana pikir, ekspresi, dan komunikasi, bahasa senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban masyarakat pendukungnya. Perkembangan bahasa itu akan tampak dari penambahan kosakata dari waktu ke waktu. Pada permulaan abad ke-15 tercatat 500 lema bahasa Melayu dalam Daftar Kata Cina-Melayu (dokumen sejarah perkamusan Indonesia). Pada pertengahan abad ke-20, tercatat sekitar 23.000 lema dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Poerwadarminta (1953). Pada penerbitan tahun 1976 (dalam kurun waktu 23 tahun) lema dalam kamus itu menjadi 24.000. Dua belas tahun kemudian (tahun 1988) terbit *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama* yang memuat 62.000 lema. Perkembangan yang amat pesat itu terus berjalan, terutama pada perempat abad ke-20 terakhir dan awal abad ke-21 ini. Pada awal abad ini, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV* (2008) memuat hampir 91.000 lema. Di samping kata umum, dalam bahasa Indonesia telah dikembangkan istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi serta seni yang kini telah dihasilkan sekitar 405.000 istilah. Kini terus dikembangkan kosakata dan istilah, baik yang bersumber dari bahasa asing maupun yang bersumber dari bahasa daerah di seluruh nusantara ini, termasuk dari bahasa Kulawi. Semua itu merupakan kekayaan yang memperlihatkan kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

Di Indonesia terdapat sekitar 746 bahasa daerah yang memiliki keragaman kemampuan daya ungkap (kosakata), jumlah penutur, wilayah pemakaian, dan lingkungan sosial budaya. Ada bahasa daerah yang memiliki mutu daya ungkap cukup memadai dalam memenuhi tuntutan keperluan masyarakat pendukungnya, ada yang sedang, dan ada yang sangat rendah mutu daya ungkapnya. Kondisi itu dapat dilihat dari jumlah kosakata yang

terdapat dalam bahasa-bahasa itu. Walaupun bahasa daerah telah memiliki cukup banyak kosakata, apabila berbicara tentang ilmu dan teknologi modern, bahasa daerah tersebut belum mampu memenuhi tuntutan daya ungkap bidang ilmu dan teknologi, lebih-lebih teknologi tinggi. Padahal, dalam kehidupan masa kini dalam pergaulan kaum muda tidak terlepas dari pengungkapan ilmu, teknologi, dan seni modern. Untuk itulah, bahasa daerah yang diharapkan tetap hidup dan memainkan peran dalam kehidupan ke depan harus memperkaya kosakatanya demi kelangsungan hidup bahasa daerah tersebut di kalangan generasi pelapis.

Perkembangan kosakata suatu bahasa harus dihimpun, selain menjadi dokumen penting, himpunan kosakata bahasa itu menjadi sumber rujukan masyarakat penuturnya atau masyarakat lain yang ingin mempelajari bahasa itu. Himpunan seluruh kosakata suatu bahasa daerah yang diberi penjelasan makna masing-masing kata menjadi sebuah kamus bahasa daerah yang bersangkutan. Dengan kata lain, kamus bahasa daerah merupakan petunjuk kekayaan peradaban komunitas masyarakat penutur bahasa daerah itu. Kekayaan kosa kata bahasa daerah itu perlu diketahui masyarakat di luar penutur bahasa daerah tersebut. Agar kosakata bahasa daerah itu diketahui masyarakat Indonesia, diperlukan kamus bahasa daerah-Indonesia. Sebaliknya, agar masyarakat penutur bahasa daerah itu memahami kosakata bahasa Indonesia sebagai sarana memahami keindonesiaan, diperlukan kamus bahasa Indonesia-daerah.

Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi ini merupakan upaya memperkenalkan kekayaan kosakata bahasa Kulawi kepada seluruh bangsa Indonesia, bahkan ke dunia internasional mengingat bahasa Indonesia (sebagai bahasa pengantar kamus ini) sudah dipelajari kalangan masyarakat internasional. Selain itu, bagi masyarakat, terutama generasi muda, kamus ini dapat menjadi rujukan dalam mengungkapkan khazanah peradaban daerah ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kamus ini diharapkan dapat membantu masyarakat penutur bahasa Kulawi ataupun masyarakat luar Kulawi yang ingin memperkaya wawasan dalam memahami dan berinteraksi dengan peradaban Kulawi.

Atas penerbitan kamus ini, saya menyampaikan selamat kepada

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dan penghargaan serta terima kasih kepada para penyusun yang namanya disebutkan pada Tim Redaksi *Kamus Indonesia-Kulawi* ini. Demikian juga, kepada semua pihak yang telah memung-kinkan tersusun dan terbitnya kamus ini saya menyampaikan terima kasih.

Kehadiran kamus ini semoga akan memperkaya khazanah kepastakaan perkamusan Indonesia dan turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

Jakarta, Oktober 2012

Prof. Dr. Mahsun, M.S

PRAKATA TIM REDAKSI

Tim penyusun kamus ini mengucapkan terima syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang dijadwalkan.

Penyusunan Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi ini merupakan salah satu subbidang pengembangan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuannya ada dua, yakni (a) mendokumentasikan lema dan sublema bahasa Kulawi dan (b) untuk menambah khasanah glosarium bahasa Indonesia.

Banyak masalah yang ditemukan oleh tim peneliti, antara lain (a) sulitnya mendapatkan informan yang benar-benar memenuhi kriteria yang disyaratkan dan (b) wilayah persebaran bahasa Kulawi yang relatif luas. Berkat bantuan berbagai pihak, masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, Dra. Zainab, M. Hum. yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dra. Erwina Burhanuddin, M. Hum. yang telah bersedia membimbing dan mengoreksi naskah kamus ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Wilayah Kecamatan Kulawi yang telah memberikan izin kepada kami selama pengumpulan data dan para informan yang telah membantu kami.

Kami berharap agar Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi ini bermanfaat buat pembaca, terutama generasi penutur bahasa Kulawi. Harapan selanjutnya kami tujukan kepada peneliti agar terus melakukan penelitian yang diperlukan untuk melengkapi kamus ini di masa depan.

Palu, September 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	i
Pengantar Penerbit	ii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	iii
Kata Pengantar Kepala Badan	iv
Prakata Tim Redaksi	vii
Daftar Isi	viii
Petunjuk Pemakaian Kamus	ix
Entri Kamus Bahasa Indonesia-Kulawi (A-Z)	1
Pustaka Acuan	223

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah berusaha mengodifikasi bahasa Kulawi (BK) dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumentasian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada cerita lisan Kulawi, buku-buku hasil penelitian yang berhubungan dengan BK. Informasi lain juga didapatkan dari orang-orang tua yang memahami bahasa dan budaya Kulawi.

BK merupakan bahasa yang tanahnya berada di Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, berdasarkan perhitungan dialektometri BK memiliki tiga dialek, yaitu dialek (1) Moma yang dituturkan di desa Bolapapu ini merupakan dialek standar karena selain digunakan di pusat pemerintahan (ibukota Kecamatan Kulawi), sebaran geografisnya luas, dan jumlah penuturnya lebih besar, dialek Moma ini juga digunakan dalam media massa cetak dan elektronik, (2) dialek Tomado yang dituturkan di desa Toma, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Donggala, dan (3) Dialek Tado Pantolobete yang dituturkan di desa Pantolobete, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi (Pusat Bahasa, 2008). Oleh karena itu, mengingat jumlah penutur, persebarannya luas, serta menjadi standar, data dalam pembuatan kamus ini, yang dipilih untuk menjadi sumber entri kamus Bahasa Indonesia- Kulawi ini adalah dialek Moma.

Kamus ini disusun mengikuti *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, terutama sekali terlihat dari makna yang disajikan. Makna kata pada kamus ini disajikan secara ensiklopedi. Di samping itu, masing-masing makna kata tersebut disertai dengan contoh pemakaiannya dalam bentuk kalimat. Kamus ini dilengkapi pemenggalan kata atau entri dan subentri, baik dalam ~~bahasa sumber~~ (bahasa Indonesia).

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah berusaha mengodifikasi bahasa Kulawi (BK) dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumentasian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada cerita lisan Kulawi, buku-buku hasil penelitian yang berhubungan dengan BK. Informasi lain juga didapatkan dari orang-orang tua yang memahami bahasa dan budaya Kulawi.

BK merupakan bahasa yang tanahnya berada di Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, berdasarkan perhitungan dialektometri BK memiliki tiga dialek, yaitu dialek (1) Moma yang dituturkan di desa Bolapapu ini merupakan dialek standar karena selain digunakan di pusat pemerintahan (ibukota Kecamatan Kulawi), sebaran geografisnya luas, dan jumlah penuturnya lebih besar, dialek Moma ini juga digunakan dalam media massa cetak dan elektronik, (2) dialek Tomado yang dituturkan di desa Toma, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Donggala, dan (3) Dialek Tado Pantolobete yang dituturkan di desa Pantolobete, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi (Pusat Bahasa, 2008). Oleh karena itu, mengingat jumlah penutur, persebarannya luas, serta menjadi standar, data dalam pembuatan kamus ini, yang dipilih untuk menjadi sumber entri kamus Bahasa Indonesia- Kulawi ini adalah dialek Moma.

Kamus ini disusun mengikuti *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, terutama sekali terlihat dari makna yang disajikan. Makna kata pada kamus ini disajikan secara ensiklopedi. Di samping itu, masing-masing makna kata tersebut disertai dengan contoh pemakaiannya dalam bentuk kalimat. Kamus ini dilengkapi pemenggalan kata atau entri dan subentri, baik dalam ~~bahasa number~~ (bahasa Indonesia).

Bahasa merupakan suatu hal yang terbuka untuk memengaruhi dan dipengaruhi. Dengan kata lain, ketika bahasa daerah tidak memiliki kosakata untuk mengungkapkan suatu hal, ia akan meminjam bahasa-bahasa lain, yang terkadang, pengadopsian kosa kata tersebut disesuaikan dengan bahasa penyerap. Hal itu ditemui juga dalam bahasa Kulawi. Contoh: **ka.bu.pa.ten** *n* ka.bu.pa.te.

2. Informasi dalam Kamus

A. Tentang Fonem

Fonem BK terdiri atas vocal dan konsonan (Adnan, dkk., 1994). Lima fonem vokal BK tersebut adalah sebagai berikut.

Dua puluh tiga konsonan BK yang digunakan dalam kamus ini adalah sebagai berikut

No.	Huruf	Simbol Fonetis	Contoh Posisi dalam Kata		
			Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
1.	a	[a]	[ava] 'jauh'	[pali] 'cari'	[uva] 'hutan'
2.	i	[i]	[inu] 'minum'	[bika] 'belah'	[koni] 'makan'
3.	u	[u]	[uki] 'tulis'	[imum] 'minum'	[avu] 'kelabu'
4.	e	[e]	[eki] 'cium'	[keni] 'bawa'	[pie] 'peras'
5.	o	[o]	[ongko] 'angkut'	[loka] 'pisang'	[tomo] 'potong'

Pada konsonan BK tidak ditemukan konsonan [c]. Fonem konsonan [c] dipakai dalam deret konsonan /nc/, baik pada posisi awal kata maupun tengah kata.

No	Huruf	Simbol Fonetis	Contoh Posisi dalam Kata		
			Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
1.	b	[b]	[baha] 'baca'	[webe] 'pikul'	---
2.	d	[d]	[dunka] 'banting'	[patudu] 'ajar'	---
3.	g	[g]	[gaga] 'sekali'	[bago] 'kerja'	---
4.	h	[h]	[hou] 'rumah'	[naraha] 'enak'	---
5.	j	[j]	[jara] 'kuda'	[nejungku] 'pagut'	---
6.	k	[k]	[kae] 'gali'	[ongka] 'angkut'	---
7.	l	[l]	[loka] 'pisang'	[olu] 'dulu'	---
8.	m	[m]	[mau] 'tumbuk'	[momi] 'manis'	---
9.	n	[n]	[napa] 'apa'	[bone] 'ladang'	---
10.	p	[p]	[paha] 'pikul'	[dapa] 'kejar'	---
11.	r	[r]	[rahu] 'racun'	[jara] 'kuda'	---
12.	s	[s]	[susu] 'susu'	[lusu] 'halus'	---
13.	t	[t]	[tuda] 'tanam'	[watu] 'batu'	---
14.	v	[v]	[vunta] 'tutup'	--	---
15.	w	[w]	[wula] 'bulan'	[awu] 'abu'	---
16.	y	[y]	[yona] 'rentang'	[naya] 'malu'	---
17.	nc	[nc]	[ncura] 'duduk'	[encu] 'pindah'	---
18.	ng	[ŋ]	[nganga] 'mulut'	[rongu] 'dua'	---
19.	mp	[mp]	[mpikiri] 'pikir'	[umpu] 'sambung'	---
20.	ngk	[ŋk]	[ngkahukubi] 'ubi'	[ongko] 'angkut'	---
21.	mb	[mb]	---	[tombel] 'tukar'	---
22.	nt	[nt]	---	[ointi] 'taji'	---
23.	nd	[nd]	---	[tende] 'puji'	---

B. Panduan Bacaan

Kamus ini disajikan dalam bentuk entri. Setiap entri mempunyai informasi sebagai berikut:

1. Entri terdiri atas kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan frasa (gabungan kata). Semua bentuk itu menjadi judul entri, dan masing-masingnya dijelaskan atau didefinisikan dalam batang tubuh kamus. Urutan entri tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Entri pokok
- b. Gabungan kata dari bentuk dasar
- c. Kata ulang

-- bentuk dasar

– dwipurwa

d. Bentuk derivasi

1. Entri ini disusun secara alfabetis.
2. Setiap entri ditulis dengan pemenggalan berdasarkan lafal pengucapan dan imbuhan. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam melafalkannya.

Contoh:

a.bang

ba.bat

1. Entri dalam BI dicetak tebal untuk membedakannya dengan padanannya dalam BK. Padanannya dalam BK dicetak tidak tebal. Pengetikan subentri dalam BI mencolok ke kiri kira-kira tiga ketukan.

Contoh:

ba.ca, mem.ba.ca v baha, nobaha: *jangan diganggu, krn dia sedang --buku*, nemoi raganggu, apa hia nobaha bukui dipi;

mem.ba.ca.kan v nobahaka: *ia telah - surat itu untuk ibunya*, lai nobahaka name hura untu tinana;

1. Sesuai dengan konteks dan keperluan, setiap entri diberi label berikut.

a. Label kelas kata

a adjektiva, yaitu kata yang menjelaskan nomina atau pronomina;

adv adverbial, yaitu kata yang menjelaskan verba, adjektiva, adverbial lain, atau kalimat;

n nomina, yaitu kata benda

num numeralia, yaitu kata bilangan

p partikel, meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, kata sandang, ucapan salam;

pron pronomina, meliputi kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya;

v verba, yaitu kata kerja

- a. Label singkatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

dl dalam

dll	dan lain lain
dng	dengan
dp	daripada
dr	dari
dsb	dan sebagainya
dst	dan seterusnya
<i>ki</i>	kiasan
kpd	kepada
krn	karena
<i>lih.</i>	lihat
msl	misalnya
pb	peribahasa
pd	pada
shg	sehingga
spt	seperti
sbg	sebagai
spy	supaya
thd	terhadap
tsb	tersebut
tt	tentang
ttp	tetapi
utk	untuk
yg	yang
<i>ark</i>	arkais
<i>kl</i>	klasik
<i>Jw</i>	Jawa

1. Setiap entri didefinisikan secara ensiklopedis, kecuali kata yg sudah umum diketahui dan tidak mempunyai makna lain
2. Entri dilengkapi dengan contoh pemakaian dalam bentuk kalimat.

Contoh:

ba.bi *n* wawu: -- *itu berlari menuju kebun paman, wawu etu nelima hau i patupa mangke*

1. Apabila sebuah entri memiliki kata lain atau sinonim, kata sinonim tersebut harus ditulis.

C. Tanda baca

Tanda baca yang digunakan dalam kamus ini adalah sebagai berikut.

1. Tanda Hubung Tunggal (-)

Tanda hubung tunggal (-) digunakan untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan.

Contoh:

bu.nuh-mem.bu.nuh v nonepatehi;

2. Tanda Hubung Ganda (--)

Tanda hubung (--) digunakan untuk menggantikan entri dalam contoh kalimat.

Contoh:

bu.nyi n moni 1 sesuatu yg terdengar: -- *burung*, moni tonci; 2 nada: ~ *piano*, moni piano

3. Tanda Tilde (~)

Tanda tilde (~) digunakan untuk menggantikan kata turunan atau subentri yang terdapat dalam peribahasa, kiasan, gabungan kata, ataupun contoh kalimat.

Contoh:

mem.buk.ti.kan v nobuktikan: *ia bekerja keras untuk ~ kebolehan*nya, hia mobago mpu nobuktikan kapandeanna

3. Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) dipakai untuk penanda batas pemenggalan kata bagi entri pokok dan subentri.

Contoh:

bu.at v babei

ber.bu.at v nobabei: *janganlah kita - jahat*, nemo nobabei tona daa;

4. Cetak Miring

Cetak miring digunakan untuk menuliskan label kelas kata, singkatan,

contoh pemakaian kata, peribahasa, dan kiasan.

Contoh:

label kelas kata:

[a] adjektiva

singkatan:

[pb] peribahasa

contoh pemakaian kata:

ada v naria: *ia -- di sana*, hia naria i ria

peribahasa:

ber.ce.rai n nogaa; *bersatu kita teguh, ~ kita runtuh*, **pb** jangan bercerai kuatkan persatuan, ne mogaa ne mo bura;

5. Cetak Tebal

Cetak tebal dipakai untuk menunjukkan entri dan subentri, termasuk gabungan kata, angka homonimi dan polisemi.

Contoh:

a. Entri

azan n azan: *kedengaran -- sayup-sayup*, negoi dimi haeye suara azan erau

b. Subentri

atap n ata: -- *rumah itu dr seng*, ata hou ei loko ata shen;

meng.a.tapi v leatai: *iya ~ rumahnya dengan daun rumbia*, hia noatai huna hante tawe rumbia

c. Gabungan kata

anak n ngana: *ini bukan -- nya, melainkan cucunya*, ei momai anana, tapi tumpuna; -- **gadis**, torana; -- **kembar**, ngana kembar; -- **yatim**, ngana yatim;

d. Angka hominim

¹**bi.sa** v nabisa: *ia membaca, tetapi tidak tidak bisa menulis*, nabisa i nobaha tapi moma nabisa natuihi;

²**bi.sa** n nobisa:

e. Angka polisemi

bi.bir.n wiwi 1tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas);
 2 tepi sesuatu atau bagian barang yg menyerupai bibir: -- *sumur*,
 biwi bubu; -- *belanga*, biwi kura; --*nya bergetah*, *ki* sangat pandai
 memikat hati, membujuk dsb, namonci wiwi; --*nya bukan diretak*
paras, *pb* perkataannya dan nasihatnya tidak sia-sia, lempi wiwi

5. Tanda Koma (,)

- a. Tanda koma (,) dipakai untuk membatasi perbahasa dan kiasan dengan penjelasannya.

Contoh:

mem.bu.ang v nantadi : *jangan ~ sampah ke lantai*, nemo nantadi
 sampa i lantai; *pemerintah Belanda telah ~ beliau ke Digul*, topo
 parenta Belanda nantadi beliau ravi Digul; ~ **waktu**, *ki* menyia-
 nyiakan waktu, natadi waktu; ~ **adat**, *pb* tidak menggunakan adat
 lagi, natadi ada; ~ **diri**, *ki* membunuh diri, natadi woto; ~ **anak**,
ki menyia-nyiakan, natadi ngana;

- b. Tanda koma (,) dipakai untuk memakai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Contoh:

mem.bo.tak v nobotak, nokakulo;

- c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan contoh dari maknanya.

Contoh:

an.cam, **meng.an.cam** v ancām, noneancām: *perampok itu -- akan*
membu-nuh para penumpang, topangio etu noancām mingki
 nopatanai hawea penumpang

5. Tanda Titik Koma (;)

- a. Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

be.cer.min v nopedomā 1 melihat muka atau diri sendiri
 dlm cermin: *sebentar-bentar ia ~ mengamati sangulnya*,
 nonongih-nonongih nopedoa mui mi nampahilo sanggulna; 2

ada cerminnya; memakai cermin: *almari pakaiannya tidak* ~, lamari pakeana moma 1 naria padoma; **3** *ki* mengambil pelajaran (contoh teladan) kepada: *kita dapat bercermin pd pengalaman-pengalaman masa lalu*, kita mamala no padoma lokoi kajadian tonaliu-liu;

- b. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah entri atau subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir

Contoh:

aduk, **meng.a.duk** v nogaru;

meng.a.duk-a.duk v nonegaru;

ter.a.duk v notigaru: *setelah semua bahan -- betul, adonan itu dituangkan ke loyang*, nanupi notigaru mpu humawae bahan na ratali hau rara loyami

- c. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

agak n 1 tena: *ia -- segan terhadap dosennya*, hia ewe tena segan gaga i hidosenna; **2** kira-kira *adv: ia akan pergi -- dua minggu*, hia kana hau kira-kira romingkupi; **3** naawa *adv: -- jauh juga rumahnya*, naawa moto kui houna era

6. Tanda Titik Dua (:)

Titik dua (:) dipakai sebagai pengganti kata, *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali kalimat contoh bagi entri yang diberi deskripsi.

Contoh:

bu.bur n kaneo: *ia makan -- kacang hijau*, hia nangkonni kaneo kasang ijo

7. Tika atas atau superskrip (¹...,²...,³...)

Tika atas atau superskrip dipakai untuk menandai bentuk homonim yang diletakkan di depan entri (setengah spasi ke atas).

Contoh:

¹**bi.sa** v nabisa: *ia membaca, tetapi tidak tidak bisa menulis,*
nabisa i nobaha tapi moma nabisa natuihi;

²**bi.sa** n nobisa

8. Tanda garis miring (/.../)

Tanda garis miring (/.../) dipakai untuk menandai pengucapan kata yang mengandung unsur bunyi (e).

Contoh:

pe.pek /pépék/ n epu

9. Tanda Kurung ((...))

Tanda kurung (...) dipakai untuk menjelaskan kata atau kalimat yang berada di luar tanda kurung.

Contoh:

bi.bir n wiwi **1** tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas);
2 tepi sesuatu atau bagian barang yg menyerupai bibir: -- *sumur*,
biwi bubu; -- *belanga*, biwi kura; --*nya bergetah*, *ki* sangat pandai
memikat hati, membujuk dsb, namonci wiwi; --*nya bukan diretak*
paras, *pb* perkataannya dan nasihatnya tidak sia-sia, lempi wiwi

10. Angka Arab cetak tebal (**1, 2, 3, 4, 5, ...**)

Angka arab ini dipakai untuk menandai makna polisemi.

Contoh:

ber.bi.ca.ra v najarita **1** berkata; bercakap; berbahasa: *siapa*
yg - dng kamu tadi?, hema jarita hante iko he? **2** melahirkan
pendapat (dgn perkataan, tulisan, dsb): *lama juga mereka ~*
tentang penjualan tanah itu, nahae mui ra nopajaritai tentang
pebalua tana etu; **3** *ki* digunakan untuk (membunuh, melukai):
awas senjata tajam ini kan ~ kalau kamu tidak mengaku, kabelo
senjata tona tuda ei mei mojarita ane oma ko mongaku

A

a.bang *n* mangke: *dia-- saya*, hia mangkeku

abon *n* abon

abu *n* awu: *rumahnya telah menjadi --*, houna najadi awumi

acak *a* garo

ada *v* naria: *ia -- di sana*, hia naria i ria

meng.ada-a.da *v* motamba-tambai: *jangan kamu ~*, nemoko motamba-tambai jarita;

meng.a.da.kan *v* nampakaria: *Tuhan -- langit dan bumi*, pue nampakaria langi? hante bumi;

se.a.da.nya *adv* kariana: *silakan makan --*, konimi kariana

adat *n* ada': *memurut -- daerah ini*, laki-lakilah yang berhak sebagai ahli waris, panguli ada? Kami hie, balailo tonaria ha? aa majadi popadola.

adik *n* tuai: *belikan -- kita baju*, olik a tuaita baju; -- **ipar**, era; -- **sepupu**, tomisian

adu, ber.a.du *v* nepahiloi: *di perempatan itu sudah beberapa kali mobil --*, ria perempatan hamai he ba hangkua ngkani ramo none nepahiloi

aduk, meng.a.duk *v* nogaru;

meng.a.duk-a.duk *v* nonegaru;

tera.a.duk *v* notigaru: *setelah semua*

bahan -- betul, adonan itu dituangkan ke loyang, nanupi notigaru mpu humawae bahan na ratali hau rara loyami

agak **1** tena, *n* perkiraan; persangkaan: *ia -- segan terhadap dosennya*, hia ewe tena segan gaga i hidosenna; **2** kira-kira, *adv* kira-kira; lebih kurang; barang (dlm arti lebih kurang): *ia akan pergi -- dua minggu*, hia kana hau kira-kira romingkupi; **3** naawa, *adv* sedikit: -- *jauh juga rumahnya*, naawa moto kui.houna era

a.ga.ma. *n* agama: -- *Islam*, agama hilamu; -- *Kristen*, agama Kristen

agar *p* bona: *kita sebaiknya banyak makan sayuran -- selalu sehat*, mangkoni uta ota ta bona maseha ta

agung *a* agung: *kita kedatangan tamu --*, kita le karatai tamu agung

ah.li *n* ahali: *dia seorang yg -- menja-lankan mesin itu*, hia etu ahali nompakajala mesin

aib *a* aya: *bagimu, itu adalah -- yg tiada terhapuskan lagi*, untu? iko aya momami na bias tabu hini

air *n* ue: -- *itu masih panas*, napane dipi ue etu; *bagai* -- *di daun talas*, *pb* selalu berubah-ubah, tidak punya pendirian, moingku mpotave kole; -- **laut**, ue tahi; -- **liur**, ue inu; -- **mata**, ue mata; -- **sungai**, ue halu; -- **wudu**, ue pampinau;

ber.a.ir *v* nauea;

meng.a.iri *v* nouehi: *iya ~ kebunnya*, hia nouehi pampana.

ajak, **meng.a.jak** *v* bawai, nebawai: *ibu* -- *aku pergi ke pasar*, tinaku nompabawaia hai ipasar;

ajak.an *n* pebawaia.

ajal *n* uere

ajar *n* paduki;

bel.a.jar *v* neajar, neguru: *adik* -- *membaca*, tuai nelajar nobaha;

meng.a.jar *v* nepaduki, neajari: *ia* -- *bere-nang*, hia nepaduki nonangu;

peng.a.jar *n* topepaduki

akal *n* akala; -- **buaya**, *ki* akala kapunaa: *karena ia sering ditekan majikannya*, *akal buayanya muncul*, apa naharo gaga i tetekan majikannna mehupa laumi akala kapunana

akan *adv* kana

akar *n* lari: -- *pohon ini dapat dibuat obat*, lari kau ei bias rabebei pakuli;

ber.a.kar *v* nalari

akhir *n* kahudua;

ber.a.khir *v* nahudumi: *pekerjanya telah berakhir*, bagona nahudumi.

akhi.rat *n* aherat: *perbuatan jahat akan mendapat hukuman di* --, kalakua tona da namparata hukuma ri akhirat

akh.lak *n* akhlak

aki.bat *n* gara-gara; -- *gempa bumi itu ratusan penduduk kehilangan tempat tinggalnya*, gara-gara gempa bumi etu ratusan tauna nahonto poohara;

a.ki.bat.nya *n* kahudua

aki *n* tumpu;

aki-aki *n* nene-nene

aki.kah *n* akekah

ak.sa.ra *n* aksara; tulisa

ak.ta *n* ak.ta

aku *pron* aku;

meng.a.ku *v* nangaku: *pencuri itu sudah* --, topangio eu nangakumi;

meng.aku.i *v* nompangakuka

akur *a* akur: *rupanya orang-orang di kam-pung ini kurang* --, tauna to i ngata hei momoa gaga naakur.

¹**alam** *n* alam;

-- **akhirat**, alam aherat

²**alam**, **meng.a.lami** *v* noalami: *selama di rantau ia* -- *banyak kesulitan*, selama i ngata tauna nadea keluha leratana.

ala.mat *n* alama': -- *rumah ini kurang jelas*, alama' hura ei i nakono

alang-alang *n* dona

alas *n* lihi: -- *meja*, lihi meja;

ala.san *n* akala;

ber.a.las.an *v* noakala.

alat *n* parewa.

al.go.jo *n* algojo

alih *v* alih;

ber.a.lih *v* noalih; sekarang ia sudah -- rumah, *sekarang hia noalih hou.*

alir, meng.a.lir *v* noili: air sungai -- ke hulu, *uwe bohe noili i hulu.*

alis *n* kire.

Allah *a* Allah: *demi --, demi Allah*

al.mar.hum *n* almarhum: *di ruang tamu tergantung lukisan almarhum Jenderal Sudirman, i gandaria, naria lukisan almarhum Jenderal sudirman*

alu *n* lialu: *bagai -- menumbuk dicampak-kan, pb dihargai sewaktu diperlukan, setelah tidak berguna dibuang, lenge mpo lialu*

al.pa *a* alpa, nelewa

ke.al.pa.an *n* pelewaa: *haraf memaafkan ~ku, mudah-mudahan memaafkan pelewaaku*

Al.qur.an *n* Alquran

amal *n* amal: *ia dihormati orang karena --nya, hia ihormai tau apa amalna*

ama.nat *n* pebohaa: *menyampaikan -- orang tuanya, neulika pebohaa to tuana*

1amat *adv* gaga: *saya tidak mampu membeli barang itu sebab harganya -- mahal, moma bukuku nonongli bara etu apa apa hargana nahuli gaga*

2amat, meng.a.mati *v* nampahilo:

dia -- barang-barang yg akan dibelinya, hia nampahila bara-bara toleolina

am.bil *v* ala: *salah --, nahala ala;*

meng.am.bil *v* nangala: *salah~, nahala nangala: dia ~ setangkai daun, hia nangala hampeka tawe; ia ~ buku dr lemari, hia nangala buku loko lamari;*

meng.am.bil.kan *v* nangalaka: *dia ~ kami makanan, hia nangalaka kami koniah*

am.bu.lans *n* ambulana: *korban kecelakaan itu segera diangkut dengan -- ke rumah sakit, korban kahilaka etu langsung lekeni ambulans rau rumah sakit*

amis *a* nawai

am.plop *n* ampolop: *setelah diketik, surat itu dimasukkan ke dalam--, mapu raketik hura etu rapaahua rara ampolop*

am.puh *a* namonco: *obat ini sangat -- untuk menyembuhkan penyakit malaria, pakuli ei namonco dimi nopakulih haki malaria.*

am.pun *n* ampun;

am.puni *v* ampuni: *Ya Tuhan, ampunilah segala kesalahanku, ya Tuhan muampuni ku hawea haiaku;*

meng.am.puni *v* ne.am.puni

anak *n* ngana: *ini bukan -- nya, melainkan cucunya, ei momai anana, tapi tumpuna; -- gadis, torana; -- kembar, ngana kembar; -- yatim, ngana yatim;*

a.nak-a.nak *n* ngana-ngana;

ber.a.nak v noana: *ia sudah ~ dua orang*, hia noanana rodua mi.

an.cam, **meng.an.cam** v ancam, noancam: *perampok itu -- akan membunuh para penumpang*, topangio etu noancam mingki nopatanai hawea penumpang

an.da pron iko.

an.dal a nokehi

ane.mia n Dok anemia

ang.guk n angguk

ang.gur, **meng.ang.gur** v moma naria bago: *orang itu --*, tauna etu momanaria bago

ang.gur n anggur: *anak itu pergi membeli buah --*, ngana etu rau nangoli wua anggur

angin n ngolu: *tipuan -- kencang merobohkan beberapa rumah penduduk*, tawuia ngolu bohe nampaka robo hawea hou pendudu?; *ban berisi ~*, ban barisi ngolu; *kalau tak ada -- tak akan pohon bergoyang*, pb jika tdk ada sebab, tidak akan sesuatu terjadi, ane moma naria ngolu moma i nokalengka pukau;

-- **besar**, ngolu bohe; -- **kencang**, ngolu bohe; -- **puyuh**, ngolu bohe

ang.kat v ongko: *angkat kayu ini*, ongko kau ei; *sudahlah jangan malu-malu*, -- *saja*, wetami maaya-aya, ongkomi;

meng.ang.kat v noongko: *ia menyuruh anaknya -- jemuran*, hia nampatudu anana noongko

topohia;

ter.ang.kat v natingko: *besi itu terangkat oleh adik*, besi etu natingko wungka hi totuai

ang.ker a nawiata: *pohon itu angker*, pu kau etu nawiata

ang.ka.sa n angkasa

ang.kuh a tomomah: *krn sikapnya yg -- itu*, *ia tidak disukai orang*, apa sikapna tomomah, hia nabeio moma iepokono tauna; -- *terbawa tampan tinggal*, pb baik rupanya tetapi tidak baik sikanya, belo wongko

ang.kut, **meng.ang.kut** v ongko, neongko: *mereka -- sayuran ke kota dng truk*, hira nonongko uta hau i kota hante trek.

ang.sa n angsa

ang.sur, **meng.ang.sur** v angsur, mong-angsur: *ia menyisihkan sebagian gajinya untuk -- utangnya*, hia etu nopatanai gajina untuk pangolin houna.

ani.a.ya n aniaya;

meng.a.ni.aya v noaniaya

an.jak, **ber.an.jak** v hamalina, haumi: *setapak pun ia tidak akan --*, hadempa mpu hia moma ntotoi hau

an.jing n deki: *dia memukul --*, hia nampao deki;

an.jur.an n anjuran: -- *orang tuanya dilaksa-nakannya dng baik*, anjuran totuana letuku nabelo.

anoa n lupu.

an.tan n alu

an.tar, **ber.an.tar** v antara, nonean-

tara;
meng.an.tar *v* neantara: *ia ~ adiknya ke sekolah*, hia nonantra tuaina hau no sikola;
meng.an.tar.kan *v* nangkenika: *kapan ia ~ mobilku?*, kapan hia nangkenika otoku?;
peng.an.tar *n* toneantara
an.te.na *n* antena;
 -- **parabola**, antena parabola
an.ti *p* anti: *ia sangat - thd rencana itu*, na anti gaga i hante rencana etu
an.ting *n* tampoli
anus *n* wuloupuki
apa *pron* napa: *ular -- ini?*, ue napa di ei e?; -- **boleh buat**, napapi toma bias tabebei; -- **kabar**, napa kareba; -- **lagi**, napa muipi;
meng.a.pa *pron* nongkua: ~ *kawanmu tidak datang?*, nongkua doheka inarata.
apes *a* nasoe: *orang itu lagi--*, tauna etu hamalina nasoe
api *n* apu: *bermain --*, *ki bertindak tanpa memperhitungkan resikonya*, huru mpapu; *bagai dibakar -- hatiku*, *ki suatu kemarahan yang sudah sampai pada titik klimaks*, eva toigele apu raraku
apo.tek *n* apotik
arang *n* wuri
aris.an *n* arisan
arit *n* are;
meng.a.rit *v* nantalu;
peng.a.rit *n* topantalu

aro.ma *n* hoa: *aroma masakan ibu harum sekali*, hoa tohai una totina nawongi dimi
arus *n* arus: *kami tidak berani menye-berangi sungai itu krn --nya deras*, moma kami nabati nantara i ue apa namowo gaga
ar.wah *n* arwah: *semoga --nya diterima di sisi Tuhan*, semoga arwana ratarima i hampi Tuhan
asah *v* asah
asal *n* pobolia: *patung-patung itu akan dikembalikan ke --nya*, patung-paung etu lepopanculi rau poboliana
asam *n* natidopenoha
asap *n* rangahu
asin *a* napoi;
meng.a.si.ni *v* nompakapoi;
meng.a.sin.kan *v* nampoika
asuh, **meng.a.suh** *v* jaga, nojagai: *tidak ada yg -- anakku kalau aku bekerja di kantor*, moma naria tono jagai anakku ane mobago i kantoro
atau *p* ba: *isteriku -- isterimu yang ke pasar hari ini?*, bangkelekudi ba bangkelemudi i pasar?
atap *n* ata: -- *rumah itu dr seng*, ata hou ei loko ata shen;
meng.a.tapi *v* leatai: *iya ~ rumahnya dengan daun rumbia*, hia noatai huna hante tawe rumbia
atas *n* wongko: *dr - bukit kita dapat menikmati pemandangan yg indah*, i wongko bulu mabisata manimpahilo pemandangan

tona belo

atur, ber.a.tur v aturu, noneaturu:

segalanya -- baik-baik, haweana

natiaturu nabelo-belo;

meng.a.tur v neaturu: *ia ~ buku itu*

di tempatnya, hia neaturu buku

etu i pobiana;

meng.a.tur.kan v neaturuka;

ter.a.tur v natiaturu;

atur.an v aturan;

per.a.tur.an v peratura: ~ *peme-*

rintah, paratura pamarenta;

peng.a.tur n toneaturu

awal n pamula: *dr -- hingga akhir,*

lako pamula sampe kahuduana

awan n gamu

ayah n tuama: *apa yang dimakan*

ayah kita?, napa ditolai tuamata

maie?

ayam n manu: *pengejar -- dipukul,*

tonadapa manu lai pao

ayo p kitamo: *ayo kita ke belakang,*

kitamo hau purina

ayun n buntoyo;

meng.a.yun v nobuntoyo;

meng.a.yun.kan v nobuntoyoko:

iya sedang -- sepeda adiknya,

hia rancana nobuntoyoko

hapedana tuaiana;

ayun.an n buntoyo

azan n azan: *kedengaran -- sayup-*

sayup, negoi dimi haeye suara

azan erau

B

ba.bat *v* rapakapu

ba.bi *n* wawu: -- *itu berlari menuju kebun paman, wawu etu nelima hau i patupa mangke; -- rusa, wawu ruha*

ba.ca, mem.ba.ca *v* baha, nobaha: *jangan diganggu, krn dia sedang -- buku, nemoi raganggu, apa hia nobaha bukui dipi;*

mem.ba.ca.kan *v* nobahaka: *ia telah -- surat itu untuk ibunya, lai nobahaka name hura untu tinana;*

ter.ba.ca *v* natiboha;

pem.ba.ca *n* topoboha: ~ *itu tidak tahu membaca, mincanina topoboha mairia noboha*

ba.cok, mem.ba.cok *v* time, netime: *perampok itu -- penghuni rumah dengan golok, parampok etu mai notime tumpu hou hante tono*

ba.dai *n* ngolumpomako: *kampung nelayan itu hancur diserang --, ngata nelayan etu rusa hai goso ngolu mpomako*

ba.dan *n* woto: *akibat kecelakaan itu -- nya cacat, gara-gara nahilaka wotona cacat*

ba.dik *n* ladi;

mem.ba.dik *v* noladi

bad.min.ton *n* redi

ba.gai *n* hewa: *bagai minyak dan*

air, ki tidak dapat menyatu, hewa lana pade ue;

ba.gai.kan *p* hewaa: *dia cantik sekali -- bidadari, nagahi mpu i hia mai hewaa bidadari*

bagai.ma.na *pron* dewa:-- *caranya membeli buku di luar negeri?, dewa carana mongoli buku iluar negeri?*

ba.ga.si *n* bagasi: -- *motor, bagasi motoro*

ba.gi *n* bagi;

mem.ba.gi *v* nobagi: *Fadil -- dua kuenya, Fadil nobagi rongu rotina*

ba.gus *a* na.ra.ha: *permainannya -- sekali, naraha mpu pomoreana; ter.ba.gus* *a* to.no.ra.ha

ba.ha.gia *n* nasana: *saya betul-betul merasa -- krn dapat berada kembali di tengah-tengah keluarga, aku nasana mpu ai rasaiku ei e apa nabisa mui amo nancili rara kelu-argaku*

ba.han *n* bahan

ba.ha.sa *n* baha: -- *anak itu jelas, momoi na jelas bahana ngana etu; orang yang berbudi --, ki orang yang bertingkah laku sopan, bertutur kata yang manis, ane malibu mepenen hala*

ba.ha.ya *n* hilaka: *menempuh jalan yg tidak ada -- nya*, nomako dala to momai naria hilaka;

berba.ha.ya *v* nhilaka;

mem.ba.ha.ya.kan *v* nehilakai: *ia tidak memba-hayakan kamu*, hia etu nehilakai ko

ba.hu *n* winga

bah.wa *p* hawa: *ia mengira -- hari ini libur*, hia yulina hawa eo ei nopakansi gagami

ba.ik *a* belo: *nasibnya -- sekali*, nasibna nabelo; -- **hati**, belo rara;

ba.ik-ba.ik *a* nabelo-belo: *dia bukan orang jahat, melainkan orang --*, hia tauna tonabelo, momai tona da;

ter.ba.ik *a* nabelo mpu: *kain inilah yg -- di antara kain yg saya miliki*, kae ei mi tonabelo pade antara kae to;

mem.per.ba.iki *v*
nompakabeloki: -- jembatan yg rusak, *nompakabeloki jambata to nagero; setiap orang wajib berusaha -- nasibnya*, humawea tauna nawajib nampa-kabelo nasibna;

se.ba.ik.nya *adv* kabeloana: -- *anda yg datang ke rumahnya*, kabelona iko tona rata i houna.

ba.ja *n* baja: *besi itu terbuat dari --*, *besi itu hai bei lokoi baja; hatinya seperti --*, *ki memiliki hati yang kuat*, atena nahibali hante baja

ba.jak *n* pajeko;

mem.ba.jak *v* nopajeko: *kakek membajak kebun itu*, tumpu nopajeko pampa etu

ba.jik, **ke.ba.jik.an** *n* belo, kabelona

ba.ju *n* baju: *ibu membeli -- untuk kakak*, tina nongoli baju untuk tuaka; -- **dalam**, baju rara; -- **koko**, baju koko; -- **safari**, baju safari;

ber.ba.ju *v* nobaju;

mem.ba.ju.i *v* nobajui: *ia sedang ~ bone-kanya*, hia rancana nobajui bonekana

ba.kal *n* kana: *hutan-hutan dirambah itu -- jadi sawah*, rararing kakau tohai buka ramai kana majadi lidai

ba.kar, **mem.ba.kar** *v* papuhi, nopapuhi: -- *kayu*, nopapuhi kau; -- *sampah*, nopapuhi sampa; *bapaknya membakar jagung muda dikebun*, tuamana nantunu (nopapuhi) galigoa ngura i pampa;

di.ba.kar *v* lepapuhi;

mem.ba.kar.kan *v* nopapuhika: *paman -- kita jagung*, mangke nopapuhika kami galigoa; **mem.**

ba.kari *v* nopapuhi: *hampir setiap hari dia -- sampah*, ake eoh-eoh nai nopapuhi sampa;

ter.ba.kar *v* napapu;

pem.ba.kar *n* topapuhi: *siapa ~ rumah itu?*, Hema di topopapuhi hu era etu?;

ke.ba.kar.an *n* kapapua: -- *hutan sering terjadi dl musim kemarau*, kapapua kakau na

haro najadi bula kapanea eo
ba.kau *n* bakau
bak.so *n* bakso: *anak itu makan --, ngana etu nangkoni bakso*
bak.ti *n* bakti: -- *kepada Tuhan, bakti hi Tuhan*
ba.ku *adv* none; -- *hantam, none kangkuru*
ba.kul *n* pangkloa
ba.las *v* balahi;
ber.ba.las *v* nonebalahi: *maka ~ lah suara dr bawah, kana nebalahi moto mui howo suara loko nau etu;*
mem.ba.las *v* nonebalahi: *meskipun dipukul berkali-kali, ia tidak --, kana nebalahi moto mui howo suara loko nau etu;*
ba.las-mem.ba.las *v* nonebalahi - balahi;
pem.ba.las *n* hebalahi;
ba.las den.dam *v* balahi dendam
ba.lik 1 *n* goli, hamika: *bersembunyi di -- pintu, nontieru i hamika womo; 2 v* maculu: *apan ia -- ke palu?, bulo uma i manculu rau palu?; -- kana, goli kana; -- nama, nogoli hanga;*
ber.ba.lik *v* nogoli: *bola tenis yg dilem-parkan ke tembok akan selalu ~, bola tenis to lepanialika hau i rini natigoli nto oah?; ~ hati, nogolirara ki berubah pendirian;*
ber.ba.lik.an *v* nonegoli: *ucapannya ~ dng perbuatannya, toleyulia nonegoli hante toi babeina;*
mem.ba.lik *v* nampagoli;

adikku sudah pandai ~, tuaiku napandemi nogilili;
mem.ba.lik.kan *v* nampagolika: *ia mau ~ buku ke perpustakaan, mingki napang-golika buku haur i perpustakaan;*
ter.ba.lik *v* nogoli
ba.ling *n*, **ba.ling-ba.ling** *n* torangolu
bal.sem *n* bal.sem: *orangtua itu mengolesi badannya dengan --, totua etu nogoso wotona hante balsam*
ba.lur *n* nogoso;
mem.ba.lur *v* nogoso; *sehabis main bola ia selalu ~ kakiknya dengan minyak gosok, napu nomore heap nogoso panah hante minya gosok*
bam.bu *n* walo: *orang itu memotong --besar di kebun, totua etu notompo walo bone i pampa*
ban *n* ban
ban.ci *a* lenda
ban.da.ra *n* bandara
ban.del *a* nakalelo: *dasar anak-anak itu --, tidak suka diperintah, ngana etu ra nakalelo mpu moma pokona ra letudu*
ban.ding *n* 1 habalia: *kecantikan gadis itu tiada --nya, kagahia bangkele etu moma naria habaliana; 2 Huk pertimbangan pemeriksaan ulang thd putusan pengadilan oleh pengadilan yang lebih tinggi atas permintaan terdakwa atau jaksa; a naik apel: apabila tdk puas thd putusan*

pengadilan negeri boleh minta -- kpd pengadilan tinggi, ane moma ka naoha hante kabotua Pengadilan Negeri mamalako nerapi habalia I Pengadilan Tinggi

ban.dit *n* bandit: *anak itu jadi --, ngana etu najadi banditmi*

ba.ngau *n* konae

bang.kit *v* nokangkore: *ia -- dr duduknya, nakangkore i loko poncurana;*

mem.bang.kit.kan *v*
nangpakatuwu

bang.ku *n* bangku

bang.krut *n* bangkrut: *krn kesukaannya berjudi akhirnya ia --, apa lepo-kononaha nojadi kahuduana na bangkrut i*

ba.ngun *v* nemata: *anak itu berkali-kali terjatuh, namun ia selalu dapat -- kembali, ngana etu nadeampali mi nanawu, tapu nabisa badipi nemata huli;*

mem.ba.ngun.kan *v*
nopopemata

ban.jir *v* namowo 1 berair banyak dan deras: *krn hujan turun terus-menerus, sungai itu --, apa uda oa namowo laumi ue bohe; 2 n air yg banyak dan mengalir deras; air bah: pd musim hujan, daerah itu sering dilanda --, pas tempo uda muimi ngata etu hai goso banjir oami*

bank *n* bang: *anak itu menyimpan uangnya di --, ngana etu noboli doina i bang*

ban.tah *n* banta;

ber.ban.tah-bantah *v* noneban ta;

mem.ban.tah *v* nobanta: *tidak ada yg berani ~ perintah raja, moma naria kona bati nobanta parenta raja;*

pem.ban.tah *n* tonebanta

ban.tai, mem.ban.tai *v* namale, nonamale: *ia membantai seekor sapi untuk selamatan tujuh hari bapaknya, hia etu nohamale japi untu kahalama kapitu eo tuamamu*

bang.sa *n* bangsa: -- *Indonesia, bangsa Indonesia*

ban.tal *n* luna; -- *guling, luna guling;*

ber.ban.tal *v* noluna;

mem.ban.tal.kan *v* nam.po.lu. na

ban.ting *v, mem.ban.ting* *v*
banti, nobanti: ia baru saja membanting bukunya --, hia etu bou-bou he nobanti bukuna

ban.tu *v* bantu: --*lah orang miskin dan melarat, tolong bantu nahawo tona miskin pade to malarat;*

mem.ban.tu *v* nebanu: *hampir setiap pagi dia ~ ibunya, tiap hampepulo nobantu tinana;*

ban.tu.an *n* bantuan: *ia mendapat ~ beras dari pemerintah, namparata bantuan ohe loko pemeritah.*

ba.nyak *a* nadea 1 besar jumlahnya; *tidak sedikit: orang itu punya banyak -- uang, tau na etu nadea doina; 2 num jumlah*

bilangan: *berapa orang -- nya?*,
 hangkuara kadea tauna?;
mem.ba.nyak.kan v nampade
 ahi;
mem.per.ba.nyak v nompaka
 dea;
ke.ba.nyak.an n nadea gagahi
ba.pak n tuama; -- tiri, awo;
ber.ba.pak v notuama
ba.ra n rea;
mem.ba.ra v norea: *besi itu
 masih ~*, besi itu mai norea dipi
ba.rang.ka.li adv baka: *dia tidak
 datang pd hari ini, -- besok*,
 momai narat wilau baa naile idi
ba.ring, ber.ba.ring v noturuturua:
*orang itu berbaring di bawah
 pohon mangga, tauna etu
 noturuturui i nau puu taipa;*
mem.ba.ring.kan v nodule: *ia
 ~ anaknya di atas tikar, hia etu
 nodule anana i wongko ali;*
ter.ba.ring v natidule: *paman
 ~ di rumah sakit, mangke etu
 natidule i hou popakauria*
ba.sah a naburu: *bajunya -- kena
 hujan, bajuna naburu nambelo
 uda*
ba.si a nawai: *nasi itu sudah --,
 jangan dimakan, konia etu
 nawai mi nemopi rakoni.*
bas.kom n baskom
ba.suh v basuh
ba.tal a moma najadi: *ia -- kawin,
 momai najadi ninika*
ba.tang n puu: *--pohon jati besar
 sekali, puu kau jati nabohe gaga;*
mem.ba.tang v nopuu;
se.ba.tang n hampuu

ba.tas n batas, wekaka, hudu 1 garis
 yg menjadi perhinggaa: *mana --
 kebun ini?*, uma batasa papampa
 ei?; 2 ketentuan yg tdk boleh
 terlampaui: *pembayaran listrik
 diberi -- waktu sampai minggu
 depan*, pobayaria poindo hai
 wekaka tempo hudu minggu
 puri; 3 perhinggaa: *air sungai
 itu tidak dalam hanya se-- lutut*,
 ue bohe etu, momai nandala
 hudu i kotu aga;
ber.ba.tas.an v nonekatoa:
*pekarangan saya ~ dengan
 peka-rangannya, taneteku
 nonekatoa hante tanetena*
per.ba.tas.an v katoa: *daerah
 ~ Indonesia di wilayah
 Kalimantan Barat ditanami
 pohon karet, katoa Indonesia to
 i Kalimanatan Barat hai tudai
 hante kau karet*
pem.ba.tas. v katoa
ba.tik n bate: *kain --, kae bate*
ba.tin n batin: *ia menceritakan apa
 yang terasa dalam --nya, hia
 nopajarita napo tolerasai narara
 batinnya*
ba.tu n watu; *batu ini kecil tetapi
 berat, watu ei nakodi, tapi
 nantomo; -- karang, watu
 karang; -- tungku, watu tungku;*
ber.ba.tu v nowatu;
ber.ba.tu-ba.tu num nowatu-
 watu: *jalan itu berbatu -- batu,*
 dala etu nowatu-watu;
mem.ba.tu v powatu
ba.tuk n nomeke: *sudah sebulan*

lama-nya ia menderit sakit
-- , hamulami haena hia noderita
haki meke

bau *n* hoa: -- *napas yg keluar dr mu-lutnya busuk*, hoa noha tone huwu loko ngangana nehoa;

ber.bau *v* 1 ne.hoa: *ketika ditemukan, mayat itu sudah -- busuk*, pas lerata mayat etu nehoam; 2 baunya spt bau *baju ini telah -- keringat*, baju ei nehoa ini mi.

ba.wa, **mem.ba.wa** *v* bowa, mombowa: *hari ini ia tidak -- uang*, eo ei momai nangkeni doi;

mem.ba.wa.kan *v* nangkenika: *ia ~ adiknya buah-buahan*, hia nangkenika doi tuaina;

ter.ba.wa *v* natikeni: *pakaian-pakaian yg tidak perlu ~ juga*, pakea-pakea tomomai hai paralu natikeni mui;

ba.wa.an *n* kenia;

pem.ba.wa *n* topangkeni: *dialah ~ berita ini*, hia etu mi tonangkeni kareba ei

ba.wah *n* nau: *di -- rumah*, i nau hau

ba.wang *n* pia: -- *merah*, pia lei; -- *putih*, pia bula

ba.yang, **ba.yang-ba.yang** *n* wao, wao-wao

ba.yar, **ber.ba.yar** *ark v* bayari, nobayari : *utangnya masih belum --*, indana pama mui lebayari; **mem.ba.yar** *v* nebayari: *ia sudah ~ motornya*, hia nebayari name moto-rona;
pem.ba.yar *n* tonebayari;

pem.ba.yar.an *n* pabayaria

ba.yi *n* ngana lei: *bayi itu masih merah*, ngana lei etu lei dipi

be.bas, **mem.be.bas.kan** *v* bebas, nebebaskan

be.da *n* nantani;

ber.be.da *n* nantani;

ber.be.da-be.da *n* nantani-tani;

mem.be.da.kan *n*
nompakantani;

be.dak *n* bada

be.gi.ni *pron* wei: tolong belikan pensil yg --, tolong olika pinsil towei

be.gi.tu *pron* wetu: *bukan begini, tetapi -- spt yg berada di pojok*, moma wei, tapi wetu ewa tonaria i hoki namai;

be.kal *n* boku: *ketupat ini buat bekalmu di jalan*, katupa ei untu bokumu i dala; *mereka membawa -- dalam perjalanan*, ki sesuatu yang dapat digunakan kelak apabila perlu, boku wae.

be.kas *n* walea 1 tanda yg tertinggal atau tersisa: *ada -- ban mobil di halaman rumah*, naria walia ban oto i tanete hou; 2 sesuatu yg tertinggal: *tidak ada --nya lagi*, moma mi naria waleana; 3 pernah menjabat: *dia -- lurah*, hia etu walea lura; 4 sudah pernah dipakai: *barang --*, barang walea;

ber.be.kas *n* nawalea;

mem.be.kas *n* nowalea

be.ki.cot *n* bekicot

be.ku *a* beku: *air itu menjadi --*, ue

etu najadi beku;

mem.be.ku v nombeku: *panas-kanlah agar minyak kelapa yang ~ itu mencair*, pakapane liana kaluku nombeku etu gona mogaonui

bel n lonce: *di puncak menara gereja itu ada belnya*, i menara gereja etu naria loncena

be.lah n bika;

mem.be.lah v nobika;

be.lah.an n katibikana;

pem.be.lah n topobika: ~ *kayu*, topobika kau;

se.be.lah n hamika;

ber.se.be.lah.an v nonehamika: *kamarnya ~dng kamar saya*, kama-rana nonehamika hante kamaraku

be.la.kang n talikua: *ia mendukung anaknya di - tubuhnya*, hia nodukung anana i talikua wotona;

mem.be.la.kang v notalikua;

mem.be.la.kangi v notalikuri: *dia duduk ~jendela*, hia noncura i notalikuri jendela

be.lan.da n balanda: *orang itu berkebangsaan --*, tauna etu turunan Balanda; *seperti mata Belanda*, ewa mata balanda, pb perihal orang yang tamak,

be.lang n loba: *kuda --*, jara naloba

be.langa n kura;

se.be.langa num nakura: *dia memasak nasi ~*, hia nouna konia nakura

be.lan.ja n balanca;

ber.be.lan.ja v nobalanca;

ber.be.lan.ja.an n balancanna

beli, mem.be.li v ngoli, mangoli: *ibu pergi ke pasar untuk -- beras dan sayur*; tina rau pasar untu mangoli ohe hante uta;

mem.be.li.kan v nangolika: *dia ~ saya sebuah buku kamus*, hia nangolika aku buku kamus;

ter.be.li v natioli;

be.li.an n olia;

pem.be.li n topangoli: *orang itu bukan pembeli*, tauna etu moma topangoli.

be.li.bis n belibis

be.lim.bing n belimbing

be.ling n kaca: *kakinya terkena --*, paa na nambela kaca

be.lum adv poma: *ibu -- pulang dr pasar*, tina poma nanculi loko pasar.

be.lut n lendo

be.lun.tas n beluntas

be.nang n bana

be.nar a nakona: *apa yg dikatakannya itu --*, napa toleulina etu nakona;

be.nar-be.nar v nakona-kona;

mem.be.nar.kan v nampakakona: *guru menyuruh murid ~*, guru nampatudu murid nampakatona;

se.be.nar.nya adv kakonoana

ben.ca.na n bencana

ben.ci a podoa: *ia -- benar kepada orang yang sombong*, podoa na mpu hi taunaa tona hombo;

mem.ben.ci a nepadoa: *karena*

sifatnya yang buruk itu, banyak yang ~nya, apa kalakuana tomoma nakono, nadea tauna nanipodai

ben.da *n* bara: *rumah itu terbakar bersama -- yg ada di dalamnya, hou etu nappau hante bara-bara toi rarana*

ben.de.ra *n* bendera

ben.di *n* bendi

be.gek *a* natidopenoa

beng.kak *a* nawoto: *kakinya -- krn tertusuk paku, paana nawoto ietohu paku; mem.beng.kak v* nengkawoto

beng.kok *a* bengko

be.nih *n* bibit: *yg akan dijadikan -- haruslah buah yg baik dan cukup tua, to hai pajadi bibit harus tona belo pae natua*

ben.jol *a* wou;

ben.jol.an *a* newou

ben.sin *n* bensina

ben.tak, **mem.ben.tak** *v* nonganga, nongarehi: *ia -- dan mengusir pengemis itu, hia nompakanganga dae neiiwu pengemis etu*

ben.tang *v* bentang

ben.teng *v* benteng: *hanya yang sempat berlindung di dalam -- yang selamat, hira to sempat nentaleru i benteng aga tona halana*

ben.trok *v* nabentro **1** bercekcok, berselisih: *karena kurang komuni-kasi, majikan sering bentrok dengan buruh, karna*

nakura nojarita bosna hante ana buana nabentro ra; 2 pelanggaran: kemarin ada kapal yang di pelabuhan, wengi wei naria kapala to nane rumpai i pelabuhan

ben.tuk *v* bentuk: *bentuk rumah adat Kaili hampir sama dengan rumah Bugis, bentuk hou ada Kaili kenabahalia hante hau ada Bugi*

be.nur *v* malam

beo *n* beo

be.rak *v* tahi;

mem.be.raki *v* notitahi **1** buang kotoran: *burung -- dia, tonci notitahi hia; 2 ki mengakali (menipu dsb): hati-hati dia suka -- temannya, pakabelo mei hia nahara notitahi dohena*

be.ran.da *n* tonawotu

be.ra.ni *a* nabati: *goncangan membuat hatiku jadi --, goncangan nobabei hateku najadi nabati; -- menjual, -- membeli pb jika berani mengatakan (memeritahkan) hendaknya berani melakukan juga, mabati mobalu, mabati mangoli;*

be.ra.ni-be.ra.ni *a* nabati-bati;
mem.be.ra.ni.kan *v* netibati: *untuk menambah semangat, kita harus ~ diri, untu notambai rohona, kana tapakabati;*
pem.be.ra.ni *v* tonabati;
ke.be.ra.ni.an *n* kabatia

be.rang.kat *v* meongko: *mobil akan*

segera -- , mari kita naik, oto parami meongko, mai tamo mengkahe

be.ra.pa *pron* hangkua: -- *ekor hewan yg dijual?*, hangkuamo binata tle pabalu?; -- *jam kita harus menung-gu?*, hangkua jam ta mampopea?; -- *rupiah kerugiannya?*, hangkua rupia karugianna?;

be.be.ra.pa *num* hangkua: *ia mengalahkan ~ lawannya*, hia dagina ba hangkua ami ewana

be.ras *n* ohe: *aku tidak membawakan kamu --*, moma ko kenikaku ohe

be.rat *a* nantomo 1 besar ukurannya; 2 besar tekanannya (timbangannya) *peti -- itu tidak dapat diangkat oleh tiga orang*, peti tona ntomo etu moma nabisa leongo toiu dua; 3 sukar digerakkan, seakan-akan ditindih atau ditekan (tt anggota badan dsb) *kepala terasa -- dan pusing*, woho terasai nantomo pae napusi;

mem.be.rati *v* nentonomohi;

mem.per.be.rat

nampakantonio;

pem.be.rat *n* pampakantonia

be.ri, **mem.be.ri** *v* weka, neweka: *ia - uang dan pakaian kpd pengemis itu*, hia neweka doi hante pakea hi pengemis etu;

mem.be.ri.kan *v* nowekaa: *dia ~ baju kesayangannya kpd adiknya*, hia nowekaa baju tolepatu wena hi tuaina; **pem.be.ri** *n* tonewal;

pem.be.ri.an *n* tolepopewai 1 sesuatu yg diberikam: *anak itu menolak ~ orang itu*, ngana etu tolak tolepopewai; 2 sesuatu yg didapat dr orang lain (krn diberi): *barang ini bukannya kami beli, melainkan ~ paman*, bara ei moma i ie olikami, tapi toleweka mangke

be.ri.ngin *n* nunu

be.ri.ta *n* kareba: *semalam dia mendengar -- bahwa kampungnya dilanda banjir*, hamigia hia nagepe karena ane ngatana nabanjir; **mem.be.ri.ta.kan** *v* nakarebai

be.ri.ta.hu, **mem.be.ri.ta.hu** *v* ulika, naulika: *saya akan -- orangtuanya di kampong tt keadaan anak itu*, kuulika totuana i ngata tentan keadaan ngana etu;

mem.be.ri.ta.hu.ka *v* nangulikaka

ber.kat *n* nerapi doa 1 karunia Tuhan yg membawa kebaikan dalam hidup manusia: *semoga Tuhan melim-pahkan --Nya kepada kita*, samoga Tuhan kana nerapi doa i hi garuna; 2 (doa restu); *sebelum berangkat meninggalkan kampong halaman*, dia memohon -- *kepada gurunya*, kapona neongko namapalahi ngatana, hia kana nerapi doa i hi guruna

ber.lian *n* berlian

be.ron.tak *v* berontak: *walaupun sdh diikat, kuda itu -- hendak*

melepaskan diri, nau hai poumi
jara etu kana penoba motoi me
kawantu-kawantu gona mati
bakalahi

bersih *a* nagana: *sebelum tidur
cuciilah kaki dan tanganmu
hingga --*, kapoma moturu
kabohi hala olu pa hante palemu
sampe magaha;

mem.ber.sih.kan *v*
nampakagaha: *petani*

*membersihkan kebunnya agar
tanamannya subur*, petani
nampakagah popana supaya
matuwu belo tanamanna;

pem.ber.sih *n* popakagaha;

ke.ber.sih.an *n* kagaha;

ber.sin *v* nagaha

be.ru.ang *n* beruang

be.san *n* besan

be.sar *a* bohe 1 lebih dr ukuran
sedang; lawan dr kecil: *batang
kayu ini sangat -- sehingga
tidak sanggup tanganku
memeluknya*, puu kau ei
nabohe gaga, monia pura
nasanggup paleku; 2 tinggi dan
gemuk: *badannya --*, wotona
nabohe; 3 luas; tidak sempit:
rumahnya --, houna nabohe; 4
lebar: *sungai itu sangat --*, ue
etu nabohe gaga; 5 *ki* hebat;
mulia; berkuasa: *jika menjadi
orang-- jangan suka sombong*,
ane majadi tau nabohe nemo
mahombo; 6 menjadi dewasa:
*ia lahir di Makassar; tetapi --
di Palu*, hia najadi nadewasa

ie ote i Makssar, tapi nabohe
i Palu; -- **akal**, *ki* banyak akal,
bohe akala; -- **kepala**, *ki* sukar
dinasihati, bohe woo;

mem.be.sar *v* nabohe: *nyala
api itu --*, ba apu etu nabohe;

mem.be.sar.kan *v*
nompakabohe: *ayah bundaku
berusaha keras untuk ~ aku
hingga menjadi dewasa dan
dapat mencari nafkah sendiri*,
tuama ante tinaku;

mem.be.sar-be.sar.kan *v*
nampaka-bohe-bohe: *dia suka
~ perkara*, hia pokono na
nampakabohe-bohe ma-sala

be.si *n* besi

be.sok *n* maile: *hari ini hari Kamis*,
-- *hari Jumat*, wilau ei eo
Kamis, maile eo Jumat;

be.suk *v* nampelongi

be.tah *a* nantaha: *mereka sudah --
tinggal di sini*, hira etu nantaha
ramo nooha i hie

be.ti.na *n* wea: *ayam --*, manu
weana

be.tis *n* kabohuapa

be.ton *n* beton

be.tul *a* kono: -- , *dia adalah
kemenakan saya*, kono, hia etu
pinuanaku;

be.tul-be.tul *a* nakono-kono:
orang itu ~ pelit, nabohi moto
mpu i tauna etu;

mem.be.tul.kan *v*
nompakakono: *dia sedang
~ rumahnya yg bocor*, hia
nompakakono ata houna tona

lohu;

pem.be.tul.an *n* mpakakono

bi.ar *p* palelemi: *biasakan mandi pagi - sehat, o pokanaya na mindi subuh da sehat;*

mem.bi.ar.kan *v* nampalele: *jangan - anak-anak bermain dng benda-benda tajam, nema rampalele ngana momore hande bara tona tada*

bi.a.sa *a* biaha 1 sudah merupakan hal yg tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari; sudah menjadi adat: *setiap pagi -- minum kopi, hampepulo-hampepulo nabiaha I nangu kopi; 2 sudah seringkali: dia -- datang ke rumah kami, biahana hia narata i hou kami;*

mem.bi.a.sa.kan *v* nampaka biasa: *jangan sekali-kali ~ anak bermalas-malasan, nemo hampali-hampali nampakabia hai ngana netilohe-lohe;*

ter.bi.asa *v* nabiaha: *dia terbiasa hidup mewah, hia nabiaha natuwu nahugi;*

ke.bi.a.sa.an *n* kabiaha;

bi.asa.nya *v* biahana

bi.a.wak *n* timpohu

bi.bi *n* tanta

bi.bir *n* wiwi 1 tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas); 2 tepi sesuatu atau bagian barang yg menyerupai bibir: -- *sumur, biwi bubu; -- belanga, biwi kura; --nya bergetah, ki sangat pandai memikat hati, membujuk dsb,*

namonci wiwi; --nya bukan diretak paras, pb perkataannya dan nasihatnya tidak sia-sia, lempi wiwi

bi.bit *n* bibit: -- *padi itu akan dipindahkan sesudah berumur empat puluh hari, hawua ae etu raencu pas opo mpulu eo i mei*

bi.ca.ra *v* jarita

mem.bi.cara.kan *v* nopajaritai: *kita sudah ~ perkara itu, ie pojaritai tami etu;*

pem.bi.ca.ra *n* tonojarita;

pem.bi.ca.ra.an *n* pajaritaa;

ber.bi.ca.ra *v* najarita 1 berkata; bercakap; berbahasa: *siapa yg ~ dng kamu tadi?, hema jarita hante iko he? 2 melahirkan pendapat (dgn perkataan, tulisan, dsb): lama juga mereka ~ tentang penjualan tanah itu, nahae mui ra nopajaritai tentang pebalua tana etu; 3 ki digunakan untuk (membunuh, melukai): awas senjata tajam ini kan ~ kalau kamu tidak mengaku, kabelo senjata tona tuda ei mei mojarita ane oma ko mongaku*

bi.da.da.ri *a* bidadari

bi.dan *n* bidan

bi.dik, mem.bi.dik *v* keker, nokeker: *baru - hendak menembak, sudah kena tembak dari belakang, loko nokeker idi natipannaguntu, natipanaguntumi loko talikuana*

bi.du.an *n* biduan

bi.ji *n* biji

bi.kin *n* babei;

mem.bi.kin *v* nababei

bim.bang *a* naingu: *ia masih – menerima usul itu, naingi i dipi nantarima usul etu*

bi.na.sa *a* narega: *kota itu – karena gempa bumi yang dahsyat, kota etu narega karna linu to nabohe*

bi.na.tang *n* binata

bi.ngung *a* naingu: *ia -- ketika disuruh menceritakan pengalamannya, naingui pas letudu nojarita pengalamanna*

bin.tang *n* bintang

bin.tik *n* bintik;

ber.bin.tik *v* nobintik

bi.o.la *n* biola

bir *n* bir

bi.ru *n* biru;

mem.bi.ru *v* nabiru

¹**bi.sa** *v* nabisa: *ia membaca, tetapi tidak tidak bisa menulis, nabisa i nobaha tapi moma nabisa natuihi*

²**bi.sa** *n* nobisa

bi.sik *n* tiwai

bi.sing *a* mogeho: *jangan --, Bapak lagi tidur, nemo mogeho ho turui to tuama*

bis.ku.it *n* biskuit

bi.su *a* nawowo;

mem.bi.su *v* nalino: *meskipun dibentak-bentak, ia tetap --, bonau ie pakahodoh-hodo tapi nolio motoi.*

bi.sul *a* bihu: *-- anak itu sudah pecah, bihu ngana etu nepihemi*

blen.der *a* blender

blus *n* blus

bo.bol *n* narongka

bo.cah *n* ngana kodi

bo.cor *n* nalohu: *gantilah cepat-cepat genting yg -- itu, gantimi mohomi-homi atase tonaloho etu;*

mem.bo.cor.kan *v* nompaka lohu: *~ rahasia, nompakalohu rahasia.*

bo.doh *a* doyo: *anak itu -- benar, masakan menghitung lima tambah lima saja tidak dapat, ngana etu nadoyo mpu, masakan noreke alima ratambai alima moto moma i nabisa;*

mem.per.bo.doh *v* nampaka doyo;

ke.bo.doh.an *n* kadoyoa

bo.hong *a* boa: *kabar itu -- belaka, kareba etu boa; ia berkata --, hia najarita boa;*

berbo.hong *v* noboa: *jangan coba-coba ~, nemo raeboho mokaboa pasti rancani ntomuiko;*

mem.bo.hongi *v* nekalowoni: *jangan ~ orang, nemo moka lowani tauna;*

bo.hong-bo.hong.an *n* lowo-lowoa;

pem.bo.hong *n* topokalowo: *pembohong besar, lekoson hondo.*

bola *n* hepa: *ia senang sekali bermain-main dng bola, nasana dimi nomore-more hante heap*

bo.lak-ba.lik *n* hau to mai

bo.leh *adv* bisa 1 diizinkan; tidak dilarang: *anak-anak -- menonton, raweka moma ratangi ngana-ngana bias merono*; 2 dapat: *ia belum -- berdiri krn belum sehat benar, rata poma i bisa mokangkore apa poma i nabisa belo.*

mem.bo.leh.kan *v* neweka;

mem.per.bo.leh.kan *v*
lewekaka: *penjaga itu tidak ~ kita masuk, pajaga na etu moma ita lewekaka mehua;*

ke.bo.leh.an *v* kalewekaka;

se.bo.leh-bo.leh.nya *adv*
lalewe-kakana: *~ kita jangan sampai menyusahkan orang lain, nau hi hewa kalewakaka-kalewakakana nemo to sampe nampakahuha tauna*

bom *n* bom

bon.ceng, mem.bon.ceng *v* bonce, nebonce: *ia naik sepeda motor dan adiknya -- di belakang, hia negkahe motoro pae tuaina nebonce i puri*

bo.ne.ka *n* boneka

bo.tak *a* botak;

mem.bo.tak *v* nobotak, noka kulo;

mem.bo.taki *v* nokakulori

bon.sai *n* bonsai;

mem.bon.sai *v* nobunsai: *ia -- beringin, hia nobonsai nuu*

bo.nus *n* bonus

bo.peng *a* bopeng: *orang itu mukanya -- akibat penyakit cacar, tauna et nabopeng*

lencena gara-gara nacacar

bo.rong, mem.bo.rong *v* boro, noboro: *peda-gang itu -- pakaina yang dijua murah, topoablu etu noboro pakea tolepabalu mura*

bo.ros *a* boros: *orang yang hidupnya-- tidak akan menjadi kaya, tauna tona tuwu boros moma nabisa najadi tonahugi*

bos *n* bos

bo.san *a* oha: *aku sudah -- dng pidato-pidato itu, aku naoha amo hante pidato-pidato etu*

bo.tol *n* butolo

bu.ah *n* wua: *pohon mangga itu banyak --nya, pu'u taipa etu nadea wuana;*

ber.bu.ah *v* nowua: *pohon kelapa itu belum ~, puu kaluku etu pomai nowua*

bu.ang *v* tadi: -- *sampah itu, tadi i sampah etu;*

-- *air besar, ntuai; -- air kecil, tiloi;*

mem.bu.ang *v* nantadi: *jangan ~ sampah ke lantai, nemo nantadi sampah i lantai; pemerintah Belanda telah ~ beliau ke Digul, topo parenta Belanda nantadi beliau ravi Digul; ~ waktu, ki menyia-nyiakan waktu, natadi waktu; ~ adat, pb tidak menggunakan adat lagi, natadi ada; ~ diri, ki membunuh diri, natadi woto; ~ anak, ki menyia-nyiakan, natadi ngana;*

ter.bu.ang v natitadi;

ter.bu.ang-bu.ang v natitadi-tadi;

pem.bu.ang.an v potitadia

bu.at v babei

ber.bu.at v nobabei: *janganlah kita ~ jahat*, nemo nobabei tona daa;

mem.bu.at v mobabei: *terserah kepada anda bagaimana cara ~nya*, tersera loko iko babewa i caramu mobabei;

mem.bu.at-bu.at v mobabei-babei;

mem.bu.at.kan v mobabeika: *ia sedang ~ adiknya baju*, hia rancana nabeikan taina baju;

bu.at.an n babeia; *sepeda ini buatan jepang*, sepeda ei babeia japing;

per.bu.at.an n pababeia;

pem.bu.at n tonobabei

bu.a.ya n buaya; *buaya ini besar sekali*, buaya ei nabohe dimi

bu.bu n bubu

bu.bur n kaneo: *ia makan -- kacang hijau*, hia nangkonni kaneo kasang ijo

bu.buk n bubuk

bu.fet n bufet

bu.jang n bujang

bu.juk n buju;

mem.bu.juk v nobujuka;

bu.juk.an n bujuka;

pem.bu.juk n topebujuka

bu.ka v buka;

mem.bu.ka v nebuka: *ia ~ bajunya*, hia nebuka bajuna;

mem.bu.ka.kan v nobukaka: *ia ~ baju anaknya yg basah*, hia nobukaka baju anana tona buru;

ter.bu.ka v natibuka: *apakah rumah kakek itu masih ~ ?*, natibuka dipi hou kake etu?;

pem.buka n pobuka

bu.kan adv moma: *engkau sudah dewasa*, --*anak-anak lagi*, iko nadewasa moko, moa ko ngana pi

bu.kit n bulu;

mem.bu.kit v nobulu: *tanah di sekeliling kebun paman sudah ~*, tana to i humpi pampa mangke mairia no bulumi

buk.ti n 1 bukti: *surat ini sbg -- bahwa kamu sudah meminjam uang saya*, hura ei najadi bukti popinjamu doi hi aku; 2 hal yang menjadi tanda perbuatan jahat: *ia dituduh mencuri, tetapi tidak ada --*, hi hai rai nagio tapi momai naria bukti;

mem.buk.ti.kan v nobuktikan: *ia bekerja keras untuk ~ kebolehanannya*, hia mobago mpu nobuktikan kapandeanna

bu.ku n buku: *letakkan buku itu di atas meja*, boli buku etu i lolo meja.

bu.lan n wula: *Amir akan menikahi Lina bulan ini*, Amir hante Lina monika ramo wula ei; *istrinya sedang hamil empat --*, notiano opo mulamio bangkelena; -- *purnama*, wula puaha; -- *sabit*,

wula sabit; -- *jatuh dalam ribaan*, *ki* mendapat keuntungan besar, bela leina

bu.lat *a* buloli: *bumi ini* --, bumi ei nabuloli.

bum.bu *n* rampa ;

ber.bum.bu *v* norampa: *ia harus meng-hindari makanan yg terlalu ~*, hia etu harus mohindari konia ko norampa.

bu.nga *n* bunga 1 jenis utk berbagai-bagai bunga: *adik menanam bunga sekitar pekarangan*, tuai notuda bunga i sakitar tanete; 2 bagian tumbuhan yang akan menjadi buah: -- *buah mangga*, bunga wua tapia; 3 *ki* sesuatu yg dianggap elok: *gadis itu adalah -- dikampungnya*, torona etu najadi bunga i ngatana; 4 bunga uang: *orang itu meminjam uang yang ber--*, tauna etu napinjam doi to nobunga;

ber.bu.nga *v* nabunga;

ber.bu.nga-bu.nga *v* nobunga-bunga 1 mempunyai hiasan yg bagus-bagus; 2 *ki* bangga; berba-hagia: *hatinya ~ nago* gagami;

mem.bu.nga *v* nobunga

bung.kus *n* bungu: *tiga -- nasi*, tolu bungu konia.

mem.bung.kus *v* nobungu: ~ *mayat dng kain kafan*, nobungu tomate hante kae bula;

pem.bung.kus *n* pabungu

bun.tu *v* buntu: *jalan --*, dala buntu

bun.tung *a* natipua: *kakinya --*,

paana natipua

bun.tut *n* lelo

bu.nuh, mem.bu.nuh *v* nepatehi, nonepatei 1 menghilangkan nyawa; mematkan: *perampok -- penghuni rumah itu*, topangio nopateni tompu hou; 2 memadamkan (api dsb); menutup (yang bocor, pancuran dsb); -- *api itu*, patehi apu etu;

bu.nuh-mem.bu.nuh *v* nonepa tehi;

pem.bu.nuh *n* tonepatehi

bu.nyi *n* moni 1 sesuatu yg terdengar: -- *burung*, moni tonci; 2 nada: -- *piano*, moni piano

ber.bu.nyi *v* nomoni: *telepon di rumamu ~*, telpon i houmu nomoni;

mem.bu.yi.kan *v* nopakamoni

bu.ras *n* burasa: *adik makan -- dan soto ayam*, tuaita nangkoni burasa hante soto ayam

bu.ru, ber.bu.ru *v* modike: *orang-- rusa untuk mengmabil daginnya*, tauna tono dike ruha untu mangal ihina;

mem.bu.ru *v* modikehi: masyarakat ramai-ramai ~ penjahat, todea naroa-roa modikehi panjaha

bu.ruh *n* topangkoni gaji; -- *tani, to-pangkoni gaji pae*

bu.rung *n* tonci: *suara burung itu tidak kedengaran*, moni tonci etu momi leepe; -- *hantu*, tonci seta (totohi)

bu.sa *n* busa: *sabun yang baik banyak --nya, habu tona belo nadesa busana*

ber.bu.sa *v* nobusa

bu.si *n* busi: -- *motor, busi mutoro*

bu.suk *a* nehoa **1** rusak dan berbau tidak sedap (tt buah, daging, dsb): *mangga itu sudah --, taipa etu nehoami*; **2** berbau tidak sedap (tt bangkai dsb): *bangkai tikus itu -- benar --nya, walehu tona pope etu nehoah mpu hoana*; -- **hati**, buro ate;

mem.bu.suk *a* nehoa;

ke.bu.suk.an *a* kahoa

bu.ta *a* naburo **1** tidak melihat: *dia tidak melihat krn matanya --, moma I nehilo apa matana naburo*; **2** *ki* tidak tahu (mengerti) sedikit pun tt sesuatu: *ia -- melihat keadaan kampung ini, naburo i nampahilo ngata ei*; -- **ayam**, buro manu; -- **hati**, *ki* tdk berperasan belas kasihan, buro ate; -- **huruf**, buro huruf;

mem.bu.ta *v* naburo

bu.tir *n* biji: *dua -- jagung, rongu biji galigoa*

bu.sur *n* busur

bu.tuh, mem.bu.tuh.kan *v* paralu, neparalu: *dia butuh uang, hia nomparalu doi*;

mem.bu.tuhi *v* neparalu;

ke.bu.tuh.an *n* kaparalu

C

ca.bai *n* marisa

ca.bang *n* rangka: *pohon ini tidak banyak -- nya, kau ei momai rangkana;*
ber.ca.bang *v* norangka: *tanduk rusa itu --, tonu ruha etu norangka*

ca.but, men.ca.but *v* wutu, nowutu
 1 menarik supaya keluar: -- gigi, nowuntu ngihi; 2 menarik keluar dari srungnya (keris, pedang, pistol dsb): *dia mundur sambil berusaha ~ pedangnya, nomo-duri hamalina nampeki-mukui nowutu tonana;*
men.ca.but *v* nowukahi : *pemuda itu sedang ~ paku, kabilaha mairia nowotu paku;*
ter.ca.but *v* natiwukumi: *giginya sudah ~ natiwukami ngihina;*
pen.ca.but *n* tonowutu

ca.car *n* nohaki cacar: *ia terkena penyakit --, hai nambela haki cacar*

ca.cat *n* cacat: *karena cacat, --ia tidak diterimadi sekolah guru, karena nacacai moma i tarima ipohikola guru*

ca.ci ma.ki *n* netatahu: *ia menerima -- dan istrinya, hia etu hai tarahu bangkelong*

ca.cing *n* kalinoro

ca.ha.ya *n* cahaya

ca.ir *a* nagonu;

men.ca.ir *v* nagonumi: *esnya sudah mencair, es nagonumi*

¹ **ca.kar** *n* karapu;

men.ca.kar *v* nekarapu

ca.kar-men.ca.kar *v*
 nonekarapu

pen.ca.kar *v* tonekarapu

² **ca.kar** *n* cakar

ca.lo *n* calo: *di terminal itu banyak sekali -- yang berkeliaran, i terminal mai nade gaga calona hauruma*

ca.mar *n* tonci

ca.mat *n* cama;

ke.ca.mat.an *n* kecamatan

cam.bang *n* camba

cam.buk *n* cambu;

men.cam.buk *v* nocambu

cam.pur *v* campuru, galo;

ber.cam.pur.an *v* nonecampura;

men.cam.pur *v* nocampuru:

ia ~ nasi itu dng jagung, hia etu nocamuri konia etu hante galiga;

men.cam.puri *v* nocampuru,

nogalo: ia ~ susu itu dng air, hia nogalo susu hante ue;

can.da *n* noore

can.du *n* pandu; *kopi itu*

mengandung --, kopi etu naria canduna

cang.gung *a* nakaku: *saya tidak -- lagi berpi-dato di depan umum, aku ei moma amo nakaku nopidato hi todea*

cang.kir *n* hangkiri

cang.kok, men.cang.kok *v* cangko, nocangko: *Bapak itu -- batang mangga, totomu etu nocangko ru taipana*

cang.kul *n* pomangki;

men.cang.kul *v* nomangki: *ayah ~ tanah, tuamaku nomangki tana;*

can.tik *a* nagahi: *Bila lebih cantik dari pada Ida, Bila nagahi lakohi Ida;*

ter.can.tik *a* nampakagahi; *dialah wanita ~ di kampong ini, hia etumi tonagahai i ngata ei; ke.can.tik.an* *n* kagahiana

cap *n* cap 1 alat utk membuat rekaman tanda (gambar, tanda tangan)dng menekankannya pd kertas: *surat itu sudah ditandatangani, tetapi belum diberi --, hura etu natitekemi tapi pomai hai cap; 2 (tanda gambar): surat keterangan yang tidak mempunyai -- dari keluarahan tidak berlaku, hura keterangan tomamai naria capna lokoi kelurahann mai hai pake; 3 (merek dagang): anggur --orangtua, anggur cap orang tua; 4 (tanda atau gambar pengenalan): semua kendaraan*

milik PMI memakai -- palang merah, humawe kendaraan ra PMI nompake cap palang mera

ca.pung *n* tarawahu

ca.pai *v*, **men.ca.pai** *v* narata, noratai: *pd keesokan harinya barulah mereka -- Manado, kamailena pae narat Manado rada.*

ca.ra *n* cara: *bagaimana -- membuat huruf ini?, he hewa di caramna nobabei huruf ei?*

ca.ri, ber.ca.ri *mk* *v* pali;

men.ca.ri *v* nampali: *dia ~ anaknya yang hilang, hia etu nampali anana tona ronto;*

men.ca.ri.kan *v* nampalika: *orang itu ~ penyewa rumah paman, tauna etu nompalika toposewa houana mangke;*

pen.ca.ri *n* to.pam.pali: *~ kuda itu sudah datang, tonampali jara etu naratami.*

car.ter, men.car.ter *v* cartere, nocartere: *ia -- sebuah taksi untuk menjemput keluarganya, hia etu nocarter taksi untu ompina;*

car.ter.an *n* carteraa: *mobil yang digunakan untuk mengantar pengantin itu adalah mobil ~, oti hai pake noantara panganin etu oto cartera*

cas, me.nge.cas *v* cas, nocas: *sopir itu -- aki mobilnya, sopir etu nocas aki otona*

cat *v* cet; -- air, cet ue; -- kayu, cet kau; -- tembok, cet tembok

ca.tat, men.ca.tat v tulihi, notulihi:
ia -- semua kegiatan anak buahnya, hia etu notulihi hawe tohai pobaga ana buana;

men.ca.tat.kan v notulihika;

pen.ca.tat n topotulihi

ca.tur n catu;

ber.ca.tur v nocaturu: *ia baru belajar ~ hia etu logo neguru nocaturu*

ca.wat n cawat;

ber.ca.wat v nocawat

ce.bok, ber.ce.bok v cebo, nocebo:
dia sudah bisa -- sendiri, hia etu nabiahami nocebo haduana;
men.ce.boki v noceboki: *ia ~ adiknya, hia noceboki tuaina*

ce.bur n limpa;

men.ce.bur v nekalimpa: *ia berusaha bersembunyi dengan ~ ke empang, hia etu nenataleru hante nekalimpa i wuwu;*

men.ce.bur.kan n nempalimpa:
ia ~ dirinya ke laut, hia etu nempalimpa wotona i tasik

ce.cak n hana

ce.cer, ber.ce.cer.an v hena, nohena:
darah yang keluar dari kakinya -- di lantai, traa tene huwu lokoi paana nohena i ante

ce.gah, men.ce.gah v cega, nocega,
netagi; 1 menahan agar sesuatu tidak terjadi; menegahkan; tidak menurunkan: *ia berusaha -- hawa nafsunya, hia etu nousaha dimi nocega napsuna;*
2 merintang; melarang: *ibu selalu -- nya bila ia hendak*

pergi, tinana etu netagi oa hia ane mingki rau muimi

ce.kik, men.ce.kik v бага, nobaga:
Ali mencekik adiknya, Ali nobaga tuaina;

ter.ce.kik v natibaga;

ce.kik.an n pobagana: *--nya kuat sekali sehingga lawannya tidak dapat bernapas lagi, keni rohana nebaga sampe musuna mai nati penoha;*

pen.ce.kik n topobaga

ce.king a nalobu: *kakak saya tubuhnya --, sedangkan istrinya gendut, tuakaku naduhu idimi tapi bangkelena narudu*

ce.kung a kalobu: *pipinya tampak -- karena giginya sudah banyak yang tanggal, keni kadea ngihina napupu narawa dimi kalobu pipina*

ce.la.ka v hilaka;

men.ce.la.kai v nohilakai: *kau -- aku, iko hohilakai aku;*

ke.ce.la.ka.an n nahilaka:
bersyu-kurlah kita selamat dari kecelakaan ini, nosukuruta nahilama lomoi hilaka ei

ce.la.na n puruka: *celana ini terlalu kecil buat ayahmu, puruka ei nakodi gaga untu tuamamu; -- dalam, puruka dalam; -- panjang, puruka langa; -- pendek, purka rede;*

ber.ce.la.na v nopuruka

ce.lup n limpa;

men.ce.lup a nolimpa: *orang itu sedang ~ kepalanya ke*

*dalam parit, tauna etu nolimpa
woona i kinali*

ce.lu.rit *n* tono

ce.ma.ra *n* keu

ce.mas *a* cemas

cem.be.rut *a* namonto: *ia selalu
cemberut melihat aku, namonto
oa i nangkana*

cem.bu.ru *a* nohiri **1** merasa tidak
atau kurang senang melihat
orang lain beruntung dsb:
*istrinya selalu -- kalau suaminya
pulang terlambat, hia etu nohiri
nangkana simpanana nomako
hante balilona nanculi lokoi
pobagoa; 2* kurang percaya;
curiga (krn iri hati): *istrinya
selalu -- kalau suaminya pulang
terlambat, hia etu wole pohirina
ane balilona nalera nanculi
nobago.*

ce.me.ti *n* cambu;

men.ce.me.ti *v* nocambuk

cen.da.na *a* kau cenrana

cen.dol *a* cendol

ce.ngeng *a* nadenge: *anaknyaa
-- sekali, dicubi sedikit saja
menangis, mowadi kadenge
anana loko rakaloti hodi di
makeomi*

cen.tong *n* honu kau; -- nasi, honu
konia;

men.cen.tong *v* nohonu

ce.pat *a* mahomi **1**dl waktu singkat
dpt menempuh jarak cukup
jauh: *ibu minum obat supaya
lekas sembuh, totina mai
nanginu pakuli gona mahomi*

maori; 2 cekatan; tangkas: *dia
berhasil menangkap bola dng*

--, hia etu najogoi nohokko
hepa hante kahomina;

ce.pat-ce.pat *adv* nehahu-hahu,
nahomi-homi: ~ *dimakannya
kue itu, nahomi-homi rakonia
roti etu;*

mem.per.ce.pat *v* nampakaho
mi;

se.ce.pat.nya *adv* kahomina:
~ *kalian harus pergi, kahomi-
homina kana hau moko*

ce.rah *a* cera;

men.ce.rah.kan *v* nompakacera

ce.ra.i *v* nogaa; -- **hidup**, nogaa
natuwu; -- **mati**, nogaa mate;

ber.ce.ra.i *n* nogaa; *bersatu kita
teguh, ~ kita runtuh, pb* jangan
bercerai kuatkan persatuan, ne
mogaa ne mo bura;

per.ce.ra.i.an *n* pompagaara;

men.ce.ra.i.kan *v* nampagaaka:
*ia ~ istrinya, hia etu
nompagaaka bangkelena*

ce.ra.mah *n* kotbah: *kami baru saja
mendengarkan -- mengenai
perkawinan, nabou ei dapa
kami nangepe kotbah tentang
ponika*

cer.ca *n* jaritai;

men.cer.ca *v* nampojaritai:
*tidak ada yg berani ~ raja,
momai nari tonampajaritai raja;
men.cer.cai* *v* mojaritai

cer.das *a* napande: *sekolah
bertujuan mendidik anak agar
menjadi orang yg -- lagi baik*

budi, sikola noajari ngana najadi
tau napande hante nabelo rara;
men.cer.das.kan v nampaka-
pande;

ke.cer.das.an n kapandea

ce.rek n here

ce.re.wet a nokasese: *pembantu
rumah tangga tidak suka
bekerja pd nyonya rumah yg*
-- , pembantu i hou mai momai
pokona nabogo i hou tona

ce.ri.ta n jarita 1 tuturan yang
membentangkan bagaimana
terjadinya sesuatu (peristiwa,
kejadian dsb): *itulah --nya
ketika kami mendaki gunung
Sumbing*, etu mi ie jaritana
kaloko kami nengkehe
bulu Sumbing; 2 lakon yg
diwujudkan atau dipertun-
jukkan di gambar hidup
(sandiwara, wayang, dsb): *film
itu -- nya kurang bagus*, felem
etu jaritana ma gagai naraha; 3
ki omong kosong; (dongengan
yg tidak benar); *jangan banyak*
--mu, nemo nadea jaritamu;

ber.ce.ri.ta v nojarita: *ketika
guru ~ anak-anak diam*, pas
nojaritai guru nalina puarara
ngana;

men.ce.ri.tai v nopajaritai:
nenek sering ~ cucu-cucunya
tt perju-angan pahlawan pada
zaman dahulu, nahoro dimi
nene nopajaritai tumpunci
tentang parjuangan pahlawan
zaman dulu;

men.ce.ri.ta.kan v nopajaritaka:
dia -- anaknya sendiri, nopa-
jaritaka i anana motomi;

pen.ce.ri.ta n topojarita

cer.mat a napande: *ia seorang
wanita yg --sehingga tidak ada
uangnya yg terhambur begitu
saja*, hia etu abangkele tona
pande e poe moma naria doina
nohena we moto

cer.min n doma 1 kaca bening yg
salah satu mukanya dicat dng
air raksa dsb sehingga dapat
memperlihatkan bayangan
benda yg ditaruh didepannya; 2
pedoman, *ki* sesuatu yg menjadi
teladan atau pelajaran: *R.A.
Kartini memang wajar menjadi*
-- , R.A. Kartini nampatasami
najadi pedoma hawea bangkele;
be.cer.min v nopedoma 1
melihat muka atau diri sendiri
dlm cermin: *sebentar-bentar*
ia ~ mengamati sanggulnya,
nonongih-nonongih nopedoa
mui mi nampahilo sanggulna;
2 ada cerminnya; memakai
cermin: *almari pakaiannya*
tidak ~, lamari pakeana moma
I naria padoma; 3 *ki* mengambil
pelajaan (contoh teladan)
kepada: *kita dapat bercermin pd
pengalaman-pengalaman masa
lalu*, kita mamala no padoma
loko i kajadian tonaliu-liu;

ce.ro.boh a cerobo: *anak itu sangat*
-- *thd orang tuanya*, ngana etu
naceroboh gaga hi totuana;

ke.ce.ro.boh.an *a* kaceroboana
ce.ro.bong *n* cerobong

ce.ru.tu *n* cerutu

ce.wek *n* bangkele: *mayat -- yang berambut hitam itu ditemukan pejalan kaki di tepi hutan, mayat bangkele tonowulaa nawuru lepotomu tonamako pa i wiwi*

ci.bir, **men.ci.bir** *v*, nekamui: *mendengar perkataan itu ia --, nangepe jarita etu neka-muimo toi*

ci.cil, **men.ci.cil** *v*, cicil, nocicil: *ia harus -- pembayaran pembelian tanah itu selama setahun, iya mombayal oli nu tano' aijo moncicil sataun.*

ci.cit *n* tumpu: *nenek itu sudah ber--*, nene etu notompumi

cin.cin *n* hingki: *seperti -- dgn permata, pb hewa hingki hante bulawa; -- kawin, hingki ponika*

cin.ta *a* towe: *orang tuaku cukup -- kpd kami semua, totuaku nagana towena hi kami pura.*

ber.cin.ta *v* notowe;

ber.cin.ta-cin.ta.an *v* notowe-towe;

men.cin.tai *v* nampotowe: *dia sangat ~ adikku, hia etu nampotowe tuaiku;*

ter.cin.ta *v* potowe: *kau paksa aku berpisah dgn anakku yg ~, iko paksa yaku mogo hante anakku tole potoweku;*

per.cin.ta.an *n* pohintarawe:

~ mereka tidak direstui oleh orang tua masing-masing, pohintara geira moma ie setujuji totua ra moto

ci.um, **ber.ci.um.an** *v* eki, noneeki: *mereka sedang --, hira ncana noneeki*

men.ci.um *v* noeki 1 menangkap bau dng hidung; membau: *anak itu ~ tangan orang tuanya, ngana etu noeki pale totuana*; 2 menghirup sesuatu dng hidung untuk mengetahui baunya: *ada binatang yg selalu ~ apa yg dimakannya, naria binata tona mpaenga oah napa tolekonina*;
men.ci.um-ci.um *v* noeki-eki;
men.ci.umi *v* noekii;

men.ci.um.kan *v* noekika: *dokter ~ obat bius kpd si sakit, dokte mapakaeki pakuli bius i tona dua*;

ter.ci.um *v* natieki;

pen.ci.um.an *n* poekia: *~ hidungnya sangat tajam, poekiana ongena natada*;

co.ba *v* coba 1 silakan; sudilah; tolong (untuk menghaluskan suruhan atau ajakan): *-- lihat kalau-kalau ia ada di rumah, coba hilo ane motia-tiai i houa*; 2 kata afektif utk menyatakan perasaan jengkel dsb: *--, orang apa ini, begitu saja tidak dapat, hilo tau napa ei, wungka wetu moto mama I rata*; 3 seandainya; jika: *-- tidak kutolong, celaka engkau, coba ane momako*

kutolong, mahilaka moko;
men.co.ba v nopehoba 1 mengerjakan sesuatu untuk mengetahui keadaannya dsb: *iya ~ bajunya*, nopehoba baju i; 2 mengenakan (baju, sepatu) untuk mengetahui pas tidaknya: *~baju baru*, nopehoba baju boui; 3 berusaha melakukan (berbuat sesuatu): *dua orang tahanan ~ melarikan diri*, radua tahanan nampehowa nalarika diri; 4 mencicipi (makanan): *aku disuruh ~ masakannya*, hia tudua nepehoba toleunana; 5 menguji (kepandaian, kesetiaan dsb): *~ kekuatan musuh*, nampehoba karohonan ewa;
men.co.ba-co.ba v mampehoba -hoba

co.bek n cobek

¹**co.cok** n tonu: -- *sanggul*, tohu sanggul; -- *satai*, tohu sate;

men.co.cok v natohu: *~ bisul dng jarum*, notohu bihu nahante jaru;

men.co.cok-co.cok v nompaka-tohu-tohu;

men.co.cok.kan v nompaka tohu;

ter.co.cok v natohumi

²**co.cok** n coco 1 sama benar; tidak berlainan: *pendapatnya -- dng pendapatku*, pandapatna nacoco hante pandapatku; 2 sepadan; sesuai: *dia bebas mencari pekerjaan yg -- dng kecakapannya*, hla nabebaa nampali

pobagona tona coco hante hia;
 3 betul; tepat: *arlojimu tidak --*, arlojimu moma nacoco; 4 berpatutan (dng); berpadanan (dng): *warna sepatu itu -- dng baju yg kupakai*, warna hapatu etu nacoco hante baju to ie pakeku; 5 senang; suka dng; setuju di hati; *kalau -- boleh Bapak beli*, ane nacoco bias bapak naoli; 6 setuju; sepakat: *ia minta berhenti sebab tidak -- dng atasannya*, nerai nantumi apa moma nacoco hante atasannna;

men.co.cok.kan v nampakacoco

co.ke.lat n coklat

co.lek n tui: *taruhlah sabun barang dua --*, bolimi haku kama ronganimu tui

co.ngek n goloa

cong.kak a nahombo: *kelakuannya yg -- itu menjauhkan orang darinya*, kalakuanna tona nombo etu to nampaka awa tauna loko hihia

con.toh v conto 1 barang atau sebagian dr barang yg rupa, macam, dan keadaannya sama dng semua barang yg ada: *barang-barang dalam pameran itu tidak dijual hanya dipajang sebagai --*, bara-bara to ipameran etu momai pobalu tapi najadi conto aga; 2 sesuatu yg akan atau yg disediakan utk ditiru atau diikuti: *nenek memberi -- bagaimana cara*

merangkai bunga, nene etu nampawati conto nibea carana nobei bunga; **3** model (rumah, pesawat terbang dsb): *kami diajak melihat pameran -- rumah sederhana*, kami bawai nangkana pameran conto hou sederhana;

men.con.toh v nacontoh: *jangan ~ kelaku-annya*, nemo nacontoh kalakuanna;

men.con.to.hi v nacontohi;

men.con.toh.kan v

torapacontoi;

mem.per.con.toh.kan v

nampa-contoka

co.pet n copet;

men.co.pet v nacopet: *anak itu telah ~ dompet orang asing*, ngana etu nocopet dompe tauna tona bou; :

pen.co.pet v topocopet;

ke.co.pet.an v cak naticope: *seorang ~ di depan bioskop*, tona naticopet i muka bioskop

co.ret n rero;

co.ret-co.ret n rero-rero;

men.co.ret v rarero

co.wok n kabilaha

cu.bit n kaloti;

men.cu.bit v nakaloti: *ia ~ pipi anaknya*, hia nakaloti wiwi tuaina;

men.cu.bit-cu.bit v nokalibebi;

cu.bit.an n pekalotia;

se.cu.bit n hangkuloti

cu.ci v kabohi: --*tangan*, kabohi pale;

men.cu.ci v nakabohi: *ia sedang ~ pakaian*, hia nakabohi baju;

men.cu.ci.kan v notopohika: *kamu ~ baju ibu*, iko etu notopohi bajuna totina;

pen.cu.ci n topokabohi

cu.cu n tumpu: --*nya sangat banyak*, tumpuna nadea gaga;

ber.cu.cu v notumpu: *ia sudah ~*, hia etu notumpu mi.

cu.ka n cuka

cu.kup a ngana **1** dapat memenuhi kebutuhan atau memuaskan keinginan dsb; tidak kurang: *kamar ini -- untuk dua orang*, puturua ei ngana untu rodua; **2** a lengkap; genap (umur, waktu dsb): *tahun ini umurnya 50 tahun*, pae ei umuruna 50 mpae; -- **umur**, nadewasami;

men.cu.kupi v nampakagana: *gajinya tidak ~ kebutuhan biaya hidup sebulan*, gajina moma i nampakaganai kabutihanna slama hamula;

men.cu.kup.kan

nampakagana-ka;

se.cu.kup.nya adv kariagana

cu.kur, **ber.cu.kur** v **cu.kur**, **nocu.kur**;

men.cu.kur v nocukur: *ia etu ~ rambutnya*, hia etunocukur wulu-ana;

pen.cu.kur n topecukur

cu.mi-cu.mi n cumi-cumi

cung.kil n nodungki;

pen.cung.kil v topodungki;

cu.rang a bagiu;

men.cu.rangi *a* nebagiu;
ke.cu.rang.an *a* pebagiuna
cu.ri, **men.cu.ri** *v* nangio: *ia -- di*
rumah itu, hia etu nangio i
houa.
cu.ri.an *n* tohaipangio;
pen.cu.ri *n* topongio: *~ itu*
sudah tertangkap, topangio etu
lehakomi.
cu.ti *v* cuti;
ber.cu.ti *v* nocuti: *mereka ~ ke*
Bali, hira nocuti rau Bali
cu.ri.ga *a* curiga: *kita harus -- pada*
dia, kita harus curiga oa hia

D

da.da *n* bamara: *ia memukul --nya*,
hia nojaguru bamarana

da.dar *n* dadar

da.ging *n* ihi: *kelapa itu dibelah dan -- nya dicungkil*, kaluku mai
hai bika pade ihina haidungki.

da.gu *n* ade

da.ha.ga *a* baifu: *ia minum air kelapa muda untuk melepaskan rasa --*, hia nanginu ue kaluku
ngura bono malali baifuna

da.han *n* rangka

da.hi *n* wingka

da.hu.lu *n* tolo do;

men.da.hu.kan *v*
nampelodoi

¹**da.ki** *n* raki;

ber.daki *v* naraki

²**da.ki**, **men.da.ki** *v* nake, nanake

da.lam *a* nandala

da.mai *n* nohingkabelo;

men.da.mai.kan *v*
nampakabelo

da.mar *n* toga: *orang itu pergi mencari --*, tauna etu rau
nampali toga

dam.par, **men.dam.par** *v* tifalu,
natifalu;

ter.dam.par *v* natifalu: *adiknya -- di kampung*, tuaina natifalu i
ngataku;

dam.ping *v* nodo;

men.dam.pi.ngi *v* nepodohe

dan p hante: *dia minum air dan saya minum kopi*, hia nanginu ue
hante aku nanginu kopi.

da.nau *n* danau

dan.dan *v* bagaya

ber.dan.dan *v* nobagaya:
gadis itu sedang --, bangkele
etu himauna nabagaya;

men.dan.da.ni *v* nobagayaka

dan.dang *n* danda

da.ngau *n* bamaru

dang.kal *v* muinandala

da.pat *adv* rata: *serangan musuh tidak -- ditahan*, pedulu efara
mui nabisa hai taha;

men.da.pat *v* nomparata;

ter.da.pat *v* hairata

da.pur *n* yawu

da.ra *n* torona: *ia akan menikah dng seorang -- dr Kaili*, hia
hanikami hante torona loko
Kaili

da.rah *n* raa: *dahinya yg terluka berlumuran --*, fingenka tona
baka hangaraah; **ber.da.rah**
v naraa: *hidungnya --*, ongena
naraa.

da.rat *n* larona: *bukan main senangnya hati kami naik ke -- setelah lima hari terapung-apung di laut*, natantu nagoe

mpu kami nengkane larona
loko alima oyo naonga i tahi
da.ri *p* loko: *jaket itu terbuat dari
kulit ular, jeke itu najadi loko
kuli ule; ia datang -- medan,
hia narata loko i Medan*

da.ru.rat *n* kapepana

da.sar *n* rara: *ia berhasil menyelam
samapai ke -- laut, hia namalai
nonnagu sampe i rara tahi*

da.tang *v* narata: *ia tidak --
krn sakit, hia moma narata
panadua;*

men.da.tang *v* namparata:
*anak itu ~ kepala sekolah,
ngana etu namperata kapala
hikola;*

men.da.tang.kan *v* nompaka
rata: *siapa yg mula-mula ~
pohon kina ke Indonesia, hema
topomula nompakarata kau
kina i Indonesia*

da.tar *a* narata

da.tuk *n* tumpu

da.un *n* tawe

da.wat *ark* *n* tin.ta

da.yung *n* da.yung;

men.da.yung *v* nadayung;

pen.da.yung *n* podayung

de.bat *v* nonefai jarita

de.bu *n* awu

ber.de.bu *v* naawu: *laintanya
~, paula-na naawua*

de.dak *n* kongra

de.kat *a* mohu: *tinggalnya -- dr sini,
nooha mohu hei;*

ber.de.kat.an *v* namohu:
paman diaduk ~ dng gadis

*cantik itu, i mangke nocura
mohu hante bangkele gahi etu;
men.de.kat *v* nengkamohu;
men.de.kati *v* nengkamohu:
*jangan ~ anjing geladak
itu, nema nengkamohu dike
nahodo etu**

de.la.pan *num* valu; -- **belas**,
hampulu valu; -- **puluh**, valu
mpulu;

ke.de.la.pan *num* kawaluna

de.li.ma *n* delima

de.mam *a* nangkalengi: *seharian
itu ia berbaring saja krn --,
hayoa etu hia noturu aga apa
nangkalengi*

dem.pet *a* nonehumpi;

men.dem.pet.kan *v* nompaka
humpi

ber.dem.pet.an *v* nonepi

den.da *a* denda

den.dam *a* nepoda

de.ngan *p* hante: *kakak memotong
kayu bakar -- parang, tuaka
nopudu kau apu hante tono*

de.ngar *v* yepe;

men.de.ngar *v* neepe: *apakah
kakek itu masih -- ? apa nene
mai nenepe dipi?;*

men.de.ngar.kan *v* nangepe:
*telinga dipakai untuk ~
perkataan orang, talinga
napake nagepe carita tauna;
ter.de.ngar *v* natiyepe:
*suaranya tidak ~ dr sini, surana
moma natiyepe loko hei;**

mem.per.de.ngar.kan *v* nom
po-pepeke;

pen.de.ngar.an *n* pangepe:
 ~nya kurang baik (agak tuli),
 pangepeana mui belo nafongo
deng.ki *a* nepoda
de.ngung *n* ngungu;
men.de.ngung *v* nongungu;
ber.de.ngung *n* nangungu
de.nyut *n* karadu;
ber.de.nyut *v* nokaradu
de.pan *n* muka: *rumahnya di* –
rumahku, haouna i muka houku
de.sa *n* ngata: *di* -- *itu belum ada*
listrik, i ngata etu moma naria
 poindona
de.wa.sa *a* nabohe: *sampai dewasa*
dia ikut kakeknya, sampe
 nabohe hia nantuku tumpuna
di *p* i: *dia duduk* -- *kursi*, hia
 noncura i kadera
dia *pron* hia; *ia membeli mobilku*,
 hia nongoli otoku
di.am *v* malino: *semuanya* -- , *tidak*
ada yg berani mengkritik,
 humare nalino mohema nabati
 nebonta.
pen.di.am *n* tonolino: *ia*
anak ~ yg pendiam, hia ngana
 tonalino
di.a.re *n* notaitai
di.dih *n* norere;
men.di.dih *v* nangkede
di.dik *v* neajari;
men.di.dik *v* moajari: *seorang*
ibu wajib ~ anaknya baik-baik,
 totina moajari anakna mabelo-
 belo;
pen.di.dik *n* topeajari
di.ma.na *pron* irima

din.ding *n* rini: -- *nya terbuat dr*
papan, rinina bai loko papan
di.ngin *a* lengi: *udara terasa*
 -- *malam ini*, halengi irasa
 ngkavengia ei;
ke.di.ngin.an *a* nangkalengi:
anak itu ~ krn basah kuyup
kehujanan, ngana etu
 nangklengi apa nakolumi
 nambela uda;
men.di.ngin.kan *v* nampaka
 lengi
di.ri, **ber.di.ri** *v* nongkangkore:
krn bus terlalu penuh, *aku*
terpaksa --, apa bus nabihimi
 jadi nokangkore adamo aku;
men.di.ri.kan *v* mompotinjo: ~
tiang listrik (telepon, bendera),
 mompotinjo tiang nu listrik.
di.sa.na *pron* i ria
di.si.ni *pron* i hei
di.si.tu *pron* i ritu
doa *n* hambaya;
ber.doa *v* nohambaya: *bibi ~ tanpa*
duduk bersila, tanta nohambaya
 mui noncuna nopile bo;
men.doa.kan *v* nampakaham-
 bayaka: *pemuda itu ~ adiknya*
yang sudah meninggal,
 kabilaha etu nampakaham-
 bayaka tuaina tona matemti
dob.rak *v* tumulaka
do.dol *n* dodol
do.kar *n* dokar
dok.ter *n* doktoro: *sejak dia menjadi*
 -- *seluruh keluargaku berobat*
kepadanya, hengka najadi
 doktoro pii mahuwea ompiku

nau nampopeparena
dom.ba *n* domba
do.mi.no *n* domino
do.mi.si.li *n* pooha;
 ber.do.mi.si.li *v* nooha
dom.pet *n* dompe
do.rong *v* tumo;
 men.do.rong *v* notumo:
 mereka beramai-ramai ~ mobil
 yg mogok, hira naroa-roa
 notumo oto tonada
do.sa *n* doha
dua *num* rongu; -- belas, hampuru
 rongu; -- **puluh**, rompulo; --
 puluh lima, rompulo lima;
 ke.dua, karongu
 ber.dua *num* norodua: *mereka*
 ~ masuk warung hendak
 minum kopi, hia nodohe redua
 nehua warung hante nonginu
 kopi;
 ber.du.a.an *num* nodohea:
 Nisa ~ di tempat tidur, Nisa
 nodohea paturua; **se.per.dua**
 num hamtonga: *~ dr kekayaan*
 annya disumbangkan pd panti
 asuhan, ham loko kasugiana
 hai bagina i panti asuhan
du.da *n* duda
du.duk *v* noncura: *ia -- di tikar*,
 hia noncura i ali; -- **bersila**,
 noncura nopile;
 men.du.du.ki *v* nampocurai:
 bibinya ~ kursi kepala sekolah,
 tantana noponcurai kadera
 kapala hikola;
 du.duk-du.duk *v* moncura-
 cura: *mari kita ~ di bawah*

pohon itu, he ita moncura-cura
 i nau pu kau ei;
men.du.duk.kan *v* nampopo
 cura: *setelah ~ anaknya, ia*
 pergi mengambil air, napu i
 nampopocura;
ter.du.duk *v* natiponcura: *anak*
 itu ~, ngana mai natiponcura;
pen.du.duk *n* todea
du.ga *v* rasai;
 men.du.ga *v* norasai;
 ter.du.ga *n* natirasai
du.it *n* doi
du.ka *a* nasedih
du.ku *n* duku
du.kun *n* sando
du.lang *n* dula
du.ngu *a* nadoyo
du.pa *n* dupa
du.ri *n* rui: -- *bunga mawar*, rui
 bunga mawar
du.ri.an *n* duria
dus.ta *a* noboa;
 men.dus.tai *v* nompoboboaka;
 pen.dus.ta *n* topoboa

E

ebi *n* malami kodi

ejek, me.nge.jek *v* padente,
nepadente

ekor *n* elo

elak, me.nge.lak *v* pehapuka, nope-
hapuka

elang *n* lowe

elus, mengelus *v* wurera, newurera

emas *n* bulava

em.ber *n* embere

em.bun *n* lilimoku

em.pat *num* opo; -- *mata ki* berdua
saja: *saya ingin berbicara --*
mata dng kamu, aku opo mata
hante iko;

ber.em.pat *num* opo: *lalu kami*
~ dipersilakan masuk, lodo
kamu opo dua haitudu nehua;
ke.em.pat *num* kaopo: *apakah*
anak ~ kami sudah datang?,
apa naratami anak kami kaopo
duana?

enak *a* naraha: *kue ini -- rasanya,*
roti ei naraha rasana; pd hari
ini kondisi badan saya kurang
--, ana wewei pomaa naraha
rasaiku motoku;

se.e.nak.nya *a cak* karahana:
duduklah ~, moncunamo
karahana

enam *num* ono: *saya tinggal*
bersama nenek selama --
tahun, akurooha dohe tumpuku

selama ono mpae; -- **puluh,**

ono mpulu; **ke --,** kaonona;

ber.e.nam *num* naonona

en.cer *a* hauea

e.ner.gi *n* roho *fis*

eng.gan *adv* nakai

eng.kau *pron* iko

eram, meng.e.ram *v* oro, nangoro:
beberapa ekor ayamnya
sedang --, hangkua mah manu
to hamali nangoro

erat *a* roho: *pegangannya -- sekali*
sehingga sukar dilepaskan,
kakamua kaparoho ntot sa
hamper muina bias bakaha;

erat-erat *a* pakaroho-roho: *pe-*
ganglah -- jangan sampai
terle-pas, kakamu pakaroho-
roho nemo sampe natibakaha;
mem.per.e.rat *v* momepaka
roho

er.ti *n* kao;

meng.er.ti *v* nengkao: *rupanya*
ia tidak ~ maksud perkataan
itu, berarti moma i tana nengkao
i batua lolita e; berkali-kali
diajar, belum ~ juga, hai jojo-
jojo mi noajari i mooa ncanina;
meng.er.ti.kan *v* nompahakao;
peng.er.ti.an *n* patujuna

esok *n* maile; -- **hari,** maile; --
lusa, mepua; -- **pagi,** hampe
pulo maile

F

fa.e.dah *n* guna;

ber.fa.e.dah *v* noguna: *nasihat*

yg baik itu sangat ~ bagi

hidupnya, na-seha nabelo etu

noguna mpu natuwu-na

fa.jar *n* peberea eo

fa.kir *n* tomoma: *setiap Jumat dia*

membagi-bagikan sedekah

kepada -- dan miskin, eo Juma

oa inampawai bantuan tomoma

hante nampakule; --miskin,

tomomai nampakule

far.du *n* fardu

fa.si.li.tas *n* tohai pariara

film *n* felem: *malam itu ia hendak*

menonton sebuah -- komedi,

ngka-rengia etu hiakehau

merono felem tanaluncu

fit.nah *n* nampakadaa: -- *adalah*

perbu-atan yg tidak terpuji,

nampakadaa etu bago tomui

nabelo

flu *n* pahana

fon.da.si *n* pondasi

fo.to *n* koda

G

ga.bah *n* pae: *merpati itu diberi pakan jagung dicampur --, tonci merpati etu hai pakoni pae galore galigoa*

ga.bung *n* pohingkani: *ibu membeli bunga anggrek dua --, totina nangoli bunga anggrek rompo; ber.ga.bung* *v* nopahingkani: *lebih baik kita ~ dng rombongan itu, agina taa nopanghingkani hante tonobutu etu;*

meng.ga.bung.kan *v* nopahinka-nika: *anak itu sedang ~ ranting-ranting pohon untuk kayu bakar, ngana etu mai himauna nopahingkanika rangka-rangka untu kau apu*

ga.dai *v* gade;

meng.ga.dai *v* nogade;

meng.ga.dai.kan *v* mogade;

pe.ga.dai.an *v* pogade;

ga.ding *n* ngihi gaja

ga.dis *n* bangkele: *-- itu cantik sekali bagaikan bidadari, bangkele etu nagahi gaga ewa bidadari dimi*

ga.duh *a* geho: *yg membuat -- telah ditahan polisi, tona bei kaco haitaha polisis ramo;*

ke.ga.duh.an *a* pogehoa

ga.gah *a* naraha: *orang itu masih -- meskipun usianya sudah lanjut,*

tauna etu mai ria naroho oadipu padaal umuru atuami

ga.gak *n* kea

ga.gal *v* moinajadi: *tahun ini panen --, mpae ei tonopae moinajadi*

ga.gang *n* pulu: *-- pisau, pulu ladi*

gai.rah *n* roho;

ber.gai.rah *v* naroho

ga.jah *n* gaja

ga.ji *n* gaji

ga.lak *a* heke, hodo: *anjingnya -- sekali, dikena nahodo gaga: ayahnya termasuk orang yg -- sehingga ditakuti oleh anak-anaknya, tuamana termasuk tona heke i etu pae naekara ananna hihia*

ga.li, meng.ga.li *v* kae, nokae: *mereka -- sumur sedalam 12 m, hira nokae kadalana hampulurongu;*

peng.ga.li *n* topokae

gam.bar *n* gambara

meng.gam.bar *v* nogambara

gam.bar.an *n* gam.ba.ra

gam.pang *a* gampa: *itu adalah persoalan --, tidak perlu kita bicarakan sekarang, etu mai masalah tona gampa mai nahipato ra pojarita*

ga.nas *a* nohodo

gan.deng *v* gande

gang-gu, meng-gang-gu v ganggu,
neganggu: *pemuda itu suka*
-- *gadis yg lewat, kabilaha*
etu neganggu oa aga bagona
buruna haria torona noliu;

peng-gang-gu n topeganggu

gan.jal n ganjela

gan.jil n ganjili

gan.teng a naganteng: *ayahnya*
-- *tetapi anaknya jelek,*
tuamana naganteng tapi anana
nadatarina

gan.ti n hambei, ganti;

meng.gan.ti v noganti 1
menukar (dng yg lain): *ia sudah*
harus ~ kartu penduduknya,
hia kana nagantimi KTP-na;
2 memberi ganti (tt barang):
ia akan ~ semua ongkos
kerusakan mobil itu, kana
nahambaei hawe ongkoho
karusa oto etu mai;

meng.gan.ti.kan v nohambe
ika: *kalau ayahnya meninggal,*
dialah yg berhak ~nya, ane
namate tuamana, hia aga tona
hipat nohambeika tuamana

gan.tung v toe;

meng.gan.tung v notoe: *ia*
~ jasanya pd paku di dinding
rumahnya, hia etu notoe jas na
i paku rini houna;

ter.gan.tung v natitoe;

gan.tung.an n potoecha

ga.ram n poi

ga.rong n toperampo

gar.pu n garupu

ga.ruk, berga.ruk-ga.ruk v karu,

nokaru: aku terkejut, kukira
ada apa, rupanya anjing --
di tanah, nokoncea yuliku
napadi tade wei di kedi hanale
nokaruhi tanae;

meng.ga.ruk v napapu: *ia*
berusaha mende-kati hartawan
itu krn ingin ~ kekayaannya,
lai usaha nampu mamamohuki
hartawan etu egona napapu
kahugina;

meng.ga.ruk-ga.ruk v nokaru-
karu

ga.tal a kakata: *kepalaku --*
benar krn banyak ketombe,
nakakatampu kuna woku eh
keni kadea bondiku

ga.un n baju belo

ga.wang n gawang

ga.ya n gayana

ga.yung n palo palo

ge.de a cak narudu

ge.dung n gedung

ge.lang n luba: *perempuan itu*
memakai --, bangkele etu
nampake luba;

per.ge.lang.an n lekoha; --
tangan, lekoha pale

ge.lap a nalimau 1 tidak ada cahya:
-- *benar kamarmu itu, nalimau*
mpu puturuamu etu; 2 malam:
hari sudah --, ayo cepat tidur,
nalimau mi moturumo manomi

ge.lar n pangka;

ber.ge.lar v napangka

ge.las n gelas: *gelas itu tempat*
untuk minum air, gelas etu
pantua untu manginu we

ge.lem.bung *n* nebotombo

ge.leng *n* talibi;

ber.ge.leng *n* notalibi;

ber.ge.leng-ge.leng *v* notalibi-libi;

meng.ge.leng *v* notalibi 1 menggoyangkan kepala ke kiri kanan; 2 *ki* menolak: *ditawari makanān apa pun, ia tetap ~*, nau hai tawari konia napa muli wule potalibi naaga

ge.li *n* kiria 1 perasaan seperti dikitik-kitik; 2 hendak tertawa krn lucu dsb: -- *aku mem-baca suratmu*, nakiri aku nobaha huramu;

ge.lin.cir, **meng.ge.lin.cir** *v* paliduru, napa-liduru: *ia jatuh -- ketika masuk kamar mandi*, natipaliduru inehua hia paniuha;

ter.ge.lin.cir *v* natipaluduru

ge.li.sah *a* gelisa

ge.li.tik *n* kirina;

meng.ge.li.tik *n* nekiri;

ter.ge.li.tik *n* nakiria

ge.lom.bang *n* balumba

ge.mar *a* hobina

gem.bi.ra *a* nagoe

gem.bok *n* rapo-rapo

ge.me.tar *a* nokaridi

gem.pa *n* linu.

ge.muk *a* narudu

gen.dut *a* nabohe: *baru dua bulan menikah perutnya sudah --*, loko rowula rada nonika nabohemi taina

geng.gam *n* nangkumu;

geng.gam.an *n* pangkumua;

se.geng.gam *n* sangkumua: *kira-kira ~ ini besar buah mangga itu*, kira-kira hewa pangkumua kuei kabohe wua taipa etu

ge.nit *a* kasese: *siapa gadis yg -- itu?*, hemadi bangkele tono kasese etu e?

gen.ta.yang, **gen.ta.yang.an** *v* raurumai: *anak itu -- saja sehari-hari*, ngana etu raurumai aga eo-eona

ge.rak *n* kageno;

ber.ge.rak *v* nokageno;

meng.ge.rak.kan *v* nampopoka-geno: *tarik-an sapi itu ~ pedati*, pedina japi etu namporo kageno garoba etu

ge.re.ja *n* gareja: *di situ ada -- yg besar*, rihitu naria hareja to boho.

ger.ga.ji *n* garagaji

ger.ha.na *n* gerhana

ge.ri.mis *n* ngkahehia

ge.rin.da *n* gurinda

ge.ro.bak *n* garoba

ge.tak *n* gerta;

meng.ge.rak *v* nogerta

ge.sek *n* gehe;

ber.ge.sek-ge.sek *v* nonegehe;

ge.sek.an *n* pogeheka;

meng.ge.sek *v* nogehe

ge.ser, **ber.ge.ser** *v* soro, nasoro;

meng.ge.ser *v* nosoro

ge.tah *n* leti:

ber.ge.tah *v* naleti.

ge.tar *n* naridi;

ber.ge.tar v noridi.

gi.at a rajin

gi.gi n ngihi;

ber.gi.gi v nangihia

gi.git, meng.gi.git v kiki,
nokiki: -- *jari, ki hia nongkiki*
karawe;

ter.gi.git v natikiki;

gi.git.an n pongkiki: *daun-
daun muda itu dimakan ulat*
dan bekas ~ tidak hanya satu
bentuknya, tawe-tawe ngura
etu hai oni tantadu pade nadea
mi modelna

gi.la a sinti, gila: *orang itu ~*
sejak kecil, tona etu sinti loko
kakodianami;

ter.gi.la-gi.la a nagila-gila 1
sangat menyu-kai berlebihan:
beberapa hari ini ia ~ bermain
catur sehingga ia melupakan
peker-jaannya, hangkua oyo
ei mi nagila-gila; 2 jatuh cinta:
baru melihat wajahnya yg
mungil saja dia sudah ~, loko
nangkana lencena kodi hia
pomate name

gi.las, meng.gi.las v ruri, hairurina:
kereta api ini kemarin -- anak
kecil di tempat penyeberangan
rel itu, kereta api ei wengi wei
namparuri ngana kodi i pebotua
rel etu mai;

ter.gi.las v natiruri: *ayam itu*
mati ~ mobil, manu etu namate
natiruri oto

gi.ling, meng.gi.ling v gili, nogili:
ibu sedang -- jagung, tina na

namalina nogili galigoa

gi.lir, ber.gi.lir v nonehambei;

gi.lir.an v pomehambeia

gin.jal n ginjal.

gi.tar n gitar

gob.lok a nadoyo, nabobo

go.da, meng.go.da v goda, nogoda,
notelei: *genit sekali anak*
ini, aku senang sekali -- nya,
nakadui gaga i ngana ei main
asana akuna notelei

go.lok n tono;

ber.go.lok v notonoa: *bapak*
dan anak itu luka parah krn
dibacok oleh lima perampok ~,
nada kabakara ntali ngana etu
hai time ratopelawa notonoa
alima dua amira

gon.drong a nagondrong, nalanga:
ketika pertama kali ditemukan
di hutan, watak anak itu
beringas, kukunya panjang,
dan rambutnya ~ sampai ke
bahu, loko pamulana hai rata
i kakau nahek dimi, nalanga
mui dikanupana, pae wuluana
nalanga hudu i wingana

gong n gong

gor.den n powide

go.reng, meng.go.reng v hole,
nohole: -- *kerupuk, nohole*
karupu; -- pisang, nohole loka;
meng.go.reng-go.reng v noho
le-hole;

peng.go.reng.an n kawali

go.rok, meng.go.rok v hamale,
neha-male: *setelah terikat*
keempat kaki kerbau kurban

*itu, dng sigap laki-laki itu --
lehernya, pas nati pou purami
pa bengka etu nokehi dimi
balilo etu nohamalei*

go.sok *n* gehe;

meng.go.sok *v* nogehe:
*pemuda itu~ pung-gungnya
dng obat gosok, kabilaha etu
nogehe pongkona hante pakuli
pooncu na;*

peng.go.sok *n* pogehea: *batu
itu dipakai sebagai alat ~ besi,
watu etu nipake pogehea untu
besi*

go.song *a* napapu

gua *n* gua

gu.buk *n* bamaru: *mereka tinggal
dl -- pengap beratap daun
rumbia, berdingding kardus dan
plastik, aha jojong i sabua' anu
pimpi'nyo gardus ka' palastik.*

gu.ci *n* guci

gu.dang *n* gudang

gu.gup *a* mokaradu:

gu.la *n* gola: *takaran gula itu tidak
cocok; poukurua gola etu
momai nacoco; -- merah, gula
lei; -- jawa, gula jawa*

gu.ling, ber.gu.ling *v* loli, nololi:
*rumah ini roboh tertimpa batu
besar yg -- dr lereng gunung,
hou ei nahancuru hai loli watu
bohe loko buluna*

gu.lung *n* lulu: *tikar sebanyak lima
-- , ali kadeana alima luluna*

ber.gu.lung *v* natilulu: *lengan
bajunya ~ sebatas siku, bajuna
hai luluna hudu hikuna*

meng.gulung *v* nolulu; *anak
itu ~ benang layang-layang,
ngana etu nolulu bana laying-
layang*

¹gu.na *n* kagunana

²gu.na, gu.na-gu.na *n* doti

gun.dul *a* nabala

meng.gun.duli *v* nampakabala.

gun.ting *n* gunci

gun.tur *n* guru

gu.nung *n* bulu

gu.ri.ta *n* gurita

gu.ru *n* guru

gu.si *n* бага

gu.yur, meng.gu.yur *v* huge,

*nohuge: dia -- kucing itu dng
seember air, hia etu nohuge
kuruna hante ue haembere;*

ter.gu.yur *v* natihuge: *orang
yg lewat itu ~ air sewaktu saya
menyiram tanaman di halaman
depan rumah, tauna tono liu etu
natihuge ue hamaliku nohuge
bunga toi karawa houku*

H

ha.bis v napu: *semua barang dl gudang itu -- terbakar*, hawe bara toi gudang etu napu napapu: *bacalah buku itu sampai --*, baha buku etu sampe napu;

meng.ha.bisi v nampaupu: *peram-pok telah ~ penghuni rumah itu*, perampok etu nampakaupu hawe toi hou etu; **meng.ha.bis.kan** v nampaka hudu: *ia berhasil ~ sisa pekerjaannya dl waktu singkat*, hia etu nabisa nampakahudu labi bagona nante waktu tona singkat;

ke.ha.bis.an v nakaupua: *mobil itu mogok krn ~ bensin*, oto etu namate pas nakaupua bensinna

ha.dap n narata

ha.dir v narata: *semua orang yg diundang dapat -- dl rapat itu*, hawe tauna to hai unda narat i polibua etu

ha.fal v linga: *saya sudah mempelajari dan juga -- isinya*, naupumi hai pelajariku hante linga kumi nampalinga;

meng.ha.fal v nampalinga: *anak itu rajin ~ nama tokoh pahlawan nasional*, ngana etu narajii nampalinga-linga hanga

pahlawan nasional

ha.id n haid: *wanita yg sedang -- tidak diizinkan melakukan salat*, bangkele tona haid momai paliu no salad

ha.jar, meng.ha.jar v duah, neduahi: *dia -- anaknya sendiri*, hia etu neduahi tuaina moto

ha.jat n dotamu: *apa --mu datang ke sini?*, napa dotamu narata tumai ; *siapa yg membuang -- di kebun?*, hemai tona ntodi taina i pampa?; -- **besar**, nturi ; -- **kecil** loi'

¹**hak** a hak: *barang-barang ini bukan --mu*, bararetura hakmu mi

²**hak** n hapatu tona langko: *ia memakai sepatu dengan -- yg tinggi*, hia etu nampake hapatu tona langko paana

ha.kim n hakim: -- *memutuskan sidang kasus korupsi*, hakim ei mai nampahudu sidang kasus korupsi

ha.la.man n karawa: -- *rumahnya ditanami cemara*, karawana hai tuudana kau keu

ha.lal a nahalal: *makanan ini --*, konia ei mai nahalal

ha.lang, meng.ha.lang v halangi, no-halangi;

- ber.ha.lang.an** v natihalangi:
saya ~ hadir hari ini,
 natihalangi narata widau *ei*;
- ha.lang.an** v halangan, kasibua
- hal** n hal
- ha.lu.an** n dalanami: *meriam itu ditaruh di-- kapal, meriam etu ri bawa ri dalanami kapala; tiba-tiba pesawat itu mengubah--,* kapala etu mai tiba-tiba noencu dalanami.
- ha.lus** a lusu: *garam --, poi lusu;*
meng.ha.lus.kan v
 nampakalusu;
mem.per.ha.lus v nolusi
- ham.bur,** **ber.ham.bur.an** v
 nohena: *berasnya -- dr karung yg berlubang itu, ohena nohena loko i karu toro wulou etu ;*
meng.ham.bur v nobure
- ha.mil** v notiana; *gadis itu -- sebelum menikah, torona etu notiana kapona no nika;*
meng.ha.mili v nampopotiana: *dia yg ~ gadis itu, hia tonampopotiana torona etu*
- ham.pir** adv hodi-hodi: *kapal itu -- tenggelam, kapala etu hodi-hodi nalimpa ;*
meng.ham.pi.ri v nompari mata
- han.cur** v narega: *kaca mobil yg bertabrakan itu -- berantakan, kaca oto etu narega none rumpa;*
meng.han.cur.kan v mohan suli
- han.duk** n handu
- ha.ngat** a naomu: *airnya masih --,*
- naomu dipi uve
- ha.ngus** v nampo: *para korban kebakaran itu semuanya --, nampo pura ra tona papu etu: rumah itu telah -- dimakan api, nampo mi hou etu lai koni apu*
- han.tam** v jangkuru
- han.tu** n seta: *rupanya spt --, hewa seta modelna*
- ha.nya** adv wuwu, aga: *mereka tidak belajar -- bermain, moma hira neguru no morera aga*
- ha.nyut** v nounu: *beberapa rumah telah --, bahangku-hangkua ramo hou nounu*
- ha.pus** v hapus: *noda-noda hitam pd baju itu tidak dapat -- jika hanya dicuci dng sabun biasa, noda tona wuri etu momai nabisa nalali anerakaboh habu marai;*
meng.ha.pus v nopurihi: *ia ~ mulutnya dng serbet kertas, nopurihi ngadu nai hante sarwet kartaha*
- ha.ram** a haram, palia: *-- hukumnya apabila makan bangkai, palia ane mangkoni wuku tene hoa tamo*
- har.ga** n oli: *mobil ini sangat mahal -- nya, oli oto ei nahuli olina*
- ha.ri** n eo: *seminggu ada tujuh --, hamingku pitu eo*
- ha.ri.mau** n harimau
- har.ta** n harta, hugi;
ber.har.ta v nahugi
- ha.rum** a nawongi: *bunga mawar -- baunya, bunga mawar nawongi i*
- ha.sil** n hasil;

ber.ha.sil v nohasil: *semua anakku sudah ~, hawe anak na nohasil pura ramo*

ha.ti n ate: -- *kecil, ate kodi; bibi tertawa padahal -- kecilnya nya terluka, tanta nakiri taiha atena tona gero*

ha.us a baiwu;

ke.ha.us.an a nabaiwu

he.la, meng.he.la v pasanga, nopasanga: *dua ekor kuda itu -- dokar, roma jara etu nopasanga dokar*

he.lai n peka;

se.he.lai n nampeka

he.mat a ingki: *ayahnya sangat hemat padahal kaya, tuama na nciri nai tade wei nahugi idi*

hen.dak adv mingki

hen.ti n nentu: *kekacauan tanpa -- menghan-curkan negara, kekacauan tomaini nentu nampakahancuru negara;*

ber.hen.ti v nentu;

meng.hen.ti.kan v nampepen tui;

ter.hen.ti v natimpentu;

per.hen.ti.kan v pentua.

he.wan n binata;

hi.as, ber.hi.as v hias, nohias

hi.dung n onge

hi.dup v natuhu: *kakeknya masih --, tetapi neneknya telah lama meninggal, tumpuna balilo natuwu dipi, tapi tobangkele namate mi; -- di desa lebih tenang dp di kota besar, natuwu i ngata na lini pi loko i kota;*

meng.hi.dupi v nampakatuwu: *petani itu bekerja keras untuk ~ keluarganya, petani etu nabago ntomo bona mamapaka tuwu keluarganya; ke.hi.dup.an n katuwua: ~ orang di desa berbeda dng ~ orang di kota, katuwua toi ngat nantoni hante toi kota*

hi.jau n ramata

hi.lang v naronto: *motor temanku -- dicuri orang, motoro doku naroto ha pangio;*

ke.hi.lang.an n nakarontoa

hi.na a hina

hin.dar, meng.hin.dar v nohindari; **meng.hin.da.ri** v nompahindari

hi.rup, meng.hi.rup v hode, nahode: *ia -- udara segar, nohede ngolu tona gala; ia-- kopinya sampai habis, hia no hiru kopina sampe napu*

hi.tam n nawuri: *meja terbuat dari kayu --, meja etu nawuri warnana*

hi.tung v pabila;

ber.hi.tung v napabila: *anak-anak sedang ~, ngana etu hamalira nopabila;*

meng.hi.tung v noreke: *pedagang itu sedang ~ keuntungannya, topo-daga etu noreke untuna;*

meng.hi.tung-hi.tung v nore ke-reke: *kerjanya hanya ~ beberapa keuntungan, bagona noreke-reke kauntungnuana aga*

hiu n hiyu

hor.mat *a* nebila: *kita harus -- pada
orangtua, kana nebila ta hi
totua*

ho.tel *n* hotel

hu.jan *n* uda: *jika --, saya tidak
datang, ane maudai aku
moma narata;*

ber.hu.jan-hu.jan *v* uda-uda;

ke.hu.jan.an *v* nauda

hu.kum *n* huku;

hu.kum.an *n* hukuman

hu.lu *n* lodona: *--sungai, lodo ue*

hu.nus, meng.hu.nus *v* jalo, nejalo;

ter.hu.nus *v* natijalo

hu.tan *n* kakau

I

ia *pron* iko

i.ba *a* natowe: *sangat* -- *hatiku melihat anak itu*, natowea nampana ngana etu;

beri.ba-i.ba *v* nampatowe: *ia meratap dan menangis* ~, hia etu nake oi karna pompotowena; *ibu merasa* ~ *melihat anak yatim itu*, to tina etu nekeai karna pompotowena hi ngana etu

i.ba.rat *n* hewa: *aku ini* -- *balam dl sangkar*, mata lepas badan terkurung, tulaluku hi bali tonci rara pompo

i.bu *n* tina: *anak harus menyayangi* --, ngana harus mampotowe tinana; -- *bapak*, tuama tina; -- *jari*, katumpu pale; -- *kandung*, tina buoto; -- *tiri*, tina awo; **beri.bu** *v* natina: *sekarang saya tidak* -- *lagi*, sekarang ei mai moma mi naria tinaku

i.ga *n* uhu

i.gau, mengi.gau *v* nangewa: *hampir setiap malam ia* --, mingki butu nengi nai nagewa

i.ja.zah *n* ijas

i.juk *n* kangkuba

i.kal *a* karatinti: *rambutnya* -- , karantinti wulua-na

i.kan *n* bau: --*kering*, bangi; --*gabus*, uru; --*htu*, hlu, -- *part*, parl

i.kat *n* mpou, pompou: -- *barang itu sudah lepas*, pompou barang etu nati bakahami; *ia membeli sepuluh* -- *rambutan*, yolina hampulu mpou rambutan; *dua* -- *kayu api*, rimpou kau apu;

meng.i.kat *v* mopou: *orang-orang telah* ~ *tangan pencuri yg tertang-kap itu*, lai pour a tau name to angio etu;

ter.i.kat *v* lai pou;

peng.i.kat *n* pampou

i.klim *n* kaada: -- *sangat mempengaruhi kesuburan suatu daerah*, kaadata tonompe-ngaruhi tanata

i.kut *v* netuku: *ia pergi ke Bogor* -- *bermain bola dng teman-temannya*, hia etu au netuku i Donggala nohepa hante dohena;

meng.i.kut *v* metuku: *aku akan* ~ *ayah ke Medan*, kana haua mampatuku tuamaku rau palu;

meng.i.kuti *v* mampenau: *murid selalu* ~ *kelakuan gurunya*, murid kana mampenanu ingku guruna: *jika tidak mau* ~ *nasihat dokter*, anda tidak akan lekas sembuh, ane malohé ta mantuku patudu

doktoro momako nahomi
naori;

ikut-ikut.an v mampepenana

il.ham *n* noto: *ia mendapat -- untuk mencipta lagu*, hia etu nantarima noto untu nobabei ulia

il.mu *n* noto, pande;

ber.i.lmu v pande: *senang sekali mempunyai teman akrab yang ~, nasanata ane naria dohehimpata tona pande*

i.mam *n* imam: *ia menjadi -- dalam salat*, hia etu najadi imam po salat

i.man *n* iman: *keyakinan dan kepercayaan, -- tidak akan bertentangan dengan ilmu*, iman momai no timali hente noto

im.bang *a* sama, imbang;

ber.im.bang v naimbang: *per-tandingan tidak berjalan lancar krn kedua kesebelasan itu tidak ~ kekuatannya, pohe ara nahibali karohora karna rongu-ronguna naimbang motoi*

meng.im.bang.i v noimbangi: *aku tidak dapat ~ kekuatan orang itu, momma nobisa noimbangi hante karohana tona etu*

im.pi, meng.im.pi.kan v tora, nantora: *sudah lama saya -- sepatu model itu, naheimi hai torana hapatu model etu: semalam saya -- jadi sarjana, hamengia nampapangipi najadi*

sarjana

im.pit, ber.impit v naupi, noneupi

i.nang *n* tina

i.nap, meng.i.nap v noturu : *karena hujan dia -- di rumahku*, karna uda hia noturu i houku

in.car v kamata;

meng.in.car v poraramata

i.ngat v linga, tanono, ncani: *saya masih -- nama anak itu*, hai linga kudipi hanga ngana etu: *keesokan harinya saya baru -- nama orang itu*, kamaile na dimi loko hai linga kudi hanga tauna etu aijo; *kalau tidak -- anak, sudah kubunuh orang itu*, ane momaa namalinga ngana lai patehiuumi tauna etu; **mengi.ngat** v nampalinga: *jangan hanya ~ uangnya saja*, nemo hawo namapalingan doina motoi;

ingat.an *n* pampalinga: *sepanjang ~ ku, ia pernah juga mengajar di sekolah guru*, ane sesui papampalingaku na pernah i ia nejaari i pohikola guru;

per.ingat.an *n* pepalingai, pepa-tanono

ingin *adv* hingki: *dia -- mencoba apakah telur merpati juga enak dimakan*, hia etu hingki mampehoba banaraha motoi ntolu merpati etu lokoi ntolu manu;

meng.ingin.kan v mehingki: *dia hanya ~mu*, hia aga

mehingkimu
ingus *n* ingu
i.ni *pron* ei : *anak -- malas tapi pintar*; ei ngana nalohe tapi napane i
in.jak, in.jak-in.jak *n* todu, nantodu-todu;
meng.in.jak *v* mantodu 1 meletak-kan kaki pd: *orang itu ~ kakiku*, touna etu mantodu paaku; 2 mulai: *anak itu sudah ~ dewasa*, ngana etu mehuama dewasa mi;
meng.in.jak-in.jak *v* metodu-todu;
ter.in.jak *v* laitodu: *ekor kucing itu ~ oleh-nya*, lelo kuru etu nati laitoduna;
ter.in.jak-in.jak *v* laitodu-todu
in.saf *a* insaf, nasadar
meng.in.saf.i *v* mesadar;
meng.in.saf.kan *v* nampakasadar;
ke.in.saf.an *v* kasadarna
in.san *n* insan, tona
in.tan *n* intan
in.tai, meng.in.tai *v* nangkamata
in.ti *n* inti
in.tip, meng.in.tip *v* pelongi, nepolongi: *ia -- dr balik pintu melalui lubang kunci*, hia etu nelongi lokoi hamali womo loko i wuloukoi
ipar *n* era: *Tamrin adalah -- mereka*, Tamrin etu era ra
iri *a* hiri, nahiri: *barangkali ia -- thd adiknya yg diberi uang, sedangkan ia tidak*, bano hiri

idi apa tuainan hai wi doi pade hia momaai lai wa; -- **hati**, hiri ate
i.ris *n* heri, noheri, humiri, nohumiri: *ia makan mangga dua --*, lai koni na taipa ron heri;
meng.i.ris *v* nohumiri: *ibu ~ bawang dan cabai*, totina ho humiri pia han marika;
meng.i.ris.kan *v* nohumirika: *ia ~ adiknya roti*, hia nohumirika tuaian roti
isap, meng.i.sap *v* hihipi, nohihipi;
i.seng *a* natele
isi *n* kahini: -- *gudang itu pupuk dan alat-alat pertanian*, kahini gudang mai ria pupuk hante alat pertanian;
meng.i.si *v* nokahini: *kakak ~ termos dng air panas*, tuaka nokahini termos hante ue mpane
is.ta.na *n* istana
is.ti.me.wa *a* istimewa
is.ti.ra.hat, ber.is.ti.ra.hat *v* nentuu: *mereka ~ selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan*, nentuu ra sebelum namapaka pola pertandinganra
is.tri *n* bangkele: *almarhum mening-galkan seorang -- dan dua orang anak*, almarhum nampalahi bangkelenan hante rodua anana;
ber.is.tri *v* nobangkele: *dia sudah ~*, hia tu nobangkele mi;
mem.per.is.tri *v* nompabang

kele: *dia ~ teman sekantor
saya, hia etu nompabangkele
dohe hambagoaku*

i.tik *n* titi

i.tu *pron* etu: *pemuda -- memotong
kayu dng kapak, kabilaha etu
nopua kau hante baliu;*

i.tu.lah *pron* etumi: *~ kalau
orang berbuat durhaka thd
orangtua, wetumi le ane na
durhaka ta hi totua*

i.zin *n* izin : *ia telah mendapat --
untuk mendirikan perusahaan
mebel, hia etu norata izinmu
nokabei mebel;*

meng.i.zin.kan *v* nepaliu:
*orang tuanya telah ~nya
untuk segera menikah, totuana
nepaliumui untu monika*

J

ja.bat, men.ja.bat v gande, nagande, kamu, nokamu: *ia -- dayung dengan erat, hia nokamu podayung hante rohona; sepuluh tahun lamanya beliau -- pekerjaan itu, hampulu mpaei nokamu bagona etu;*

ja.bat.an n pobagoa

ja.di v jadi 1 langsung berlaku; tidak batal: *kemarin ia -- pergi ke Bogor; wengi hia na5jadi rau i bogor; 2 selesai dibuat: rumahnya belum --, houna pomai najadi;*

men.ja.di v najadi: *kelakuannya semakin ~, ingkuna najadi-jadi;*

men.ja.di-ja.di v kajadi-jadi: *setelah melihat ibunya datang, tangis anak itu semakin ~, pas nangkana tinanan narat kajadi-jadi laumi ka keona;*

ter.ja.di v najadi

jad.wal n jadwal

ja.ga v jaga: *-- atau tidurkan orang itu, najaga ato nature di hia etu;*
men.ja.ga v nampadoo: *mereka selalu ~ kampungnya dng baik, hira etu nampadoo ngatara oa ra;*

pen.ja.ga n tonampodo: *pohon beringin tua itu ada ~ nya, puu nunu eu narla tumpuna*

ja.go n jago, dolona: *ia memiara -- yg bagus sekali untuk pejantan bagi ayam-ayam betina piaraannya, hia nampiara manu dolona gona naraha i ha popo muli hante weana*

ja.gung n galegoa: *-- itu sudah masak dipembakaran, galigoa etu nangogomi ia pantunuana*

ja.hat a narusa-rarana: *orang itu -- hatinya, suka sekali menghina orang yg tidak mampu, tauna etu narua rarana nohina tauna tene towei ga pokonoana;*
pen.ja.hat n topejaha;

ja.he n kula

ja.hit v dau;

men.ja.hit v mondaui;

pen.ja.hit n topodau: *menjelang Leba -ran para ~ sangat sibuk, pas mingki nolebalaran ramo nosibumi topodau*

ja.ket n jeke

ja.la n jala; *-- besar, jala bohe; -- kecil, jala kodi*

ja.lan n dala: *mobil kami melewati -- yg sempit dan berbelok-belok, oto kami noliuo i dala tona kodi hante no tikungan;*

ber.ja.lan v nomako: *nenek ~ kaki setiap hari, nene nomako*

oa i eo-eona;

ber.ja.lan-ja.lan v nomako-noma-ko: *banyak orang ~ pd pagi hari untuk menghirup udara segar, nadea ra tauna nomako nomako hamperi pulo nohode ngolu segar;*

ja.lan.an n dala;

per.ja.lan.an n pomakoa: *ia mendapat kecelakaan dl ~ ke kebun kopi, hia eru nampara hilaka pas pomokoana i kebun kopi*

jam n jam

jam.bat, jam.bat.an n jambata

jam.ban n wece

jam.bu n gambu

jan.da n janda;

men.jan.da v nojanda: *dia ~ sejak tiga tahun lalu, nojanda mi loko tolumpae tona liu*

ja.ngan adv nemo: *mari, --malu-malu, mai mo nemo aya-aya*

jang.gut n jangko: -- *nya panjang sampai ke perut, jangkona nalanga sampe i taina*

jang.kar n jangkar;

jang.kau n ratana;

men.jang.kau v norata: *dng susah payah dapat juga dia ~ buku yg terletak di tengah meja itu, hante huhana mu i hawo pae ratana nabuku toi lingtonga meja etu*

jang.krik n rei-rei

jan.ji n janji: *banyak --, tetapi tidak satu pun yg ditepati, nadea janji tai nau hangua mai ria*

pakonoina;

ber.jan.ji v nojanji: *ia ~ hendak melunasi utang adiknya pd akhir bulan ini, hia nojanji nampaka uu inda tuaina pumpu wula ei*

jan.tan n dolona: *ayam --, manu dolona; sapi --, japi tuamana; kuda --, jaran tuamana;*

jan.tung n hule

ja.nur n janur

ja.ri n karawe: -- *tangannya hanya tiga, karawe palena tolu motoi; -- jemari, karawe; -- kelingking, kadili; -- telunjuk, pantudo*

ja.ring n jaring: *saya akan memasang -- untuk menangkap burung itu, nampasa jaring a mei nampahoko toci etu*

ja.rum n jaru

ja.tah n jata

ja.ti n jati

ja.tuh v nanawu: *kaca itu -- dan hancur, kaca etu nanawu pae narea mi; -- hati, nohirara;*

men.ja.tuh.kan v nampaka nawu: *dia-lah yg ~ bola itu dr atas genting, hia mile to nampa-kanawu hepa i wangko atap;*

ter.ja.tuh v nanawu: *anak itu ~ ke dl sungai, ngana etu nanawu rara ue;*

ke.ja.tuh.an v hai nawuhi: *paman ~ kelapa hari ini, mangke lai nawuhi kaluku wilau he*

ja.uh *a* naawa: rumah kami -- *dr* pasar, hou kami naawa loko i pasar; sudah -- umur ayah, natua mi umur tuamaku;
ber.ja.uh.an *v* nohiawa: mengapa anak-anak kalian tinggalnya -- ?, nongkua die anami nohiawa die po'oha rae?

ja.wab *n* honoi;
men.ja.wab *v* nehonoi

je.bak *n* panawu;
ter.je.bak *v* natipanawu: ia --di tanah yang berlubang, natipanawu hia i wulou toi tana;
je.bak.an *n* nepanawu: anak itu membuat -- burung, ngana etu nampabago nepanawu tonci

je.jak *n* walea: ada -- orang di tanah, naria walea tauna i tana

je.ja.ka *n* kabilaha

je.las *a* jelas, nampaka;
men.je.las.kan *v* nampaka noto: ia sedang ~ maksud kedatangannya, hamali nampa ka noto kara taana

je.lek *a* nada: -- benar tabiatmu, nada-mpu kehimu;

men.je.lek-je.lek.kan *v* nampakuda

je.li.ta *a* torana gahi: pd masa mudanya dia merupakan seorang gadis --, pas rangura na mui hawo hia mui hawo toronaana torona gahi

jem.ba.tan *n* jampata

jem.pol *n* kutumpu

jem.put, ber.jem.put *v* nampotomu;
men.jem.put *v* nompotomu: ia pergi ~ adiknya di rumah nenek, hia hui nompotomu ra tuaina houra tumpuna

je.mu *a* gigi rara: saya sudah -- dng keadaan spt ini, nagigi mi raraku hewa ei oa

je.mur, ber.je.mur *v* powai, nampowai: setiap pagi ia -- selama setengah jam, butu hamper pulo na oai negkapowai hantanga jai;
men.je.mur *v* nampowai: ibu sedang ~ pakaian, totina hema nampowai baju;

je.mur.an *n* powaiha: bambu panjang itu dapat dijadikan ~, bolovatu etu mai powaiha

jen.de.la *n* kumbeo

jeng.got *n* jangko

jeng.kel *a* humpu rara: saya merasa -- krn ia tidak mau mengindahkan nasihat saya, nahumpu mi raraku moa alai yepona jaritaku;

men.jeng.kel.kan *v* neduai mpo-rara: ia sering ~ ibunya, nahotoi neduai mporara tinana

je.nguk, men.je.nguk *v* pelongi, nampe-longi: ia --tamunya dr jendela, hia nampelongi tamuna lokoi jendela; orang tua itu -- anaknya yg dirawat di rumah sakit, totua etu hau inampelongi anana tona dua

je.pit, men.je.pit *v* hopi, nahopi: ia ~ bara api dng dua bilah

bamboo, hia nohopi rea apu hante pohopi;
pen.je.pit *n* pohopi
je.ra *a* poncorona: *meskipun sudah dua kali dipenjara, ia belum juga --, nau rongkoni mi hai sel momai poncorona*
je.rat *n* pementa: *anak itu memasang jerat untuk menangkap burung, ngana etu nopasa pament mohoko tonci; men.je.rat v* nopamenta
je.ra.wat *n* jerawa
je.rit *n* nekakai: *sering terdengar -- lengking dr rumah itu, nohoroi lai yepe tope lalai loko i hou etu; men.je.rit v* nekakai
jer.nih *a* nagaha, najerni: *air itu --, nagaha ue etu*
je.ruk *n* lemo
ji.jik *a* rungku: *saya -- akan perangnya, narungkua bebeihana; men.ji.jik.kan v* nekarungkui
ji.ka *p* ane: *-- hari tidak hujan, saya akan datang, ane mauda i momaa narata*
ji.lat, men.ji.lat *v* dilai, nodilai: *anjing itu ~ kaki anak yg sedang duduk di kursi, dike etu nodilai paa ngana to noncuma i kadera*
ji.nak *a* nanara: *mereka mencarikan kami kerbau --, hira etu nampalia kami bengka to nanara*
ji.tak, men.ji.tak *v* dalu, nedalu
jo.doh *n* jodo: *berhati-hatilah dl*

memilih --, mo hati-hati hawo mamapali jodo
jo.get *n* goyang, joget;
ber.jo.get *v* nojoget
jong.kok *v* tantoda;
ber.jong.kok *v* notantoda
ju.al, men.ju.al *v* balu, bobalu;
pen.ju.al *n* topobalu: *orang itu ~ baju, hia etu topobalu baju*
ju.a.ra *n* juara
ju.di *n* buja: *dia bermain -- sampai te-ngah malam, nomore bujara dau tongo bengi*
ju.jur *a* jujur: *mereka itulah orang-orang yg -- dan disegani, mile tona jujur ade lai segani ramo*
jum.pa *v* potomu;
ber.jum.pa *v* nopotomu: *kemarin saya ~ dng teman lama di pasar, hiwengia napotomu baleku lodo; men.jum.pai v* nampotomu: *saya akan datang ~nya, marata amei nampo-tomui*
jung.kir, ber.jung.kir *v* salto, nosalto
jun.jung, men.jun.jung *v* nopaha: *dia dapat -- peti yg seberat itu, hia etu nabisa i nopaha peti wetu kontomona*
ju.rang *n* jurang: *mobil itu jatuh ke --- yg dalam, oto etu nanawui jurang*
ju.rus *n* jurus: *ia mengeluarkan -- anda-lannya ketika pertandingan silat, hia pepehuwuna jurus andalanna pas pertandingan silat;*

men.ju.rus *v* nodala: *mobil*
itu ~ ke daerah sana, oto etu
nodala hamika haura;

ju.rus.an *n* jurusa

ju.ta *n* juta

ju.ta.wan *n* jutawan

K

ka.bar *n* kareba: *dia mendapat -- bahwa saudaranya naik haji*, hia namparata kareba tuaka nengkale haji; -- **angin**, kareba vanii;
me.nga.bar.kan *v* nepaepei: *dia telah ~ hal itu kpd orang tuanya*, lai nepaepei name hal etu hi totuana

ka.bel *n* kabel

ka.bul *v* kabul: *permintaanya ter--*, perapianan hai kabulkan mi;
me.nga.bul.kan *v* nokabulkan;
ter.ka.bul *v* natikabulmi

ka.bung *n* hironu;
ber.ka.bung *v* nohiromu

ka.bur *v* nalai: *pencuri itu -- di kejar polisi*, topangio etu nalai lai dapa polisi

ka.bu.pa.ten *n* kabupate

ka.but *n* lilimoku

ka.ca *n* kaca: *jendelanya tidak ber--*, kumbeona momaa i hai kacai;
berkaca-kaca *v* nokaca-kaca: *tampak matanya ~ karena dilanda rasa haru*, nokaca-kaca matana keni eyana

ka.ca.ma.ta *n* kasamata;

ber.ka.ca.ma.ta *v* nokasamata

ka.cang *n* kasa; -- **panjang**, lube;
 -- **tanah**, kasatana;

ka.cau *a* kacau;

me.nga.cau *v* nokacau;

me.nga.cau.kan *v* nampaka-kacau;

pe.nga.cau *ntomampakacau*

ka.dal *n* woloa

ka.das *n* bugi

ka.fir *n* kafir

ka.get *a* nokoncu: *ibu sangat*

-- ketika mendengar berita tt kematian adiknya, totina nokoncu pas nangepe karenba kemate tuaina;

me.nga.get.kan *v* nekonceka: *kau itu -- aku*, iko etu nampakonceku

ka.il *n* peka;

me.nga.il *v* nopeka;

pe.nga.il *v* topopeka

ka.in *n* kae: *pd upacara itu murid-murid perempuan memakai -- panjang dan kebaya*, pas upacara mai ria bangkele mai nampake kae to nalanga hante kebaya

ka.it *n* kai;

ber.ka.it *v* pomekaia;

ber.ka.itan *v* nonekai;

me.nga.it *v* nekai;

me.nga.it.kan *v* namrome kaika;

ter.ka.it *v* natikai;

ke.ter.ka.it.an v pomekaia;
ka.it.an n pomekaia
ka.kak n tuaka;
ber.ka.kak v notuaka: *ia tidak ~ dan tidak beradik kandung,*
ngana etu mai naria tuaka hante tuaiana
ka.kak.tua n kakatua
ka.kao n coklat
ka.kek n tumpu, nene: -- *menanam pisang di kebun,* nene nantuda loka i pampa;
ka.kek-ka.kek a nene nene
ka.ki n paa: -- *nya tidak dapat menapak lagi,* paana moma mi nabisa nentida: -- *meja,* paa meja; -- *kursi itu patah satu,* pa kadera etu napui paa na hangu
ka.ku a kaku: *tubuhnya sudah --,* wotona nakaku mi
ka.la n natantu;
ber.ka.la v mainatantu
ka.lah v nadagi: *dia -- dl merebut bola itu,* nadagi i nagala hepa etu;
mengalahkan v nompadagi: *ia ~ lawannya,* hia nompadagi na ewan
ka.lau p ane: -- *ia tidak mau membayar utangnya,* apa yg akan kauperbuat, ane moami nadota nobayari indana, napa tomu babei
ka.leng n bele: *cerek dibuat dr --,* here etu lai babei lokoï bele
¹**ka.li** n ngkani: *dlm satu minggu sudah empat -- ia datang,* rara na hamingku opongkani i

narata; harga motor tahun ini dua -- lebih mahal, oli motoro etu rongkoni kahulina lokoi pertama wei;
ber.ka.li-kali v nadempali, lai huli-hulina;
me.nga.li.kan v nokali;
se.ka.li v hangkani
²**ka.li** n ue bohe
ka.li.mat n kata-kata
ka.long n tementio
ka.lung n enu
ka.mar n kamara: -- *kecil,* wece; --*makan,* pangkonio; --*mandi,* paniuha; --*tidur,* poturua;
ber.ka.mar v nokamara: *mereka menempati rumah yang hanya ~ dua,* hira etu nampoohai hou torongu nokamarana
kam.bing n kebe
ka.mi pron kami: --*tidak suka makan daging kambing,* momai i lai pokona kami nangkoni kebe
ka.mis n kamis
kam.pung n ngata; -- **halaman,** ngata;
ka.mu pron iko: -- *akan pulang kampung kalau sudah selesai ujian,* kana manculika ingata ane naupu moko mo ujian
ka.nan n kana
kan.cing n kanci
kan.dang n pompo: *kucing tidak pernah dipelihara dl --,* kuru momai naria hai piara kara pompo;
kan.das v natihoekai: *kapal itu -- di*

*muka pelabuhan, kapala etu
natihokai pas i muka palabuhan*

kan.dung *n* kanto;

kan.dung.an *n* kandungan;

me.ngan.dung *v* notiana;

di.kan.dung *v* potianaka

kang.kung *n* tangko

kan.ji *n* kanji

kan.tong *n* kanto

kan.tor *n* kantororo;

kan.tuk *n* romata: *jika kami turuti
-- ini, sudah dari tadi kami
tertudur, ane kitukui romata
kami ei loka erau mokami
noturu;*

me.ngan.tuk *v* romata: *krn
malamnya ronda, ia ~ di tempat
kerjanya, karna norondai
ngkawingia na romatanai i
pobogoana*

ka.pak *n* baliu: *ia mengambil -- itu
dari dalam peti, hia nagala
baliu lokoi petina*

ka.pal *n* kapala

ka.pan *pron* boloma: *-- dia akan
pergi?, bolomai hia rau?*

ka.pas *n* kapa

ka.pok *a* nancoro: *anak itu belum
-- juga bermain-main di laut
yg bergelombang itu, ngana
etu pomai nancoro naniu i tahi
tono balumba etu;*

me.nga.pok.kan *v* nampaka
coro

kap.ten *n* kapten

ka.puk *n* kakawu

ka.pur *n* kapuru: *-- barus, kapuru
barus; -- tulis, kapuru; -- sirih,
tuela;*

me.nga.pur *v* nokapurui

ka.rang *n* karang

ka.rat *n* taigaraa;

ber.ka.rat *v* notaigara: *pisau
itu -- jangan dipakai, ladi etu
natai garaa nemo rapake*

kar.cis *n* karcis

kar.dus *n* dos

ka.re.na *p* karna: *berani -- benar,
takut -- salah, nabia karna
nakono, neeka karna nahala;
dia sakit hati -- kamu, nadua
rarana karna iko*

ka.ret *n* gata

ka.rib *n* himputu: *ia bersahabat --,
hia etu nobale himputu*

kar.pet *n* karpete;

ber.kar.pet *v* nakarpete

ka.rung *n* karu

kar.ya *n* karia; *-- asli, karia asli; --
cetak, karia ceta; -- seni, karia
seni;*

ber.kar.ya *n* nokaria;

kar.ya.wan *n* anabua;

ka.sar *a* kasara: *pasir -- cocok untuk
menutup jalan berlubang itu,
talabane tonakasara tonacoco
hai pake natabuhi dala; kertas
ini -- benar, kartaha ei nokasara
mpui e*

ka.set *n* kasete

ka.sih *n* potowe: *pria itu menaruh --
kpd gadis tetangganya, balilo
etu nampawai rarana i torona
toi;*

me.nga.si.hi *v* nampotowe:
*seorang ibu yang baik ~
anaknya daripada dirinya
sendiri, totue totina tona*

belo nelabi papotowena
 lokoi woto namoto;
ke.ka.sih *n* pampotowena: *ia sangat mencintai ~nya itu*, hia etu napewa pampotowena hi hintana
ka.sur *n* kahoro: *jatuh di --*, nanawi i kahoro; *tidur di --*, nature i kahoro
ka.ta *n* jarita, kata;
ber.ka.ta *v* nojarita;
ber.ka.ta-ka.ta *v* nojarita-jarita;
me.nga.ta.kan *v* naguli kakai;
per.ka.ta.an *n* pojaritana
ka.tak *n* tete
ka.ta.pel *n* panakau
ka.us *n* kausu
ka.wal *n* nokawal;
me.nga.wal *v* nojagai: *yang ~ komandan itu adalah kopral, tonojagai komdan etu mai kopral*
ka.wan *n* bale: *orang ramah banyak --*, *touna tono belo nadea balena*
ka.wat *n* kawa
ka.win *v* nobangkele: *ia -- dng anak kepala kampung, ia nobangkele hante anato tua ngata;*
me.nga.wi.ni *v* nopabangkele;
mengawinkan *v* nampope bangkelei
ka.ya *a* hugi, nohugi: *baginya tua muda, besar kecil, -- miskin semuanya sama, untu hia totua tonangura tonahugi hante tona miskin nahibli aga;*
ke.ka.ya.an *n* nahugi: *~nya*

tidak seberapa, moma haha mui hibewa kahugiana bo
ka.yu *n* kau: *pemotongan -- dilakukan di belakang rumah, popua kau rabebei i talikua hou; --bakar, kau apu*
ke *pre* *i*
ke.bal *a* kaba: *ia memang --, kabarnya peluru pun tidak mempan terhadapnya, memang nakaba ami i nau pelurui momai namampan i wotonona*
ke.ba.ya *n* kabaya
ke.bun *n* pampa;
ber.ke.bun *v* nopampa: *pekerjaan tetapnya adalah berkebun, pobagona tona tantu nopampa*
ke.cap *n* kecap
¹**ke.ca.pi** *n* masapi
²**ke.ca.pi** *n* kacapi
ke.ce.wa *a* kecewa: *sepertinya mereka --*, *helala tona kecewara*
ke.cil *a* kodi: *kursi -- itu dirancang untuk anak-anak usia sekitar lima tahun, kadera kodi etu hai babai untu ngana; bagian harta warisanku sangat --, bahugiku nakodi;*
ke.cil-ke.cil *a* kodi-kodi: *~ irisan sayur itu, nakodi-kodi motoi pokoora uta etu;*
ke.ke.cil.an *n* nakodigaga: *baju itu ~ bagi saya, baju eru nakodi gaga mui i hi aku*
ke.co.ak *Jk* *n* ipe
ke.coh *n* bagiu: *kita harus teliti, jangan sampai kena --*, *kana mapandeta gona moma tara baglu; me.nga.coh *v* nebaglu:*

ke.cu.a.li *p* kecuai: *tidak ada yg menghiraukannya, -- keluarganya sendiri, momai naria tona hiraukunai kecuai ompina motoi*

ke.cup, me.nge.cup *v* cupang, nocu-pang

ke.cut *a* naonco;

ke.ke.cut.an *n* nageri

ke.de.lai *n* kadele

ke.don.dong *n* kadundu

ke.jam *a* naheke: *majikan itu sangat --, tidak mau menaikkan upah buruhnya barang sedikit juga, natantu nahekei bosra mohei nampepengkahe gaji ana buana*

ke.jang *a* konce

ke.jar, ber.ke.jar.an *v* nonedapa: *anak-anak itu --, ngana etu nendapa ra;*

me.nge.jar *v* nedapa: *ia berusaha ~ dan menangkapnya, hia etu lai usaha-kan namupu nodapai gona nohoko*

ke.jut *a* konce;

me.nge.jut.kan *a* nompaka konce;

ter.ke.jut *a* nakonce;

ke.jut.an *a* konceka

ke.la.bu *n* avu-avu;

me.nge.la.bui *v* dikelabui;

ke.la.hi *n* bungka;

ber.ke.la.hi *v* nobungka: *anak-anak itu selalu ~, ngana etura nobungka oa;*

per.ke.la.hi.an *n* pobungkaa

ke.lak *n* dota : *dia ingin anaknya -- jadi orang yang berguna, hia*

etu nadota ana majadi tonoguna

ke.lam.bu *n* kulambu

ke.la.pa *n* kaluku;

--muda, kaluku ntuai

ke.las *n* kelas: *ia naik ke -- tiga, hia nengkahe kelas tolu; gedung sekolah itu terdiri atas enam --, kelas pohikola etu ono ruanggana; -- atas berbeda dengan -- bawah, kelas to iwangkona moami nahibalian hantei nauna ; petinju itu tergabung dalam -- berat, topotinju etu ami kelas beratna*

ke.le.la.war *n* tementio

ke.le.reng *n* kelereng

ke.li.ling *n* liliko, noliliko: *kebun di -- rumah itu ditanami pohon mangga, pampa i hou etu hai likohi taripa*

ke.ling.king *n* kadili

ke.lor *n* kelo

ke.lu.ar *v* nehuwu: *murid-murid disuruh -- dr kelas untuk berolahraga, ngana hikola lai papelu loko ikelas ona moolahraga: pencuri itu -- dr tempat persembunyiannya, topangiu etu nehuwu lokoi pentaleruana; ia baru saja --, loko nehuwu i he; ia sudah -- dr perusahaan itu, nehuwu mi loko i pobogoanna; -- sekolah, nohorolikoi pohikola;*

me.nge.lu.ari *ark v* nampepehuwu: *siapakah gerangan yg akan berani ~ dia, hemaha uou tonabati nampepehuwui;*

- me.nge.lu.ar.kan** v nampepehuwuka: *ia ~ rokok dr kantongnya*, hia nampepehuwuka roko lokei kantona: *ia sudah ~ uang banyak untuk pesta itu*, nadea mo doi lai pepehuwu nadoi untu pesta etu;
- pe.nge.lu.ar.an** n pehuwuna
- ke.lu.ar.ga** n ompi: *seluruh -- nya pindah ke Bandung*, humawe ompina no encu rai Bandung;
- ber.ke.lu.ar.ga** v nokeluarga: *bagi orang yg sudah ~ penghasilan sebanyak itu tidak akan cukup*, untu tona keluarga ramo gaji tihewetu moma maganai bo
- ke.ma.ngi** n kobebau
- ke.ma.rau** a musim pane
- ke.ma.ri** v rumai: *coba, -- sebentar*, hanongi rumai aga;
- di.ke.ma.ri.kan** v mu.po.ru.mai
- ke.ma.rin** n wengi: *-- anak-anak tidak masuk sekolah*, wengi ra ngana-ngan moma ra nehua i pohikola; *-- dulu*, lodo; *-- sore*, ngkanuwia wengi
- kem.ba.li** v panculi: *orang yg sudah mati tidak akan hidup --*, tauna tonamate moma mungkin manculi;
- me.ngem.ba.li.kan** v nampo-panculi: *ia ~ pot bunga itu di tempatnya*, ilai popanculina hili pot bunga eti i pobiliana;
- kem.ba.li.an** n panculia: *uang ~ nya belum diserahkan*, panculia doina pomai hai waina
- kem.bar** a hibalia: *anak-anak kucing itu berwarna --*, ana kuru etuna nahibalia wuluna
- kem.bung** a nehubuhihi
- ke.me.ja** n kameja;
- ber.ke.me.ja** v nokameja
- ke.me.nyan** n dupa
- ke.mi.ri** n pelo
- kem.pis** a kempes
- ke.mu.di.an** n kahudu: *siapa yg datang -- akan mendapat giliran terakhir*, hema tonarata kapuria hia to kahuduana; *-- hari*, kahuduana;
- ke.na** v nambela;
- me.nge.na** v nampabela: *tembakanku ~*, panaguntuna nambela;
- me.nge.nai** n nampabelai: *tembakannya tidak ~ sasaran*, panaguntuna momai nambelai saranna;
- me.nge.na.kan** v nampake: *ia selalu ~ pakaian barunya apabila datang ke pesta*, hai etu nampake baju bou na oa ane narata i pesta;
- ter.ke.na** v nambela
- ke.nal** v ncani: *baru mendengar suaranya*, aku sudah -- siapa dia, loko hai nangepe kudi suaranya hai ncani kumi hema i hia;
- ber.ke.nal.an** v nokenalan: *saya tidak mau ~ dng kamu*, nolohea nokenalan hante iko;
- me.nge.nal** v nancani: *dia tidak*

~ *kawan dan lawan*, hia maii ncani lawan hante musuh bohe;
ke.nal-me.nge.nal v nonen-cani: *ternyata keduanya belum* ~, poma rahanale nonen-cani ehi;
me.nge.nali v nencani: *kau harus dapat ~ wajahnya agar tidak salah*, iko harus muncani lencana bona maomai mahala;
mem.per.ke.nal.kan v nompopokenal: *ia ~ adiknya kpd tamu yg baru datang itu*, hia etu nompopokenal tamuna toloko narata etu;
ke.nal.an n tolaincani, pohincaniku: *dia adalah ~ saya yg baik hati*, hia etu pohincaniku tona belo rarana;

ken.cing v loi;

me.ngen.cingi v notilohi: *anjing itu sering ~ pohon duku di halaman rumah*, dike etu nahoro'i notilo ipu duku toi tanete hou;

ken.cing-me.ngen.cingi v lohi-notilohi;

ter.ken.cing v natitilohi;

ter.ken.cing-ken.cing v nati pu-tuloi

ken.dur a munduru ;

me.ngen.dur v namunduru;

pe.ngen.dur.an v kamunduru;

ke.ken.dur.an v kamundurua

ken.du.ri n pesta

ken.tal a kental, naangepe: *orang sakit itu sudah diperbolehkan makan bubur --, bukan lagi bubur saring*, tona dua etu lai

luai mi nangkoni haneo kental momai kaneo tohai saring;

me.ngen.tal v nakental;

me.gen.tal.kan v nampakakental

ken.tang n kentang

ken.tut n otu;

ber.ken.tut v nootu;

me.ngen.tuti v nootuhi;

ter.ken.tut v natipututu: *meskipun ditahan-tahan, akhirnya ~ juga ia di tengah-tengah orang banyak*, nau lai tanha name tapi kana natipututu oa i kadea tauna;

ter.ken.tut-ken.tut v natipu totu

ke.nyang a nabohu: *ia tidur nyenyak sesudah makan --*, naluru dimi noturu pas napui nangkoni;
me.nge.nyang.kan v nampakabohi: *roti goreng ini betul-betul ~*, roti tohai hole ei natantu nampaka bohu tai i

ke.pal n ngkumu;

me.nge.pal v nangkumu;

me.nge.pal.kan v nangkumu ka;

ke.pal.an n pangkumua;

se.ke.pal n hangkumu

ke.pa.la n wo: *orang itu --nya lebih besar daripada --ku*, tauna etu wona nabohu pi pade aku;

ber.ke.pa.la v nawoa;

me.nge.pa.lai v nopakehi

ke.pi.ting n bungka: *tangkap -- itu*, hokoi bungka etu

ke.po.na.kan n pinuana

ke.ra *n* ibo
ke.ra.bat *n* dohe;
ber.ke.ra.bat *v* nodohe
ke.rak *n* kera
ke.ra.mas *a* kabohi wulua
ke.ra.mat *a* nepaekai
ke.ran.da *n* pokowa tomate
ke.rang *n* watu karang: *adi mencari – dengan temannya di pantai, adi namali watu karang hante dohena i tasik*
ke.ran.jang *n* karanci; -- ayam, karanci manu; -- sampah, karanci rumpu
ke.ras *a* nako, natua: *kuenya -- sekali, rotina natua gaga; besi dan batu tergolong barang yg --, besi hante watu taasu barang tonatua;*
me.nge.ras.kan *v* nampakako: *batu dan aspal dapat ~ jalan, watu hante aspal nampakako dala; mem.per.ke.ras* *v* nampaka tua: *polisi ~ penjagaan di kampung itu, pulisi nampakatua ponjaga i ngata etu*
ker.bau *n* bengka
ker.dil *a* nakodi: *orang -- tak perlu rendah diri, tauna tonakodi nemo makodi rarana*
ke.ri.kil *n* kerikil
ke.ring *a* nabangi : *kain pel itu dijemur supaya --, kae pel etu lai powai bona nabangi i;*
me.nge.ring *v* nabangi;
me.nge.ring.kan *v* nampaka-bangi;

ke.ke.ring.an *v* nabangi: *bunga itu mati ~, bunga etu namate karna nabangi i*
ke.ri.ngat *n* ini: *ia berlari-lari sampai --, hi etu nokameno samapai nainia;*
ber.ke.ri.ngat *v* nainia
ke.ri.put *n* nangkuru;
ber.ke.ri.put *v* nangkuru
ke.ri.ting *n* karantinti;
ker.ja *n* bago: -- *nya makan dan minum saja, bagona nangkoni pae nonginu aga;*
me.nger.ja.kan *v* nampagabago: *ia selalu ~ tugasnya dng baik, hia etu nampabago tugasna hante karapiana;*
mem.pe.ker.ja.kan *v* nampo po-bago;
pe.ker.ja *n* topobago;
pe.ker.ja.an *n* bago: *begitulah ~ nya sehari-hari, memelihara tanaman dan menata taman, wetu mile bagona eo-eonan nampira tinuda*
ker.tas *n* kartaha
ke.ru.dung *n* jilbab
ke.ru.h *a* kotoro: *airnya --, auena kotoro; pikirannya --, nokacau pekirina*
ke.ru.puk *n* karopo
ke.rut *n* ngeri;
ber.ke.rut *v* nangeri;
berkerut-kerut *v* nangeri-nger; *nger;*
me.nge.rut *v* nangeri;
me.nge.rut.kan *n* nampopa

ngeri
ke.san *n* kesan;
ber.ke san *v* nokesan
menge.san.kan *v* tonokesan
ke.sat.ria *n* tonajago
¹**ke.tam** *n* songki;
me.nge.tam *v* nosang.ki: *pada waktu panen, ramailah orang di sawah –padi, pas-pas ne pae naroa ramo taua to noasangki*
²**ke.tam** *n* skap
ke.ti.ak *n* kariki: *dia mengepit buku di bawah -- nya, hia etu nohupi buku pas i karikina*
ke.ti.ka *n* pas-pas: *adiknya ada di rumah -- ayahnya berangkat ke Luwuk, pas-pas tuamanana neongo rau i lukwuku tuaina i hou*
ke.tom.be *n* bondi
ke.tu.a *n* ketua;
ber.ke.tu.a *v* noketua;
me.nge.tu.a.i *v* noketuai
ke.tuk *n* kado;
me.nge.tuk *v* nokado;
ter.ke.tuk *v* natikado;
ke.tuk.an *v* pakadoa;
pe.nge.tuk *v* topokado
ke.tum.bar *n* katumbar
ke.tu.pat *n* katupa
kha.si.at *n* gunana;
ber.kha.si.at *v* kagunana
kha.wa.tir *a* kuatir;
meng.kha.wa.tir.kan *v* nepae-kai;
ke.kha.wa.tir. an *n* nakuatir
kha.yal *n* hayala;
ber.kha.yal *v* nomenghayala;

meng.kha.yal *v* nomenghayala;
meng.kha.yal.kan *v* nohayal-ka;
kha.yal.an *n* hayalana;
peng.kha.yal *n* nomenghayal
khi.anat *n* hiana;
ber.khi.a.nat *v* nohianati;
meng.khi.a.nat *v* nohianat;
meng.khi.a.na.ti *v* nohianati;
peng.khi.a.nat *n* topohianati;
peng.khi.a.na.tan *n* nohianat
khi.tan *n* tini;
ber.khi.tan *v* haitini;
meng.khi.tan *v* netini;
meng.khi.tan.kan *v* netinika;
khi.tan.an *n* potinia
ki.a.mat *n* kiama
ki.cau *n* moni tonci;
ber.ki.cau *v* monitonci;
ki.cau.an *n* pamoni tonci
ki.dal *a* nokai
ki.jang *n* lupu
ki.kir *a* bohi: *orang yg -- tidak banyak sahaba, tauna tona bohi momai nade balena*
ki.kis, me.ngi.kis *v* kikisi, mekikisi;
kikis.an *n* pokikisina;
pe.ngi.kis *n* topokiki;
pe.ngi.kis.an *n* pokikisa
ki.lah *n* tangkisi;
ber.ki.lah *v* notangkisi
ki.lat *n* kila;
ki.pas *n* kipas
ki.ra *n* rapa;
ki.ra-ki.ra *adv* rapana;
me.ngi.ra *v* nokira;
me.ngi.ra-ngi.ra *adv* nokira-kira;

- me.ngi.ra-ngi.ra.kan** *adv*
nokira-kiraka;
mem.per.ki.ra.kan *adv* nope-
kirakaa;
per.ki.ra.an *adv* pekiraa
- ki.ri** *n* kai
- ki.rim, me.ngi.rim** *v* pakatu, nopaku-
tu: *dia -- aku bunga seolah-
olah aku pacarnya, hia etu
nopakatu bunga hewa hinta
nanda mo;*
pe.ngi.rim.an *n* popakatu: ~
*barang itu dimulai bulan ini
sampai dng bulan mendatang,
popakatu bara etu hai mulai
wula ei sampe ula toma rata*
- ki.ta** *pron* kita;
- ki.tar, ber.ki.tar** *v* noliliko;
me.ngi.tar.i *v* noliliko: *ia
berlari-lari ~ lapangan, naka-
meno noliliko i lapangan*
- ko.bar, ber.ko.bar** *v* semanga;
ber.kobar-ko.bar *v* semanga;
me.ngo.bar.kan *v* nampaka-
semanga
- ko.bar.an** *n* semanga
- ko.bok** *v* gonta;
me.ngo.bok *v* nogonta;
ko.bok.an *n* pogontaa
- ko.dok** *n* tete
- ko.kok** *n* kokote;
ber.ko.kok *v* nokokote:
*ayam itu sedang ~, manu etu
hamalina nakokote*
- ko.lor** *n* puruka, cawa
- ko.lot** *n* ntolu
- kom.bi.na.si** *n* pogoloa
- kom.pu.ter** *n* komputoro,
- kon.di.si** *n* kondisi
- kon.flik** *n* masala; -- **batin**, masala
batin; -- **sosial**, masala sosial
- ¹**ko.pi** *n* kopi
- ²**ko.pi** *n* pokopiana;
me.ngo.pi *v* nokopi
ko.pi.ah *n* hongko
- ¹**ko.rek** *n* holo
- ²**ko.rek** *n* geno;
me.ngo.rek *v* nogeno;
me.ngo.rek-ngorek *v* nogeno-
geno;
ko.rek.an *n* pogeno;
pe.ngo.rek *n* topogenoa;
pe.ngo.rek.an *n* pogenoa, re-
genaka
- ko.song** *a* nakoso;
me.ngo.song.kan *v* nampaka-
koso;
pe.ngo.song.an *n* pompakako
soa
- ko.ta** *n* kota
- ko.tak** *n* kotak;
ber.ko.tak-ko.tak *v* nokotak-
kotak;
me.ngo.tak-ngo.tak.kan *v*
nampaka kotak-kotak ;
ter.kotak *v* natikotak;
ter.ko.tak-ko.tak *n* natikotak-
kotak
- ko.tor** *a* kotoro: *pakaian-pakaian --
harus dicuci, pakea tona kotoro
harus ratopohi;*
me.ngo.tori *v* nampaka katoro:
*janganlah selalu ~ halaman
dng kulit kacang, nemo die mi
pakakotoro karawe hante kuli
kasa;*

ko.tor.an *n* kotoro
kram *a* natari
kre.dit *n* cicil;
meng.kredit *v* nocicil;
meng.kredit.kan *v* nocicilika
ku.as *n* kuas
ku.a.sa *n* kuasa;
ber.ku.asa *v* tonakuasa;
me.ngu.a.sai *v* tonakuasai;
me.ngu.a.sa.kan *v* nokuasaka;
ter.ku.a.sai *v* natikuasai;
pe.ngu.a.sa *n* topokuasa;
ke.ku.a.sa.an *n* kakuasana
ku.at *a* roho: *orang itu sangat* --
 tauna etu naroho i;
mem.per.ku.at *v*
 nampakaroho:
ke.ku.at.an *n* korohoa:
ku.bang *n* tampo
ber.ku.bang *v* notampo:
kerbau itu ~ di lumpur, bengka
 etu notao i rege;
ku.bang.an *n* potampo: *anak*
itu bermain di ~ sawah, ngana
 etu nomore i potompoa lida
ku.bur *n* potana: *ia berziarah ke*
-- ayahnya, hia raiu nosiara i
 potana tuamana;
me.ngu.bur *v* notana:
me.ngu.bur.kan *v* notanaka;
ku.bur.an *n* potana: *mereka*
bertangisan di ~, hira etu
 nakeo i potana
ku.cing *n* kuru
ku.da *n* jara
ku.dis *n* bugi
ku.e *n* roti

ku.ku *n* kanupa;
ku.kur *n* papara kaluku;
me.ngu.kur *v* noparu;
ku.kur.an *n* poparua
ku.li *n* topangkoni gaji
ku.lit *n* kuli: --*nya hitam manis*,
 kulina nahitam manis;
me.ngu.li.ti *v* nokulibai
ku.mal *n* kotoro
ku.man *n* kuman
kum.bang *n* kumbang
ku.mis *n* wuluhumi
ku.mur, **ber.ku.mur** *v* kalimumu,
 nokalimumu: *sehabis makan*,
sebaiknya --, haupu mengkoni
 kabeloana nokalimumu
kun.ci *n* kunci
ku.ning *n* kuni
ku.ning.an *n* kuningan
kun.jung, **ber.kun.jung** *v* haroa,
 noharoa;
me.ngun.ju.ngi *v* nampaharo-
 aka;
kun.jung.an *v* haroana;
pe.ngun.jung *n* topoharoa
ku.no *a* kuno
ku.nyah, **me.ngu.nyah** *v* kangia,
 nokangia
ku.nyit *n* kuni
ku.pon *n* kupon
ku.pu-ku.pu *n* kalibamba
ku.ra-ku.ra *n* bantiluku
ku.rang *adv* nakura;
ku.rang-ku.rang *adv* nakura-
 kura;
ber.ku.rang *v* nakura;
ber.ke.ku.rang.an *v* nakura;
me.ngu.rang *v* makura;

me.ngu.ra.ngi v nampakakura;
me.ngu.rang.kan v nampakakuraka;
pe.ngu.rang *n* tonampakakura;
pe.ngu.rang.an *adv* tonampakanakura;
ke.ku.rang.an *adv* nakura
ku.rap *n* bula
ku.ras, me.ngu.ras v nampehugi
kur.ban *n* kurban;
 ber.kur.ban v nokorban;
 me.ngor.ban.kan v nampakakorban
kur.si *n* kadera
ku.rus *a* duhu: *badannya* -- *sekali*,
 worona naduhu gaga;
ku.sut *a* namonto; -- **muka**,
 namanto lencena; -- **pikiran**,
 nadea pampekirina
ku.tang *n* beha
ku.tu *n* kutu; -- **busuk**, kaloka
ku.tuk *n* kutuk, neheka;
 me.ngu.tuk v nokutuk, noheka;
 me.ngu.tu.ki v nokutuki, noheka;
 ter.ku.tuk v natikutuk;
 ku.tuk.an *n* posumpa
ku.yup *a* kolu;
 basah -- , nakolu

L

la.ba *n* haro 1 selisih lebih natara harga penjualan yg lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi; keuntungan: *dr modal Rp50.000,00 diperolehnya -- Rp5.000,00 sehari*, ri modal Rp 50.000,00 nerata harona Rp 5.000,00 eona; 2 *n* lotu; faedah, guna: *apa -- nya kita bertengkar seperti ini?*, napa lotuna kita mohihala ewa ke;

ber.la.ba *v* naharo: *jika tidak ~, apa gunanya berjualan?*, ane nemo naharo, napa kalamana nobalu;

la.ba-la.ba *n* tomibukao

la.bel /labél/ *n* label;

ber.la.bel *v* nolabel: *barang-barang itu ~ nama perusahaan*, bara-bara etu nolabel parusahaan;

la.bi-la.bi *n* kura-kura

lab.rak *v* wowe;

me.lab.rak *v* newowe

la.bu *n* laboo: -- **air**, laboo ue; -- **putih**, laboo nabula; -- **ambon**, laboo mbilao; -- **merah**, laboo naeli newa;

la.cak *v* peputu, pebubu;

me.la.cak *v* ipeputu: *~ rute pe-rang gerilya Jenderal*

Sudirman, ipeputu dalana perang gerilya Jenderal Sudirman;

ter.la.cak *v* natiputu;

pe.la.cak *n* topeputu

la.ci *n* halapa; -- **arsip**, halapa arsip

la.cur *a* nasoe

la.da *n* mariha

la.dang *n* bone;

ber.la.dang *v* nobone: *di sini tidak banyak orang ~, ihei moma nadea tauna nobone;*

pe.la.dang *n* topobone

la.ding *n* sangki

la.dung *a* popantaeni, popatiri

la.fal *n* nahowa; **me.la.fal.kan** *v* kahowana: *ia belajar ~ kata-kata asing dengan tepat, hia neguru kahowanaa lolita to natopa*

la.ga *n* jago; **ber.la.ga** *v* nojago;

la.gi *adv* anupi: *jangan berisik, ayah -- tidur, nomo mogeho, kantorouroha i mama naturua: tunggu sebentar --, popea anupi; kemarin sudah menonton, sekarang hendak menonton --, i wengi nerono, weau neronoki anupi; anak itu pandai -- rajin, ngana itu natau lalu pade nadeka; istrinya muda, cantik, -- kaya,*

- bangkelena nangura, nabelo
pade nakariaa;
- la.go** *n* lago
- la.gu** *n* ulia: *bacaannya lancar; tetapi kurang baik* -- nya, bahana ea ue
toil, momma monabelo uliana;
-- *perjuangan*, ulia mowali; --
keroncong asli, ulia keroncong
mpu; -- *nya spt orang asing*
saja, iliana ewa lako ee i epe;
- la.han** *n* oma: -- itu disediakan untuk
permukiman transmigran, *oma*
etu ipariaka nakatidai torata;
- la.hap** *a* nadoko;
me.la.hap *v* nadokogaga, naliu
ganta;
pe.la.hap *n* todoko
- la.har** *n* lahara
- la.hir** *v* noana; **me.la.hir.kan** *v*
noana
- la.in** *a* nontani: *ia tidak mau*
mengindahkan pendapat orang
-- , hia moma iyepena lolita doo;
harga Rp5.000,00, -- *ongkos*
kirim, olina lima ncobu rupiah,
nontani komopo pakatu;
mangga golek -- *rasanya dng*
mangga gadung, taipa lampa
nonatani tamiana loko taipa
biaha;
me.la.in.kan *v* nopontani: *ibu*
yg baik tidak pernah ~ *anak*
yg satu dr anak yg lain, ina
tonabelo moma popontanina
lako ngana ntanina : *dia* ~
tempat ayam yg baru menetas
itu dr tempat induknya, hia
nampopotani pata manu lako
- nampoko lako i tuana; ~ *Allah*
yg wajib disembah, topehoe
mahipato rapuh; *bukan dia yg*
bersalah, ~ *saya*, moma hia
nahala, aku moto dii
- la.jang** *a* langgai;
me.la.jang *v* nalanggai
- la.ju** *a* homi;
me.la.ju *v* nahomi;
me.la.ju.kan *v* nahomika
- la.jur** *n* nabaris
- la.ki** *n* balailo;
- la.ki-la.ki** *n* balailo, nalangkai,
nabia: *ia bertindak sbg* ~, hia
nalangkai;
ber.la.ki *v* nabalailo;
ke.la.ki-la.ki.an *n* kalangkaia
- lak.nat** *n* pinda;
me.lak.nat *v* nopinda: *Allah* ~
orang-orang yg berbuat zalim,
topehoe nepinda tonajaha;
- lak.sa.na** *p* ewa: -- *pinang dibelah*
dua, ewa kalohu ibika;
me.lak.sa.na.kan *v* popome-
liena 1 memperbandingkan;
menyamakan dng: *ia* ~ *lukisan-*
nya dng lukisan gurunya, hia
norapa (popomeliena) ewa
gambara guruna; 2 melakukan;
menjalankan; mengerjakan
(rancangan, keputusan, dsb):
ia mengetahui teorinya, tetapi
tidak dapat ~ *nya*; *ia* ~ *tugasnya*
dng baik, hia nobagona nabelo;
ter.lak.sa.na *v* natepobago:
kegiatan ini dapat ~ *berkat*
bantuan berbagai pihak;
pe.lak.sa.na *n* topobago;

pe.lak.sa.na.an *n* popobagona

la.ku *n* ingku1 perbuatan; gerak-gerik; tindakan; cara menjalankan atau berbuat: --nya sangat menjengkelkan, ingkuna mpu nalaa rara; 2 *a* laku; ; laris (tt barang dagangan); sudah terjual: *dagangannya -- sekali, balu-baluna nalaku iyoli; -- berapa sepeda motormu?*, nalaku hangkua ongu hapedamu; 3 *a* laku; boleh dipakai (tt uang, karcis, dsb); sah: *uang kertas ini sudah tidak --*, doi karataha ei momami nalaku;

me.la.ku.kan *v* nampabago 1 mengerjakan (menjalankan dsb): *ia gugur dl ~ tugasnya*, hia namate rara pobagona; 2 mengadakan (suatu perbuatan, tindakan, dsb): *~ pendaratan darurat*, nampabago peuntu ncanora; 3 melaksanakan; mem-praktikkan; menunaikan: *Peme-rintah akan ~ tindakan tegas thd setiap penyelewengan yg terjadi*, toporenta moboli katoa butu-butu tana tomahala; 4 melazimkan (kebiasaan, cara, dsb): *kepala sekolah bermaksud ~ "Senam Pagi Indonesia" di sekolahnya*, kapala hikola nantatono mampobago Senam Pagi Indonesia i hikolana; **mem.per.la.ku.kan** *v* ipahiwali 1 menjadikan (menyatakan) berlaku: *bangsa Indonesia ~*

bahasa Indonesia sbg bahasa persatuan dan bahasa Negara, To Indonesia nangkahintuwu baha Indonesia nawali baha hituwu; 2 menganggap: *ia ~ saya sbg anak kandungnya sendiri*, hia ipowalina ana oteana;

pe.la.ku *n* topobago;

ke.la.ku.an *n* pangkemina

la.lai *a* nambolea, nakantulia 1 kurang hati-hati; tidak mengindahkan (kewajiban, pekerjaan, dsb); lengah: *krn -- dompetnya hilang disambar copet*, habana nambolea epuna narionto i ramaki topangia; 2 *v* tidak ingat krn asyik melakukan sesuatu; terlupa: *semuanya -- bermain kartu*, humawe nambolea, uatu ranobuya; **ber.la.lai-la.lai** *v* polia-lia, moma-ipairara;

me.la.lai.kan *v* nepalele;

mem.per.la.lai.kan *v* nepaleleka 1 membuat (menyebabkan dsb) lalai (lupa, tidak sadar, dsb): *untuk ~ anak itu, ia diberi mainan*, boa rapaleleka ngana etu, hia wai more-more; 2 mengundurkan (maksud, niat, dsb); mempertanggihkan: *ia ~ niatnya krn merasa tidak mampu*, hia nampaleleka antoana, habana moma bukuana; 3 menghibur (hati, sedih, dsb): *penduduk desa itu berusaha ~ hati musafir*

yg malang itu, todea ngata etu nampalele dota topodada etu;

pe.la.lai *n* tonangkalinga, tonam-bolea;

ke.la.lai.an *n* nopalele: *kesalahan itu bukan krn kebodohan, melainkan krn ~ semata-mata, kahala etu moma kadoyoa, batene ipalele noto (kam-bingaa)*

la.lap *n* lalap;

me.la.lap *v* nangkonu uta

la.lat *n* lale: -- *mencari puru, lale naliu ganta, ki sangat rakus; sera-kah; -- buah, lale vua*

la.lau *v* nelawa, nebato;

pe.la.lau.an *n* nopatuna

la.lu *v* naliu, naliu dala 1 *berjalan lewat: dilarang -- di jalan ini, itagi naliu dala ei; 2 v berkata (langsung) semaunya: ia berbicara asal -- saja, hia nolilita hampa-hampana; 3 v sudah lewat; sudah lampau: tahun yg --, mpae to naliu; 4 v habis; selesai: pertandingan, telah --, pomore naliumi; peperangan telah --, powali naliumi; 5 v tidak boleh ditebus kembali (tt barang gadaian): empat hari lagi gadaianku --, opo eopi balu-baluku mapu wa; 6 v berlangsung; berlanjut: pertunjukan tidak dapat -- krn hujan turun, more-more moma nadola (nawali) habana uda; ber.la.lu v natepaliu 1 lewat; lampau: kesempatan itu jangan*

dibiarkan ~, kasempatan etu moma natepaliu; 2 pergi: demikian katanya sambil ~, hamali nolilita hia nomako dala; 3 mati: tadi malam ia telah ~, bengi ei wei noliuma; 4 tidak makan sahur (waktu puasa): dl bulan puasa ini kami dua kali ~, rina wula puaha ei ma moma nangkonu;

me.la.lui *v* mantara 1 *menempuh (jalan, ujian, percobaan, dsb); melintasi: untuk sampai di sana, kita dapat ~ jalan darat dan jalan sungai, bona narata tana, kita mantara dala batana, pade mantara ue; 2 melewati: kemelut politik kedua negara itu dapat diatasi ~ berbagai saluran diplomatik, pobungo ro ngaa etu namala ipaka beloki hino (galara); 3 melampaui; melangkahi; melangkaui: kalau berani menjajah negeri ini, kaum penjajah harus ~ mayat para patriot bangsa, ane nabia mampangaehi ngata ei, topedagi kana mantiboiki tadulako ngata; me.la.lu.kan v nepaliu 1 mem-biarkan lalu (berjalan, masuk, dsb): oknum pejabat duane itu diketahui telah ~ penyelundupan dr Singapura, to matana i duane etu nampalele pakatu nepaliu toilera lako Singapura; 2 melakukan; menjalankan: tentara itu ~ serangan udara*

thd lapangan udara musuh, tadulako etu nepaiwalika roe lawa pehompoo bali; 3 meneruskan; melangsungkan: ia ingin segera ~ maksudnya meminang perempuan yg dicintainya; hoja rarana nepaliu mahomi mekahowai hi bangkele to ipokonona;

ter.la.lu *adv* naliu;

ke.ter.la.lu.an *a* naliutani: *perbuatannya itu memang ~, nobagona etu naliutani;*

la.lu-lalang *v* rau-rumai: *jangan suka -- di rumah orang, nemo rau rumai i hou*

la.ma *a* nahae **1** panjang antaranya (tt waktu): *sudah -- aku menunggu di sini, nahae amo nampegikaku; 2 panjangnya waktu (antara waktu): berapa jam -- nya, hangkua jam kahaena; 3 kuno; sejak dahulu kala; dahulu telah ada: saya senang mempelajari kesusastaan --, ipapagoeku namegurui timbeka nahae; 4 tua (tidak baru); usang: diberikannya baju-baju -- nya kpd fakir miskin, iwaikana waruna to nahaka hi to netuwai; la.ma-la.ma *adv* nahae-hae; **la.ma-ke.la.ma.an** *adv* kahaehae; **ber.la.ma-la.ma** *a* nahae gaga: *ia selalu ~ jika mandi berendam di air hangat, hia weee wai nahaegaga ane mandiu;**

mem.per.la.ma *v* nampakahae: *menunda pencabutan Daerah Operasi Militer berarti ~ tindakan sewenang-wenang pelanggaran hukum dan HAM di Aceh, nampotance huaha hurudado nampakahae paritiboiki ada tuwu mamuhia i Aceh;*

ke.la.ma.an *a* kahaehae gaga;

se.la.ma *n* kagana eona, ka.hae: *~ aku berada di luar negeri, ia rajin mengirim kabar kepadaku, kahaeku i ngata natanina najau inopakatu lele hi aku;*

se.la.ma.nya *adv* iweeona: *ibu tiri tidak ~ jahat, awo tina momai nohodo oa;*

se.la.ma-la.ma.nya *adv* kakahaena: *ia dapat dijatuhi hukuman penjara ~ dua tahun, hia ratarungku kakahaena mi rong mpae;*

la.mar, me.la.mar *v* mekahowai, nerapi **1** meminta wanita untuk dijadikan istri (bagi diri sendiri atau orang lain); meminang: *~ anak perawan, hia mekahoi toronaa etu; 2 meminta pekerjaan (di kantor dsb): ~ pekerjaan, hia nerapi mobago; me.la.mar.kan *v* mekahowai mi;*

la.mar.an *n* pewiwi: *ia bersedih krn ~ nya ditolak, hia nadu rara Habana pepewiwi momihongko tawe naimpo;*

pe.la.mar *n* toperapi

lam.bat *a* nalera **1** perlahan-lahan (gerakannya, jalannya, dsb); tidak cepat: *orang buta – jalannya*, tobuo nalera pomakona; **2** memerlukan waktu banyak: *ia bekerja sangat --*, hia nobago inalera mpu; *biar -- asal selamat*, na nalera pakona matuwu; **3** tidak tepat pd waktunya; ketinggalan: *arlojiku -- lima menit*, arlojiku nalera alima menit; -- *laun*, kahaena;

lam.bat-lam.bat *a* netililera: *Nenek makan ~*, tumpu bangkele nangkon netililera;

me.lam.bat.kan *v* nampakalera: *ia ~ kendaraannya*, hia nampa-kelera hawiana;

me.lam.bat-lam.bat.kan *v* nampakalera-lera: *jangan ~ pekerjaan yg seharusnya dapat diselesaikan hari ini*, nemo nampakaleraleraka bao to kahipoyoana mahudurmi eo-eo; **ter.lam.bat** *v* nalera: *kereta itu berangkat ~ setengah jam*, kareta etu pade neongko nalera hartanga jaa;

ke.ter.lam.bat.an *n* kalerana: *~ itu terjadi krn ada kerusakan pd turbin uapnya*, kalerana etu najai sabab naria karusaka iturbin uapna;

mem.per.lam.bat *v* nampakalera: *sikap yg tidak positif thd pembangunan akan ~*

kemajuan, ingku tom oma inabelo neopatuna nagata nampakalera peumbaa;

lam.bung *n* taitua, ompeha

la.min *n* poncara

me.la.min *v* rampocura

lam.pau *a* owi **1** lewat: *masa yg --*, kaowiana naliumi (kagana tuwuna naliumi); **2** *adv* lebih (banyak, berat, dsb); *sangat: ia -- keras bekerja*, hia owi topobago utomo;

me.lam.pau *v* neluhi **1** melalui; melewati: *ia berhasil ~ tiga pemain lawan*, hia namala nampaluhi talu topohepa italikua; **2** melebihi (batas, ketentuan, dsb): *ucapannya ~ umurnya sekarang*, kehina nampaluhi katoa; **3** melintasi; mengatasi (kesukaran, percobaan, dsb): *ia telah ~ berbagai rintangan*, hia liuhinami humawe to nebato; **4** melanggar (adat, aturan, dsb): *perkawinan antara pria dan wanita yg semarga dianggap ~ adat*, poncamakaa to hampupuka nantibaiki ada; **ter.lam.pau** *adv* naliu gaga **1** terlalu; teramat sangat; terlebih-lebih: *harganya ~ tinggi*, olina nailu gaga; **2** *v* terlampaui; terlewati; sudah lalu; sudah dilalui: *masa genting penuh bahaya telah ~*, eo kahehanna nate liumi;

lam.pit *n* tikara

lam.pu *n* poindo;
ber.lam.pu *v* nopoindo;
halaman rumah paman
kelihatan gelap krn belum ~,
tanete hou to norini walo i hilo
nnalimau poma napoindo

lam.pung, me.lam.pung *v*
 nalumanto;
pe.lam.pung *n* popolampo

lam.to.ro *n* tamalanja: *ada rencana*
agar dusun itu dihijaukan dng
--, naria antoa rara bona ngata
ta rapakarudu mamamparudu
ante tamalanja

lan.cip *a* naomi;
me.lan.cip *v* naomi;
me.lan.cip.kan *v* nampakaomi

la.ngit *n* langi
la.ngit-la.ngit *n* nalangi ;

lang.ka *a* nalaka, moma najau:
dilarang keras membunuh
binatang yg sudah--, i petagii
mamaptehi penatuwua to
nalaka mi

lang.sat *n* lonca

lang.sing *a* nopeko: *badannya --,*
wotona nopeko;
me.lang.sing.kan *v* nampo-
 popeko: *jamu untuk ~ badan,*
pakuli tonampopopeko woto;
pe.lang.sing *n* nampopopekoa:
obat ~, pakuli nampopopekoa;
ke.lang.sing.an *n* popekoa:
menjaga ~ tubuh tanpa
melupakan kesehatan, mainga
mampopopeko woto, moma
nangkalingani belo woto

lang.sung *adv.* kapola-pola:

berlayar -- dari Palu ke
Makassar, medipo tahi
kapola-pola lako Jakarta rau i
Makassar;
ber.lang.sung *v* natepodolami:
upacara pernikahan mereka
~ lancar; upacara poncamakaa
natepodalami nalancara;

lan.jut *a* 1 nahaemi: *di usia -- ,*
orang tua butuh kasih sayang
dari anak cucunya, tuwuna
nahaemi tumpu nadeami; 2
madala; tidak tanggung; terus:
dia berusaha agar sekolah
anaknyanya --, ipohiimukuna
bona anana madala pohikaena;
 3 lama; usang: *bangunan itu*
sudah --, hou etu nahaemi;
 4 nalangko; tinggi; dalam:
ilmunya sudah--, pangincanina
nalangkomi;

ber.lan.jut *v* nodala:
sekolahnya tidak berlanjut,
ihikolana moma nodala;

me.lan.jut.kan *v* mopakadala:
mereka akan ~ pembicaraan itu
minggu depan, hira mopakadala
palalita etu mengku to marata;

lan.jut.an *n* kandala: *~ cerita ini*
ada pd halaman berikutnya,
kandala tutura ei naria limana;

lan.tai *akr* totua

lan.tai *n* daula : *kantornya terletak*
di -- dua gedung itu, kantorona
i karoununcu hou etu;

ber.lan.tai *v* nodaula: *di*
sebuah rumah yg berukuran
sangat minim berinding bilik

- dan ~ tanah, hidup seorang nenek yang sudah uzur dan tua renta, i hou kodi norini kata, pade nodaula tana natuwu kadua totua ngkolahi*
- lan.tak** *n* panoli: *pasanglah -- pd tebing itu, tinami panoli i tingke tana etu*
- lan.tam** *a* nangoa;
me.lan.tam.kan *v* nampope-ngo;
ke.lan.tam.an *n* kangoana
- lan.tang** *a* ngare
- lan.tar.an** *n* habana **1** *n* sesuatu (hal) yg menjadi sebab; gara-gara: *yg menjadi ~ perkelahian itu hanya soal sepele, tonampakahawali habana pobungu etu tomoma nakujera; 2 p cak* sebab; karena: *~ sakit, dia tidak datang, habana nodua i moma narata*
- lan.tas** *adv* nadala **1** langsung; terus: *begitu datang, dia -- masuk, nartaa, hia nadala ra hou; 2 p* kadala-dala; lalu; kemudian: *sesudah berenang, -- mereka makan dng lahap, kahudu nambugu kadala-dala nangkon i ante aro hai;*
- lan.ting, me.lan.ting** *v* natepana, natetempa;
me.lan.ting.kan *v* nampana-naawa;
ter.lan.ting *v* natetempa naawa
- lap** *n* pamporihi;
me.nge.lap *v* mamporihi
- la.pah, me.la.pah** *v* mohihi: *singa itu ~ babi itu dng lahaopnya,*
- singa etu nohihi wawu ante dakona;
di.la.pah *v* ionta
- la.pang** *a* naluo: *hatinya --, rarana naluo; -- pikiran, pantanonona naluo;*
me.la.pang.kan *a* nampaka lu;
mem.per.la.pang *a* nampakalu ohi
- la.par** *a* naoro: *gerak-geriknya spt harimau --, wadena ewa harimau naoro naliweha;*
ber.la.par *v* naoro;
me.la.par.kan *v* nampakaoro;
ke.la.par.an *n* nakaorota: *para pengungsi di perbatasan menderita ~ sehingga bantuan harus dipercepat, topertibo i katoa noheha nakaorota bona pengawa rapakahomi*
- la.puk** *a* namaru: *keranjang bambu ini sudah --, karanci walo ei nakatomi namarumi; rumah ini roboh krn tiang-tiangnya sudah --, hou ei napongka apa tincana namarumi*
me.la.puk *v* namaru: *hati-hati, lantai jembatan itu sudah mulai ~, pakabelo daula naela et namarumi*
- la.ra i, me.la.ra i** *v* ipopogaa, nampahauri: *ia --orang yg berhantam itu, hia nampopogaga tauna to nabungka; obat ini dapat -- penyakit malaria, pakuli ei nampahauri dua malaria*

la.rang, me.la.rang *v* netagi,
netanee: *tiada seorang pun
berani – aku berjalan di sini,
moma hema haduaa mantanee
amomako i hei;*

ter.la.rang *v* ipetagii: *krn
melakukan perbuatan yg ~ dia
kena marah, apa nababee kehi
to ipetagii, hia i pakahado;*

la.rang.an *n* petanee: *pemerintah
mengelurakan ~ mengirim
emas ke luar negeri,
topoparentah netagi petanee
mopakehe bulawa mehuwu
ngata tarina; gua ~ , hua
petanee;*

pe.la.rang.an *n* petagia

la.ri *v* nalumba, nalai: *ayo
kita --, maita nalumba; --
semangatnya, nalai rako wuku;*

la.ri-la.ri *v* nakukumenoa;

ber.la.ri *v* nakumeno: *mereka
~ mengejar orang itu, hira
nakumeno nampadopa tauna
etu;*

ber.la.ri-lari *v* nakumeno-
meno: *sebelum bertanding,
mereka ~ dulu, kapomana
nomore, hira nakumeno-meno;*
ber.la.ri.an *v* nakumeno, rau-
rumai;

me.la.ri.kan *v* kenimpalai: *dia
ditangkap krn gadis itu, hia i
hako nangkeni mpalai torona
etu;*

pe.la.ri *n* topekumeno

la.ris *v* nahomikaawa-awami;

la.rut *v* naonu: *sementara waktu*

*bertambah --, dia belum bebas
juga, nahaemi poma oa i
bahaka*

ber.la.rut-la.rut *adv* naliung-
kahae: *perundingan mereka
~ sehingga banyak waktu
terbuang, polibura moi
naliungkahae naria kahuduana
kampuana naopu mara eo;*

me.la.rut *v* nagomu;

me.la.rut.kan *v* nampakago-
mu: *ibu ~ obat dng air
sebelum adik menelannya,
ina nampakohomu pakuli
kapomana inu tuaiku;*

ter.la.rut *v* nagomumato;

pe.la.rut.an *n* tomampaka
goma

la.tah *v* natidayo: *kita jangan –
thd kebudayaan asing, neta
netidayo mangka mbulai ingku
to rata;*

pe.la.tah *n* todayo;

ke.la.tah.an *n* petidayo

la.ut *n* tahi;

la.ut.an *n* tahi: *~ Hindia, tahi
Hindia; ~ Pasifik, tahi Pasifik;
~ api, tahi apu*

la.wang *v* womo

la.war *n* ikao;

me.lawar *v* nokao

la.yah, me.la.yah *v* dungka,
ngkoidungkakana;

ter.la.yah *v* nolelue

la.yang *n* roelawa;

la.yang-layang *n* laya-laya;

me.la.yang *v* nantaya: *pesawat
terbang ~ rendah di atas kepala*

kami, kapala mpeworo neworo
hiontotoa nantaya iwoo kami;
me.la.yang.kan v nampope-
woro: *jika berada di negeri*
jauh, jangan lupa sekali-kali ~
surat kpd kami, ane matuwu i
ngata doo nemo nakalingani
mopakatu (nampo-peworo)
hura hi kami;

di.la.yang.kan v i popeworo

²**la.yang, me.la.yang** n nolela;

di.la.yang v ilela

la.yar n wide

la.yu a nalau: *krn musim kemarau*
yg panjang, tumbuh-tumbuhan
ba-nyak yg --, habana eo belo
humawe tinuda nadea nalau;

me.la.yu v nalaumi

leng.ku.as n balintua

M

ma.af *n* rabakaha, ampu 1 pembebasan seseorang dr hukuman (tuntutan, denda, dsb) krn suatu kesalahan; ampun: *minta* --, merapi rabakaha; 2 ungkapan permintaan ampun atau penyesalan: --, *saya datang terlambat*, merapi ampu analezaa narata; 3 ungkapan permintaan izin untuk melakukan sesuatu: --, *bolehkah saya bertanya*, mamalaku wo me'pekune;

ber.ma.af-ma.af *v* norenerapi ampu: *pd hari Lebaran mereka* ~, eo buka kita nonenerapi ampu;

me.ma.afi *v* neampuni: *sudilah Tuanku ~ hamba yg hina ini*, mangaa kuwo raramu tua, merapi ampuaku wobatamu ei; **me.ma.af.kan** *v* neampuni: *ia telah ~ kesalahanku*, halaku ia ampunina mo;

pe.ma.af.an *n* peampungja

¹ma.du *n* ue wani 1 cairan yg banyak mengandung zat gula pd sarang lebah atau bunga (rasanya manis): *sarang lebah ini jika diperas keluar --nya*, taru wani ei ane rapie nehuwu uena to namomi jiju; 2 *ki* manis sekali: *senyumnya manis bagai* --, pengiri na namomi ewa ue

wani

²ma.du *n* hamarue: *semua orang heran bahwa ia dapat bersikap baik thd --nya*, huwawe tauna nakonce nabelo motoi hi hamruena;

ber.ma.du *v* nohamarue: *kini ia ~ krn suaminya kawin lagi*, iweiwei nohamarue mi balailona no bangkeleki; *jarang perempuan ~ yg tidak merasa sakit hati*, nakura bangkele nohamarue, moma nadua rarana;

ma.har *n* oli

ma.in *v* moore 1 melakukan permanan untuk menyenangkan hati (dng menggunakan alat-alat tertentu atau tidak): -- *bola*, nohepa; -- *kelereng*, nogoli; -- *cari-carian*, nomepali; 2 cak melakukan perbuatan untuk bersenang-senang (dng alat-alat tertentu atau tidak): *anak-anak sedang -- di halaman*, nganangana noore i karawaa; 3 berjudi: *sepanjang hari kerjanya hanya --*, hayuantua bagona nomore; 4 dl keadaan berlangsung atau mempertunjuk-kan (tontonan dsb): *filmnya sudah --*, gambarana nomore; 5 bertindak sbg pelaku dl sandiwara (film, musik, dsb): *dia sering ikut -- dl pementasan drama di sekolah*,

hia nadea ngkoni nomore ipahiloi ipahikola; 6 berbuat serong: *saya benci kpd laki-laki yg suka -- dng perempuan lain, ipodoaka balailo, nampo wewe bangkele ntani;*

ma.in-ma.in v nomore-orea 1 *cak* ber-main-main; bersenang-senang dng mela-kukan sesuatu: *kami ~ di pasir dng membuat lubang sumur-sumuran, kami nomore-morea ia tabalabone nobabei tomua;* 2 tidak dgn sungguh-sungguh; hanya berkelakar; bermain-main saja: *engkau jangan ~, ini masalah penting, iko nemo nomore-orea, ei to nantono;*

ber.ma.in v nomore: *adiknya sedang ~ di belakang rumah,* tuaina nomore ikaliku hou;

ber.ma.in-ma.in v nomore-more: *ah, tidak apa-apa, kami hanya ~, moma nangkua, momore-more motoda kami;*

me.ma.in.kan v ipopomore, nokado, ulili 1 memakai (melakukan dsb) sesuatu untuk bermain-main: *anak itu ~ pedang ayahnya, ngana etu nopuli-pulilia tono tuamana ;* 2 membunyikan alat musik dsb dng memukul (memetik dsb): *~ gitar, nokado gitar; ~ gamelan, nokado gamelan;* 3 melagukan musik dsb dng bunyi-bunyian: *~ lagu jali-jali, nampoulia ulia jail-jali;* 4 melakukan (sbg sandiwara); menyandiwarkan; memperagakan: *mereka telah ~*

lakon itu dng sangat baik, hira i pobago ramo more etu ante nabelo; 5 melakukan peranan; memerankan (dl sandiwara, film, dsb): *ia sering ~ tokoh penjahat, hia nadea ngkoni nomore ewa tonadaa;*

ma.in.an n more-morea: *kura-kura itu dijadikan binatang ~, bantiliku etu ipoiwali paturua more-morea;*

ma.in-ma.in.an n momorea: *uang itu jangan kau gunakan sbg ~, doi etu nemo rapowali more-morea;*

per.ma.in.an n pomorea 1 sesuatu yg digunakan untuk bermain; barang atau sesuatu yg dipermainkan; mainan: *ia asyik dng ~nya yg baru, hia narodo ante pomorea tonobou;* 2 hal bermain; perbuatan bermain (bulu tangkis dsb): *~ bulu tangkis sangat digemari masyarakat, pomorea wulu manu ipokokna todea;* 3 perbuatan yg dilakukan dng tidak sungguh-sungguh (hanya untuk main-main): *ia melakukan olahraga itu sbg ~ saja, hia nopulilil rau rumai hoa more-more aga;* 4 pertunjukan, tontonan, dsb: *pemuda itu menggembirakan hati anak-anak dng~ sulapnya, kabilaha etu nampakaa goe rara ngana-ngana ante pomorea bali matana;* 5 *cak* perempuan yg diajak untuk bersenang-senang saja (tidak untuk dijadikan istri yg sah), perempuan itu menjadi ~

~ saja, bangkele etu najadi pomorea aga;

mem.per.ma.in.kan v nepo porea 1 memperlakukan sesuatu sbg permainan atau untuk menyenangkan hati: *ia berbicara sambil ~ jari tangannya*, hia nololita ante nohila-hila karawana; 2 mempergunakan (senjata dsb): *sebelum dia sempat ~ kerisnya, pisau lawannya telah lebih dulu menancap di lambungnya*, kapomana mampopeta nepoporea ruku ladina, ladi balina noilodomi dalako tai tuana; 3 membuat orang lain menjadi bahan tertawaan: *dia suka ~ orang*, hia napoporea tauna; 4 *ki* memperlakukan sesuatu (atau seseorang) dng sesuka hati: *jangan ~ harta anak yatim itu*, nemo rapohaba-haba gagu ngana tonailu; *lintah darat itu sampai hati ~ nasib petani kecil*, topobalu-balu nenepeihi naliu rarana nampo wewe;

pe.ma.in n topomore: *dulu aku pun ~ sepak bola yg tenar*, eo-eo aku topomore hepa (tohepa) nantone hangana;

se.per.ma.in.an n hampomorea, hampobalea: *teman ~, hampobalea*

ma.ju v lodo, rau 1 berjalan (bergerak) ke muka; tampil ke muka: *ia melangkah -- menuju ruang duduk*, hia molampa ilodo rau ia pancuraa; *seorang murid diminta -- ke depan kelas untuk*

membacakan sajak itu, hadua ngana guru iperapi rau ingayo nobaha bahaa etu; 2 v mendesak ke depan (tt pasukan); pergi atau keluar ke medan perang: -- *ke medan perang*, rau mo iwali; 3 v menjadi lebih baik (laku, pandai, dsb); berkembang: *perusahaannya -- dng pesat*, pobagonana nahomi nabohe; 4 v lulus (dl ujian): *ia telah -- dl ujian akhirnya*, hia nahuduma nampobago kahudua hicolana; 5 a telah mencapai atau berada pd tingkat peradaban yg tinggi: *bangsa yg telah --, tauna napande; negara --, ngata bohe nadea gagu*; 6 a cerdas; berkembang pikirannya; berpikir dng baik: *pria itu berpikiran --*, balailo etu nanta nono karia e purina;

me.ma.ju.kan v nampopo mako, noencu, namperapi 1 menggerakkan (menjalankan, memindahkan) ke depan: *ia ~ meja itu sedikit*, hia noencu meja etu kodi; 2 membawa ke dl keadaan yg lebih baik (sempurna dsb); menjadikan berkembang: ~ *perekonomian rakyat*, nampaka gana katuwua todea; 3 menge-mukakan (usul, permohonan, pendapat, dsb): ~ *usul*, namperapi usula; ~ *calon yg mendapat nilai rata-rata tujuh*, namperapi hema nama parata oli hibah bali papitu;

ke.ma.ju.an n pompoilodo: *bertanggung jawab atas ~*

bangsa dan negara, pumpu mangkamumu popo pompoilodo todea pade ngata bohe;

ma.kam *n* dayo, wawo: *mengantarkan jenazah ke --, mangkeni tomate rau i dayo; me.ma.kam.kan* *v* mopatana; **per.ma.kam.an** *n* popatana: *mereka berziarah ke ~ pahlawan, hira rau nampa noa wawao popatana huradado; pe.ma.kam.an* *n* popatana **1** tempat mengubur; pekuburan: *~ yg baru itu terletak di daerah pinggir kota, popatana to nabou etu katoa i ngata bohe; 2* proses, cara, perbuatan memakamkan; penguburan: *hujan turun rintik-rintik ketika ~ pahlawan berlangsung, uda ngkanihia bula nopatama huradado*

ma.kan *v* koni, nangkoni **1** *v* memasukkan makanan pokok ke dl mulut serta mengunyah dan menelannya: *mereka -- tiga kali sehari, hira nangkoni tolu ngkai haya; 2* *v* memasukkan sesuatu ke dl mulut, kemudian mengunyah dan menelannya: *ia sedang -- pisang, hia nangkoni loka; 3* *v* memasukkan sesuatu ke dl mulut dan mengunyah-ngunyahnya: *Nenek sedang -- sirih, tumpu bulana nampongo; 4* *vi* memasukkan sesuatu ke dl mulut dan menelannya: *pasien harus -- pil, todua kana nanginu pakuli; 5* *v* mengisap: *-- candu, inua tonepalangu; 6* *v* memakat, memerlukan;

menghabiskan (waktu, biaya, dsb): *pembangunan jembatan ini -- waktu lama, pobabui nilea ei nahae; upacara adat itu -- ongkos besar, pohna etu nangkoni ongkoha nadea; 7* *v* menyerang, mematikan, mengambil (dl permainan catur): *gajah -- bidak putih, tobohe nangkone tokodi; 8* *v* melukai: *air keras itu -- kulit, ue narahua nampakabaha kuliba; 9* *v* mengenai; menembus: *ditembak-nya tiga kali, tetapi tidak --, tolunkani panakutuna moma i nabaka; 10* *v* memperoleh sesuatu; mencapai sesuatu: *layarnya tidak --, balumba moma nabole; sauhnya dapat --, popakatiri hakaya natiri; 11* *v* (dapat) masuk (tt barang yg dimasukkan ke lubang, ke air): *kapal ini lima meter -- nya ke dl air, kapala ei lima mete nalimpa rara ue; 12* *v* *ki* mengambil; mempergunakan dsb secara tidak sah (milik orang lain atau negara): *ia telah -- pupuk milik koperasi, hia nangio pompakarudu tinuda gagu kahiromua; 13* *v* *ki* meniduri perempuan (biasanya dl arti hubungan gelap): *pemuda itu -- anak gadis tetangganya sampai hamil, kabilaha eu nampo gau torona tongkina dunia notiana; 15* *n* *ki* rezeki: *memberi --, popangkoni; diberi --, ipangkoni; ma.kan-ma.kan* *v* nangkoni-ngkonია: *mereka datang untuk -- saja, hira narata nangkoni-*

ngkonია aga; *hadiah itu dihabiskan untuk ~ bersama kawan-kawannya*, to ipopowai etu ipakapu nangkoni-ngkonია ante dohena;

me.ma.kan v nangkoni: *kucing ~ daging*, kuru nangkoni ihipenatuwua;

me.ma.kani v nopakoni: *kawanan burung pipit ~ padi yg sedang dijemur*, nadea tonci nopakoni pae napane i eo;

me.ma.kan.kan v nopalelenang koni;

ter.ma.kan v natekoni 1 sudah dimakan: *padinya habis ~ tikus*, paena natekoni walehu; 2 dapat dimakan: *nasi sebanyak itu tidak mungkin ~ habis olehnya*, konia nadea etu moma mahipato i pakapuna; 3 tidak sengaja dimakan: *kue bagiannya ~ temannya*, rotina napu koni balena; 4 *ki* dirusakkan; dihabiskan: *rumahnya juga ~ api*, houna napapu; 5 **ma.ko**. no *ki* dipengaruhi: *kita jangan sampai ~ oleh berita-berita bohong*, kita namoto mampe makono lolita boa; 6 nehua *ki* terserap; masuk: *nasihat itu ~ di akal nya*; *pelajaran itu tidak ~ olehnya*, pepatudu etu moma nehua i rarana; 7 nabaka *ki* dikenai, dilukai, dsb: *dia tidak ~ senjata*, hia moma nabaka ane ranaguntu;

ma.kan.an n pangkoni;

ma.kan-ma.kan.an n nengila tuli, natora-koni;

pe.ma.kan n topangkoni 1 sesuatu yg dipakai untuk makan: *kapur ~ sirih*, topangkoni pampangoa; 2 hewan yg memakan: *burung buas ~ tikus*, tonci pekoni topangkoni walehu

ma.ka.nya p cak etu maele: -- *belajar yg rajin biar mendapat nilai yg bagus*, etu maele meguru mpumpu bona

ma.ki v tarahu: *jangan engkau -- orang itu*, nemo nutarahu tauna etu;

me.ma.ki v netarahu, nekamo: *sayang sekali, anak kecil itu sudah berani ~ tetangganya*, ikatuele ngana kodi etu nabati nantarahu tongki houra;

me.ma.ki-ma.ki v nangkamo: *gadis itu ~ orang yg mencoba menggagunya*, torona etu nangkamo tauna mamapa geno-geno hi

ma.kin adv nantamba, nelabi 1 adv kian bertambah: *tangisnya -- menjadi-jadi*, ileona nantaibaki; *pesawat itu terbang -- tinggi*, i kapala mpeworo etu neworo nalangko mpuu; 2 p kl lebih-lebih; apalagi: *segala gembala gajah semuanya kasih akan Laksamana Khoja Hassan*, -- kpd gembala Kepenjang itu *jangan dikata lagi*, humawae topo ewu gajah i waikara tanangko ponghakawa khoja hassan, neparauli to paewu kepenjang etu;

se.ma.kin adv nelabi mpu

mak.sud n haja, haja rara 1 yg

dikehendaki; tujuan: *telah tercapai* -- nya, i ratanami haja rarana; **2** niat; kehendak: *kami datang dng -- baik*, kerataa kami ente haja rara nabelo; **3** arti; makna (dr suatu perbuatan, perkataan, peristiwa, dsb): -- *kalimat itu sudah jelas*, antoa lolita etu notomi;

ber.mak.sud v nopakani, antoa **1** mempunyai maksud (tujuan, kehendak): *ia ~ mempererat persahabatan dng teman-teman sekota*, hia mamapa kamohu pobale ante bale-balena; **2** berniat (hendak): *setelah sembuh dr sakit, ia - pulang ke kampung*, nabelopi hia rau i ngatana mi; **3** mengandung arti (makna): *jangan disangka pujian yg muluk-muluk itu tidak ~ lain*, nemo nutamedu patende etu, mo naria kalauna;

di.mak.sud v antoana

ma.lah adv agina **1** semakin (bertambah): *setelah minum obat itu, ia tidak menjadi baik -- bertambah sakitnya*, napupi nanginu pakuli etu momai nabelo, naduaki laudi; **2** bahkan sebaliknya: *disuruh duduk, -- berdiri*, i tudu mancura mokangkore laudi; **3** justru: -- *kamu yg harus datang, bukan orang tuamu*, agina iko to marata, moma totuamu;

ma.lah.an p agiana

ma.lai.kat n malaeka

ma.lam n ngkawengia, narinao;

ma.lam-ma.lam n ngawengl

ami: *mengapa ~ datang kemari?*, nangkua pade narata ngkawengia;

ber.ma.lam v nahamengia **1** menumpang tidur; menginap: *krn hotel sudah penuh, saya ~ di stasiun*, habana pohongkara nabihimi, noturu i pengtua oto; **2** telah dimasak kemarin; sudah basi (tidak segar atau baru lagi): *sayur yg sudah ~ jangan dihidangkan kpd tamu*, uta to nahamengia mi, nemo rajujuka torata;

ke.ma.lam.an v nakahamengia: *kami ~ di tengah jalan*, kami nakahamengia i dala rara pomakoa;

se.ma.lam n hamengi **1** satu malam: *saya menginap di hotel itu ~ saja*, maku noturu pohangkara etu, hamengi aga; **2** adv malam kemarin; malam sebelum hari ini; malam tadi: *~ ia mengajak tamu asingnya menonton wayang kuli*, ngkawengia wei, hia nangko toratana mampa rama wayang kulit; **3** sepanjang malam: *lalu ~ itu Hang Tuah pun berhikayat pelbagai cerita*, hamengia ei, Hang Tuah nampo tutura to nengila; **4** hari sebelum hari ini; kemarin: *~ ia sudah sampai di rumah*, ngkawengia wei narata mi i hou;

se.ma.lam.an n hamengi ntua: *gadis itu sanggup berdansa ~, torona etu ibukuna noraega hamengila; ia baru bangun*

pukul 11.00 krn ~ tidak dapat tidur, tinti hampulu hangu pade nematadi, hamengia momai nate paleta

ma.lang *a* nabui, 1terletak melintang; *sehabis badai itu batang dan dahan kayu -- melintang di jalan*, kahuduna uda mpongolu, napolemi kau, nobata i dala; 2 bernasib buruk; celaka; sial: *ia menerima nasibnya yg -- itu dng penuh kesabaran, hia iwuwuna rahina to nabui etu;*

me.ma.langi *v* nobato 1 merintang: *jalan; terletak malang pd; meng-halangi: sebatang pohon kenari tua telah roboh dan ~ jalan, hangkau palado ntua etu nadungka pade nobato i dala; 2 menyegani; menghormati: orang sekampung ~ orang tua yg arif itu, tauna humangata namapalawa to ta belo etu;*

ke.ma.lang.an *n* netowei 1 keadaan malang; kesusahan: *sejak kecil ia sudah dirundung ~, alako kodi nadipa netowei mi; 2 kecelakaan; kesialan; kerugian: ia tertimpa ~ yg tidak diduga sebelumnya, hia inimpa balaa, to main ate tanono ami*

ma.la.pe.ta.ka *n* balaa: *siapa pun tidak mengharapkan -- datang menimpanya, moma hema hadua, hangincani balaa marata i woto nai*

ma.las *a* nalohe 1 tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu:

orang yg -- itu lebih senang mengemis dp bekerja, tauna to nalohe et pokononapi nerapi-rapi pade nobago; 2 segan; tidak suka; tidak bernafsu: -- rasanya mengunjungi rapat spt itu, nakoro i yepena narata i polibua etu; jangan -- bertanya, nemo nalohe mepekune; ma.las-ma.las.an v netilohe;

ber.ma.las-ma.las *v* nalohempaka: *ia sehari-harian ~ saja di rumahnya, hayoa ntua, netilohe aga i houna; me.ma.las.kan v* nampakalohe: *itulah yg ~ hatiku membaca buku itu, etumi namapakalohe nobaha boo etu;*

pe.ma.las *n* tolohe: *ia ~ dan suka berjudi, hia tolohe pade nagae nobutoro;*

ke.ma.las.an *n* neduu, lohena 1 perihal malas; sifat (keadaan) malas: *jika datang ~nya, ia tidak bergerak dr tempat tidurnya, ane narata lohena, moma inoka geno lako potumana; 2 a* malas *yg berlebihan: terlalu ~, nalohe gaga*

ma.leo *n* mamua

ma.ling *n* topangio: -- *itu sudah masuk ke dl rumah, topengio etu nehua i rara;*

me.ma.ling *v* nangio: *orang itu ~ sepeda baru anakku, tauna etu nangio hapeda bou anakku; pe.ma.ling n* topangio

ma.lu *a* naeya 1 merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dsb) krn berbuat sesuatu yg kurang baik

(kurang benar, berbeda dng kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dsb): *ia - krn kedapatan sedang mencuri uang*, naeya i apa rata kongko nangio doi; *aku -- bertemu dengannya*, aku naeya a nampotomi; **2** segan melakukan sesuatu krn ada rasa hormat, agak takut, dsb: *murid yg merasa bersalah itu -- menemui gurunya*, nana guru to nahala etu mampotomu guruna; *tidak usah -- untuk bertanya*, nemo maya mepekune; **3** kurang senang (rendah, hina, dsb): *ia berasa -- berada di tengah-tengah orang penting itu*, hia nakai ipetongo tonapangka; **ma.lu-ma.lu** a nakae yata **1** tampaknya sangat malu; merasa malu: *jangan ~, pilihlah makanan yg kausukai dan makanlah sampai kenyang*, nemo ko momai, alami konia to ipokanomu; **2** agak malu: *ia masih ~ menemui tunangannya*, hia aneya dipi nampotamuka; -- **bahasa** naeya baha, *ki* agak malu sedikit; -- **kucing**, baha kuru, *ki* berpura-pura malu; **ber.ma.lu** v naeya: *perbuatan yg tidak ~*, gau to mo naeya; **me.ma.lu.kan** v nepakaya **1** menjadikan (menyebabkan, memberi) malu: *kelakuan anak itu sangat ~ orang tuanya*, , gau ngana etu nepakaya totuana; **2** menganggap malu; malu tt sesuatu: *ia ~ tindakannya*, hia

nampakaya wotona; **mem.per.ma.lu.kan** v nampa-kaya; **pe.ma.lu** n tonaeya; **ke.ma.lu.an** n toipoeya, maeya **1** menda-pat malu: *terpaksa kita kabulkan kehendaknya, supaya kita jangan ~*, tawu-wu dotana bona nemota maeya; **2** n hal malu; sesuatu yg menyebabkan malu; **3** n alat kelamin (laki-laki atau perempuan); *anak itu memegang kemaluannya*, ngana etu toipoeyana; **ke.ma.lu-ma.lu.an** a naeya: *ia mengu-lurkan tangannya dng ~*, hia doko palena hante eyana

ma.ma n tina

mam.pu a ipakulena **1** kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu; dapat: *ia tidak -- membayar biaya pengobatan anaknya*, hia moma pakulea notolohi oli pakuli anana; *kakeknya tidak -- berdiri lagi krn sangat tua*, tumpuna moma mi ipakulena nokangkou habana natua mi; **2** berada; kaya; mempunyai harta berlebih: *mereka cukup -- untuk menyekolahkan anaknya*, hira mampakule mampo pohikola ana ra; **ber.ke.mam.pu.an** v nampa kule

ma.na pron rima **1** kata tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal dr suatu kelompok (kumpulan): *rumah -- yg kosong?*, hou to rima nakaloe; **2** (di belakang

di, dari, ke) kata tanya untuk menanyakan tempat: *di -- buku saya ? rima buku?; engkau dr -- ?, lako rimaku; orang --, to lako rima; 3* kata untuk menanyakan keadaan atau cara sesuatu: *macam --, ewa napa; 4* kata ganti untuk menyatakan tempat yg tidak tentu: *di -- ada asap, di situ ada api*, rima nangahu i hetu apu; *kalau mungkin (perlu)*, mamala moto; **di --**, irima; **ke--**, ba rima

man.di v naniu **1** membersihkan tubuh dng air dan sabun (dng cara menyiramkan, merendamkan diri dl air, dsb): *hari libur banyak orang -- di laut*, eo loga nadea tauna naniu i tahi; **2** *ki* a bermandi; **3** *ki* dipenuhi oleh (cahaya, uang, dsb): *kota yg -- cahaya*, kota bohe naniu narawa; -- *darah*, naniu rara;

ber.man.di v *ki* noniu **1** banyak mem-peroleh: *benar-benar pd waktu itu para tengkulak ~ uang*, eo etu topobalu-balunoni doi; **2** bersimbah; bersiram (dng): *ia bekerja sampai ~ keringat*, hia nobago du noniu nia; **3** berlumuran: ~ *darah*, noniu raa;

ber.man.di.kan v nampopaniu: *cat yg - pelangi warna-warni*, icat nampopaniu tiro ue; *kota yg - cahaya dr bermacam-macam lampu hias warna-warni*, ngata bohe ewa naponu tirowe;

me.man.di.kan v nopaniu **1** membersihkan tubuh (orang, hewan, dsb) dng

cara menyiramkan atau memasukkannya dl air: ~ *kerbau di sungai*, nopaniu bengka i kebohu.; **2** menyucikan (tt mayat): *Pak Lebai itu juga biasa ~ mayat*, Tua Lebay etu najau nopaniu tomate; **3** memasukkan ke dl air (atau barang cair); mencelupkan: ~ *pedang wasiat untuk menghilangkan karatnya*, nangaha guma bona malai thai gara; *sambil ~ keris itu mulutnya membaca mantera*, rancana nangaha guma etu, ngudun nui-bupi naniu;

per.man.di.an n panina;

pe.man.di.an n panina

man.dul v nalalo;

me.man.dul.kan v nampakalalo: *operasi spt itu akan ~nya untuk sementara*, bohampa ewa etu bona nampakalalo i hanongi; **ke.man.dul.an** n kalalao

man.fa.at n bunu, kalauna Iguna; faedah: *sumbangan itu banyak -- nya bagi orang-orang miskin*, petua etu nadea kalouna hi tonetowe; 2 laba; untung: -- *penjualan ternaknya berlipat ganda*, kalauna mobalu-balun ewuana, nelabi rahima;

ber.man.fa.at v nadea kalauna: *olahraga itu ~ bagi kesehatan*, noraga etu nadea kalauna i woto

mang.ga n taipa

ma.ngir n bada

mang.kir a nelewa: *karyawan itu -- dua hari krn anaknya sakit*, topobago etu nalea royo anana nadua; *muridnya*

tidak ada yg --, ngana murid moma naria nelewa; pe.mang.kir n topolewa: aku merasa diriku spt seorang ~ krn tidak hadir pd rapat itu, ewa topolewa aku, apa moma narata ipolibua etu

mang.sa *n* ikoni, dinapa **1** (daging) binatang yg menjadi makanan binatang buas: *anak ayam sering menjadi -- burung, ana manu najau ikoni tonci elang; 2* Ternorganisme yg ditangkap dan dimakan oleh binatang predator; *3* *ki* sasaran perbuatan jahat: *sepeda yg tidak terkunci menjadi -- pencuri sepeda, hapeda to moma i rapo-rapoi najau ikoni topangio;*

me.mang.sa *v* *nakoni*

ma.ni *n* ue lahu

ma.nik *n* enu;

ma.nik-ma.nik *n* wua enu

ma.nis *a* namomi **1** rasa spt rasa gula: *campurkan madu supaya rasanya lebih --, popomegalo ue taru bona namomi mpu ; 2* elok; mungil (tt gadis, benda): *ia akan dipertunangkan dng gadis yg --, hia ibolai ante torona gahi; sudut ruang tamu itu ditatnya dng --, lonta orata i kapahi belo; 3* sangat menarik hati (tt muka, senyum, perkataan, dsb); sangat ramah dan lemah-lembut: *ia tidak cantik, tetapi senyumnya sangat --, hia moma nagahi, ngirina namomi; 4* indah; menyenangkan: *lagu itu menimbulkan kenangan*

yg -- baginya, ulia etu nampo peumba lentora;

me.ma.nis *v* pakamomi: *tapai yg dibuatnya mulai ~, kahubi nahuna nono mamomi mi;*

me.ma.nis-ma.nis *v* nopakamomi;

me.ma.nisi *v* nampakamomi;

me.ma.nis.kan *v* ipakamomi;

ma.nis.an *n* tonamomi;

ma.nis-ma.nis.an *n* namomimomia;

mem.per.ma.nis *v* nampakamomi: *adonan kue itu diberinya tambahan beberapa sendok gula untuk ~nya, palu etu itambaina hangkua nconu gola bona nampakamomi;*

ke.ma.nis.an *n* naliungkamomi **1** *n* rasa manis: *~ jeruk yg dihasilkan oleh daerah ini sudah dikenal orang, kamomi lemo i ngata ei incani taunamo mi ; 2* *n* kebaikan; kecantikan: *ibu itu dicintai krn ~ budinya, totina etu ipolinga kabelo gauna ; 3* *a* *cak* terlalu manis: *kopinya jangan ~, ya, kopina nemamomi gaga*

man.ja *a* netingana **1** kurang baik adat kelakuannya krn selalu diberi hati, tidak pernah ditegur (dimarahi), dituruti semua kehendaknya, dsb: *krn anak bungsu, ia sangat --, habana kahadu i hia netingana; 2* sangat kasih, jinak, mesra (kpd): *anak itu sangat -- kpd kakeknya, ngana etu netingana mpu hiumpuna i kuetina itu*

-- *sekali kpd tuannya*, kuru
 etu nanara mpu hitumpuna;
me.man.ja.kan *v* naliutowe:
orang itu terlalu ~ anak-
anaknya, tauna etu naliu
 towena hi ana-anana;
ter.man.ja-man.ja *v* nelabi
 towe;

mem.per.man.ja.kan *v* nampo-
 pelabitowe

ma.nu.sia *n* tauna, manuhia: *sbg*
 -- *biasa, ia bisa juga khilaf,*
 ewa tauna biaha namala mu
 nakakahalaina

ma.pan *a* naroho, nabelo: *kini*
hidupnya telah --, tuwuna wei-
 wei narohomi;

ke.ma.pan.an *n* karohoa

ma.rah *a* nahodo: *aku -- mendengar*
ucapannya itu, nahodo aku
 nangepe lolita etu;

ma.rah-ma.rah *v* hodo-hodo
 1 berkali-kali marah: *hari ini*
Ibu ~ saja, eo ei totina nahodo-
 hodo; 2 mengeluarkan kata-
 kata menun-jukkan rasa marah:
pagi-pagi ia sudah ~ kpd tukang
koran, hampepulo hia nahodomi
 to pangke hi hura kareba;

me.ma.rahi *v* nepakahodo:
guru ~ murid-murid yg malas,
 guru nepakahodo ana guruna;

pe.ma.rah *n* tonahodo: *ia ~*,
tetapi lekas berbaik lagi, hia
 tonahodo, nahomi nanone;

ke.ma.rah.an *n* kahodoa:
meletup ~nya krn dihina secara
keji, nahodo ncanora apa ipopo
 ore daa mpu

ma.ri *p* mai

mar.ta.bat *n* oliwoto

mar.til *n* popao

ma.sa *n* eo, uatu: 1 waktu; ketika;
 saat: -- *tanam padi telah tiba*, eo
 pamula tanina mi; *bila -- saja*,
 hangkani-hangkani; *ada -- nya*,
 naria tarina; *dapat -- nya*, nerata
 tarina; 2 jangka waktu yg agak
 lama terjadinya suatu peristiwa
 penting; zaman: -- *penjajahan*,
 eo nepobatu; -- *pemba-ngunan*,
 eo popatuna; -- *baru*, eo bou;
 -- *datang (depan)*, eo to narata;
 3 jangka waktu tertentu yg ada
 permulaan dan batasnya: --
berahi, eo parakaa; -- *kanak-*
kanak, eo ngana-ngana; --
kering, eo belo; -- *pacaran*, eo
 pohimpokonoa

ma.sak *a* nataha 1 sudah tua dan
 sampai waktunya untuk dipetik,
 dimakan, dsb (tt buah-buahan):
durian ini -- di pohon bukan --
krn diperam, duria ei nataha i
 puuna moma ipakataha; *jangan*
memetik mangga yg belum,
 nemo mopupu taipa topomai
 nataha; 2 *a* sudah matang
 (empuk, jadi) dan sampai waktu-
 nya untuk diambil, diangkat,
 dsb (tt makanan): *nasi sudah --*,
makanlah dulu, konia nangongo
 mi, pangkoni mo olu; *adonan*
ini belum --, to iaro ei moma
 nagongo; 3a *kisudah* selesai
 dikerjakan (dididik dsb); sudah
 dipikirkan (dipertimbangkan)
 baik-baik; sudah diputuskan
 (disetujui) bersama; sudah
 sempurna; sudah pd tingkatan

yg terbaik (terakhir): *dia pemuda yg sudah -- sehingga dapat berpikir (bekerja) secara baik*, hia kabilaha nataulu mi, pade namala nantanono belo ; *perkara yg sudah -- jangan diulang-ulang lagi*, kara-kara nahudumi, nemo pi rapoto uli-uli;

me.ma.sak v nouna: *ibu ~ di dapur*; tina nouna i yawu;

m e . m a . s a k - m a . s a k v nowengko;

me.ma.sak.kan v nampoweng koka, nampounaka **1** memasak untuk: *bibi ~ kami opor ayam*, tina lalo nampounaka kami uta dada; **2** membuat supaya masak: *pedagang pisang itu selalu berusaha ~ pisang dagangannya dng cara memeramnya di dl tanah*, topobalu-balu loka etu naharo nampaka taha lokana irara tana;

ma.sak.an n konia **1** hasil memasak: *~ restoran ini terkenal enak*, konia i restora ei i polinga kajuuna; **2** penganan, lauk-pauk yg dimasak: *banyak orang menyukai ~ padang*, nadea tauna nampokono powengko padang; **3** *ki* bukan sebenarnya; buatan: *kabar itu ~ manusia iseng saja*, lele etu bago-bago tauna noore-ore;

pe.ma.sak n topowengko **1** orang yg pekerjaannya memasak; juru masak; **2** (alat) yg dipakai untuk memasak: *sekarang sudah dijual berbagai*

~ listrik, eo ei mengalami rewa topouna;

pe.ma.sak.an n powengkoa

ma.sam a naonco, nangeri **1** (rasa spt rasa cuka atau buah asam): *Mangga ini -- rasanya, taipa ei naonco mitaana*; **2** *ki* bersungut; merengut, tidak ramah (tt muka) krn marah dsb: *mukanya -- saja krn diolok-olok*, lencena nageri, habana ipopo ore

ma.sih adv kanato mohana **1** sedang dl keadaan belum selesai atau sedang berlangsung: *pameran itu -- berlangsung, baru akan ditutup seminggu lagi*, toipopahiloi etu kantomohana, ipahiloihamungku pi rapa kahudu; *pintu rumahnya -- terbuka*, womona natebea dipi; **2** ada; tinggal; bersisa: *uangnya -- seribu rupiah*, doina lako hancobu rupiah

ma.sing-ma.sing pron hore-hore: *setelah upacara, murid-murid kembali ke kelasnya --*, kahuduna noore bandera, ngana hikola nancili hore-hore i pengurua

mas.jid n mahigi: *setiap Jumat dilakukan salat bersama di --*, buto eo jumaa, nohambaya hingkani i mahigi

mas.ka.win n oli

ma.suk v nehua **1** datang (pergi) ke dl (ruangan, kamar, lingkungan, dsb): *ia -- ke kamarnya kemudian menguncinya dr dalam*, hia nehua i poturuana pade nobihoki lako i parana; **2** datang (pergi)

ke tempat bekerja (sekolah dsb): *ia -- agak siang krn harus pergi beroba*, hia nehua nalera habana rau nopakuli dipi; *hari ini ia tidak -- kerja*, eo ei hia moma nelewa; 3tergolong; terhitung; terbilang; tercantum: *ia -- dl penilaian ibu rumah tangga teladan*, hia natepili totina para matana; *hal itu tidak -- dl acararapat*, to etu moma nehua i rara polibua; 4 menjadi (anggota perkumpulan, prajurit, penganut agama, warga negara, dsb): -- *Islam*, nehua Islamu; -- *warga negara Indonesia, nehua to Indonesia*; 5 turut serta, mengikuti; turut campur: -- *perang*, nehua noiwali; -- *ujian*, nehua ujia; 6 diterima; didapat: *uang yg -- bulan ini lebih kecil dp bulan yg lalu*, doi nehua wula ei kodi aga loko wula to naliu; *surat-surat yg -- harus segera dicatat dan dijawab*, hura-hura to nehua icatulihi pade rahonoi; **me.ma.suki** v nopahua 1masuk ke dalam: *mereka harus ~ gua untuk mendapatkan sarang burung itu*, hira nopahua i rara wualu, bona rarata iu tonci; *tersesat ~ daerah terlarang, nalipo i rara huaka to ipetagi*; 2mencampuri urusan orang lain: *ia terkenal suka ~ urusan orang lain*, hia natono mampehua bago to ntanina; 3mengikuti (kursus, kuliah, dsb): *ia berniat ~ kursus komputer*, hia nonia meguru komputoro;

me.ma.suk.kan v nopahua

1 membawa (menyuruh, membiarkan, dsb) masuk: *sopir sudah ~ mobil ke dl garasi*, sopir ipahuanami oto i rara bamaruna; *ia ~ orang yg belum dikenalnya*, hia nopahua tauna topoincanina; 2 mendaftarkan: *ia telah ~ nama temannya sbg peserta darmawisata*, hia ipahuana mi, hanga balensa tomoda-dao; 3 menyampaikan: *karyawan pabrik itu ~ surat permohonan cuti kpd atasannya*, topobago pabrik etu nampepehua hura popakancina; 4 menempatkan; mencantumkan: *ketua panitia setuju ~ peragaan busana daerah dl acara itu*, toi matana hatuwuina nampopohua waru to raa; 5 menaruh uang dl perusahaan dsb; menanam modal: *ia berminat ~ modalnya dl perusahaan itu*, hia nonia mopahua gagana popaeloa; **ter.ma.suk** v natepahua;

pe.ma.suk.an n popahuana

1 proses, cara, perbuatan memasukkan: ~ *barang itu mengalami hambatan*, popahuana rewa etu nate kunta; 2 pendapatan: ~ *daerah*, pophuana ngata;

ma.sya.ra.kat n todea: -- *terpelajar*, topohikola

ma.ta n mata 1 indra untuk melihat; indra penglihat; 2 sesuatu yg menyerupai mata (spt lubang kecil, jala): *nenek mencoba memasukkan benang ke --*

jarum, tumpu bangkele notohu bana i wulou jaru; 3 bagian yg tajam pd alat pemotong (pd pisau, kapak, dsb): -- *pisau itu perlu dikikir supaya tajam*, mata ladi etu raah bona matada ; 4 sela antara dua baris (pd mistar, derajat, dsb); 5 tempat tumbuh tunas (pd dahan, ubi, dsb); 6 *ki* sesuatu yg menjadi pusat; yg di tengah-tengah benar: 7 yg terpenting (sumbu, pokok, dsb): -- *pencapaian penduduk desa itu bertani*, popaeloa todea i ngata etu nolida;

ber.ma.ta v nomata;

ber.ma.ta.kan v nomataka: *cincin emas itu~ intan*, cincin vulava etu nomataka inta;

me.ma.ta-ma.tai v nomata-matai: ~ *kekuatan musuh*, roho bali i mata-matai; *ada orang yg-- gerak-geriknya*, naria tauna nu nomata-matai waudena

ma.ta.ha.ri n eo

ma.tang a nalonto, nangongo, naohe 1 sudah tua dan sudah sampai waktunya untuk dipetik, dimakan, dsb (tt buah-buahan); masak: *mangganya dibiarkan -- di pohon*, taipana ipalele nalonto i puuna; 2 sudah empuk (kering dsb) dan sudah sampai waktunya untuk diambil, diangkat, dsb (tt makanan); masak: *ubi yg direbus itu sudah --*, ngkahubi to inahu etu nagongo mi; 3 sudah dipikirkan (dipertimbangkan) baik-baik; sudah diputuskan (disetujui

bersama); sudah sempurna atau sudah pd tingkatan yg terbaik (terakhir): *memerlukan pertimbangan* yg -- , namparalu potimba to naohe; *rencana* yg --, liwo to noahe

ma.ti v namate 1 sudah hilang nyawanya; tidak hidup lagi: *anak yg tertabrak mobil itu -- seketika itu juga*, ngana to irumpa hawia etu namate ntode; *pohon jeruk itu sudah --*, akarnya pun sudah busuk, *puu lemo etu namate*, *larina napopemi*; 2 tidak bernyawa; tidak pernah hidup: *batu ialah benda --*, vatu etu namate;

ma.ti-ma.ti adv netimate;

me.ma.ti.kan v nampakemate 1 membunuh; 2 menyebabkan (menjadikan) mati (di arti sebenarnya ataupun kiasan): *perusahaan besar ~ usaha pribumi*, tonahuki nampopetowei tonetowei; *ia ~ mesin mobilnya*, hia nampakamate otona;

ma.ti-ma.ti.an v netimate 1 pura-pura mati; tidak benar-benar mati: *ia tidak mati*, hanya -- *saja*, hia moma mate, nekiki matea; 2 adv dng bersungguh-sungguh; bekerja dng segenap tenaga: *mereka telah bekerja ~ untuk menyelesaikan tugas itu*, hira nobago mpu, nampahudu bagona;

ke.ma.ti.an nakamatea 1 n perihai mati: ~ *itu disebabkan oleh penyakit disentri*,

nakamatea etu puu nadua thai;
2 v menderita krn salah seorang meninggal: *ia semalam ini ~ anaksulungnya*, hiangkawengia ei nakamatea ulumbuana; **3v ki** menderita krn sesuatu yg mati: *perahu ~ angin*, duangana moma namcaya, habana ngolu moma nantawiri

mau *adv* dota **1** sungguh-sungguh suka hendak; suka akan; sudi: *ia -- datang kalau dijemput*, hia dota narata anera potomu i; **2 adv** akan; hendak: *ibu -- ke pasar*, hia dota rau i pasar; **3 n** kehendak; maksud: *apa -- mu datang ke sini?* napa dotamu tumai; -- *nya* *begini*, dotana idei; **ke.ma.u.an** *n* kadotaa: *ia dapat menye-suaikan diri dng ~ teman-temannya*, hia namala nagolo, napa dota dohena;

ma.u.pun *p* naupi: ~ *hari hujan*, *ia berangkat juga*, naupi uda hia kana neongko

ma.ut *n* mate **1** kematian (terutama tt manusia): *prajurit itu tidak takut menghadapi --*, huradado etu monaeka nantingohi mate; *semua makhluk hidup pasti kedatangan --*, huma tinatudu kana namate; **2 a cak** mengagumkan; hebat; luar biasa: *permainan biolanya --*, pokadona biolana napopo ncedu hule

ma.was *n* ibotani

ma.ya *a* waninto;

kema.ya.an *n* wanintoana

ma.yat *n* watana: *orang yg hilang*

itu akhirnya ditemukan sudah menjadi --, tauna naranto etu i rata wata lokana

me.dang *n* puu kau

me.ga/méga/ *n* ngawu: *angin bertiup*, -- *berarak*, golu natawiri, gawu nobakoe

me.ja /méja/ *n* meja

me.kar *v* nangkabonge **1** (mulai) berkembang; menjadi terbuka; mengurai: *mawar itu -- disinari matahari pagi*, bunga tonawengi nangkabonge i wanta eo napulo; *mayang --*, mayang nebombo; **2** menjadi besar dan gembung; menjadi banyak: *adonan roti ini telah --*, roti toi gonta nebombomi; **3** menjadi bertambah luas (besar, ramai, bagus, dsb): *jalan sudah makin besar*, kota juga tambah --, dala nabohe ki ngata bohe naluoki; **4 ki** (mulai) timbul dan berkembang: *di hatinya mulai -- perasaan cinta*, irarana antabaiki pepokona;

ber.me.kar.an *a* nadea nangkabonge: *bunga yg menjadi ajang perburuan para pendaki itu ~ pd bulan Agustus*, wunga loi pomate topeengka bulu nangnakabonge wula wolu;

me.la.rat *a* netowee **1** miskin; sengsara: *mereka menjadi --*, hira najadi netowee; **2 n** rugi: *harus dipikirkan -- dan manfaatnya*, ratomono belo petowe, pade kalauna

me.la.yu *n* malayu

me.lek /melék/ *v* momanaleta:

sepanjang malam ia -- untuk menyelesaikan peker-jaannya, hamengia i momanaleta, mom-paka hudu bagona;

me.lek-me.lek.an v moma naleta

me.lem.pem a nalau **1** tidak kering benar; lembek: *simpanlah kerupuk itu di wadah yg bertutup rapat supaya tidak cepat --*, boli karopi etu ipoboliana to talouni; **2** tidak bisa berbunyi (tt petasan, tambur, dsb): *petasannya sudah banyak yg -- krn basah*, more-more tonebui, nadeami moma nepogu habana naburu; **3** ki tidak giat bekerja; tidak bersemangat: *jangan menjadi pemuda yg -- spt tidak bertenaga*, nemo mampe kabilaha moma mi pakule

me.lin.jo n huka

me.lu.lu adv betena: *kamar ini -- untuk para tamu*, lonta ei batena to rarata; *kerjanya tidur --*, bagona poturu betena

me.mar a nahongo: *mangga itu -- krn jatuh*, taipa etu nahongo habana narona; *krn pukulan itu, ia menderita luka --*, habana pejuguru etu hia nabaka

mem.pan v namonco **1** dapat dikenai (oleh senjata dsb); dapat terbakar (oleh api): *berkali-kali ia ditembak, tetapi tidak pernah --*, nadea ngkoni panaguntu, hia moma i nabaka; *coba bakar, -- atau tidak*, perao huwe baka mapapu; **2** dapat menyembuhkan penyakit (tt obat): *segala macam obat*

sudah diminumnya, tetapi tidak -- juga, humawe pakuli inu name moma nauri; **3** ki dapat menerima nasihat (kritik dsb): *seseorang yg keras kepala yg tidak -- nasehat dan teguran*, tauna nawatu moma iyepena naseha pade kamaro

me.nan.tu n mania;

ber.me.nan.tu v nomania: *ia ~ seorang warga asing*, hia nampomania torata;

ber.me.nan.tu.kan v nampo-mania

me.na.ra n pepantoa **1** bangunan yg tinggi (spt di masjid, gereja); bagian bangunan yg dibuat jauh lebih tinggi dp bangunan induknya: -- *masjid itu dapat dilihat dr jarak lima kilometer*, pepanto mahigi ri lima kilometer; **2** bangunan tinggi untuk mengawasi daerah sekitar atau yg menjadi petunjuk bagi kapal dsb yg sedang berlayar: *mercusuar itu menjadi menara yang membantu kapal berlayar*, mercusara etu najadi pepantoa nu nebantu kapala

men.ce.ret /*méncerét*/ v nadua tahi: *dia -- krn terlalu banyak makan sambal*, hia nadua tahi habana nagkoni mahira ruri gaga

men.cong /*méncong*/ a nahempi: *tembakannya -- ke kiri*, pepana-guntuna nahempi nalai pangkai

men.dung n narou **1** n awan yg mengandung hujan: -- *hitam sudah merata di langit, sebentar lagi turun hujan*, narou mi i

langi, para mi mau uda; 2 a di keadaan langit yg agak gelap, tidak ada sinar matahari (krn tertutup awan): *cucian tidak kering krn sepanjang hari udara --*, tophia moma inadoro, habana langi narou hayoa

meng.ku.du *n* bangkudu

me.nit *n* menit

men.ja.ngan *n* ruha

men.stru.a.si /ménstruasi/ *n* himbuna: *seorang wanita dewasa yg normal akan mengalami -- secara teratur satu kali setiap bulan*, hadua bangkele to mamai nohaki, kana mohimbunga butu mulana

men.tah *a* namata 1 belum masak; belum waktunya untuk dipetik, diambil hasilnya dsb (spt buah-buahan): *mangganya masih --*, taipana namata dipii; 2 belum matang; belum selesai diolah untuk dimakan (tt makanan): *nasi itu perlu ditanak lagi krn sebagian masih --*, konia etu rapalangkaki, hantungo namata dipii; 3 belum mantap benar; belum sempurna; belum putus: *perundingan itu masih --*, masih perlu dilanjutkan lagi, polibu etu moma naohoe;

men.tah-men.tah *adv* namata 1 tidak dng dimasak (diolah): *sayuran itu dimakannya ~*, uta etu rakoni namata; 2 begitu saja; tidak dng syarat apa-apa; sama sekali: *usulnya ditolak ~*, perapiana ihuna namata;

men.tang; **men.tang-men.tang**

adv nampopa-hiloi: -- *engkau kaya, barang yg tidak perlu kaubeli juga*, nampopahiloi kahugiamu, to moi naria lotumna iloimu; -- *ia pendekar, galaknya bukan main*, nampopahiloi hia hangka natawalu pi nelabi hekena

men.ti.mun *n* ntimu

me.pet /mépét/ *a* naraku: *bangunan rumah penduduk banyak yg -- ke garis pantai*, hou todea naraku i wiwi talinti;

me.rah /mérá/ *n* nalei 1 warna dasar yg serupa dng warna darah: *warna bajunya --*, waru una nalei; 2 *a* mengandung atau memper-lihatkan warna yg serupa warna darah: *mukanya -- tersipu-sipu*, lencana nempu-lei habana naeya;

me.me.rah *v* nalei: *besi yg dibakar itu mula-mula ~ kemudian lebur*, ahe toi tunu etu nalei mi pade nagomu;

me.me.rahi *v* nampakalei: *sebelum keluar rumah, wanita itu selalu ~ bibirnya dng lipstick*, kapomana nehuwu torona etu nampakalei wiwina;

me.me.rah.kan *v* ipakalei;

pe.me.rah *n* popakalei: *gincu dipakai sbg ~ bibir*, bada lei popakalei wiwi;

ke.me.rah.an *n* nempalei;

ke.me.rah-me.rah.an *a* kalei-leiya: *di senja hari pegunungan di ufuk barat kelihatan menjadi biru ~*, i ngakonowia bulu ikaholoea hilioana nalei nakodara

me.re.ka /meréka/ *pron hira: Toto bertemu dng Amir di jalan, lalu -- pergi bersama-sama ke sekolah, Toto notomu hante Amir ri dala, pade doherami rau nohikola*

me.ri.ang *a* nokaridi: *badannya --, lidahnya terasa pahit, wotona nokaridi, dilana napai*

me.ri.ca *n* mariha

me.rin.ding *a* wulu ngkoroa, neongko: -- *rasanya melihat jenazah bayi yg tanpa kepala itu, neongko yaku nampahilo wata loka ngana to moma naria woona etu*

mer.pa.ti *n* tonci merpati: *sepasang -- sedang duduk bermesraan di pinggir danau, hanca moko merpati, no nepaelika i wiwi rano;*

mer.tua *n* paneana

mes.ki *p* naupa: -- *hujan lebat, ia berangkat juga, naupa uda bohe, hia kana neongko;*

mes.ki.pun *p* naupa mpu

me.te /mété/ *n* gambu sera

mo.bil *n* oto;

ber.mo.bil *v* neoto 1 mempunyai mobil: *sbg orang kaya dia ~banyak, hia tonahugia nu nadea otona; 2 naik (mengendarai) mobil: tiap hari saya ~ ke kantor, butu eona aku neoto rau kantor;*

mo.lek /molék/ *a* nagahi

mo.nyét /monyét/ *n* ibo

mo.yang *n* tumpu loko

mu.ak *a* natekoa, naoha 1 mudah jemu (*krrn sudah kerap kali*

makan dsb): tiap hari diberi makan tempe, -- sudah, butu eona ipopangkoni tempe; 2 merasa jijik sampai hendak muntah: -- aku melihat kotoran manusia itu, natekoa aku nampahili thai tauna etu; 3 merasa bosan atau jijik mendengar atau melihat: aku -- melihat tingkah lakunya, naoha aku nampahili kehina

mu.al *a* natekoa 1 hendak muntah: *jika perut terasa -- mimumlah obat ini, supaya tidak muntah, ane natekoa inu pakuli ei, bona ne mehua; 2 ki merasa bosan sekali; merasa jijik: kita -- mendengar ucapannya yg bombastis dan sikapnya yg sinis itu, naoha ita nangepe pokawongana pade kamonto lencena;*

me.mu.al.kan *v* nampakatekoa

mu.a.laf *n* negolihamu

mu.a.ra *n* bambana;

mu.da *a* nangura, nakilaha, natora 1 belum sampai setengah umur: *istrinya masih --, bangkelena nagura dipii; 2 belum sampai masak (tt buah-buahan); 3 belum cukup umur (tt tumbuhan, binatang); 4 belum sampai waktunya untuk dipetik (dituai dsb): buah nangka ini masih terlalu -- untuk dipetik, wua ganaga ei nagura dipii rapuputi; 5 belum lama ada (berdiri dsb): organisasi kita ini masih -- krrn baru berusia dua tahun, hituwu ta ei peme nahas*

lako rompae; 6 kurang gelap, agak pucat (tt warna): *warna bajunya biru --*, bajuna nangura nalei; 7 yg kedua (menurut tingkat kedudukannya): *istri --*, karoduana bangekele;

¹**mu.dah** a nadoli Itidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dl mengerjakan; tidak sukar; tidak berat; gampang: *soal ujian itu --*, pepekunea etu nadoli; 2 lekas sekali (menjadi, menderita, dsb): anak kecil -- ketularan penyakit; *pensil ini -- patah*, potolo ei nadoli napui;

²**mu.dah;** **mu.dah-mu.dah.an** adv perapi doa 1 moga-moga; semoga; diharapkan supaya: -- *Anda selamat sampai ke tempat tujuan*, perapi doa narata belo ko inata antoamu ; *ia sudah berobat pd dokter ahli*, -- *dapat sembuh dr penyakitnya*, hia nampo pepa-pakulihi hi dokter, perapi doa maoni; 2 dng harapan supaya: *ia belajar sungguh-sungguh -- dapat maju dl ujian*, hia nobaha belo bona mamala mantuku ujia; 3 (pd akhir kalimat atau uraian) demikianlah hendaknya: *dikabulkan Tuhanlah kiranya maksud kita ini --*, perapi doana epeta topohoi

mu.ja.ir n mujai

mu.jur a norahi;

pe.mu.jur n tonorahi;

mu.ka n lence, itingo 1 bagian depan kepala, dr dahi atas sampai ke dagu dan antara

telinga yg satu dan telinga yg lain: *setiap pagi ia membasuh -- nya dng air hangat*, butu nepulona hia nopinou lencana hante ue name; 2 wajah; air muka; rupa muka: *disambut dng -- manis*, hia ipotomu ante belo ngiri ; 3 orang: *pd malam itu kita dikenalkan dng beberapa -- baru*, i bengi etu kita ipopome tabe ante lence bou; 4 bagian luar sebelah depan; depan; hadapan: *mereka memunggu kami di -- kantor*, hira popea kami itingo kantoro; 5 sisi bagian (sebelah depan): *bagian -- rumah itu dibuat bergaya Spanyol*, tingo hou etu ibabei ewa hou to Spanyol ; 6 halaman (buku); pagina: *bagian yg kaucari itu terdapat dl bukumu pd -- 10*, tira na ti palimu irara bukumu kahampalu mpekana; 7 bidang rata di atas suatu benda (air, laut, bumi, dsb); permukaan: *segala yg ada di -- bumi*, humawe i wongko lino; 8 yg dahulu; yg terdahulu: *di -- sudah saya uraikan tt hal itu*, ilodo he poturuna kunami ; 9 yg akan datang: minggu --; *mereka akan menikah pd bulan -- ini*, hira moncani wula tomara ei; -- **masam**, namanto; **ber.mu.ka** v nolence: ~ *spt raksasa*, nolence ewa raksasa ; *tidak --*, moma naeya; **ber.se.mu.ka** v nometingohi; **di mu.ka** v ilodo 1 di depan; di hadapan: ~ *umum*, itingo

todea; 2 di hadapan muka; dng terang-terangan: *engkau harus berani bicara ~, jangan mengomel di belakang saja*, nabia ko mololita itinggo todea, nemo netundu raka; 3 dahulu sebelum:~ *puasa, menjelang puasa*, kapomana mopali, pade bula popalia

mu.la *n* lamona 1 asal; awal; pokok asal: *bagaimana --nya sehingga kaudapatkan barang itu?*, beiwa kuturana pade i ratamu rewa etu; 2 yg paling awal; yg dahulu sekali; waktu (tempat, keadaan, dsb) yg menjadi pangkal: *pd -- nya bukan kota, melainkan dusun kecil*, lamona moma ngata bohe, boya kodi moto; 3 lantaran; sebab: *apa -- nya sehingga engkau menjadi begini?* beiwa i lomona pade iwei ko;

mu.las *a* nabulela: *perutnya terasa --*, thaina nabulela (ewa to ikoko);

mu.lus *a* nabungkia 1 (putih) bersih: *ayam putih --*, manu bula nabugkia; 2 halus; tanpa cacat: *tangannya --*, palena nabungkia; 3 lancar; tidak ada halangan: *hubungan mereka berlangsung --*, pomepokona hira namako belo; 4 dapat berjalan baik: *mobil sedan itu masih dl keadaan --*, oto sedan etu nabou dipii; 5 *ki* jujur; suci hati; tulus: *orangnya jujur; hatinya --*, tauna nanoro, rarana nanoro;

ke.mu.lus.an *n* nelolai: *penilaian ratu kecantikan itu, antara lain didasarkan atas kesehatan tubuh, ~ kulit, dan kelincahan*, popantarui torana gahi etu ihiloka belo woto, kuliba woto, pade ka kahindi

mu.lut *n* nganga, wulou 1 rongga di muka, tempat gigi dan lidah, untuk memasukkan makanan (pd manusia atau binatang); *anak itu mulunya sakit*, ngana etu ngangana nedua; 2 *ki* lubang, liang, atau apa saja yg rupanya sbg mulut; bagian dr barang tempat masuknya sesuatu: -- *bedil*, wulou panaguntu; -- *gang*, dala pelua; -- *sumur*, nganga tomua; 3 *ki* cakap; perkataan: *jangan percaya kpda -- orang*, nemo rapangala lolita doo;

ber.mu.lut *v* nonganga, wulou: *meriamnya ~ panjang*, meriamna nalanga wulouna

mun.cul *v* neumba, nebere 1 menyembul; keluar menampakkan diri: *matahari -- dr balik awan*, eo neumba (nebere), lako lima gawu; 2 timbul; terbit: *ia selalu menjawab pertanyaan yg -- kemudian*, hia honoi namoto pepekune to neumba ngkapuaia; **ber.mun.cul.an** *v* neumba-umba: *peru-sahaan bus malam kilat kian ~*, potampa oto ngkawengi kape neumba-umba; **me.mun.cul.kan** *v* nampope-umba 1 menimbulkan; menerbitkan; *menjadikan muneuli*

hal itu~ gambaran seolah-olah negara itu negara netral, anu etu ipahiloi, bona rauli ngata etu i lintongona; 2 menampakkan; menjadikan muncul (mementas-kan dsb); dl pagelaran itu ia akan~ kreasi barunya, irara pepahiloi etu, haia nampopeumba toi randu; pe.mun.culan n ipopahiloi: ini terbilang ~ keempat kalinya bagi aktris cilik itu, ri ipopahiloi ka opongkanina ngana kodi topo ulia;

mu.ngil *a* nakoisia: *rumah itu sangat --, hou etu nakoisia*

mung.kin *adv* baa: *dia tidak datang, -- ada halangan, hia moma i narata, baa naria tonelawa; sedapat --, kahihipatoena baa; selekas --, kahomi-homina baa*

mun.tah *v* nelua **1** keluar kembali makanan (minuman dsb) yg telah masuk ke dl mulut atau perut: *begitu tercium bau busuk, -- lah ia, iyenganai to nehu, hia neluami; 2 n barang yg dimuntahkan; muntahan: setelah diperiksa, -- itu mengandung alkohol dan larutan obat penenang, hangka i pareha nelua etu, hanga tule pade pakuli mamapa kawoa rara; 3 v cak luntur (tt warna): baju ini sekali dicuci sudah --, baju ei ratapohi hangkani pi, nabentami; 4 v ki lepas dr: tendangan bola yg keras itu -- dr tangan penjaga gawang, hepa to nakanca etu ,*

natebakaha i pale to poma doo; menjilat -- sendiri, moma naria ea, ki apa yg telah ditolak atau dicatat, (terpaksa) diterima lagi; me.mun.tahi v ipeluai;

me.mun.tah.kan *v* iluaka **1** mengeluarkan apa-apa yg sudah masuk ke dl perut (mulut): *ia ~ lagi kapsul yg ditelannya, hia ilua mulina pakuli; 2 ki mengeluarkan banyak-banyak: musuh ~ peluru meriam-nya, bali nepanaguntu mariamna; 3 ki mengeluarkan segala yg terkandung dl hatinya; melampiaskan: bapak ~ semua kemarahannya kpd adikku, tuamaka nahodo gaga mi hi tuaiku;*

mun.tah.an *n* toilua

mu.si.bah *n* balaa **1** kejadian (peristiwa) menyedihkan yg menimpa: *dia mendapat --, hia namparata bala; 2 malapetaka; bencana: -- banjir itu datang dng tiba-tiba, bala ue bohe nerumpa neanora; 3 reda (tt kemarahan); tenang kembali (tt hawa nafsu, berahi, dsb): seketika itu juga -- lah murka baginda, hampiriri mata neumba hodo magau; 4 aman kembali (tt huru hara, kerusuhan, dsb): pergolakan di negara itu belum juga --, poiwali ngata bohe etu poma balaa; 5 menjadi lemah (tt semangat): semangat juang mereka tidak pernah --, roho pai wali ra moma i balaa;*

N

na.bi *n* huro: *Muhammad saw. ialah -- dan rasul terakhir*; Muhamad saw etu hia huro pade topangkeni lolit belo kahuduana;

ke.na.bian *n* ipehuro: *mukjizat hanya diberikan Allah kpd nabi untuk menguatkan ~ dan kera-sulannya*, baraka ipopewai topehoi hi huro pade mampakaro ho lolit ato nabelo

na.da *n* nada

na.di *n* nadi

naf.kah *n* buku 1 belanja untuk hidup; (uang) pendapatan: *dia mencari ~ siang dan malam*, hia nampali buku; 2 bekal hidup sehari-hari; rezeki: *terasa sulit mencari -- di negeri ini*, nakoro nampali buku i ngata to momai naria napana;

me.naf.kahi *v* neboku;

me.naf.kah.kan *v* nopariaboku

naf.su *n* bilih 1 keinginan (kecenderungan, dorongan) hati yg kuat: *krn kecewa, -- nya untuk belajar mulai berkurang*, panchoa rarana dota nobaha, momami naria; 2 dorongan hati yg kuat untuk berbuat kurang baik; hawa nafsu: *tidak mungkin hal baik itu dilakukan tanpa melawan -- pribadi*, momai to nabelo rababei, ane moma

rara bilihina; 3 selera; gairah atau keinginan (makan): *ikan asin dan sambal menambah -- makan*, bau tahi hante ue mpane nampakadea bilih pangkoni; 4 panas hati; marah; meradang: -- *nya meluap ketika melihat saingannya itu*, bilihina nengkahe nampahilo balina etu; **ber.naf.su** *v* nabilihi: *aku tidak ~ membeli barang mewah*, aku momai nabilihi mongoli bara tonahuli

na.ga *n* naga, ule bohu

na.has *a* nabui: -- *saya hari ini, satu sen pun saya tidak mendapat untung*, aku nabui eo elau, hangu hen moma naria rahika;

na.ik *v* nengka 1 bergerak ke atas atau ke tempat yg lebih tinggi; *layang-layangku tidak dapat --*, laya-layaku moma nengkahe; 2. timbul (tt matahari): *matahari -- di pagi hari*, eo nengkahe; 3 mendaki; menanjak; memanjat; *jalan ini -- terus*, dala ei nengkahe momi; 4 masuk rumah (melalui tangga); masuk kendaraan (angkutan, tumpangan, dsb); 5 mengendarai; menunggang; menumpang (kapal, pesawat, dsb): *ia tidak ~ sepeda*, hia moma nengkahe hapeda; 6

bertambah tinggi (mahal, besar, banyak, dsb); meningkat: *harga barang-barang terus --*, oli bara-bara nengkahe; 7 menjadi: *tidak ada seorang pun yg mau -- saksi*, moma naria hadua rapohabi; 8 pergi ke: -- *darat*, mehampo, nencowe, nelore; **me.na.ik** v nengkahe: *hasil berasnya ~ tahun ini*, hasil ohena nengkahe mpae ei; **me.na.iki** v nengkahe, nanake 1 naik di; mendaki; memanjat: *mereka merangkak ~ tanggul itu*, hira nomolo nengkahe bato; 2 menunggangi; mengendarai: ~ *kuda*, neng-kahe jara; 3 masuk (rumah dsb); mendiami (rumah): *ia ~ rumahnya yg baru*, hia nampehua hou bouna; **me.na.ik.kan** v napopengkahe 1 menjadikan naik (meningkat, bertambah banyak, bertambah besar, dsb); meninggikan: *Pemerintah ~ kecerdasan masyarakat*, topangka mumungata, nampaka tau todea; 2 mengibarkan (tt bendera): *mereka ~ bendera*, hira noore bandera; 3 menjadikan (harga, pajak, pangkat, gaji, dsb) bertambah tinggi: *pemerintah ~ pajak*, topangka mumu ngata napopengkahe balahitee; 4 menjadikan (penumpang, barang) naik (masuk ke) kendaraan: *dia sedang ~ penumpang*, hia

nampopengkahe topengkahe; **pe.na.ik.an** n popapengkahe;

na.jis n nawata

na.kal a nakalelo 1 suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu, dsb, terutama bagi anak-anak): *anak ini -- benar*, ngana ei nakalelo mpuu; 2 buruk kelakuan (lacur dsb): *perempuan --*, bangkele nohamuni;

me.na.kali v nangkaleloi;

ke.na.kal.an n kalelo: *salah satu sebab ~ remaja adalah kereng-gangan ikatan kasih dng orang tuanya*, nongkalangka towe totuana hi anana, anana nakalelo

na.kho.da n paramata;

me.na.kho.dai v toiparamata: *dialah yg ~ perusahaan ini selama 25 tahun*, hia etumi paramatana nagka kamu popaeloa ei iaraa rompulu lima mpae

na.lu.ri n naluri;

na.ma n hanga 1 kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang, dsb): -- *anjing itu Miki*, hanga dike etu Miki; 2 gelar; sebutan: *dikaruniai -- adipati*, ikahangai maradika adipati; -- *nya saja pegawai tinggi*, tetapi kekuasaannya tidak ada, hangana agana langko, momai naria pohuna; 3 kemasyhuran; kebaikan (keunggulan); kehormatan: *ia beroleh (mendapat) --*, hia

ikahangai;

ber.na.ma v nohanga 1memakai nama; mempunyai nama: *adiknya ber ~ Siinta*; tueina nohanga i Sinta; 2 *ark* mendapat nama; masyhur; terkenal: *ia menyuruh memanggil tabib yg ~ itu*, hia netudu nangkio tobalia tonabaraka;

me.na.mai v nangkangai: *sebaiknya seorang ayah ~ anaknya dng nama yg bagus*, totuama kabelo-belona nangkahangai anana ante hanga to nabelo;

me.na.ma.kan v nangkahangai 1 menyebut dng nama; menyatakan namanya: *krn badannya tinggi, orang ~ nya si jangkung*, hia narede sabana ikahangangi tauna tonarede; 2 menyatakan; menganggap: *ia ~ orang yg demikian itu kuat*, hia nangkahangai tauna ewa etu naheke;

pe.na.ma.an n pangkahangai: *~ semacam itu dapat dianggap penghinaan*, pangkahangai ewa etu nepopo ore;

nam.pan n poradea

na.mun p naupa

na.nah n nana;

ber.na.nah v nonana: *lukanya sudah ~*, bakana nonana;

me.na.nah v nenanaa: *darah di lukanya sudah ~*, raa i bakana nenanaa;

na.nar a nahodo mpu;

na.nas n taraa

nang.ka n ganaga

nang.kring v cak notantoda : *ia -- di kursi*, hia notantoda i meja

¹**nan.ti** n mei 1 waktu yg tidak lama dr sekarang; waktu kemudian; kelak: *hal itu akan kita bicarakan --*, kita pololita mei dimi etu; 2 *adv* kalau tidak begitu; kalau tidak: *dengarkan nasihatku baik-baik, -- engkau menyesal*, epe belo pebohaku mei bona ne nuhoho raramu; **nan.ti.nya** n tomarata: *hasil pembangunan itu ~ harus memenuhi kebutuhan*, bakena popatua ngana etu, mampaka gana gagu

²**nan.ti** v popea;

ber.nan.ti-nan.ti v nepopeapea;

ber.nan.ti.an v nepopea: *mereka ~ di pantai*, hira nepopea ri tasik;

me.nan.ti v nampapea: *telah lama saya ~ Anda di sini*, nahaeyamo yaku nampapeamu ihu;

me.nan.ti-nan.ti v nampapeapea: *dr tadi kami ~ kedatanganmu*, nahaemao kami nampapea-pea karatamu;

me.nan.ti.kan v nampopeaka: *lama ia ~ ibunya*, nahaeyamo hia nampopeaka tinana;

ter.nan.ti-nan.ti v nepopeapea: *banyaklah orang ~ hendak melihat bagaimana hasil perundingan itu*, nadea tauna

naepopea-pea ihi polibua etu;

nan.ti-nan.ti.an v nonepea;

pe.nan.ti n topepea;

pe.nan.ti.an n popea

na.pas n inoha: -- *nya sesak*, inohana natido;

ber.na.pas v noinoaha: *akhirnya ia dapat ~ dng leluasa setelah berhasil keluar dr ruangan yg penuh asap itu*, kahuduana hia namala inoinaha, laka kadea rangahu;

per.na.pas.an n poinohaa 1 hal bernapas: *alat ~*, rewa poinohaa; *uap air panas bisa mengganggu alat ~*, rangahu ue rani nampaka daa poinoha;

na.si n konia 1 beras yg sudah dimasak (dng cara ditanak atau dikukus): *ia tidak mau makan -- hia moma i nangkoni konia*; 2 *ki rezeki: mencari -- di negeri orang*, nampali pangkoni i ngata; -- *jaha*, tinuwu ngko

na.sib n uere: -- *membawanya tehempas di Jakarta*, uerena nate hamper i Jakarta; -- **baik**, uere belo: *ia selalu memperoleh -- baik dl usahanya*, hia namala uere belo i pobagona; -- **buruk**, uere notowei: -- *buruk telah menimpa badannya*, uere notowei nambela i wotona; -- **mujur**, uere raha;

ber.na.sib v nouere: *hari ini saya ~ baik, semua usaha saya berhasil*, eo ei nouere belo ahumawe bagoku nowua;

na.sib-na.sib.an v mampeure;

se.na.sib n hampouere: *mereka*

merasa ~ dl menghadapi persoalan itu, hira hampouera nanti ngohi heha etu

na.si.hat n patudu 1 ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yg baik: *lebih baik aku turuti -- ibu*, kutuku belo patudu tinaku; 2 ibarat yg terkandung dl suatu cerita dsb; moral: *cerita itu mengandung -- bagi kita sekalian*, turura etu nampatudu kita humawe;

me.na.si.hati v nepatudu: *tidak ada orang yg ~ anak itu*, moma naria tauna ntani nepatudu ngana etu;

me.na.si.hat.kan v nampatudu 1 memberikan nasihat kpd: *ibu ~ anak-anaknya supaya belajar tekun dan rajin* tina nampatudu ana-anana bona made; 2 menganjurkan: *kepala desa ~ agar penduduk desa tetap tinggal di rumah masing-masing*, kapala ngata nampatudu todeana mooha houa motoka mobaha;

pe.na.si.hat n topepatudu: *dalam kelompok itu ia diangkat sbg ~*, rara hintuwu euhia itudo topepatudu

nas.kah n nasaka, ukia

na.ung, **ber.na.ung** v nolu, nengkanaolu, bamaru 1 berada di bawah sesuatu (untuk menghindari panas, hujan, dsb); berlindung: *pohon tempat ~ telah tumbang*, kau pangkanaolu napongkami; 2

berada di bawah sesuatu yg besar (suci, berkuasa, dsb); minta perlindungan (pertolongan dsb): *kita ~ di bawah UUD 1945 dan Pancasila*, kita nengkanaolu i UUD 1945 pade Pancasila

me.na.ungi *v* nepakaolu: *pohon turi itu berguna untuk ~ tumbuhan yg masih muda*, kau turi etu naguna nepakaolu kau nangura;

na.ung.an *n* nengkanaolu: *ia duduk di bawah ~ pohon yg rindang*, hia nengkanaolu puu kau narudu;

pe.na.ung *n* bamaru;

pe.na.ung.an *n* pomabarua

ne.cis /nécis/ *a* napia: *laki-laki itu berpakaian --*, balailo etu waruna napia;

ne.ga.ra *n* ngata bohe

ber.ne.ga.ra *v* nongata bohe;

me.ne.ga.ra *v* nengata bohe

ne.ge.ri *n* ngata, negeri **1** tanah tempat tinggal suatu bangsa: *ia melanjutkan sekolah ke -- Belanda*, hia nohikola i ngata Balanda; **2** kampung halaman; tempat kelahiran: -- *nya yg asli bukan Parigi*, ngatana nu aseli moma i Parigi; **3** negara; pemerintah (lawan kata swasta): *krn ia bersekolah di SMP --*, biayanya pun tidak begitu besar, habana hia nohikola i SMP negeri, olinoma ngana.

nek *a* naligoga: *mereka -- melihat gambar itu*, hira naligoga nampahina gambar etu

ne.nek /nének/ *n* tumpu: *Dia adalah*

nenek saya, hia etu tumpuku; -- **moyang**, tumpu loko;

ne.nek-ne.nek *n* totua bangkele
ne.ra.ka *n* kawali ngkede **1** alam akhirat tempat orang kafir dan orang durhaka mengalami siksaan dan kesengsaraan; **2** sial; celaka: -- , *pergi sana*, kawali ngkede; *balana lako ihei*; **3** cak keadaan atau tempat yg menyengsarakan (kemiskinan, penyakit parah): *negara yg selalu bergolak merupakan -- bagi penduduknya*, ngata bohe nahoro noiwali, newali ngkede hi todea;

nga.nga, **me.nga.nga** *v* nganga, nokanganga Imembuka lebar (tt mulut); terbuka lebar: *ia terkejut mendengar berita itu sehingga mulutnya ~*, hia nekonce nangepe lele etu, nguduna nokanganga; **2** membuka mulut krn tercengang: *anak itu ~ keheranan ketika melihat orang berkalungkan ular besar*, ngana etu nokanganga nakonce nampahilo tauna noenu ule bohe; **3** melihat saja: *ia ~ saja, tidak mau menolong*, hia nokangnanga moto, momai nengawe;

me.nga.nga.kan *v* nobea nganga **1** membuka (mulut, pintu, dsb) lebar-lebar: *semua anak burung yg lapar itu ~ mulutnya krn ingin diloloh induknya*, humawe ngana tonci to naoro etu nobea ngangana, bona napakon! tuana; **2**

menyebabkan ternganga: *ia ~ pintu itu*, hia nobea womo etu; **ter.nga.nga** v natebea 1 terbuka lebar (tt mulut, pintu, dsb): *ia memandang ke pintu yg ~*, hia nampana womo natea bea; 2 kagum; tercengang (sehingga mulutnya terbuka): *ia ~ melihat gedung-gedung yg besar dan indah itu*, hia nakonce nampahilo hou-hou bohe to nabelo

nga.rai n tomata

nge.ri a nakaeka: -- *rasanya saya melihat mereka berkelahi*, nakaekata aku nampahilo tonomeuko;

me.nge.ri.kan v nepaekai: *tabrakan kereta api dng kereta api itu sangat ~*, pomerumpa kareta api etu nepaekai;

ke.nge.ri.an n kaekaa

ngi.lu a nekaliujo

ni.a.ga n balu-balu;

ber.ni.a.ga v nobalu-balu: *mereka menjadi kaya setelah ~ tanah*, hira nahugi mi napu nobala tana;

me.ni.a.ga v nebalu-balu;

me.ni.a.ga.kan v nampabalu-balu;

mem.per.ni.a.ga.kan v nompopobalu-balu: *dia telah ~ sapi*, hia nompopobalu-balu japi;

pe.ni.a.ga n topebalu : *dialah yg mengajari pekerja dan ~ untuk berbuat curang*, hia mile nampatudu topebago pade topebalu-balu bona mebagiu

ni.at n haja rara 1 maksud atau

tujuan suatu perbuatan: -- *baik akan terwujud*, haja rara nabelo najadi ; 2 kehendak (keinginan dl hati) akan melakukan sesuatu: -- *nya hendak berziarah ke Tanah Suci tahun ini, sudah bulat*, haja rarana mempene haji mpae ei nabulolimi; 3 janji untuk melakukan sesuatu jika cita-cita atau harapan terkabul; kaul; nazar: *janji ditepati*, -- *harus dibayar*, hajarara rapaka dupa; *memasang --*, haja rara; -- **baik**, anto nabelo; -- **hati**, anto rara;

ber.ni.at v nohajarara: *ia ~ akan melanjutkan sekolahnya*, hia nohaja rara mopodola hikalana; **me.ni.at.kan** v antoa 1 melakukan sesuatu dng niat (memaksudkan): *sejak dahulu saya memang sudah ~ semua ini*, humawe ei antoa raraku; 2 menazarkan; mengaulkan: *dia sudah ~ kalau anaknya lulus, akan menjual sapinya*, dia neantoa mi nganana nalulu to nebalu japina;

ter.ni.at v tononoamimi 1 sudah diniatkan; termaksud: *kepergiannya ~ sejak dulu, hauna tanono nahaemi*; 2 timbul niat: *telah lama ~ olehnya akan mengunjungi ibunya di kampung*, nahaemi i tanononna mampe-rumata tina i ngata kodi

ni.fas n noraa

ni.hil a moma naria 1 kosong sama

sekali; tidak ada apa-apa: *hasilnya* --, moma naria bakena; **2 cak** tidak ada yg tidak hadir: *dalam daftar hadir untuk hari ini tertulis* --, boo palewa eo ei moma naria ihina;

me.ni.hil.kan v momanaria: *perlakuan yg ~ eksistensi anak-anak jalanan, gau todanea kehi ngana-ngana to nakalelo.*

ni.kah n ncamoko: *hidup sbg suami istri tanpa -- merupakan pelanggaran thd agama, ponamoko moma nemua, nantibokiku petukua;*

me.ni.kah v monacamoko: *ia akan ~ dng seorang polisi, hia moncamoko ante polisi;*

me.ni.kahi v nampobangeke: *guru itu ~ gadis yang cantik itu, guru etu nampobangeke torana nagahi etu;*

me.ni.kah.kan v napoponcamoko **1** menjadikan bersuami (beristri); mengawinkan: *ia ~ anak perempuannya, hia napopo-ncamoko anana bangeke;* **2** mengadakan upacara pernikahan untuk: *Pak Camat akan ~ anaknya pd bulan ini, cama nampopo-ncamoko ananan mahudu wula ei;*

per.ni.kah.an n poncamoko: *dia akan menghadiri ~ mantan kekasihnya, hia narata poncamoko ompina*

nik.mat a najuii, naluru, **1** enak;

lezat: *masakannya memang -- , powengkonana najuii;* **2 a** merasa puas; senang: -- *rasanya tidur di kamar sebgus ini , naluru to nature i poturua ei;* **3 n** pemberian atau karunia (dr Allah): *Allah telah memberi -- kpd manusia, topehoi hampawai belo hi manuhia;*

me.nik.mati v nampetami: *kami ~ makan minum, kami nampetami nangkon;*

pe.nik.mat n topenampetami: *mereka ~ makanan tradisional, hira topenampetami konia tradisi;*

pe.nik.mat.an n pampetami;

ke.nik.mat.an n iwion: *mengecap ~ peradaban modern, ipoporanami tuwu ngkapuri*

ni.la n nila

ni.lai n oli, angka **1** harga (dl arti taksiran harga): *tidak ada ukuran yg pasti untuk menentukan -- emas, kayampuna moma naria hukana nampakonoto oli bulava;* **2** harga uang (dibandingkan dng harga uang yg lain): -- *rupiah terus menaik, oli tawe baluna nau dola;* **3** banyak sedikitnya isi; kadar; mutu: *suatu karya sastra yang tinggi -- nya, jalili nandala batuana;* **4** sifat-sifat (hal-hal) yg penting atau berguna bagi kemanusiaan: -- *tradisional yg dapat mendorong pembangunan perlu kita kembangkan , kabiahaa ngata to nalangko ropa dola;* **5** sesuatu yg menyempurnakan manusia

sesuai dng hakikatnya: *etika dan -- berhubungan erat*, ada pade kabiaha nonekai;

ber.ni.lai v noangka 1 mempunyai nilai (harga uang dsb): *mata uang yg ~ seratus rupiah*, doi to noangka hatu rupiah; 2 bermutu; berharga: *ia menciptakan karya baru yg ~ tinggi*, hia namala inopatuna raego bou inolui;

ning.rat n maradika

ni.ni n tumpu

ni.pah n naho

ni.pis n nipi

ni.ra n saguer

nir.wa.na n sirowi

ni.san n watu dayo

no.da n nawata 1 noktah (yg menyebabkan kotor); bercak: *tampak -- hitam pd kemeja putih si Badu*, nakahilo tinta nampaka wata i bajuna; 2 ki aib; cela; cacat: *manusia selalu mempunyai -- dan dosa*, tauna nadea ingku nawata hante nahala;

ber.no.da v nahala 1 ada nodanya (sehingga kotor dsb): *baju putihnya ~ oleh getah pisang*, baju bulana narangaa nambela lei lokai; 2 ki bercela (mendapat nama buruk): *namanya sudah ~ di daerah itu*, hangana nadaa mi ingata etu;

me.no.dai v nampakadaa 1 menjadikan ada nodanya; mengotori: *percikan tinta hitam itu ~ alas meja*, pebura tinta

wuri, nampaka rangu lihi meja; 2 mencemarkan; menjelekkkan (nama baik): ~ *nama baik keluarga kita*, nampaka daa hanga hampa ompia; 3 ki merusak (kesucian, keluhuran, dsb): *pemuda itu ~ kekasihnya*, kabilaha etu nampanga torona ngkodi

no.mor n nomor, angka

no.na n torona

nu.ri n kaloe tonci

nya.la n nabaa 1 massa gas yg berpijar yg timbul dr benda yg terbakar: -- *api itu masih sangat besar*, nabaa apu etu nabohe; 2 cahaya yg keluar dr api (sesuatu yg terbakar): *dr jauh kelihatan kelap-kelip -- lampu di rumah itu*, lako ka awana ihilo poindo i hou etu; **ber.nya.la** v nabaa 1 ada nyalanya; keluar nyalanya: *kayu itu dibakar, tetapi tidak ~*, kau eu ipapuhi momai nabaa; 2 ki besar sekali: *semangatnya ~*, welena nabohe; **me.nya.la** v natuwu, nabaa 1 tampak atau keluar nyalanya: *lampu-lampu ~ serentak ketika tombol ditekan*, poindo nabaa hongko itobo; 2 tampak mempunyai nyala; terang sekali: *merah ~*, nabaa ntoto; 3 tampak bersinar; cemerlang: *cat ini akan membuat kendaraan ~*, cat bou nampopewana hawia; 4 bersinar (menyorot) tajam (tt

mata ketika sedang marah dsb);
dia memandang musuhnya dng
mata ~, hia inaa huena balina;
me.nya.la.kan v nopakabaa
 1 menjadikan bernyala; 2
 menghidupkan: ~ *lampu*,
 nopakabaa poindo; 3 *ki*
 mengobarkan: *Fahmi itu*
berhasil ~ semangat teman-
temannya, Fahmi etu nobilihi
 mpoi wali nengkarawe

nya.li n pou, nobilihi 1 empedu;
 2 *ki* perasaan: *tidak punya*
-- orang yg memukuli anak
kecil itu, moma naria towena
 tauna etu moma i nabilihi; 3 *ki*
 keberanian: *pecah - nya*, napihe
 pouna;
ber.nya.li v nobilihi: *orang*
itu tidak ~, tauna etu moma
 nobilihi.

nya.muk n karomu

nya.nyi, **ber.nya.nyi** v noulia:
bekerja sambil ~ dapat
menyenangkan hati, nabogo
 hante noulia nabelo rara;

me.nya.nyi v neulia;

me.nya.nyi.kan v nampeulia:
ia ~ sebuah lagu, hia nampeulia
 hangu ulia;

nya.nyi.an n ulia;

pe.nya.nyi n topeulia

nya.ring a narimboko: *suara Dinda*
~ ketika ia memanggil adiknya,
 hia monangare ante wawa
 narimboko;

me.nya.ring.kan v nampaka-
 boko; ~ *telinga*, nantaa talinga,

ki memasang telinga baik-baik;
 mendengarkan baik-baik;

ke.nya.ring.an n ipakaboko;

nya.ris adv kehodi-hodi: *sekolah itu*
-- terbakar, hikola etu kahodi-
 hodi mapapu;

nya.ta a nakahiloa 1 terang
 (kelihatan, kedengaran, dsb);
 jelas sekali; kentara: *huruf*
dl buku itu tidak -- sehingga
sukar dibaca., tulihia i booo
 etu moma ihilo, nakoro
 ibaha; 2 benar-benar ada;
 ada buktinya; berwujud:
tunjukkan kasih sayangmu dng
tindakan --, pahilo towemu; 3
 terbukti: *makin lama makin --*
kebohongannya, kabengkoana
 kahae-haena neum-bami;

nya.wa n inoha, tuwu 1 pemberi
 hidup kpd badan wadak
 (organisme fisik) yg menyebab-
 kan hidup (pd manusia,
 binatang, dsb): *darah tertumpah*
-- melayang, raa nabubu inoha
 nalai; 2 jiwa; roh; semangat:
-- nya sudah pergi, inohana
 haumo (namate mi); 3 hidup;
 kehidupan: *-- nya ada di tangan*
saya, tuwuna irara mpaleku;
ber.nya.wa v nainoha: *ditemui-*
nya tubuh yg terbujur it sudah
tidak~ lagi, iratana woto loa
 mpaloo nainoha;

nye.ri a nekiki, dua: *pasien itu*
mulai meringis-ringis menahan
~, todua etu nangeri nampine
 duana;

nyo.nya n totina, bangketo 1

panggilan untuk wanita yg
sudah bersuami: -- *Hasan,*
silahkan masuk rumah, tina
Hasan , kamai mi i hou; 2 istri:
Saudara Jamil beserta --, Jamil
hante bangkelena; -- **besar,**
bangkele tonakaria, -- **rumah,**
tina hou

O

obat *n* pakuli 1 *Far* bahan untuk mengurangi, menghilangkan penyakit, atau menyembuhkan seseorang dr penyakit: *daun ketepeng sering dibuat -- pencahar*, tawe kasia najau ipopakuli bona mobelo potithai; 2 *Kim* bahan kimia (untuk pelbagai keperluan): *hendak mencuci potret, tetapi tidak ada --nya*, mokabohi koda moma naria pakulina; 3 *ki* mesiu; peluru: *membuang --, menembak ke atas*, nompopepana pakuli, nepakakae (hanya untuk menakut-nakuti dsb); 4 *ki* guna-guna: *dia jadi penurut spt orang kena --*, hia netuku inambela pakuli;

ber.o.bat *v* nopakuli 1 menggunakan obat: *jika badan tidak nyaman, lebih baik --*, ane maria kaduata mopakuli; 2 meminta atau mencari obat kpd: *jangan -- kpd dukun, pergilah ke rumah sakit*, nemo mampo pepakulihi i hando, rau i hou haki; 3 sudah diobati atau sudah mendapat obat; 4 *ki* mendapat balasan; terhibur: *jerih payahnya sudah --*, langona nampakabela

rara; ~ *hatiku setelah anak yg kurindukan pulang dr rantau*, pakuli raraku nagoe anaku nancilimi lako podagana; **meng.o.bati** *v* nampakuli: *siapa yg -- lukamu?* hema nampakulihi wehomu; **ter.o.bat** *v* naori 1 dapat diobati: *penyakitnya sudah tidak -- lagi*, hakina moma mi naori; 2 *ki* terhibur: *hatinya yg sedih agak -- oleh kata-kata sahabatnya*, dua rarana naorimi nangepe lolita dohena;

ter.o.bati *v* natepakulihi;

obat-obat'an *n* huwawe;

peng.o.bat *n* topepakulihi;

peng.o.bat.an *n* popakulihi

obeng /obéng/ *n* obe popakaraho

ob.long *n* koje

ob.rol, **meng.ob.rol** *v* notutura: *setiap pagi mereka -- di tempat itu*, butu nepulona hira notutura i hetu;

meng.ob.rol.kan *v* nampotutura;

ob.rol.an *n* notutura: ~nya melalui radio sangat disenangi oleh pendengarnya, wamana i radio namapaka goe tonangepe

odol *n* tonampagaha gihi

olah, **meng.o.lah** *v* nouna, nowengko;

olah.an *n* pakaöhe: *cerita pendek itu merupakan ~ dr cerita lama, tutura tonarede etu pakaöhe itutura lako;*

peng.o.lah *n* topouna;

peng.o.lah.an *n* ipakaöhe;

se.o.lah-o.lah *adv* ewa

oleng /oléng/ *a* nolengka: *kepalanya -- krn ombak, woono nolengka ilengka balumba;*

ber.o.leng-o.leng *v* nolengka-lengka;

meng.o.leng *v* nampopolengka: *ketika ditanya dia cuma ~ saja, hangka ipekune i, hia netiwongo;*

ter.o.leng-o.leng *v* natepolengka

oles /olés/ *v* wurera; **meng.o.les** *v* nowurera: *dia ~ kakinya dng minyak, hia nowurera paana (ilanai na paana);*

meng.o.les.kan *v* iwurerani: *perawat itu ~ obat pd bagian tubuh pasien yg sakit, parewa hou haki nampakulihi to dua;*

peng.o.les *n* topepakulihi

olok; **olok-olok** *n* nepopo ore; *pepaku daa: jangan marah, ini ~ saja, nemo mahodo, ei pepaku daa aga;*

ber.o.lok-o.lok *v* nepopo ore: *jangan ~ lagi, nanti dia menangis, nemo ra popo ore i, ma keo imei;*

meng.o.lok-o.lok *v* nepopo ore: *tidak baik ~ kakak sendiri, moma i nabelo nompopo ore*

to tuaka;

olok-o.lok.an *n* ipopo ore: *dia menjadi berang mendengar ~ spt itu, hia nahodo nangepe pepopo ore;*

mem.per.o.lok-o.lok *v* nampopo ore;

mem.per.o.lok-o.lok.kan *v* nepopo ore: *jangan ~ orang tua, nemo ra popo ore totua*

om.bak *n* balumba: -- *memecah di pantai, balumba napihe i talinti;*

ber.om.bak *v* nobalumba: *laut pun tiada ~ ketika itu, tahi moma nobalumba eo etu;*

meng.om.bak *v* nampopobalumba **1** menimbulkan adanya ombak: *air danau yg tenang itu ~ dng seketika, ue rano narodo etu nobalumba neanora; 2 berlekuk-lekuk menyerupai ombak: rambutnya ~ pd bagian depan, wuluana nokarantiti itingoona*

om.pong *Jw a* nangiro: *kakekku --, giginya tinggal dua, tumpuku baleilo nangiro, netoro rongu dimii; gergaji yang sudah -- ini sukar untuk digunakan, garagaji to nakuli ei momami rapopogaragaji*

onar *n* geho **1** huru-hara; *gempar: ulahnya menimbulkan --, gauna nampaka daa; 2 keributan; kegaduhan: anak itu sering membuat --, ngana etu nampopo-geho;*

meng.o.nar.kan v nampopo-geho: *tindakan pejabat itu ~ masyarakat, gau topangka mumu ngata nampopogeho todea;*

ke.o.nar.an n pogehoa: *~ itu baru dapat diatasi setelah polisi bertindak, pogehoa etu nentuu hangka pehua polisi*

on.de-on.de /ondé-ondé/ n onde-onde

ong.gok n notobu;

meng.ong.gok.kan v ipopoto-bu: *orang itu ~ sampah untuk dibakar, tauna etu ipopotobu rumpu ra papuhi*

orang n tauna 1 manusia (dl arti khusus); 2 manusia (ganti diri ketiga yg tidak tentu): *jangan lekas percaya pada mulut --, nemo mahoni rahangko lolita doo;* 3 dirinya sendiri; manusianya sendiri: *saya tidak bertemu dng --nya, moma ipotomuku tauna etu;* 4 kata penggolong untuk manusia: *lima -- nelayan, alima tauna topohoko bau;* 5 anak buah (bawahan): *mereka itu --nya Pak Camat, hira etu to hicama;* 6 rakyat (dr suatu negara); warga negara: -- *Pakistan, topakistan;* 7 manusia yg berasal dr atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dsb): *dia -- Palu, hia topalu; suaminya -- Kulawi, baleilona tokulawi;* 8 suku bangsa; 9 manusia lain; bukan diri sendiri; bukan kaum

(golongan, kerabat) sendiri: *jangankan anak sendiri, anak -- pun saya tolong, nemo ana woto, ana toutani i huko ku; negeri --, ngata ntanina, negeri lain (bukan negeri kita);* 10 *cak karena (sebenarnya): mana dapat membayar, -- belum gajian, inda pomai matetolohi habana;*

-- **banyak** todea; -- **kampung** to ihokina; -- **kaya** 1 tohugi, orang yg banyak hartanya; hartawan; 2 tonapangka, orang yg berpangkat (berkedudukan) tinggi;

orang-orang.an n petau: *~ di tengah sawah itu untuk menakut-nakuti burung, petau i lintongo lida bona tonci maeko;*

se.o.rang n hadua 1 satu orang: *yg datang hanya ~ pegawai, tonarata hadua moto;* 2 sendiri: *tinggal dia ~ yg belum makan, haduana dimi po nangkoni; -- diri haduana*

¹**orok** n nganalako iyote

²**orok, meng.o.rok** v gamburi, nogam-buri: *saya tidak dapat berdekatan dng orang yg tidur ~, momai mamala ku padohe tauna nogamburi*

otak n unto 1 benda putih yg lunak terdapat di dl rongga tengkorak yg menjadi pusat saraf; benak: *dia tewas dalam kecelakaan itu, kepalanya pecah dan --nya berceceran, hia namate i rara balaa woo narega, untona*

nohena; **2** *ki* alat berpikir;
 pikiran; benak: *tajam --nya*,
 napande, natada, natau; *miring*
--nya, nolibae untona; *memeras*
(memutar) ~ nantanono; **3** *ki*
 biang keladi; tokoh; gembong:
-- kejahatan, hema untona, yg
 merencanakan (memimpin,
 mengepalai) suatu kejahatan;
ber.o.tak *v* natau **1** berakal;
 mempunyai pikiran; mempun-
 nyai kecerdasan yg baik:
anakmu tidak --, anamu
 nadoyo; nawojo; **2** mem-
 punyai otak: *apakah udang*
ada yang ~?, naria malami
 nauntoa?

oto *n* oto

P

¹pa.car *n* himpakono;

ber.pa.car.an *v* monepokono:
kedua remaja itu sudah lama
~, kabila torona etu naharano
nomepokono;

me.ma.cari *v* nampokono:
sudah lama ia ~ gadis itu,
nahaemi torona etu i pokonona;

pa.car.an *v cak* nomepokono

²pa.car *n* lontigi

pa.cul *n* pomangki;

me.ma.cul *v* nomangki

pa.da *p* 1 kata depan yg dipakai
untuk menunjukkan posisi di
atas atau di dl hubungan dng,
searti dng *di* (dipakai di depan
kata benda, kata ganti orang,
keterangan waktu) atau ke:
-- *dasarnya*, kaiya mpuu; *ada*
--*nya* (*ku, mu*), naria hi hia; --
keesokan harinya, i kanailena;
2 menurut ...: -- *sangkanya*, i
bataina

pa.da.hal *p* ntae: *ia pura-pura*
berani -- *badannya gemetar*;
hia netibia ntae wei mpepenadi

pa.dam *a* namate 1 mati (tt api); tidak
menyala atau tidak berkobar
lagi: *api kebakaran itu sudah*
--, apu to nabaa etu namate mi;
2 reda (tt kemarahan); tenang
kembali (tt hawa nafsu, berahi,
dsb): *seketika itu juga --lah*

murka raja, hodona nentuu mi
maradika etu; 3 aman kembali
(tt huru hara, kerusuhan, dsb):
pergolakan di negara itu belum
juga --, poiwalia ingata bohe
etu pomai nentuu; 4 menjadi
lemah (tt semangat): *semangat*
juang mereka tidak pernah --,
bilihii ra moi wali pomai naora;

me.ma.dami *v* nopakamate;

me.ma.dam.kan *v* nopakamate

pa.dat *a* nokahini 1 sangat penuh
hingga tidak berongga; padu;
mampat; pejal: lumbung diisi
padi sampai --, paningku
ikahini pae gangka kaponuna;
sudah -- hatinya, narodo mi
patanta nonona, sudah tetap
hatinya (berani dsb); rundingan
telah --, polibu nahudu mi,
telah mendapat kata sepakat;
2 penuh sesak; penuh tumpat:
bus kota itu -- dng penumpang,
oto ngata bone nakahina mi;
3 rapat sekali (tt penduduk
dsb): *penduduk Pulau Jawa*
sangat --, todea lewutu Jawa
nabihimo; 4 tidak ada waktu
luang; berhimpitan sehingga
tidak ada waktu sela: *acaranya*
-- *sekali seminggu ini*, pobogoa
i rara mingku ei nadea; 5 *Fis*

mempunyai isi dan bentuk yg tetap (tidak cair dan tidak berupa gas): *batu dan besi adalah benda* – watu pade ahe natua;

me.ma.dat v nokahini: ~ *kasur*, nokahini kahoro; ~ *kuburan*, nadea wowo;

me.ma.dati v nokahini: *manusia ~ jalan-jalan yg akan dilalui sang juara*, tauna nadea nokahini dala i pomakoi topopobeta;

me.ma.dat.kan v depala

pa.di n pae;

ber.pa.di v nopae

pa.gar n wala: -- *bambu*, wala wolo; -- *kawat*, wala kaoa;

ber.pa.gar v nowala: *halaman rumahnya ~ besi*, hura dado nampadoo torata bohe;

me.ma.gar v mowala: *spt pagar~*, none lawa-lawa mowala;

me.ma.gari v iwala **1** memasangi pagar: *ia ~ pekarangannya dng bambu*, hia iwala tanetena ante walo; **2** *ki* melindungi (supaya jangan diganggu, diserang, dsb): *pasukan keamanan ~ tamu agung*, huradado nampadoo torata bohe;

me.ma.gar.kan v nowala **1** menggunakan (sesuatu) untuk pagar: *tukang kebun ~ pohon kemuning di halaman depan rumah itu*, topobone nowala

banetena ante kau ngkuni; **2** memasangkan pagar: *anak-anak sedang ~ kebun sayur-sayuran Paman*, ngana-ngana nowala uta i pampa mangke

pa.gi n hampepulo **1** bagian awal dr hari: *ia bangun pukul 05.00 --*, hia nemata liti alima hempepulo; **2** waktu setelah matahari terbit hingga menjelang siang hari: *ia bekerja keras dr -- hingga petang*, hia nobago hayoa lako nepulo duu eo pilo; **3** *ki* awal; cepat: *engkau terlalu -- memberi komentar tt hal itu*, nohomi gagako nampahonoi lolita etu; *sebentar --*, sebentar malam, nepulo hanongi, nepulo kawengia, *ki* mudah berubah pendirian;

pa.gi-pa.gi n hanongi **1** pagi sekali (sebelum matahari terbit); dini hari: *pd hari Lebaran anak-anak bangun ~*, eo bohe ana-ana nahomi nemata; **2** masih awal (belum waktunya); lekas-lekas: *pd hari itu ia pulang ~*, eo etu nahomi pancilina; ~ **buta**, pancilina; ~ **hitam**, nepulo ngkiwi;

pa.ha n timpu

pa.ham n incani **1** n pengertian: *pengetahuan banyak, --nya kurang*, nadea to incamina, notona nakura; **2** n pendapat; pikiran: *--nya tidak bersesuaian dng*

-- *kebanyakan orang*, notonan moma nahibali ante noto todea; **3 n** aliran; haluan; pandangan: *ia mempunyai -- nasionalis*, hia i lentongona; **4 v** mengerti benar (akan); tahu benar (akan): *sebenarnya saya sendiri tidak begitu -- akan perkara itu*, kara-kara etu moma incaniku puuna bodoena; **5 a** pandai dan mengerti benar (tt suatu hal): *ia -- bahasa Sanskerta*, baha Sansekerta incanina; *ia -- dalam pembuatan gula*, incanina nogola;

me.ma.hami v incani **1** mengerti benar (akan); mengetahui benar: *ia ~ bahasa dan kebudayaan Arab*, incanina baha pade ada to Arab; **2** memaklumi; mengetahui: *pemimpin harus dapat ~ kehendak rakyat*, tonangkamu mu nata kana nancani dota todea

pa.hat n paa;

--**bulat**, paa nalouloli; --**ketam**, paa kata; --**kuku**, popudu kanupa;

ber.pa.hat v ipaami: *pintunya dibuat dr kayu jati ~*, womona ibabei lako kau jati to ipaa; *yg berbaris yg ~ yg bertakuk yg bertebang*, nopanene to notoka itowo, *pb* dikerjakan sebagaimana biasanya;

me.ma.hat v nopaa: *seniman itusedang~patung*, topampanu etu nampanu petau; ~ *di dalam baris*, berkata dalam purnaka,

nomponu mpuu-mpuu, tutura, *pb* mengerjakan sesuatu sebagaimana mestinya;

pa.hat.an n petau;

pe.ma.hat n topamponu;

pe.ma.hat.an n iponu

pa.hit a napai **1** rasa tidak sedap spt rasa empedu: *jamu temu hitam itu -- rasanya*, ue tawe gampaya napai; **2 ki** tidak menyenangkan hati; menyusahkan hati; menyedihkan: *pengalaman yg --*, toi rata napai; **ber.pa.hit-pa.hit v** nobago ntomo olu;

me.ma.hit.kan v nompakapai

pa.kai v cak nowaru **1** mengenakan; ber-...: *pelajar SLTP -- seragam putih biru*, ana guru SMP nabali warura pade nakodara; **2** dibubuhi dng ...; diberi ber-...; dengan: *satugelas es teh -- gula*, hangu gelas es teh ragolati; **me.ma.kai v** nowaru **1** mengenakan: ~ *baju kebaya*, nowaru kabaya; ~ *pending emas*, norewa bulawa; ~ *jas hujan*, nowaru jas uda; **2** menggunakan; mempergunakan (dl arti yg luas): ~ *huruf Braille*, nohura hura toburo; **3** mematuhi; mengindahkan: ~ *aturan permainan*, nowaru katoa; **4** memerlukan; menghabiskan: *pembangunan gedung itu ~ biaya yg besar*, popatuna hau bohe etu naea uana; **5** naik; menumpang: ~ *pesawat terbang*, nakapala mpewara;

6 mempekerjakan: *ia ~ dua orang pembantu*, rodua tauna i houna; 7 mengikuti: *penduduk daerah itu masih ~ adat lama*, tauna i ngata etu nada radapaa; **me.ma.kai.kan** v nowaru 1 mengenakan pd (tt pakaian dsb): *ia ~ baju pd anaknya*, hia namawaru anana; 2 menggunakan pd; menerapkan pd (tt peraturan, adat, undang-undang, dsb): *tidak baik ~ adat kita di daerah ini*, momai natao adata i ngata ei;

ter.pa.kai v ipahua 1 dipakai tanpa sengaja: *sepatunya yg ditinggalkan di tangga masjid ~ oleh orang lain*, talupana ioda mahigi ipahuia tontoni na; 2 dapat dipakai; ada gunanya (berguna): *barang bekas pun kadang-kadang masih ~*, rewa-rewa o naliu ipake dipii; 3 masih lazim dipakai: *kebiasaan itu masih ~ di daerah itu*, ada etu ipodadaka dipi i ngata etu;

pa.kai.an n waru;

ber.pa.kai.an v nowaru: *tunggu sebentar, ia sedang ~*, popea hanongi, nopatalidipi;

pe.ma.kai n topewaru;

pe.ma.kai.an n iwaru

pa.kar n nataualu

pa.kat n hangubaha;

ber.pa.kat v hintuwui;

me.ma.kati v kahintuwui

pak.sa pahuru 1 v mengerjakan sesuatu yg diharuskan walaupun tidak mau: *kawin ~*, ibolai; *kerja ~*, ipahuru;

bongkar ~, igerohi; 2 n kekerasan; perkosaan: *negara diktator memerintah dng ~*, kamagawa mepahuru mobago; **me.mak.sa** v nepahuru 1 memperlakukan, menyuruh, meminta dng paksa: *para pembajak ~ pilot mendaratkan pesawatnya di pelabuhan udara itu*, toperampaki nampahuru topangkeni kapapala mpeworo ipolandoana; 2 berbuat dng kekerasan (mendesak, menekan); memerkosa: *sudah dilarang masuk, tetapi mereka ~ juga*, itanee ramo mehua huru bakaradi (oa) di;

me.mak.sa-mak.sa v nepahuru: *anak itu ~ orang tuanya menjual tanah untuk membeli mobil*, ngana etu nopahuru totuana moalu tana rapopangoli oto;

me.mak.sa.kan v nepahuru 1 mendesakkan sesuatu kpd; memaksa orang agar mau menerima: *kita tidak boleh ~ kehendak kita kpd orang lain*, nemo ta pahuru tauna mantuku dato ta; 2 berbuat melebihi batas kenyataan yg sebenarnya: *jika tidak mampu, Anda jangan ~ diri*, ane moma bukuamu, nemo rahauru woto

pa.ku n paku;

ber.pa.ku v nopaku 1 ada pakunya; dilekatkan dng paku: *sepatu itu tidak ~ solnya*,

tetapi hanya dilekatkan dng lem, takupa etu moma nopaku lihina, iparika aga; 2 ki berpegang teguh: mereka tetap ~ pd pendirian semula, haja rarara pamula momai nagontu; me.ma.ku v nopaku: ~ peti kemas, nopaku peti; me.ma.ku.kan v nopaku; ter.pa.ku v natepaku 1 sudah dipaku: peti-peti barang yg akan dikirimkan semuanya ~, peti ea pakatu nate pakumi; 2 ki diam berdiri di tempat, tidak sempat bereaksi: penjaga gawang itu ~ ketika ten-dangan bola lawan mendadak membobolkan gawangnya, topobato heap momai nokagena heap nehua moto mi; 3 ki berdiri (duduk) tidak bergerak-gerak: ia duduk ~ sambil memikirkan nasibnya, hia nakayoo noa nantanono tuwuna; 4 ki melekat; tertanam: pesan ibunya sudah ~ di samubarinya, peboha tinana ipairaranami; 5 ki terhenti; terbenam; tertuju: perhatiannya ~ pd masalah yg satu itu saja, pantanoncana hangaa aga

pa.la *n* pala

pa.lem *n* tule

pa.ling, ber.pa.ling *v* nenea ntiku 1 menoleh (ke kiri dan ke kanan, atau ke belakang): *ia berjalan sambil ~ ke kiri dan ke kanan, hia nomako nenea pangkai-pangkana; 2 ki beralih atau*

bertukar (perhatian dsb): kita harus ~ kpd barang produksi dalam negeri, mangkami rewa ngata moto; 3 ki meninggalkan agama; murtad: ia telah ~ dr agama yg dianutnya, hia ngolimi;

me.ma.ling.kan *v* nabaleo

pa.lu *n* pomaro

pa.lung *n* libo; noliboka

pa.man *n* mangke;

ber.pa.man *v* nomangke

pa.nah *n* pana;

me.ma.nah *v* nopana: *orang itu ~ seekor rusa, tauna etu nopana hamaa lagiwa;*

pe.ma.nah *n* tonapana;

pa.nah.an *n* panaa;

pe.ma.nah.an *n* popana

pa.nas *n*apane 1 *a* hangat sekali, lawan dingin: *air mendidih itu sangat --, ue tonangkede narami mpuu; 2 n* kemarau (tt musim): *pd musim -- sawah menjadi kering dan tanah retak-retak, bulu eo mpiane lido nabangi tona naceka; 3 n* demam (suhu badannya lebih tinggi dp biasa): *sejak kemarin ia --, lako wengi mi napane; 4 a* terasa spt terbakar atau terasa dekat dng api; bersuhu relatif tinggi: *hari ini udara --, napane mpuu eo lauria; 5 a* gerah: *badan terasa -- di dl ruangan ini, napaneha i rara lonta ei; 6 a* ki sangat iri; sakit hati: *hatinya -- krn saudara-saudaranya mendapatkan harta warisan*

lebih bariyak, nadua rarana habana ompi-ompina tira ragu nelabi hihira;

pa.nas-pa.nas *a* naomu;

ber.pa.nas *v* nengkanayo;

ber.pa.nas-pa.nas *v* nengkanayo;

me.ma.nas-ma.nasi *v* nepakapane;

me.ma.nas.kan *v* nampakapane **1** menjadikan panas; menghangatkan: *ibu ~ sayur*, totina noratiti uta; **2**

ki menjadikan meruncing (genting dsb): *peristiwa penembakan para demonstran itu telah ~ suasana*, popana guntu todea etu nampakapane rara;

ke.pa.nas.an *n* napaneha

pan.ci *n* kuraahae

pan.cing *n* peka;

me.man.cing *v* nopeka **1** menangkap ikan dng pancing; mengail; **2** *ki* memberikan sesuatu untuk memikat orang lainsehinggadapatmemperoleh apa yg diinginkannya; **3** *ki* mengadakan provokasi supaya terjadi perkelahian (pertempuran, permusuhan, dsb): *~ perkelahian*, nangkeni pohikala; **4** *ki* menuangi air (bensin) pd pompa supaya air (bensin) dapat keluar: *~ pompa air*, nopeka nahode ue; **5** *ki* mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan keterangan atau data yg diperlukan: *polisi ~*

tertuduh dng pertanyaan-pertanyaan, polisi nampebubu tohala; **6** *ki* menjebak dng umpan untuk mendapatkan keuntungan bagi pihaknya: *untuk menyelamatkan posisi raja yg terancam dl permainan catur itu, ia ~ lawan dng mengorbankan sebuah kudanya*, nampaka halama magau thala etu i rara pomorea catur, nopeka balina ante hangujarana;

pe.man.cing *n* topopeka: seorang ~ harus sabar, topopeka nosaba;

pe.man.cing.an *n* popekaa

pan.co, ber.pan.co *v* panca, nopanca

pan.dai natau **1** *a* cepat menangkap pelajaran dan mengerti sesuatu; pintar; cerdas: *anak itu sangat --*, ngana etu natau mpuu; **2** *a* mahir; cakap; terampil: *karyawan itu -- lagi cekatan*, topobago etu natau mpuu; *ia -- berbahasa Inggris*, hia natau nobaha Inggris; **3** *v* dapat; sanggup: *anak itu sudah -- membaca*, ngana etu natau nabaha; **4** *a* berilmu: *banyak orang -- di daerah ini*, nadea tauna natau i ngata ei;

me.man.dai.kan *kl v* nampakatau: *tugas seorang guru ialah ~ muridnya*, bago hadua guru mopaguru ana guruna;

ke.pan.dai.an *n* kataua : *dr mana pula ia mendapat ~ itu?*,

lako rima katanaluana?
pan.dan *n* naho; -- **duri** naho nohu;
 -- **podak** panda; -- **musang**
 panda; -- **wangi** panda wangi
pan.dang *n* hilo: *membuang*
(melayangkan) --, nehilo
(nena); *selayang* --, hampiniri
 mata; *sekali* --, hangkani hilo;
ber.pan.dang.an *v* nomenaa;
 nomepanto; nomehilo:
mereka duduk ~, hira neneura
 nomepanto;
ber.pan.dang.pan.dang.an *v*
 no-mepanto;
me.man.dang *v* nepanto **1**
 melihat dan memperhatikan
 (biasanya arah dan jaraknya
 tetap): *jangan engkau ~nya,*
nemo muhuloi; sejauh-jauh
mata ~, kahudua pe naa; 2
 menganggap; memperlakukan
 (sbg): *kami ~ dia sbg anggota*
keluarga, ihilo kami ewa omp
mi hia;
pan.dang-me.man.dang *v* nome-
 hilo;
me.man.dangi *v* hilo:
 orang asing itu ~ karya
 seni tradisional, tauna etu
 namapahilo kariyaa ada;
ter.pan.dang *v* ihilo **1** terlihat;
 kelihatan: *bakteri itu tidak ~*
oleh mata, haki etu momai
nakahiloa; 2 teringat kpd;
 hanya memper-hatikan: *~ kpd*
gaji dan pangkat, nampa dapa
tomo pade pangka; 3 disegani;
 dihormati: *ia masuk orang ~*
di kampungnya, hia nohanga
l ngatana; 4 tiba-tiba atau

tidak sengaja memandang:
di rumah makan itu ~lah ia
kpd seseorang yg pernah
dikenalnya, hou pangkon
ia etu ihilonami hadua tauna to
incanina;

pe.man.dang *n* topehilo
pa.nen /panén/ nepae **1** *n*
 pemungutan (pemetikan) hasil
 sawah atau ladang: -- *padi*
tahun 1999 menurun, pepae
 pae mpae hancobu hio atu hio
 mpulu hahio namau; penuaian;
2 *v cak* beroleh keuntungan
 atau rezeki (dng mudah):
penjual es -- duit pd musim
kemarau ini, topobalu es nadea
rahira bula eo mpane ei;
me.ma.nen *v* nepae;

pa.nen.an *n* pae;
pe.ma.nen.an *n* pepaea
pa.ngan *n* pangkoni: *cukup sandang,*
 --, *dan papan merupakan*
harapan bagi setiap orang,
 nagana pangkoni, powaru pade
 hou to ihumawe tauna
pang.gang *v* tapa: *ayam --, manu*
 tapa; *ikan --, bau tapa;*
me.mang.gang *v* notapa; ~
ikan, notapa bau;
di.pang.gang *v* itapa;
pang.gang.an *n* notapaa;
pe.mang.gang *n* topotapa;
pe.mang.gang.an *n* potapaa
pang.gil, me.mang.gil *v* kio, nekio
1 mengajak (meminta) datang
 (kembali, mendekat, dsb) dng
 menyerukan nama dsb: *dialah*

yg ~ *aku tadi*, hia nangkio aku;
2 mengundang; menyilakan datang (ke perjamuan dsb): *saya ~ seratus orang untuk menghadiri pesta pernikahan anak saya*, aku nampemuaki hatu taunaponconokoa anaku;
3 cak menyebut; menamakan: *ibu ~ aku si Bontot*, totina nangkahangu aku bontot;

me.mang.gil-mang.gil v nekio: *terdengar suara orang ~ku*, naka epeta wama tauna nangkio aku;

me.mang.gil.kan v nampakio 1 memanggil untuk: *dia ~ penderita dokter*, hia nampakio dokutoro; 2 menyebut dng: *ia tidak ~ ayah kepadanya*, moma ikioa tuama na;

ter.pang.gil v ipokiomi 1 (sudah) dipanggil: *dr sekian banyak pelamar hanya dialah yg ~*, nadea tauna nerapi hia moto nate paliu; 2 (sudah) disebut namanya: *yg sudah ~ harap datang ke loket*, tonate pokiomi narata i panarima hura; 3 merasa berkewajiban atau bertanggung jawab: *tiap pemuda ~ untuk membela tanah air*, tauna tonangura mampotoloawai lando;

pe.mang.gil n topekio;

pe.mang.gil.an n nepokio

pang.gul n pahaa;

me.mang.gul v nopahaa: ~ *bedil*, nopahaa panaguntu

pang.kas, ber.pang.kas v koku, nokoku: *ram-butnya gondrong, tidak pernah ~*, wulua langa, momai nana nokoku;

me.mang.kas v ikoku 1 memotong ujung (tumbuh-tumbuhan dsb): ~ *pagar hidup*, pudu wala ntuwu; 2 (rambut): *ia mengambil kursus ~ rambut*, hia neguru mekoko;

pe.mang.kas n pokoku 1 alat untuk memangkas; 2 topekoku;

pe.mang.kas.an n ikoku

pang.ku, ber.pang.ku v tingku, itingku: *anak itu ~ di haribaan ibunya*, ngana etu itingku tinina;

me.mang.ku v notingku 1 menaruh sesuatu di atas paha antara pangkal paha dan lutut atau di atas lengan antara lengan atas dan siku dipatahkan (hampir spt memeluk); meriba: *ia ~ anaknya yg sedang menangis*, hia notingku anana nakeo; 2 memeluk (agama dsb); memendam (cita-cita dsb): *rakyat Indonesia ~ berbagai agama (Islam, Kristen, Buddha, dsb)*, to Indonesia nade dila petukua; 4 menyelenggarakan atau mengelola (negara, pemerintahan, dsb): ~ *negeri*, nangkakamumu ngata; 5 mewakili (sbg wali): *lima tahun lamanya ia ~ Sultan yg masih kecil (belum dewasa) itu*, lima mpae kahaena nangkamumu ngata kahodiana; 6 memegang suatu jabatan: *ia ~ jabatan gubernur*, hia nampabago bago

gubernur;
pe.mang.ku *n* topangkamumu;
pe.mang.ku.an *n* nangkamumu

pa.nik *a* naingu: *dl situasi bagaimana pun kita tidak boleh --*, natuwu nemo maingu

pan.jang naawa **1** *a* berjarak jauh (dr ujung ke ujung): *jalan yg -- itu akan ditempuhnya dl 30 menit, dala to nawaa etu ipomakoina telu mpulu manit; 2 n jarak membujur dr ujung ke ujung: -- rumah itu 10 m dan lebarnya 7 m, meneka hou etu hampulu mete liona pitu mete; 3 a lama (waktu): libur --, pakanci; rencana jangka --, aiwo to mahae;*

ber.ke.pan.jang.an *a* kadola-dola;

me.man.jang *v* nalangki **1** menjadi panjang; **2** membujur: *Bukit Barisan ~ dr Aceh ke Bengkulu, Bukit Barisan lako Aceh narata i Bengkulu;*
me.man.jang.kan *v* nampakalangi;

mem.per.pan.jang *v* nampakalangka

pan.jat *v* kahe:

--tebing, nengkahe pipimatu;
me.man.jat *v* nengkahe: *kera itu ~ pohon, ibo etu nengkahe kau;*

me.man.jat.kan *v* nampopengkahe;

pan.jat.an *n* pangkahea;
pe.man.jat *n* topengkahe;
pe.man.jat.an *n* ikahe

pan.tai *n* talinti

pan.tat *n* pu

pa.pa *a* netowei **1** miskin; sengsara;
2 *Hin* terbelenggu oleh indria dan tidak lagi ingat akan hakikatnya sbg manusia; berdosa: *orang -- adalah manusia yg terbelenggu oleh indrianya dan tidak lagi ingat pd hakikatnya, tauna netowei notona nate tarungku momami torana oli wotona;*

ke.pa.pa.an *n* petoweia

pa.pan *n* pata **1** kayu (besi, batu, dsb) yg lebar dan tipis: rumah panggung itu lantainya terbuat dr -- (kayu) jati, hou etu patana i jati; **2** tempat tinggal; rumah: kita perlu sandang, pangan, dan --, kita naperlu baju, kande, ante pooha;

me.ma.pan *v* noparika;

me.ma.pani *v* noparikai

pa.rang *n* tono: -- *lading*, guma; -- *mondok*, tono bumi; -- *pandak*, tono naboko;

me.ma.rang *v* natalu

pa.ras *n* lence: --*nya tidak secantik dulu semasa ia masih muda*, oragahina momami ewa ilodo

pa.rau *a* naweraka: *akibat sakit flu suaranya --*, habana hia napahana wamana nawereka

pa.re /paré/ *Jw n* peria

pa.rit *n* kinali

pa.ru; pa.ru-pa.ru *n* rama

pa.rut *n* pekou;

me.ma.rut *v* nokou: ia sedang ~ kelapa, hia nokou kaluku;

pe.ma.rut *n* topokou;

pa.rut.an *n* koua

pa.sak *n* uhu

pa.sang *v* nabuhe

pa.sir talabone **1** *n* butir-butir batu yg halus; kersik halus: *ayah mengambil pasir*, tauma nantau talabone; **2** *n* lapisan tanah atau timbunan kersik halus: *ia bermain-main di --*, hia none i talabone; *padang --*, karawa; **3** *a* butir-butir sbg pasir: *emas --*, bubu bulawa; gula --, gola kasi; **4** *n* laut: *tepi --*, talinti

pas.ti *a* nanotomi: *dia sudah berjanji besok -- datang*, liwona naile kana marata i; *jika diberkahi Tuhan, usaha kita -- berhasil*, ane rahi lako hi topehoi, kana rarata;

me.mas.ti.kan *v* pakanoto: *kamisudahmempertimbangkan masak-masak sebelum ~ akan memungut seorang anak laki-laki*, tanono belo kami mo kapomo na kami mangala hadua ngana balailo ki poana;

pe.mas.ti.an *n* kanatoana: *~ jadwal keberangkatan kapal itu dapat ditanyakan kpd syahbandar*, kanatoana peongko kapala tahi rape kune hi syahbandar

pa.sung *n* balangku:

me.ma.sung *v* rabalangku: *peraturan itu ~ kreativitas anak-anak*, katoa etu nobalangku dota ngana;

me.ma.sung.kan *v* ibalangku;

pa.sung.an *n* balangku;

pe.ma.sung.an *n* pobalangku

pa.tah *a* napui: *dahan itu --*, raa kau

etu nahepi;

me.ma.tah.kan *v* ipakapui **1** menjadikan (membuat dsb) patah: *~ dahan tempat berpijak*, mampakapui raa kau pokangkora; **2** menghilangkan (semangat keberanian dsb): *pemerintah kolonial berusaha ~ semangat nasional bangsa itu*, topopebatua nampakaora pohangu rara todea;

pe.ma.tah *n* tonopui **1** orang yg mematahkan; **2** alat untuk mematahkan;

pe.ma.tah.an *n* poponopui

pa.tuh *a* nepangala: *gadis itu sangat -- pd orang tuanya*, torona etu i yepena baha to tuana; *rakyat selalu -- kpd pemerintah*, todea nantuku baha to pangkamumu ngata;

me.ma.tuhi *v* netuku: *anjing itu ~ perintah tuannya*, dike etu nantuku tumpuna; *hukum merupakan peraturan yg memaksa masyarakat untuk ~nya*, harapu ada hibali katoa to natuku todea;

pe.ma.tuh.an *n* nepangala: *dl situasi serba rumit, bagaimana ~ terhadap peraturan dan undang-undang lalu lintas harus kita tegakkan*, i rara pogeho biwa mangale katoa haropu ada i dala kaua ratuku

pa.us *n* bau tahi tobehe

pa.yah *a* nalenge; ntomo **1** lelah; *penat: kalau sudah --, boleh beristirahat sebentar*, ane malenge damo, pentu mo olu;

2 sukar; susah: *masalah ini -- juga dipecahkan*, pogehe ei nakoro mui baotuhiana; 3 dl kesulitan (kesukaran, bahaya, dsb): *kemajuan perkumpulan itu sekarang agak --*, pomako dola hintuwu etu nakoro diipi; 4 sangat atau berat (tt sakit): *anaknya sakit --*, anana nadua ntomo; 5 usah: *keputusan itu diterima baik dng tidak -- diperiksa lagi*, kabotua etu ihongko tawe naimpo momami nakoro;

ber.pa.yah-pa.yah v naheha-heha: *peker-jaan yg sulit itu hanya dapat diselesaikan dng --*, bago to nakoro nahudu rapobago ane rara mpu;

me.ma.yah.kan v tungkaipa-kakoro

pa.yau a bambana: *air -- tidak enak diminum*, ue i bambana moma nabelo ra inu

pa.yu.da.ra n huhu;

ber.pa.yu.da.ra v nahuhua

pa.yung n toru;

ber.pa.yung v notorua: *ia ~ krn panas terik*, hia notoru bula eo ngkara;

me.ma.yungi v itorui 1 dng payung: *ia bertugas ~ mempelai pd perarakan itu*, nagona mantoru to pocamoko bou etu irara pomakoa; 2 ki melindungi: *pemerintah selalu ~ rakyatnya*, topangakamu ngata mantolawai todeana; **me.ma.yung.kan** v itorula

pe.cah v napihe 1 terbelah menjadi beberapa bagian: *piring yg dipegangnya jatuh dan -- berkeping-keping*, huraya to ikakamu na narega ntai; 2 retak atau rekah (tt kulit, tanah, dsb): *krn musim kemarau yg panjang, tanah persawahan banyak yg --*, habana eo napane nahae, nenceka pura poli daa; 3 rusak atau belah kulitnya (dindingnya) hingga isinya keluar (tt telur, ban, bisul, dsb): *ban mobil itu -- ketika dipompa*, baa oto etu nepogu i ngolui; *bisulnya sudah -- dan nanahnya keluar*, bihuna napihe, nanana mehuwu; 4 menjadi cair atau bergumpal-gumpal (tt air susu, santan, dsb): *air susu yg -- tidak baik untuk diminum*; ue huhu nawai mi nempoi rainu; 5 bercerai-cerai (tidak bersatu atau tidak kompak lagi); hilang (tt kepercayaan): *partai buruh -- menjadi beberapa partai*, partei topobago nadea ngaamu; 6 tersiar (tt kabar, rahasia): *-- kabar bahwa raja akan turun tahta*, nakaepeta mi bagau mangkohuna; 7 mulai (tt perang): *--lah perang antara dua negara yg bertetangga itu*, napihemi poiwalina ngata to notongku etu; 8 kalah (tt perang): *rakyat kalang kabut sbg negeri -- perangnya*, todeana

naingku ngata ra noiwali;
9 sember (tt bunyi suara):
suaranya tidak baik didengar
krn --, wamana moipepe
habana hia nawereka; 10 ki
bubar; usai: kemudian --lah
segala orang yg di dl majelis
raja, tauna to nampahuka
magau nohena ramo; 11
terkalahkan (tt lawan); tercipta
(tt rekor baru): rekor lari 100
m --, ulu kau topokumeno hatu
mete nadagi mi;

ber.pe.cah.an v napihepura:
telur jatuh berhamburan dan
~, ntolu nanawu nohena;

me.me.cah v nohipi **1** menjadi
 pecah-pecah (tt ombak dsb):
ombak ~ di pantai, balumba
napihe i talinti; 2 merusak;
mengganggu: aku tidak berani
~ suasana yg tenang itu,
momaa aku mabati mampe hua
to nalinu moto etu;

me.me.cah.kan v ipihe **1**
 merusakkan dsb hingga pecah:
siapa yg ~ piring itu, hema
nampakapihe huraya etu; 2
mengatasi; menyelesaikan:
kita harus berusaha untuk
~ setiap masalah yg kita
hadapi, humawe pogehoa
tapehua bona manone; 3
membuat menjadi tidak
bersatu; menceraikan:
mereka selalu berusaha ~
persatuan kita, hintuwu ta
rapaka gerora; 4 membagi-

bagi: kita perlu ~ kelompok
kerja ini menjadi dua bagian,
taganta hintuwu ei mawatatiro
ganta; 5 menyiarkan (kabar,
rahasia): siapa yg ~ kabar
itu, hema nangkeni lele etu;
6 *ki memusingkan (kepala):*
masalah itu betul-betul ~
kepala, tidak sanggup rasanya
aku mengatasinya, pogehoa etu
nampakadua wooku nangepe;
7 *ki memekakkan (telinga):*
suaranya keras dan ~ telinga
orang yg mendengarkannya,
wotuna nabohe nampakapihe
talinga boo newongoi; 8 ki
mengungguli (prestasi yg
pernah dicapai): ia berhasil
~ rekor dunia dl kejuaraan
lempar lembing, hia ulu kaura
rilino nampopehaku tawala;
ter.pe.cah-pe.cah v nohena;

pe.me.cah *n* **1** topopihe, orang yg
 memecah(kan); **2** rewapopihe,
 alat untuk memecahkan: *sudah*
terbukti bahwa pencuri itu
menggunakan martil sbg ~
kaca jendela, nariami pangio
etu rewana nopihe kumbeo
pante poromi;

pe.me.cah.an *n* popihe

pe.cel *n* karoda

pe.ci /péci/ *n* hongko

pe.cut *n* poweba: *dng -- di tangan*
sais menjalankan kereta
kudanya, hante poweba i
palena topangkeni doka etu;
me.me.cut v nopaweba: *orang*
itu ~ kuda-nya, tauna etu

nopaweba jarana

pe.dang *n* tono; *kena* -- *bermata dua*, nambela tono mata ntimali, *pb* amat sakit hatinya; *menepik mata* --, nolawa mata tono, *pb* melawan orang yg berkuasa;

me.me.dang *v* netime

pe.das nalala 1 *n* rasa spt rasa cabai (lombok dsb): -- *sambal ini sama dng* -- *cabai*, kalala mariha ruri ei nahibali mariha; 2 *a* terasa spt cabai atau merica; 3 *a* ki tajam atau keras (tt kritik dsb); menyakitkan hati (tt perkataan dsb): *tulisan-tulisannya sangat* --, toiyukina natada;

me.me.das.kan *v* ipakala;

ke.pe.das.an *n* nalala

pe.dih *a* nadua mpuu: *lukanya terasa* -- *kena obat*, bakana nadua mpuu nabela tama;

me.me.dih.kan *v* nampakadua: *asap api itu ~ mata*, rangahu apu etu neduai mpomata; *ia mengeluarkan kata-kata yg ~ hati*, lolitana nampakadua rara;

ke.pe.dih.an *n* neduai mporara: *anak itu menangis ~ bila lukanya dicuci*, ngana etu nakeo neduai mporara ane rakabohi bakana

pe.dis *a* nepiu

pe.du.li *v* nampomaihi: *mereka tidak* -- *kepada orang lain*, tauna ntami moma ihilora;

me.me.du.li.kan *v* ipomaihi: *orang tua itu suka ~ orang*

lain, totua etu nampomaihi to ntanina

pe.ga.gang *n* kauna

pe.gang, ber.pe.gang (pd) *v* kaka-mu, nonekakamu: *agar jangan jatuh, tangannya ~ erat-erat pd dahan kayu*, bona ne manawu, palena ne ngkakapu iraa kau; **ber.pe.gang.an** *v* nonekakamu 1 saling berpegang: *kami ~ ketika melintasi jembatan itu*, kami nonekakau nedipo nelea; 2 memakai pegangan: *penggorengan itu ~ supaya mudah memakainya*, kawali etu nakakamu;

me.me.gang *v* nangkakamu 1 memaut dng tangan; menggendong (uang dsb): *tangan kanannya ~ seikat bunga*, pele kanana nagkakamu wunga; 2 mempunyai (uang dsb); 3 mengemudi (menyetir): *dia tidak berani ~ setir mobil di jalan yg berbelok-belok*, hia moma nabali nangkeni oto idala nopanciku; 4 menangkap (pencuri); 5 memakai (mempergunakan, mempunyai) senjata dsb: *siapa yg ~ senjata tanpa izin dihukum*, hema nobali panaguntu tomai naria hurana ratarangku; 6 menguasai; mengurus atau memimpin (perusahaan, pemerintahan, dsb); memangku (jabatan dsb); menjabat (pangkat, pekerjaan, dsb): ~ *daerah yg luas*,

mangkamumu ngata tonaluo;
~ *pemerintahan negeri*,
mangkamumu ngata; ~ *jabatan penting*,
iponcurai bago to nantomo; 7 menjalankan
(aturan, janji, dsb): *tetap ~ perintah dan aturan*, kana
ratuku parënta pade katoa;

pe.gang.an pangkakamua;

per.pe.gang.an *n* norekakamu;

pe.me.gang *n* 1 topekakamu,
orang yg memegang; 2
pokakamu, alat untuk
memegang;

pe.me.gang.an *n* nangkamu

pe.ga.wai *n* tonopangka 1 orang
yg bekerja pd pemerintah
(perusahaan, dsb): *sekalian -- negeri bersumpah akan setia*,
humawe tonopangka mangkakamu totowi ante
nabelo; 2 *kl* yg bekerja pd kerajaan: *melihat ketangkasan Hang Tuah banyak -- yg kurang senang*,
nampahilo ka tanalu Hang Tuah humawe ra
topopangka moma ranaga; 3 *ki* alat perkakas: *menjadikan langit dan bumi tiada dng --*,
pamponu langi lino moma naria topopangka

pe.ka /péka/ *a* nahomiwele

pe.kak *a* nawongo;

pe.kak-pe.kak *a* newongoi mpu,
netiwongo

pe.ker.ti *n* kehigau: *ia pun sangat marah mendengar -- anaknya*,
hia nahodo mpu nangepe kehi anana

pe.kik *n* nongare 1 teriakan; jeritan:
terdengar -- tangis orang di kapal yg sedang terbakar itu,
nakaepé ta ngare tauna natalu i raraka kapala tonatalu etu;
2 sorak atau teriakan (sbg semboyan dsb): -- *anak-anak bermain di halaman tidak henti-hentinya*,
pongare ngana-ngana ikarawa moma nentuntu;
me.me.kik *v* nongare: *ia ~ memanggil ibunya*,
hia nongare nangkio tinana; *adiknya ~ kegirangan*,
tuaina nongare habana nagoe

pe.lam.pung *n* popolanto: -- *kail*,
popolanto peka; -- *renang*,
popolanto toponangu

pe.lan *a* maole;

pe.lan-pe.lan *v* maole-ole 1
cak perlahan-lahan; lambat-lambat: *ia berjalan ~ menuju ke jembatan itu*,
hia nomako maole-ole i nelea etu; 2 tidak keras (tt suara, pukulan, dsb):
kubisikkan namanya ~ dan dia membuka matanya,
itewaiku hangana mpaole-ole hia nokea matana;

me.me.lan.kan *v* nampakaole

pe.la.na *n* hela;

ber.pe.la.na *v* nohela

pe.lan.duk *n* rusa

pe.la.ngi *n* tiroue

pe.lan.tar *n* palanta 1 bangku panjang tempat duduk (di pekarangan, lepau, dsb):
banyak orang duduk di atas sebuah --,
nadea tauna no

- ncura; 2 lantai yg ketinggian (bersambung dng rumah, tetapi tidak beratap): *ia menjemur kain baju di --*, hia nampowoi wanena i palanta;
- pe.lan.tar.an** *n* palanta
- pe.lan.ting, ter.pe.lan.ting** *v* po haroa; natetepa: *mobil itu menabrak pohon dan empat orang penumpangnya ~ ke jalan, oto etu nampa rumpa puii kau opotopencawi natetepa i dala*
- pe.le.pah** *n* palampa;
- ber.pe.le.pah** *v* napalampaa
- pe.le.sat, me.me.le.sat** *v* kaka tempaa;
- ter.pe.le.sat** *v* natetempa
- pe.li.ha.ra** *v* panimpu;
- me.me.li.ha.ra** *v* nopatuwu 1 menjaga dan merawat baik-baik: *~ kesehatan badan, nampiara woto; ~ orang sakit, nampiara to nadua; ~ anak bini, nopatuwu bangkele pae ana; me.me.li.ha.ra.kan* *v* nampa katuwu;
- ter.pe.li.ha.ra** *v* natepatuwu 1 terjaga (terawat) baik: *tanaman kebun ini ~ sekali, hinua ipampa ei patuwu belo; 2 dapat dan mudah dipelihara;*
- pe.li.ha.ra.an** *n* patuwu: *ayam ~nya hilang dua ekor kemarin, manu ipatuwuna iwengi naronto ro maa;*
- pe.me.li.ha.ra** *n* topepatuwu
- pe.li.kan** /pélikan/ *n* palandu
- pe.lin.tir, me.me.lin.tir** *v* pule,
- nopule: *jika berkelahi, ia akan ~, ane momeuko hia nepule;*
- me.me.lin.tir-me.lin.tir** *v* nepu le dola;
- ter.pe.lin.tir** *v* natepule;
- pe.me.lin.tir** *n* topepule;
- pe.me.lin.tir.an** *n* popule
- pe.li.pis** *n* peli;
- pe.li.pis.an** *n* peli; kire
- pe.lit** *a* bohi: *orang -- tidak suka memberi sedekah, tauna etu nabohi moma nabole pale*
- pe.li.ta** *n* poindo; pajanoa
- pe.lo.sok** *n* hokina: *ia mengembara sampai ke -- dunia, hia inodado natiku luu; orang berdatangan dr seluruh -- kota untuk menonton pertunjukan itu, lako hoki ngata bohe narata namparamo more-more etu*
- pe.lo.tot, me.me.lo.tot** *v* nekamulaa;
- me.me.lo.toti** *v* ikamulaa
- pe.luh** *n* ini: *mereka bekerja keras hingga --, bercucuran, hira nobago ntomo hante ini ra ntudo;*
- ber.pe.luh** *v* nainia
- pe.lu.it** *n* bimbo: *wasit meniup --, topotawui bimbo natawui bimbo*
- pe.luk** *v* kapui: *batang kayu itu besarnya tiga --, wowata kau etu tolu ngkapuia;*
- ber.pe.luk.an** *v* nokapui: *mereka berdua berjalan ~ menuju pantai, hira radua nomao nome kakoe;*
- ber.pe.luk-pe.luk.an** *v* nomekapul;

me.me.luk v 1 seseorang ke dl dekapan kedua tangan yg dilingkarkan; mendekap: *ia menangis sambil ~ anaknya*, hia nakeo pade nangkapui anana; 2 *ki* menganut (mengikuti ajaran): ~ *agama*, nantuku petukua;

me.me.luki v nantuku pepua;

ter.pe.luk v natekapui;

pe.me.luk n topekapui 1 orang yg memeluk; 2 *ki* penganut ajaran: ~ *agama*, tonantuku petukua;

pe.me.luk.an n ikapui

pe.mu.da n kabilaha: *para -- ini akan menjadi pemimpin bangsa*, tonangura-ngura eira maria uatuna mangkamumu ngata

pe.mu.di n torona: *pd masa revolusi para -- juga ikut mengangkat senjata*, bula ka godoa ngata ante torona noiwali

pe.na.sar.an a mingki

pe.nat a nawowe; nalenge: *tubuh -- sehabis bekerja*; woto nawowe napu nobago;

me.me.nat.kan v ipakawowe;

ke.pe.nat.an n kanawowe

pen.cet /pencét/ v tobo;

me.men.cet v nantobo: *ia ~ bel untuk memanggil tuan rumah*, hia nantobo tiwolu nangkio tumpu hou

pen.dam, me.men.dam v 1 itana, menanam (untuk menyembunyikan dsb) dl tanah: ~ *sesuatu di bawah pohon pisang*, itana puu loka; 2 nolero,

menyembunyikan; menyimpan (tt perasaan, rahasia, dsb): *ia hanya menangis dan ~ kesedihannya dl hati*, hia naneingua nakeo rara; *tidak dapat ~ rahasia*, nolero;

me.men.dam.kan v naketana: *dialah yg ~ senjata itu di belakang rumah*, hia notana panaguntu etu talikua hou ipariana;

ter.pen.dam v natetana; ipairara 1 tersimpan dl hati: *perasaan cinta itu sudah lama ~ dl hatinya*, pepokenona nahaemi i balina i rarana; 2 tersembunyi (tidak diketahui atau digunakan): *tidak sedikit tenaga-tenaga ~ yg sewaktu-waktu dapat digunakan untuk pembangunan*, moma hadi tauna niamala mobago mopatuna ngata

pen.dek /péndék/ a namohu 1 dekat jaraknya dr ujung ke ujung: *penggaris --*, pohuka namohu; 2 dekat jaraknya dr sebelah bawah; tidak tinggi: *buah jambu dapat dipetik anak-anak krn pohonnya masih --*, wua gambu mamala rapuputo ngana habana narede diapi; **me.men.dek** v ipakaboke: *daftar itu bisa ~ bisa memanjang*, hura etu namala rapuputi;

me.men.dek.kan v nopudu 1 mengurangi (memotong dsb) supaya menjadi lebih pendek: ~ *lengan baju*, nopudu pale baju;

- 2 mempersingkat (waktu): ~ waktu diskusi, pakabako mata; 3 meringkaskan; mengikhtisarkan; menyingkat: ~ cerita, nopudu tutura; ~ pembicaraan, nopudu hanongi; **pe.men.dek.an** *n* ipakabako
- pen.de.ta** /pendéta/ *n* topongkeni haboan
- pe.ngan.an** *n* kokoniaa
- pe.ngan.tin** *n* toponcan muko: -- laki-laki, tapemuda;
- peng.gal** topopudu 1 *v* potong; kerat; tebas: -- saja leher pembunuh itu, tompomi tambolo topepateki etu; 2 *n* bagian dr buku (kutipan cerita dsb); jilid: bacalah -- yg kedua, bahami tampo karoem cuna; **ber.peng.gal.an** *v* nonetompo; **me.meng.gal** *v* netompo; **ter.peng.gal** *v* natetompo: kalau menyembelih ayam jangan sampai ~ kepalanya, ane mohamale manu nemo male pudu woona;
- peng.gal.an** *n* potompoa;
- pe.meng.gal** *n* 1 topetompo, orang yg memenggal; 2 tono, alat untuk memenggal;
- pe.meng.gal.an** *n* potompoa;
- se.peng.gal** *n* 1 hangkoo, sepotong; 2 haganta, setengah: -- hari, hampua eo
- pe.ning** *a* nadua woo;
- ke.pe.ning.an** nadua woo 1 *a* menderita pening (pusing): anak itu ~ setelah merokok terlalu banyak, ngana etu nadua woona nadea gaga porakakua;
- 2 *n* perihal pening: ~nya disebabkan oleh banyaknya masalah yg harus dipecahkan, to ikaduae woona nadea gaga pogehoa
- pe.nis** /pénis/ *n* lahu
- pe.ni.ti** *n* paneti
- pen.ju.ru** *n* hakena; hunona: empat -- alam adalah timur, barat, utara, dan selatan, nangkutikuhi leno naria mali mata eo, kaholoa, mali tahi, pade mali buluna
- pen.sil** /pénsil/ *n* patalo
- pen.si.un** /pénsiun/ *n* panciu, momami nobago;
- me.men.si.un** *v* ipopentuu: perusahaan itu baru saja ~ lima orang karyawannya, popaeloa etu nampopentuu alima toabagona;
- me.men.si.un.kan** *v* ipopen tuaa;
- pen.si.un.an** *n* topopentuu
- pen.tal**; **ter.pen.tal** *v* natepana: ia jatuh ~ dr sepedanya, hia nanawu natepana lako i hapedana
- pen.til** /péntil/ *n* pentil: -- ban sepeda, pentil ban hapeda
- pen.ting** *a* nakanca; ntomo 1 utama; pokok: perkara --, kara-kara ntomo; 2 sangat berharga (berguna): pelajaran itu -- bagi anak-anak, patudu etu naria bununa hi ngana; 3 mempunyai posisi yg menentukan (dl pemerintahan, perusahaan, dsb spt pejabat atau direktur): dia orang -- di negaranya,

hia toidulu naa to duluipe i ngatana;

me.men.ting.kan v nampo maihi 1 lebih mengutamakan: *ada pula negara yg ~ perluasan wilayah dp pembangunan dl negeri*, naria ngata bohe nampomaihi kalua ngata popatuna ngata mato moma i pobago; 2 mengutamakan; mendahulukan: ~ *diri sendiri*, napopeliu watomato; ~ *golongan-nya*, nampomaihi to hihira;

ter.pen.ting v kahipatoana; hayampuuna: *pelaku-pelaku yg ~ berhasil mengamankan*, tonampa-kagehaa hayampuuna ngata ikakaramo;

ke.pen.ting.an n buku: *mendahulukan ~ umum*, nampopoilodo buku todea

pen.tung n popao: *ia merebut -- yg dipukulkan kepadanya*, hia namparan paki pookai;

me.men.tung v nampao: *ia ~ anjing itu*, hia nampao dike etu;

pen.tung.an n popao

pe.nuh a naponu 1 sudah berisi seluruhnya (tidak ada yg terluang lagi); 2 banyak memuat: *pidato sambutan -- nasihat bagi kaum tua dan remaja*, lolita pepatudu nampalingoi totua pade kaloha torona; 3 banyak sekali: *di lapangan Monas pagi-pagi sudah -- anak berolahraga*, i karowaa Monas kampepulo

ipi naponu duungon nomore-more; 4 *ki* tidak kurang dr jumlah yg seharusnya: *gajinya sudah dibayar --*, tomona wule ei i waikami; *ia bekerja selama satu bulan --*, hia nobago narana hamula; 5 *ki* lengkap; sempurna: *kita telah memperoleh kemerdekaan yg --*, kita namaradika mo naponu; **me.me.nuhi** v ipakaponu 1 mengisi hingga penuh atau hampir penuh: ~ *ember dng air*, embere dikahini ue; *beribu-ribu penonton ~ gedung olahraga*, incobuna operano naupa kabihi peronoa; 2 mencukupi: ~ *syarat*, natao nahipato; ~ *kebutuhan*, nampakagana; 3 meluluskan (permintaan, harapan, dsb); mengabulkan: ~ *permintaan anggota-anggotanya*, perapia kombaua ipoiona; *beliau ~ permohonan rakyat*, hia namporoperapia todeana; 4 memuaskan: *hasil pekerjaannya tidak ~ harapanku*, bagona moma ewa toipototaku; 5 menunaikan atau menjalankan (kewajiban dsb): ~ *kewajibannya*, noparia kinoto; 6 menepati (janji); melaksanakan (nazar): ~ *kata yg sudah terkatakan*, nampakadupa to iyulina; *baru sekarang ia bisa ~ nazarnya*, lako ei inamala noparia haja rarana

pe.nyok /pényok/ *a* nabiu: kaleng
minyak itu -- *krn terjatuh*, bele
lana etu nanawu nabiu

pe.nyu *n* bantiluku

pe.pa.ya *n* gampanga

pe.pek /pépék/ *n* epu

pe.ra.bot *n* rewa:-- *rumah tangga*,
rewa ncamoko; -- *tukang kayu*,
rewa tuka

pe.ra.hu *n* duanga;

ber.pe.ra.hu *v* noduanga

pe.rak /pérak/ *n* halaka

pe.rang.kap *n* pamenta;

me.me.rang.kap *v* nopamenta;

ter.pe.rang.kap *v* natepamenta

pe.rang.kat *n* rewa;

se.pe.rang.kat *n* timpolu

pe.ran.jat, **ter.pe.ran.jat** *v*

konce, nakonce: *ia ~ melihat
rumahnya terbuka*, hia nakonce
nampahilo houna natebea;

me.me.ran.jat.kan *v* nekon-
cehi

pe.ra.wan *n* torona

per.ban *n* powewe: *perawat itu
mengganti -- di kepala*, tobalia
nohambei powewe wona;

me.mer.ban *v* nowewe

per.ca *n* potaia: *karena tidak ada
kapuk, diisinya bantal itu dng
-- kain*, moma naria kakawu
ikahinina luna ante potaia

per.ca.ya *v* mepangala 1 mengakui
atau yakin bahwa sesuatu
memang benar atau nyata: -- *kpd
ceritanya*, iyepena tuturana; --
akan kabar itu, ipemakona lele
etu; 2 menganggap atau yakin
bahwa sesuatu itu benar-benar

ada: -- *kpd barang gaib*, iyepena
to moma ihilo; 3 menganggap
atau yakin bahwa seseorang itu
jujur (tidak jahat dsb): *ia tidak
-- lagi kpd Amir*, hia moma
iyepena baha Amir; 4 yakin
benar atau memastikan akan
kemampuan atau kelebihan
seseorang atau sesuatu
(bahwa akan dapat memenuhi
harapannya dsb): -- *kpd diri
sendiri*, nampa harumaka woto
moto;

me.mer.ca.yai *v* pemakono 1
menganggap benar atau nyata;
mengakui benar atau nyata: *ia
tiada ~ segala kata orang itu*,
moma ipemakono na lolita
doo; 2 mengharapkan benar
atau memastikan (bahwa akan
dapat memenuhi harapannya
dsb): *ia ~ anak buahnya untuk
membayar biaya pemasangan
telepon*, iyepena moto baha
doona motolohi popataka
telepoo;

me.mer.ca.ya.kan *v* nampaha-
rumaka: *orang itu ~ hartanya
kpd adiknya*, tauna etu
humawe gaguna iwai tuaina;
*ia ~ kesehatannya kpd dokter
itu*, maori moma maori duana
batena dokutoro;

te.per.ca.ya *a* iharumaka

per.cik *n* hiwe;

me.mer.cik *v* nehiwe: *keliha-
tan air ~ dr sambungan pipa yg
bocor*, ue netici lako potomua
tawalo ue;

me.merelk-merelk *v* ihilwe;

me.mer.ciki v nohiwe: *ibu ~ sayuran itu supaya tidak layu*, totina nohiwe lako potoma tawolo ue;

me.mer.cik.kan v nampahiwe: **te.per.cik** v natehiwe: *adikku menangis krn baju barunya ~ tinta*, tuaiku nakeo habana waru bouna natehiwe tinta

per.cu.ma a moma naria lotuna: -- juga kita bekerja keras jika tanpa imbalan, moma naria lotuna kita mobaga ntomo ane moma naria hiliwina

pe.rem.pu.an n bangkele: --nya sedang hamil, bangkelena notiana;

ke.pe.rem.pu.an.an n pobalika: *banyak tentara pendudukan yg melanggar ~ wanita desa*, nadea hurodado to nagore nampowewe bangkele

per.gi v rau, nomako 1 berjalan (bergerak) maju: *ia -- ke sungai*, hia rau potomu; 2 meninggalkan (suatu tempat): *ia sudah -- dr sini*, hia rau hii; 3 berangkat: *setelah mengunci pintu rumah, dia -- ke tempat kerjanya*, napu nohiboki houna, hia rau pobagona; *pukul lima pagi ia -- ke stasiun*, tinti alima nepulo rau mi pentua oto;

ke.per.gi.an n peongkoa; matenani: *ia menangis ~ anaknya ke hadapan Allah*, hia nanglakeohi ana to matenani

per.gok rata kongko; **me.mer.goki** v irata kongko: *mereka ~ pencuri*

yg sedang mencongkel jendela, hira namparata kongko topangio kantamo nodungki kumbeo;

te.per.gok v irata kongko: *ia ~ oleh pamannya mencuri*, hia irata kongko mangkena bulana nagio;

ke.per.gok v cak rata kongko

pe.rih a nepiu: *perut rasa -- krn belum makan*, thai tua nepiu habana poma nangkonio;

ke.pe.rih.an n nadua 1 kepedihan; kesakitan: *ia ~ perut*, hia nepiu thai; *matanya ~ krn terkena tetesan air sabun*, matana nalala nambela ue habu; 2 perasaan tidak senang (tidak gembira dsb); kepahitan; kepedihan (perasaan): *paman dapat merasakan ~ yg mencekam hati kemenakannya itu*, tuama lalo incanina napo toipa rara pinoana etu

pe.rik.sa v naabelo: *tolong -- kamar itu*, pelongi belo paturua etu;

me.me.rik.sa v nampahilo: *lama ia ~*, nahae i nampahilo;

me.me.rik.sai v nampahilo;

me.me.rik.sa.kan v nampebubu, nampelele 1 memeriksa untuk orang lain; 2 membiarkan supaya diperiksa; minta (menyuruh) supaya diperiksa: *ia pergi ke rumah sakit hendak ~ matanya*, hia rau hou haki mopakulihi matana;

ter.pe.rik.sa n tauna tohala: *menurut pihak kejaksaan*,

pejabat itu akan dipanggil lagi, terutama untuk mengecek informasi dng para ~ sebelumnya, mangepe lolita jagugu tohala etu rakio dipii bona rancami kakonoana;

pe.me.rik.sa *n* 1 topeparewa, (orang) yg memeriksa; 2 rewa; poparewa, alat untuk memeriksa;

pe.me.rik.sa.an *n* iparewa

pe.rin.tah *n* baha 1 perkataan yg bermaksud menyuruh melakukan sesuatu; suruhan: *~nya harus segera dikerjakan, bahana mahomi rapobago; 2 aba-aba; komando: latihan gerak badan sebaiknya dilakukan dng --, pamperao polengka woto kabelo-belo mangepe lolita topobaha; 3 aturan dr pihak atas yg harus dilakukan: ia membacakan -- yg berkenaan dng pembasmian penyelundupan, hia rau hou haki mopakulih matana;*

me.me.rin.tah *v* nebahai 1 memberi perintah; menyuruh melakukan sesuatu: *tidak ada seorang pun berani ~ dia, moma hema haduiia nampabahai ii; 2 menguasai dan mengurus (negara, daerah, dsb): tidak salah jika dikatakan bahwa Gajah Mada yg ~ Majapahit pd masa itu, moma i mahala towa Gajah Mada nangkamumu Majapahit uatu etu;*

me.me.rin.tah.kan *v* nebaha ika 1 menyuruh orang lain melakukan sesuatu; menyuruh mengerjakan: *Pangeran Diponegoro telah ~ penghentian tembak-menembak, Pangeran Diponegoro nebahai bana po iwali etu rapopentuii mi; 2 memerintah; mengelola: ia tidak dapat lagi ~ daerah perkebunan yg selalu diganggu gerombolan bersenjata, hia moma mi mangka kamu pobone i korotai toperampaku;*

pe.me.rin.tah *n* topengka mumu 1 sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya; 2 sekelompok orang yg secara bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan; 3 penguasa suatu negara (bagian negara): *negara memerlukan ~ yg kuat dan bijaksana, ngata bohe nakamumu topobaha tonatau; 4 badan tertinggi yg memerintah suatu negara (spt kabinet merupakan suatu pemerintah): beberapa anggota DPR meminta supaya ~ segera menyerahkan rancangan undang-undang itu ke DPR, pabisara nerapi kapita bona hajarara nangkabelai katoa hi maradika matua; 5 negara atau negeri (sbg lawan partikelir*

atau swasta): *baik sekolah ~ maupun sekolah partikelir harus dibangun tiga tingkat, nabelo hikola topobaha, nabelo hikola todea kana rapotuna tolu uncu; 6 pengurus; pengelola: ~ perkebunan dan tambang, topobaha pabonea pade pangemoa*

per.ja.ka *n* kabilaha

per.ka.kas *n* rewa;

-- dapur rewa awu

per.ka.ra *n* kara-kara 1 masalah; persoalan: *ini hanya -- kecil, ei kara-kara kodi aga; 2 urusan (yg perlu diselesaikan atau dibereskan): ia tersangkut -- polisi, hia natehiwe kara-kara polisi; masalah itu adalah -- saya, bukan urusanmu, kara-kara etu i wotooku moma iko; be.per.ka.ra* *v* nokara-kara: *pd waktu ini ia sedang ~ dng polisi, eo ei hia nokara-kara ante polisi;*

mem.per.ka.ra.i *v* nepangaduka;

mem.per.ka.ra.kan *v* nome pangaduka 1 menjadikan perkara (mengadukan kpd pengadilan): *ia ~ hal itu krn merasa dirugikan, hia nepangaduka habana hia iyalai; 2 mempersoalkan; m e m p e r t e n g - k a r k a n : janganlah kita ~ hal yg kecil-kecil spt ini, nemo taohihalai to moma naria laotuna*

per.ka.sa *a* nalangkai: 1 kuat dan

tangguh serta berani; gagah berani: *ia sangat perkasa, hia nalangkai mpuu; 2 kuat dan berkuasa; hebat; keras; dng --, ante kalangkaia;*

ke.per.ka.sa.an *n* kalangkaia

per.ko.sa, me.mer.ko.sa *v* pungu, nepungu 1 menundukkan dng kekerasan; memaksa dng kekerasan; menggagahi; merogol: ~ *negeri orang, nangkatumpui ngata doo; laki-laki bejat itu telah ~ gadis di bawah umur, baleilo to nampungu torona ngkodi etu momami manuhia; 2 melanggar (menyerang dsb) dng kekerasan: tindakan itu dianggapnya ~ hukum yg berlaku, babei ya na etu nantiboiki ada; negara itu dicap sbg negara yg ~ hak asasi manusia, ngata bohe ipahibalika topepungu;*

pe.mer.ko.sa *n* topepungu;

pe.mer.ko.sa.an *n* nepungu

per.ku.tut *n* kulo

per.lu paralu, antoa 1 *adv* harus; usah: *barang-barang ini -- didaftar, rewa-rewa ei paralu rauki; Anda tidak -- menyediakan makanan, iko moma moko moparia konia; 2 a penting (ada gunanya, harus ada, dsb): mana-mana yg -- kita bicarakan nanti, uma tokaya mpuna tapolota mei dimi; ini -- harus kau bawa,*

kana mukeni mi; 3 v butuh (akan); membutuhkan; berhajat (akan): *engkau -- uang?*, ingki madoiya ko?; *negara-negara berkembang masih -- bantuan dana dan tenaga ahli*, ngata-ngata lako namaradika kana rahuko doi pade to natau;

me.mer.lu.kan v iparaluu 1 memandang perlu (penting, berguna, dsb): *mereka ~ makanan*, hira namparaluu pangkoni; 2 mementingkan; mengutamakan; memperhatikan (tt kepentingan sendiri, orang lain, dsb): *jangan~ orang lain*, *anaknya sendiri saja tidak dipikirkannya*, nemo paralu tau ntanina, ana wotona tanonona moto momai; 3 membutuhkan; menghajatkan: *mereka tidak ~ uang*, hira moma namparalu doi; *untuk mencapai cita-cita diperlukan biaya dan ketekunan usaha*, bona maria bakena to itanamo iparalu doi pade mobago ntomo

per.ma.ta n mata hingki

per.men /permén/ n gola-gola

per.nah adv nariami 1 sudah menjalani (mengalami dsb): *ia sendiri -- ditangkap polisi*, hia moto ihoko polisi; *belum (tidak) --*, moma naria belum sekali pun mengalami dsb; 2 ada kalanya: -- *juga orang yg tidak bersalah pun dihukum*, nariami tauna momai naria hala

itarungku

per.ta.ma num pamulana, 1 kesatu: *syarat --*, *harus berijazah SMA*, kedua berbadan sehat, dan ketiga, mau ditempatkan di mana saja, lomona kana matama SMA, karongoana nowoto belo, katoluna rima-rima rapopo aha moma ra huru; 2 mula-mula: *dialah yg -- kali melihat*, hia mi pamula nampanaa; 3 terutama; terpenting: *keamanan adalah syarat yg -- untuk memperbaiki perekonomian negara*, bona mabelo popaeloa ngata nemo mogeho;

per.ta.ma-ta.ma adv pamula-mulana 1 mula-mula; paling awal: *yg ~ harus kita ingat ialah bahwa kita ini bersaudara*, pamula-mulana talinga, kita ei noompi ta dapaa; 2 terutama; terpenting: *aku belajar giat ~ demi masa depanku*, madeka aku mobaha niantoro eo purina; 3 terlebih dahulu: ~ *kami ucapkan terima kasih atas kehadiran ibu-ibu dan bapak-bapak*, pamula-mulana ki yuli nadea belo karata tina-tina pade tuama-tuama

pe.rung.gu n ngkala

pe.rut n thai 1 bagian tubuh di bawah rongga dada: *mandi lenggang -- (melenggang --)*, nariu ngkangkore, thai nalengka; upacara mandi

ketika hamil tujuh bulan; 2 alat pencernaan makanan di dl rongga, di bawah rongga dada (terutama yg berupa kantung tempat mencernakan makanan dan usus): -- *nya mulas*, thaina nopaguru; -- *nya sudah kosong*, thaina naleweha; 3 *kas* makanan (rezeki, nafkah): *sebenarnya bukan urusan politik lagi, melainkan urusan --*, momami leruhia topekamumu ihi thai dimi; 4 bagian yg terdapat di tengah atau di dl suatu benda: *tak berkelipat --*, nealede ade thai, *ki* tidak dapat menyimpan rahasia; 5 *ki* kandungan (rahim): *pd waktu itu engkau masih di dalam -- ibumu*, eo etu iopotianaka dapako;

ber.pe.rut v nathaia 1 mempunyai perut; ada perutnya; berbentuk spt perut (besar di tengah-tengah): *cacing* yg --, kalinono nathai; 2 mulai berisi bunga (tt padi): *padi sudah ~*, pae nebunili; **me.me.ruti** v nampethai: ~ *ikan*, nampethai bau

pe.san n boha 1 perintah, nasihat, permintaan, amanat yg disampaikan lewat orang lain: *apa -- ayahmu ketika beliau berangkat ke Bandung?*, napa peboha tuamamu karauna i Bandung?; 2 perkataan (nasihat, wasiat) yg terakhir (dr orang yg akan meninggal

dunia): *aku teringat -- ayahku*, itoraku peboha tuamaku;

ber.pe.san v neboha 1 memberi pesan (kpd); menyuruh (meminta) supaya perkataan dsb dilakukan atau disampaikan kpd orang lain: *ia ~ kpd istrinya supaya merawat anaknya baik-baik*, hia nampabaho bangkelena napododo belo anana; *ia sudah ~ kpd saya kalau ada orang datang agar menunggu sebentar*, ku ibohana ane maria torata napopea a; 2 memberi nasihat (wasiat ketika akan meninggal dunia): *ia ~ kpd anaknya agar dia dikuburkan di dekat rumahnya*, ibohana anana wawona ihimpu haouna;

pe.san.an npeboha: *jumlah dan mutu barang itu tidak sesuai dng ~*, kadea pade kabelona rewa itu momai nahipato pebohana; **pe.me.san** n topebo ha: *barang itu sudah dikirim kpd ~nya*, rewa etu ipakatima hi topebohana; **pe.me.san.an** n pebohaa

pe.sing a nasenge: *ia merasa malu krn celananya basah berbau --*, hia nadai habana purukana nasenge

pe.tang n ngkanowia: *pukul lima --*, tinti alima ngkanowia; *besok --*, ngkanowia naile (besok petangnya), petang sesudah hari ini;

pe.tang-pe.tang n ngkanowia

pe.ti *n* tonda; kapipi

pe.tir *n* kila; parehe

pi.a.ra *v* patuwu: *anak* --, *ana*
ipatuwu;

me.mi.a.ra *v* napatuwu: ~
ayam, *nopatuwu manu*; ~
pohon mawar, *nopatuwu*
kondo kau;

pi.a.ra.an *n* penatuwua; *kele 1* yg
dipiara; *hasil memiara*; *2 ki* di
luar nikah; *tidak resmi*: *istri* ~,
bangkele kelea;

pe.mi.a.ra *n* penatuwua;

pe.mi.a.ra.an *n* topenatuwua

pi.a.tu *n* pailu *1* orang yg tidak
beribu-bapak: *dia seorang*
anak --, *hia ana pailu*; *2* orang
yg tidak bersanak saudara;
seorang diri: *dagang* --, *torata*
haduduana

pi.a.wai a *1* nataulu, cakap; mampu:
yg menjadi juru bicara kedua
belah pihak benar-benar orang
yg --, *to ilentonga momai*
mopahamali; *dia adalah ahli*
ekonomi yg --, *hia nataulu mpu*
noparia katuwua; *2* nakono,
betul (tt anak timbangan):
bungkal yg --, *daci nakono*;
ke.pi.a.wai.an *n* kataua: *ia*
menjadi buah bibir krn ~nya
menari, *hia dulu polinga*
katauna moraego

pi.jat, me.mi.jat *v* *1* mede, menekan
dng jari; *memencet*: *dia* ~
tombol itu, *hia mede tombolo*
etu; *2* natobo, mengurut bagian
tubuh untuk melemaskan otot

sehingga peredaran darah
lancar; *memijit*;

pi.jat.an *n* medea;

pe.mi.jat *n* topemede;

pe.mi.jat.an *n* nemede

pi.jit, me.mi.jit *v* neoncu;

ter.pi.jit *v* netiyoncu

pi.kat *n* lalewoa

pi.kul *n* pahaa *1* beban yg digandar
(*dibawa dng pikulan yg ditaruh*
di atas bahu): *dia membeli se--*
air minum, *hia nangoli hampole*
maa ue rainu; *2* satuan ukuran
berat 62,5 kg: *hasil panen*nya
tahun ini hanya 500 -- *padi*,
paena ei lima ratus pahaa;
ber.pi.kul-pi.kul *num* nadea
rota;

me.mi.kul *v* *nopahaa 1*
membawa barang dng
menggantungkannya *di*
tongkat (pikulan) yg ditaruh
di atas bahu; *menggandar*:
siapa yg akan ~ padi ini?,
hema mopahaa pae ei?; *2*
mangkolo ki, *menanggung*:
kita sekalian yg akan ~
ongkosnya, *kita humawe*
mangkolo hudakana; *tangan*
menetak (mencencang) bahu
~, *pale nohini roinga nopahaa*,
pb harus berani menanggung
kesalahan yg telah diperbuat;
me.mi.kul.kan *v* *1* ipopopahaa,
memikul sesuatu untuk orang
lain: ~ *neneknya dua ember air*,
ipopopahaa tumpuna ro embere
ue; *2* naopaha, meletakkan

di pundak supaya dipikul: *dia bersikeras hendak ~ karung beras itu ke atas pundaknya*, hia nangena naopahaa karu ohe i wingana; **3 ki mangkolo**, membebaskan; menyuruh menanggung; menyerahkan (tanggung jawab, kewajiban, dsb) kpd: *ketua menghendaki agar semua anggota ~ beban tugas yg berimbang*, toimatana bona humawe dohena mangkolo bago hingkani ngkani;

pe.mi.kul *n* **1** topangkolo, orang yg memikul; **2** polema, alat untuk memikul

pi.kun *a* anapulingaa

pi.lek *n* pahana

pi.lih *v* pemali; -- **bulu ipopon tani**, *ki* memandang (memper-timbangkan) bangsa atau keturunan dl memilih dsb;

me.mi.lih *v* nemali; *hati-hati kalau Anda hendak ~ istri*, pakabelo ane mampali bangkele;

me.mi.lih-mi.lih *v* nemali, norau **1** terlampau menghendaki yg sesuai dng keinginan: *ia sangat ~ sehingga belum juga beristri sampai sekarang*, hia norau gaga duu eo ei pomai bangkele; **2** terlampau teliti memilihnya sehingga sukar mendapat yg cocok: *lama benar ia ~ kemeja itu*, nahae mpu hia palina baju etu;

me.mi.lih.kan *v* nampehilika: *pedagang itu berusaha ~ warna yg cocok untuk pembelinya*, topobalu etu nahae mpu nampehilika topeolina;

pe.mi.lih *n* **1** topampelihi, orang yg memilih: *jumlah ~ di Jakarta seluruhnya belum dapat diketahui*, topampelihi i Jakarta po incani kadeana; **2** tonepebabe; nemali mpu, orang yg terlampau teliti dl memilih (suka mencela dan banyak tuntutan): *ah, ~ benar anak itu*, ngana etu nemali mpuu; **3** pampelihi, alat untuk memilih: *dewasa ini telah ditemukan mesin ~ bibit padi*, eo ei ihumami mahina pampelihi mpae

pi.lu *a* dua rara, nejuai rara **1** sangat sedih, terharu (rawan): -- *hatiku mendengar cerita anak itu*, nadua raraku nagepe tutura ngana etu; -- *rasa hatiku*, nejuai raraku;

ber.pi.lu *v* dua rara, nejuai rara: *Adinda jangan ~ rawan Kakanda menjadi hamba bangsawan*, nema madua raramu ntuai ane tuakamu napobatua maradika;

me.mi.lu.kan *v* nedua mporara: *terdengar rintih tangis yg sangat ~ hati*, nakaepeta kancingguana nedua mporara; *penderitaan rakyat di sana benar-benar ~ hati*, pangkolo todea ria mpu-mpu

neduai mporara

¹**pi.nang** *n* kalohu

²**pi.nang, me.mi.nang** *v* nepewiwi,
nekahowai: *tidak ada yg ~
anak gadis itu, momai naria
tauna nepewewi torona etu;*

pi.nang.an *n* kahowa 1 permintaan
hendak memperistri: *~nya
ditolak oleh orang tua gadis itu,
kohowana i huna totua torona
etu; 2 lamaran (pekerjaan dsb);*

pe.mi.nang *n* topangkeni
kahowa; tomang-kahowa: *~
gadis itu masih ada hubungan
keluarga, tomanghowai
torona etu noompira dapa;*

pe.mi.nang.an *n* pangkeni
kahowa: *dlm hal ~ orang-
orang tua harus diikutsertakan,
pangkeni kahowa totua ada
mampocuraka*

pin.cang *a* nakejo; nabingke: *anak
itu berjalan -- krn terjatuh,
ngana etu nabingke pomokona
habana nanawu*

pin.dah *v* encu;

ber.pin.dah *v* noencu 1 beralih
(beranjak dsb) ke tempat
lain: *ia ingin ~, hia madota
noencu; tamat sekolah dasar,
~lah ia ke SMP, mahudu SD,
napodola rau SMP; ~ ke negeri
yg baka (ke akhirat), noencu
i ngata (namate), meninggal;
mati; 2 bertukar atau berganti
(tempat, kedudukan, kantor,
dsb): sesampai di Cikampek
mereka ~ kereta ke jurusan
Purwakarta, karata ra i
Cikampek, noencu hawia rau*

Purwakarta;

ber.pin.dah-pin.dah *v* nalelei:
penyakit influenza merupakan
penyakit yg mudah ~, pahana
nalelei;

me.min.dah.kan *v* moencu
1 menempatkan ke tempat
lain; membawa (ber)pindah;
menyuruh (menggerakkan
dsb) berpindah ke tempat lain:
*ia disuruh ibunya ~ meja, hia
ibahai tinana moencu meja;
2 mopatali, menerjemahkan:
tidak mudah ~ bahasa Kulawi
ke dl bahasa Indonesia,
momai nadoli mopatali baha
Ngkulawi rau i baha Indonesia;
3 menularkan; menjang-
kitkan: ada sejenis nyamuk yg
~ penyakit demam berdarah,
naria karomu noencu
pangkalengi*

pin.dang *n* bau tapa

ping.gang *n* peko

ping.gir *n* wiwina: -- *jalan*, wiwi
dala; -- *kota*, wiwi ngata bohe;
-- *laut*, wiwi tahi; -- *pantai*,
talinti

ping.gul *n* peko;

berat --, tolohe, *ki* (pe)malas

ping.kal, ter.ping.kal-ping.kal *v*
kakakana: *semuanya tertawa
~ mendengar cerita itu,
humawera kakakana nangepe
tutura etu*

ping.san *v* nalimpu: *mendengar
kematian orang tuanya ia
langsung --, nangepe kamate
totuana, hia nalimpu*

pin.jam, me.min.jam *v* lume,
nelume: *ia ~ uang*, hia nelume
doi;

pin.jam-me.min.jam *v* nonelume;
me.min.jami *v* nampalume
1 memberi pinjam: *ia ~ aku*
uang, hia nampalume aku doi;
2 meminjam bersama-sama:
mereka ~ buku perpustakaan,
hira nelumu boo kantoro;

me.min.jam.kan *v*
nampopewai: *dia ~ sepeda*
kpd saya, hia nampopewai
hapedana; *koperasi itu ~ uang*
kpd anggotanya, hintuwu etu
nampopewai doi ilume dohena;

pe.min.jam *n* toplume:
kpd setiap ~ uang dikenakan
bunga 2% tiap bulan, butu-
butu toplume doi ipambela
anasia rongu butu mulana;
pe.min.jam.an *n* pelume:
prosedur ~ uang dr bank makin
diperketat, dala mpomako
pelume doi lako bank ipaka
kanca

pin.ta *n* perapia: *seungguhnya*
demikian, ada -- patik kpd
Tuanku, naupa iwee, naria
perapiaku hi mandika;

ber.pin.ta *v* nerapi: *saya ~ kpd*
Tuhan agar kesehatan saya
lekas pulih kembali, nerapi
doaku hi topehoi bona mahoni
aku mabelo lako iduaka

pin.tar *a* natau; napande 1 pandai;
cakap: *ia termasuk anak yg -- di*
kelasnya, hia hadua ana hikola
natau lako hi dohena; 2 cerdas;

banyak akal: *rupanya pencuri*
itu lebih -- dp polisi, hiloana
topangio etu nataupi lako i
polisi; 3 mahir (melakukan
atau mengerjakan sesuatu):
mereka sudah -- membuat baju
sendiri, hira natu mi nodau
waura moto;

ter.pin.tar *a* nelabikatau;

ke.pin.tar.an *n* kataua 1
kepandaian; kecakapan:
kelincahan dan ~ nya boleh
diuji, kahahidina pade ka
tauna mamala ra pehoba; 2
kecerdikan; 3 kemahiran: *~nya*
membuat mainan anak-anak
sudah terlihat sejak ia berumur
lima belas tahun, katauana
nobabei more-more ngawa
ihilomi umururu hampulu lima
mpae

pin.tu *n* womo 1 tempat untuk
masuk dan keluar: *di -- lubang*
tikus dipasang perangkap,
i womo po wulona walehu
itaami pamenta; *jangan*
duduk di --, nemo mencura i
womo; 2 (papan dsb) penutup
(pintu): *ibu mengunci --*, tinaku
nobihoki womo; 3 penggolong
benda bagi rumah: *rumah*
petaknya yg berjumlah 15
-- habis dimakan api, houna
hampulu alima paturua napu mi
dilai apu; 4 palang (pd) jalan:
rumah kira-kira 50 m dr --
kereta api, houta ka awana hina
mpulu mete lako i kereta api;
5 ki jalan (ke ...); yg menjadi

lantaran (untuk mendapat dsb): -- *ke arah penyelesaian peristiwa itu masih terbuka*, naria dipi dala mampaka belo kagedoa (pobungka) etu; -- *pekerjaan selalu terbuka kalau kita mempunyai keahlian*, pobagoa kana maria ane maria kataua ta; *sempit* -- *rezekinya*, moma naria rahi, tidak mudah mendapat rezeki; -- *belakang (depan, samping)* womo talikua, yg di belakang (di depan, di samping)

pi.pa *n* 1 tawolo, barang yg bentuknya bulat panjang, tengahnya berongga dr ujung ke ujung, digunakan untuk mengalirkan barang cair atau gas; pembuluh; buluh-buluh: -- *air*, tawolo ue; -- *minyak*, tawolo lana; 2 pohodea, alat untuk menyambung rokok (dibuat dr tulang, gading, dsb): -- *rokok*, pohodea rangahu roko; -- *tembakau*, pohodea tamako; 3 womo, cerobong: -- *pabrik gula*, womo pouna gola

pi.pi *n* peli: *ekor* --, ade; *lesung* --, tambaga; *tulang* --, wuku peli

pi.pis 1 *v cak* notiloi kencing; 2 *n* loi air kencing

pi.pit *n* rone

pi.ring *n* huraya 1 wadah berbentuk bundar pipih dan sedikit cekung (atau ceper), terbuat dr porselen (seng, plastik), tempat meletakkan nasi yg

hendak dimakan (tempat lauk-pauk dsb): -- *yg digunakan untuk sarapan sudah dicuci*, huraya pangkon ia kabohi mi; *tari* --, lence i nolu, tari-tarian dng membawa piring kecil dan lilin di atasnya; 2 barang yg bulat pipih menyerupai piring; 3 *ki* petak (sawah): *sawahnya beratus* --, lidana nadea wate; -- *dan kebunnya beratus bahu*, bonena nade limpu

pi.sah *nogaa* 1 *a* cerai; 2 *v cak* berpisah; bercerai: *sbg saudara seperguruan yg karib, saya tidak dapat--dng kawan-kawan yg lain*, nobale himputumo moa kupogaaka baleku; *saya tidak mau* -- *dr dia*, moma a mamala mampogaaka baleku;

-- **ranjang** nome lanca

pi.sang *n* loka: -- *ambon*, loka mbilao; -- *barangan*, loka danu; -- *raja*, loka raja; -- *uli*, loka hangkara dsb; *bukan budak-budak makan* --, moma a batua nangkon ia loka, *ki* anak kemarin (tidak mudah ditipu dsb);

pi.sang-pi.sang *n* nengila tulina

pi.sau *n* ladi

pla.fon *n* pamuaka: *tiba-tiba ia kejatuhan tetesan air dr* --, *rupanya ada atap yg bocor*, hia ia katudo i uda lako pamuaka, nemo-nemo naria ata nalohu

pla.sen.ta /plasenta/ *n* Dok talera

plas.tik *n* palasti

po.ci *n* here ngkala

po.cong *n* wataloka

po.hon *n* kau 1 tumbuhan yg berbatang keras dan besar; pokok kayu: -- *asam*, kau hambalangi; -- *mangga*, kau taipa; 2 bagian yg permulaan atau yg dianggap dasar; pangkal; 3 asal mula; pokok sebab: *pulang* --, poromua; pantaia, selamatn setahun (dua tahun dsb) sesudah orang meninggal;

po.hon-po.hon.an *n* pangale;

pe.po.hon.an *n* oma

po.jok *n* hokina 1 tempat di antara dua garis atau dua sisi (ujung, permukaan, dsb) bertemu; sudut; penjuru; 2 tempat yg jauh atau yg tidak mudah kelihatan (didatangi, dihubungi, dsb): *penduduk dr -- kota berdatangan untuk ikut menyambutnya*, tauna lako i hokina narata nepotomuna; 3 lajur di sudut surat kabar tempat karangan pendek, berisikan hal-hal yg humoris, tetapi mengandung kritik atau sindiran;

me.mo.jok *v* nekaangkaura;

pe.mo.jok.an *n* ipai hoki

po.li.si *n* polisi;

ke.po.li.si.an *n* bago polisi

pon.dok *n* bamaru 1 bangunan untuk tempat sementara (spt yg didirikan di ladang, di hutan, dsb); teratak: *di tepi hutan yg hendak dibuka itu didirikan beberapa buah --*, i

wiwi pangale nadea bamaru; 2 rumah (sebutan untuk merendahkan diri): *jika Anda tidak berkeberatan, silakan singgah sebentar di -- saya*, ane momako, marungu nakai pehami moalu i; 3 bangunan tempat tinggal yg berpetak-petak yg berdinding bilik dan beratap rumbia (untuk tempat tinggal beberapa keluarga); 4 madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam); *di daerah itu terdapat beberapa -- yg dikelola secara modern*, i ngata etu naria ba hangkua bamaru ipatuna

po.ngah *a* nampopeliu; naua;

ber.po.ngah-po.ngah *v* neliu kauana;

me.mo.ngah.kan *v* naua;

ke.po.ngah.an *n* nelabi kauana

po.rak-po.ran.da *a* nohena;

me.mo.rak-po.ran.da.kan *v* ipopohena: *perbuatan sabotase itu ~ semua rencana yg sudah disusun*, perampaki etu i tanono ami mo

po.ros *n* doena

po.si.si *n* poncuraa;

me.mo.si.si.kan *v* poponcura;

pe.mo.si.si.an *n* ipoponcura

pot *n* banga wunga

po.tong tokipua 1 *n* penggal; kerat: *bambu dua --*, wolo rongu pua; *tiga -- daging*, lae tolu ngkoti; 2 *ark* *n* kata penggolong bilangan bagi berbagai-bagai benda (spt

baju, kain, bungkusan, dan barang): *dua -- kain celana*, rompanu fa kae, rapopuruka; *kain baju satu --*, hantau baju; **3** *v cak* memotong (mengerat, memenggal, menyembelih): *tukang --*, topehamale, orang yg memotong, menyembelih; **ber.po.tong** *v* ipudu;

ber.po.tong-po.tong *v* hampua-hampua;

me.mo.tong *v* ipudu **1** memutuskan dng barang tajam; mengerat; memenggal: *ia ~ tali itu dng gunting*, kaloro etu ipudu ante gunci; *ia ~ tebu dng pisaunya*, hia natempo heha ante ladi; **2** mengiris (tt roti, daging, dsb); *~ bawang*, nohumiri pia; **3** menyembelih: *~ ayam*, nohamale manu; *~ kambing*, nohamale kebe; **4** menebang (tt kayu, pohon, dsb): *~ pohon di hutan*, notowoni kau i wana; **5** memangkas (tt rambut): *~ rambut*, nampopekoku; **6** memepat (tt kuku): *ia sedang ~ kuku*, hia nopudu kanupa;

me.mo.tong.kan *v* nopudu;

me.mo.tong-mo.tong *v* nototo;

ter.po.tong *v* natepudu;

po.tong.an *n* popudua **1** keratan; penggalan; **2** hasil memotong (memangkas, menggunting, dsb); **3** pengurangan (tt gaji, upah, harga, dsb); **4** kependekan (tt kata, nama); **5** bentuk;

model; (tt mobil, rumah, dsb); tampang (tt perawakan, wajah); bentuk; sikap (tt badan); **6** sepotong-sepotong atau satu-satu (tt penjualan barang); **7** pengurangan harga; korting: *ia mendapat ~ 10%*, hia popudua hampulu parahe;

pe.mo.tong *n* **1** pohamale, alat untuk memotong (menyembelih, memenggal); **2** topohamale, orang yg memotong (menyembelih, memenggal);

pe.mo.tong.an *n* pohamale

pra.ju.rit *n* hurodado

pri.a *n* balailo: *kaum --*, balailo, kaum laki-laki dewasa; *-- idaman* kabilaha dulu onti, laki-laki dewasa yg dijadikan dambaan (yg sangat diinginkan) oleh wanita

pri.ba.di *n* wotomoto **1** manusia sbg perseorangan (diri manusia atau diri sendiri): *kritik itu ditujukan kpd orang itu sbg ketua*, bukannya sbg --, pekamoro etu. nangkambelai hia i matana kamawotona; *pendapat --*, pampa ratana moto, pendapat sendiri, bukan pendapat orang lain; *pengawal --*, opaha, pengawal untuk diri sendiri; *sekretaris --*, topoukina, sekretaris untuk diri sendiri; **2** keadaan manusia sbg perseorangan; keseluruhan sifat-sifat yg merupakan watak orang

pri.ha.tin dua rara 1 *a* bersedih hati; waswas; bimbang (krn usahanya gagal, mendapat kesulitan, mengingat akan nasibnya, dsb): *kita selalu -- jika membaca berita-berita kebakaran yg menelan korban yg besar, kita mampahuko to napapu ane taepe karebana; masyarakat petani Jawa Tengah sedang -- dng adanya hama wereng yg menyerang tanaman padi, topolida i Jawa Tengah ranara naheha pa era nanangoho; 2 v menahan diri; bertarak; ber.pri.ha.tin a* netowe;

mem.pri.ha.tin.kan v
ipotowe: *stadion sepak bola itu sudah dl keadaan yg ~ sejak beberapa tahun yg lalu, hou peonoa hepa namaru mi lako hangkua mpae tonaliu*

pri.mi.tif *a* natepaipuri 1 dl keadaan yg sangat sederhana; belum maju (tt peradaban; terbelakang): *kebudayaan--*, ingku natepaipuri; 2 sederhana; kuno (tidak modern tt peralatan): *senjata-senjata --*, rew a lodo

pu.as *a* naoha 1 dr cukup; jemu: -- *merasakan hinaan dan nistaan, naoha nangepe petunturuka pade pe paka kodi; -- bertanya tanya, tiada seorang pun yg tahu, naoha nepekune mohema hadua nangincani; me.mu.as.kan v* nampakaoha

1 menjadikan puas; memberi (memenuhi, menuruti, dsb) hingga puas: ~ *dahaga (haus)*, naoha bai wuu, minum hingga hilang rasa dahaganya; ~ *dendam*, nehawa, membalas dendam; *adat kebiasaan yg lama itu menjadi goyah, tidak ~ lagi*, ada tonahae nolengkani etu najadi goyah, moma nampakaoha aga; *jawabannya sangat ~*, pehohonona dulu ipoiyo; 2 memberi kepuasan (kesenangan dsb) kpd: *kekayaan dan kemewahan tidak dapat ~ hatinya*, kahugia moma nampakabalo rarana; *putusan hakim itu agaknya sudah ~ kedua belah pihak*, pobotuhi jogugu dulu poio ntima li mali; 3 memadai (harapan, hasrat, dsb); menyenangkan: *hasil ujiannya tahun ini sangat ~*, pohikolana nahudumi hia natepedipo mpae ei nampakaoha mpuu

pu.a.sa nopal;

ber.pu.a.sa v nopal

pu.ber *n* kadokoha: *gadis itu --*, torona etu kadokoha

pub.lik *n* todea: -- *merasa puas melihat pertunjukan itu*, todea naoha namapahilo to ironora

pu.cat *a* namihe;

me.mu.cat v namihe;

pe.mu.cat.an *n* namihe;

ke.pu.cat.an namihe 1 *n* perihal (yg bersifat, berciri)

pucat; 2 *a* agak pucat: *wajahnya* ~, lencana namihe

pu.cuk *n* lolona 1 daun muda (di puncak pohon atau di ujung ranting): -- *enau*, lolona kau nira; 2 ujung yg runcing; puncak (pohon, ombak, dsb): -- *api*, peumbaa apu; -- *jala*, pokakamu pohoko bau; -- *ombak*, pamulana balumba; 3 yg tertinggi: -- *bulat*, naomi; 4 penggolong bilangan bagi benda (yg ujungnya runcing, spt jarum, surat, dan senjata api): *sepucuk surat*, hantau hura; *dua* -- *senapan*, rompanu panaguntu;

ber.pu.cuk *v* nalolo 1 keluar pucuknya; 2 ada pucuknya: *kata tak* ~, rolita rau rumae, putusan yg terakhir

pu.dar *a* namao; namame;

me.mu.dar *v* namame: *warna baju ini telah ~ krn sering dicuci dan dijemur di terik matahari*, baju ei nagonu habana nahoro itopohi ipowai eo;

me.mu.dar.kan *v* nampaka gonu 1 menja-dikan pudar; 2 menjadikan kacau (buyar); membuyarkan: *kedatangannya ~ ilham yg baru datang padanya*, karatana nampakaora pe wai lako narata hi hia;

pe.mu.dar.an *n* nipakaona

pu.kat *n* kipu tareka; wuwu;

me.mu.kat *v* nokipu;

pe.mu.kat *n* topokipu

pu.kul pao 1 *n* ketuk (dng sesuatu yg keras atau berat, dipakai juga dl arti kiasan): *kena* --, ipao, kena ketuk (diketuk); 2 *n* ki kena rugi (marah, tipu, dsb): *salah* --, naha mpepao, salah memukul (mengetuk); 3 *n* ki salah terima; salah menuduh dsb: *sekali* --, hangkani pao, satu kali memukul (mengetuk); 4 *n* ki satu kali berbuat (bertindak, bekerja, dsb): *tukang* --, topepao, orang yg biasa memukul orang (dng menerima upah); samseng; jagoan; 5 *v* cak memukul (mengetuk dsb): *pakailah taktik dan cari kelemahan lawan jangan asal* --, pali belo akala pade kakuraa bali nemo hampapao; 6 *a* cak ambil: -- *dulu, bayar belakang*, pounda olu, barang diambil dulu, soal membayar urusan belakang; **me.mu.kul** *v* nepao: *tiba-tiba ia ~ lenganku*, paona ncanona paleku;

pu.kul-me.mu.kul *v* nonepao: *kedua anak itu bertengkar sambil ~*, ngana etu nobungka hante nonepao;

me.mu.kuli *v* nepao;

pe.mu.kul *n* 1 topepao, orang yg memukul; 2 popao, alat untuk memukul; ~ besi, popao wesi, pukul besi; martil;

pe.mu.kul.an *n* ipao: ~ *itu dapat dihindar-kannya*, pepao etu ipalaikana

pu.lang *v* nanellik! *bila engkau*

-- ke Semarang?, bulaumako rau i Semarang; *sudah tengah malam ia belum juga* --, ntonga bengi mi pomai nancili; -- *kpd istri pertama*, nomehuli, rujuk dng istrinya yg pertama; **me.mu.langi** v nanciliki 1 pulang (lagi) ke; kembali pulang: ~ rumah yg sudah 10 tahun ditinggalkannya, ipoohai neui hou to hampulu mpa; 2 rujuk dng istri yg diceraikan: *ia merasa malu kalau ~ bekas istrinya*, hia naeyami nae nancili hi bangkelena to ipagakan; 3 memperistri (saudara sepupu): *saya setuju apabila engkau ~ anak mamakmu*, ku po io mi ane iko nupo ompi nculi ana tinamu; **me.mu.lang.kan** v ipopancuhi 1 membawa (mengirimkan dsb) pulang (ke tempat asalnya, ke rumah, dsb) mengembalikan: *ia ~ buku*, hia toilumena ipopancilina mi; 2 memulihkan: ~ napas, naode inoha, mengaso; beristirahat; 3 menyerahkan: ~ persoalan itu kpd orang tua-tua, kara-kara etu ipatidomo hi totua; 4 mengatakan bahwa (yg membuat, melakukan, dsb) itu ...: *diantaranya ada yg ~ permainan catur itu kpd bangsa India kuno*, nampo pancili more catur hi to India owi; **pe.mu.lang.an** n ipopanculi; **ke.pu.lang.an** n ipanciliki: ~ ayahnya dr rantau dapat membahagiakan hatinya,

pancilika tuama na lako nodaga namapakagoe rarana

pu.lau n lewuto

pun.tung n labipooowua 1 sisa rokok (kayu dsb) yg sudah terbakar sebagian; 2 buntung; kudung: *baju* --, baju to monapalea; *celana* --, pureka boko; 3 cak merugi: *dasar sial, sepuluh kali beruntung sebelas kali* --, hampulu ngkani norahi, hampulu hangkani naburi

pu.nya nakaria 1 v menaruh (dl arti memiliki): *ia sudah -- uang membeli sepeda*, naria mi doina rapopeole hapeda; 2 v memiliki: *siapa yg -- rumah ini*, hema tumpu hou ei; 3 n milik; yg dimiliki: *yg hilang -- saya, bukan -- Tuan*, tonaranto nanuku, moma nanu mi; -- **kerja**, naria pobago

pur.na.ma kayoha 1 a saat bulan bundar benar (tanggal 14 dan 15 bulan Kamariah): *di bawah sinar bulan* --, i wanta kayoha; 2 n bulan (30 atau 31 hari): *sudah beberapa -- mereka berlayar, tetapi belum juga kembali*, nahaeramo nodaga, poma oara nancili

pu.sar n wulili 1 tempat tumbuh rambut di kepala 2 tempat tumbuh bulu pd tubuh yg bentuknya melingkar; -- **kepala**, wulili woo

R

ra.bu *n* eo kaopona

ra.bun *a* nagawugana: *orang tua itu sudah -- mata-nya, tuana etu mata nagawu gona mi*

ra.cik, **me.ra.cik** *v* humiri, nohumiri: *ia ~ menti-mun, hia nolela ntimu;*

ra.cik.an *n* itoo **1** hasil meracik: *~nya kurang baik, potoono mona nabelo; 2* irisan tipis: *~ tembakau, tamako itoo; se.ra.cik* *n* hanceri

ra.cun *n* tuwa **1** zat (gas) yg dapat menyebabkan sakit atau mati (kalau dimakan, dihirup): *ia bunuh diri dng makan --, hia nekahunca nangkonni tuwa; 2* *Kim* zat yang menurunkan mutu logam atau sepuhan; **3** zat yang merusak atau menghambat aksi katalis atau enzim; **4** *ki* yang merusak batin: *banyak bacaan yang menjadi -- jiwa para pemuda, nadea boo ibaha nawali tuwa hi kabilaha pade torona;*

be.ra.cun *v* natuwaa: *ada kepiting laut yg ~, naria bangka tahi ihi natuwaa;*

me.ra.cun *v* ituwa: *~ tikus, tuwa walehu;*

pe.ra.cun *n* **1** topetuwa, orang yg meracuni; **2** noparia tuwa, orang yg (pekerjaannya)

membuat racun;

ke.ra.cun.an *v* nambela tuwa
ra.da, **ra.da-ra.da** *v* hodi, hodiaga: *~ gila, nono-nono mawuli; ~ mahal, nahuli hodi*

ra.hang *n* бага

¹ra.him *n* poanaka: *ayahnya meninggal dunia ketika ia masih dl -- ibunya, tuamana naohu bulana ipotianaka tinana*

²ra.him *a* potowe: *Allah yg bersifat --, topehoi nepotowe*

ra.jin *a* nadeka **1** suka bekerja (belajar dsb); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat: *--lah belajar supaya naik kelas, nadeka mobaha bone nengkahe; 2* kerapkali; terus-menerus: *ia -- ke masjid, hia nadeka rau mahigi;*

pe.ra.jin *n* tonadeka **1** orang yg bersifat rajin: *para ~ itu bekerja keras meningkatkan hasil kerjanya, tonadeka etu nobago ntomo bona madea ihi pobagona; 2* sesuatu yg mendorong untuk menjadi rajin: *perusahaan memberikan hadiah lebaran satu bulan gaji sbg ~ pegawai, popaeloa bohe mampawai topobagona*

ipopelabina. hamula; 3 orang yg pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan

ra.juk, me.ra.juk v bancu, nebancu 1 menunjukkan rasa tidak senang (dng mendingkan, tidak mau bergaul): *anak itu ~ krn ibunya tidak membelikannya mainan*, ngana etu nebancu habana tinana moma nangolika i more-morena; 2 bersungut-sungut; mengomel: *entah apa sebabnya ia ~ sepanjang hari*, mo incani habana hia nebancu hayoa;

pe.ra.juk n topebancu

ra.jut n tanu 1 jaring-jaring; jala-jala; 2 siratan benang yg berupa jaring untuk pundi-pundi, penutup. sanggul, dsb; 3 pundi-pundi (pura) yg dibuat dr siratan benang, rami, dsb; 4 bahan pakaian yg disirat dng tangan atau mesin rajut: *kain -- lebih mahal dp kain tenun*, waru to itanu nahulipi pade waru to itanu mahina;

me.ra.jut v notanu 1 menyirat jaring-jaring; 2 membuat rajut; 3 memasang rajut; menjaring (burung dsb) dng rajut; ~ *badan*, nampaka buha woto, *ki* menyusahkan diri; ~ *perut*, nanto lokaha oro thai, *ki* mengurangi makan; menahan lapar;

te.ra.jut v itanu 1 dapat dirajut; 2 terjalin: *banyak pikiran dapat ~ dl waktu sependek itu*, nadea

pantanonoa neumba hampiri mata;

ra.jut.an n toitanu;

pe.ra.jut n 1 rewa mantanu, alat untuk merajut (berupa mesin atau sepasang kawat lurus); 2 topentanu, orang yg merajut;

pe.ra.jut.an n pantanu

ra.kit n aki 1 kendaraan apung dibuat dr beberapa buluh (kayu) yg diikat berjajar dipakai untuk mengangkat barang atau orang di air; getek; 2 kata pengggolong untuk getek pasang; dua yg berpasangan: *dua --*, rongu aki; **be.ra.kit** v neraki;

be.ra.kit-ra.kit v nomeka koerau rumai: ~ *ke hulu*, *berenang-renang ke tepian*, *mobago ntoo alu*, pade mabelo, *pb* bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian;

me.ra.kit v nopatuna

rak.sa.sa naroa 1 n makhluk yg menyerupai manusia, konon berbadan tinggi besar; gergasi; buta; 2 n *ki* sesuatu yg sangat besar, sangat terkenal di bidang tertentu, dsb: -- *bulu tangkis akan bertarung dl kejuaraan ini*, tonadea ngkanai pabeta nomore wulu manu momare irara pomorea ei; 3 a *ki* besar sekali (melebihi ukuran biasa): *truk-truk -- telah menghancurkan jalan yg baru dibuat itu*, oto-oto bohe

nampakadaa dala to lao ibabei
etu

ra.kus *a* nadoko dio;

ke.ra.kus.an *n* doko

ra.ma-ra.ma *n* kalibamba

ra.mai *a* naroa 1 riuh rendah (tt suara, bunyi): -- *benar suara tembakan itu*, naroa moni panaguntu iyepe 2 gembira; meriah: *perjamuan itu -- sekali*, potomua etu naroa mpuu; 3 serba giat; sibuk (tt pasar, perdagangan): *belakangan ini pasar itu -- kembali*, wei-wei pobalu-balua etu naroa nculi; 4 banyak (penduduk, orang): *kampung itu agak --*, ngata etu naroa; 5 banyak kendaraan berlalu-lalang: *lalu lintas mulai -- menjelang lebaran*, torau nemai nampakaroea dala mamohu eo bohe;

me.ra.mai.kan *v* nampakaroea: *mereka datang untuk ~*, hira narata nampakaroea;

te.ra.mai *a* naroa mpuu: *upacara yg ~ ialah ketika mercon dipasang dan bunga api dilepaskan ke udara*, pohuhaa tonaroea more-more baa apu ipope buhi;

ke.ra.mai.an *n* karoa 1 hal ramai; keadaan ramai: ~ *penonton di gedung sandiwara itu kadang-kadang mengganggu ketenteraman masyarakat*, kadea tauna iperonoea etu hanongi-hanongi nakempo pageho ngata; 2 tontonan (perayaan dsb);

untuk memperingati hari kemerdekaan, kita adakan ~ di setiap tempat, mampetora eo kamaradikaa, kita mobabei kara ibutu-butu hokuna

ram.bah *v* talu;

me.ram.bah *v* nantalu 1 membabat; menebang; memangkas (tumbuh-tumbuhan): *mereka ~ pohon-pohon kecil*, hira nantalu kau kod; 2 membuka atau menebang (tt hutan): *para transmigran sedang ~ hutan untuk permukiman*, hira toitude nantau pangale ra pongatai ra; **me.ram.bahi** *v* nantaluhi;

te.ram.bah *v* natetalu;

pe.ram.bah *n* 1 topantalu, orang yg merambah; 2 tono; baliu, alat untuk merambah; ~ *jalan*, topotate;

pe.ram.bah.an *n* notate

ram.bat, **me.ram.bat** *v* nenele, nengkanele 1 bertambah banyak (tt tumbuh-tumbuhan); merambak; 2 meluas; menjalar (tt api ganas); menular (tt penyakit); tersiar (tt kabar, berita); meluas dan berkepanjangan (tt percakapan); 3 menjalar (merayap) naik: *tembok itu tidak kelihatan lagi krn tertutup oleh tumbuhan yg ~*, rini watu etu moma mi ihilo itabohini rumpu to nengkanele;

me.ram.bat.kan *v* nampopeng-kanele: ~ *tanaman ke arah*

para, nampopengkanele hinua;

pe.ram.bat *n* ipopengkanele

ram.but *n* wulua **1** bulu yg tumbuh pd kulit manusia (terutama di kepala); **2** apa saja yg panjang dan halus menyerupai rambut (spt *akar --*, wulungkoroa; *kawat --*, kaoa to kodi;

be.ram.but *v* nawulua;

me.ram.but *v* nowulua;

se.ram.but ewawulua

ram.pas *v* rampaki: *sayang, senjata penjahat itu tidak sempat kami --*, nadolida panaguntu to nadaa kehina etu moma namala irampaki kami;

me.ram.pas *v* nerampaki **1** mengambil dng paksa (dng kekerasan); merebut: orang itu ~ *kalungnya*, tauna etu nerampaki enana; **2** menyamun; membegal; menyabot: *ia ~ uang orang itu di jalan*, hia namparaki eloi doi tauna etu i dala

ram.ping *a* nopeko: *pinggangnya --*, pekona nopeka; *pinggangnya --* *bagai ketiding*, pekona nopeko ewa pangkoloa, *ki ejekan kpd perempuan yg gemuk tidak berpinggang*;

me.ram.ping *v* nopeko **1** menjadi ramping; **2** *ki* menjadi sedikit (kecil, susut);

me.ram.ping.kan *v* nampopopeko **1** menjadikan (tubuh) ramping; langsing, kecil: *salah satu cara ~*

tubuh ialah dng melakukan banyak olahraga dan mengurangi makan makanan yg mengandung banyak lemak, nampopopeko woto madea mampo pehuwu mi; **2** *ki* menjadikan sedikit; menyusutkan

ran.da *n* kakawu

ra.ngai, me.ra.ngai *v* kidi nekidi

rang.ka *n* wuku: -- *layang-layang*, wuku laya-laya;

be.rang.ka *v* nowuku: *binatang bersel satu itu tidak ~*, kalinono moma nawukua

rang.kap, me.rang.kap *v* hopo, nohopo;

pe.rang.kap *n* pompo: ~ *telah mengena*, pompo natepotimi, perangkap telah dimasuki binatang; *masuk ~*, nehu pompo, *ki* kena tipu; tertipu: *hati-hati, jangan sampai masuk ~ penjahat*, pakabelo nemo nambela pebagiu tonadaa

ran.jang *n* paturua;

se.ran.jang *n* hangu paturua: *kedua anak itu biasa tidur ~*, ngana rodua etu hangu paturua; **ber.se.ran.jang** *v* nohangu paturua, *ki* berada dl satu ranjang; bersetubuh

ran.jau *n* hua **1** pancang kecil-kecil dan tajam (dr besi, buluh, dsb) yg ditanamkan di tanah untuk melukai kaki orang atau untuk membunuh binatang: *jalan itu penuh dng --*, dala etu naponu hua; **2** alat peledak yg ditanam

di tanah atau ditempatkan di laut: *kapal itu tenggelam krn melanggar -- laut*, kapala tahi etu natala nambela hua tahi; 3 *ki* sesuatu yg sengaja dibuat untuk mencelakakan orang; tipu muslihat; *duduk meraut --*, *tegak meninjau jarak (duduk meraut --*, *berdiri melihat musuh)*, noncura nelumangi, nokangkore namaparito olona hamali naina, *pb* selalu bekerja dng waspada

ran.tang *n* ranta

ra.num *a* nalonto: *pisang itu sudah --*, loka etu nalonto

ra.pat *a* nomeupi; huki 1 tidak berantara; dekat sekali (tidak renggang): *rumah-rumah itu -- sekali*, hou-hou etu nome mohuki; 2 kerap (tt tanaman, anyaman, dsb): *padi jangan ditanam terlalu --*, nomula pae nema mohu gaga; 3 tertutup benar-benar hingga tidak bercelah: *ia menutup pintu dng --*, hia nowunta mpiri womo; 4 berhampiran sekali; dekat benar: *kapal dapat berlabuh -- pd pangkalan*, kapala tahi nehampo pencoweana; 5 karib; erat (tt persahabatan): *teman --*, bale himputu; *menambah -- persahabatan*, nampakamohu pobali;

me.ra.pat *v* neparaduki 1 menjadi rapat; mendekat: *ia duduk ~ ke ayahnya*, hia noncura namparaduki

tuamana; 2 berlabuh dekat pangkalan dsb: *perlahan-lahan perahu itu pun ~lah*, naole-ole hakaya etu nencowemi; 3 menjadi (berusaha) supaya akrab, erat (tt persahabatan): *keluarga yg berselisih itu mulai ~*, topoompi nohिला etu namohuki ramo;

me.ra.pati *v* neparaduki: *ia ~ rumah itu*, hia namparaduki hou etu;

me.ra.pat.kan *v* imohukina 1 menjadikan rapat; mengerapkan: *~ anyaman tikar*, ali rapaka kiha; 2 mendekatkan kpd: *~ duduknya kpd adiknya*, tuaina imohukina; 3 mempererat: *~ persahabatannya*, nampa kamohuki pobalena;

ra.pat.an *n* iumpu; ipopohiumpu;

mem.pe.ra.pat *v* pakamohuki

ra.pi *a* napia 1 baik, teratur, dan bersih; apik: *rambutnya selalu disisir --*, wuluana ikarabi pakapia; 2 teratur baik; tertib: *deretan rumah itu amat --*, pome duncu hou etu napia; 3 serba beres dan menyenangkan (pekerjaan dsb): *pekerjaannya ditanggung -- dan memuaskan*, pobagoana napia pade nepakasana; 4 siap sedia; siaga: *rumah penginapan tamu negara dikawal dng --*, hou paturua torata topoparenta ijagabelo; 5 sebagaimana mestinya; tidak asal saja: *pintu sudah terkunci --*, womo

ibihoki belo mi;

me.ra.pi.kan v ipakapia: *ia ~ buku di atas meja*, hia notiapahi hura boo lalo meja

ra.puh a namaru **1** sudah rusak (patah, pecah, sobek putus): *kayu yg --, kau tonamaru; 2 ki lemah, sakit-sakitan (tt tubuh): tubuhnya kecil dan --, wotona nakodi pade nalentea; 3 ki tidak teguh (tidak tetap pendirian dsb): pendiriannya --, panto-nonoana norenca*

ra.sa n tami **1** tanggapan indra thd rangsangan saraf, spt manis, pahit, masam thd indra pengecap, atau panas, dingin, nyeri thd indra perasa); **2** apa yg dialami oleh badan: -- *pedih dan nyeri di perut merupakan gejala sakit lambung, thai tua nepiu batuana nadua thai tua; 3 sifat rasa suatu benda: gula --nya manis, gola namomi; 4 tanggapan hati thd sesuatu (indra): -- sedih, najuu rara (bimbang, takut); 5 pendapat (pertimbangan) mengenai baik atau buruk, salah atau benar: -- adil, moa nopahamali; be.ra.sa* v tami **1** mendapat rasa (yg dialami oleh badan): *seluruh badannya ~ sakit, humawe wotona nadua; 2 mempunyai rasa (pahit, manis, dsb): gulai itu ~ asin, cukup banyak garamnya, uta etu kapaga, nadea gaga poma; 3 Mk dirasa (i); terasa (sbg): rumahku ini tiada ~ rumahku*

lagi, hou ei moma ewa houku; me.ra.sa v **1** itami, mengalami rangsangan yg mengenai (menyentuh) indra (spt yg dialami lidah, kulit, atau badan): *setelah ~ pahit, obat itu diludakkanya, pakuli napai pope hupana; 2 ipakadua, mengalami rasa dl hati (batin): ~ terhina, ipakadua rara;*

me.ra.sai v ipetami **1** mengecap (makanan); mencicipi: *~ minum sejuk setelah lama berjalan dl panas matahari, nadaa kona nanginu ue ane mahae gaga momako bula eo ngkara; 2 mengalami (mendapat) kesenangan dsb: ~ kebahagiaan, nampetami kagoea;*

me.ra.sa.kan v nampetami **1** membiarkan (menjadikan) merasa atau merasai: *rakyat belum ~ nikmatnya kemerdekaan secara merata, todea poma nampetami kamaradika; 2 mereka ~ sepenuhnya hidup bersuami istri, hira toponcamoko nome potowe; te.ra.sa* v ipetami: *tekanan ekonomi semakin ~ di mana-mana, katuwua ipetami mi rima-rima*

ra.tus n hatu;

be.ra.tus-ra.tus num mpa atu-atu: *~ orang yg bekerja di situ, mpa atu-atu tauna nobago ihetu;*

ra.tus.an num yatuna **1** bilangan

seratus: *satuan dikumpulkan dng satuan, puluhan dng puluhan*, ~ dng ~, hanu-hangu ipalimpuru, mpulu-mpulu naiulee, yatuna pade yatuna; **2** cak beratus-ratus: *setiap hari ~ orang berobat ke situ*, buto eona i yatuna tauna nampope-pakulihi i hetu;

se.ra.tus num hatu

ra.ung n au; nongare;

me.ra.ung v noau: *harimau ~*, harimau nehungiri;

me.ra.ung-ra.ung v noau-au **1** menangis dan memekik keras-keras; menggerung-gerung: *anak itu ~ sambil berguling-guling di tanah*, ngana etu noau-au pade nengkahulu i tana; **2** berkali-kali meraung: *sirene mobil polisi ~ sepanjang jalan yg didahului*, tiwolu oto polisi noau-au humangkau dala toiliu

ra.ut, **me.ra.ut** v omi, noomi: ~ *pensil*, hia noomi patolo; *dia ~ bambu untuk membuat layang-layang*, hia noomi wolo mobabei laya-laya;

ra.ut.an n **1** noomi, hasil meraut; **2** poomi, alat untuk meraut

ra.wa n tananta

¹**ra.yap** n ane; bubu: *seperti ilmu --*, ewa pakuli ane, mengerjakan sesuatu sedikit demi sedikit

²**ra.yap**, **me.ra.yap** v nolo, nenolo **1** bergerak maju dng tangan dan kaki serta badan bertumpu

ke tanah; **2** bergerak perlahan-lahan: *tentara gerilya itu ~ memasuki pertahanan lawan*, hurodado pentaleru nenolo nempehuaki gimpu bali; *walaupun ditahan, ternyata waktu tidak pernah berhenti* ~, nau ralawa, eo nomako dola; **3** menjalar: *kalaupun tidak diberi para-para, tumbuhan yg menjalar akan ~ di tanah*, ane moma rababei, pengkaneleana tinuda nengkanele i tana

ra.yu a lanai;

me.ra.yu v nelanai;

me.ra.yu.kan v nempelanai: ~ *hati*, nempelanai rara

re.bah v nadungka: *banyak pohon yg -- ditiup angin kencang itu*, nadea kau nadungka tawui ngolu bohe;

re.bah-re.bah v nengkalule; nengkajole: *saya ~ sebentar sebelum pergi mengaji*, aku nengkajole kapomana rau mahigi;

me.re.bah v nengkalule: *ketika ia datang tadi, saya sedang ~ di tempat tidur*, karatana hia bulaku nengkalule i paturua;

me.re.bah.kan n pakadungka **1** membuat (menja-dikan) rebah; menumbangkan; merobohkan: ~ *pohon*, pakadungka kau; **2** membaringkan: *dia ~ diri di atas rumput untuk melepaskan lelah*, hia notuturua ikawako nampakaoha lenge; **3** *ki menyembelih* (binatang);

mereka ~ kerbau dan kambing untuk pesta perkawinan itu, hira nohamale bengka pade kebe ipancamoko etu; 4 ki menggulingkan; menjatuhkan (pemerintah); menggagalkan: ~ pemerintah, nampakanawu topo-parenta;

re.bah.an *n* poturua;

re.bah-re.bah.an *v* nengkalule

re.bung *n* buko;

me.re.bung *v* nobuko

re.bus, me.re.bus *v* nahu, nonahu: ~ *ubi*, nonahu ngkahubii; ~ *sayur*, nodio uta; ~ *air*, nouna ue, memasak air sampai mendidih

re.but *v* yagoi; rampaki;

be.re.but *v* nomerampaki 1 berlomba-lomba (dahulu-mendahului) mengambil sesuatu: ~ *tempat*, neayogi poncuna; ~ *kekuasaan*, nerampaki poncuna; ~ *mulut*, nonehono; 2 mulai: *pd waktu hari ~ senja*, ngkanowia; 3 bersaing untuk mendapat sesuatu kedudukan (jabatan, juara): ~ *kursi bupati*, nampomeagi poncuru bupati;

be.re.but-re.but *v* nonerara;

be.re.but.an *v* nomerampaki: *anak-anak itu sangat senang makan~*, ngana-ngana etu nago mpuu nomerampaki nangkonii; *kedua partai itu ~ kursi*, partai rongu etu nohilumba namomeyogoi pencunaa;

be.re.but-re.but.an *v* nonea-goi;

pe.re.but.an *n* noneagoi: ~

kekuasaan, nampomeyagoi poncuna; ~ pangkat, nampo-meagoi pangka;

mem.pe.re.but.kan *v* nome-rampaki

re.gang *a* nakadu;

me.re.gang *v* ipakakadu 1 menjadi tegang (tidak kendur): *wajahnya ~ menahan tangis yg hendak meledak*, lencena ipakadu hia nahibiu ke makeo; 2 menarik, merenggut; merebut dng paksa;

me.re.gang.kan *v* idii

re.la /réla/ *v* 1 nupoio, bersedia dng ikhlas hati: *aku -- mati membela tanah tumpah darahku*, aku poio mate mampotolawai ngataku; 2 izin (persetujuan); berkenan: *kedatangan saya ini hendak meminta -- tuan*, katumaika ku ei ane nupoioi totuama; 3 bularara, dapat diterima dng senang hati: *semua itu kuberikan kepadamu dng --*, humawee etu kuwaika ko ante bularara; 4 tidak mengharap imbalan, dng kehendak atau kemauan sendiri: *dng suka --*, hante bularara; **me.re.lai** *v* nampoio: *Tuhan ~ perbuatan yg baik*, topehoi nampoio babaeia to nabelo; **me.re.la.kan** *v* ipoio: *saya sudah ~ uang yg diambilnya itu*, aku ipopewi mara kuni doi to iyalana etu; **ke.re.la.an** *n* ipoio: *saya*

mengharap ~ Bapak, aku harumaka poio to tuama

re.ma.tik /rématik/ *n* kule

rem.bes, me.rem.bes *v* tudo, natu do; hena, nohena, **1** meresap ke luar atau ke dl (tt barang cair); tiris: *air ~, ue nohena; 2 ki nentalera, menyusup (dng diam-diam): beberapa anggota gerombolan ~ masuk ke jantung kota, nadea to iwali nentalera nehua i rara ngata bohe; 3 ki norata, menjalar perlahan-lahan: "madat" barang terkutuk itu sekarang mulai ~ ke beberapa pelosok: sopi to ipelagii iwei-wei norata ihoki ngata*

rem.pah *n* rampa;

rem.pah-rem.pah *n* rampa-rampa;

me.rem.pahi *v* norampa;

me.rem.pah-rem.pahi *v* iram pai

rem.pak *a* noaba;

be.rem.pak *a* nohumangkau;

me.nye.rem.pak *v* nahintou;

se.rem.pak *v* hingakai ngkani: *datang ~, nahitorua; maju ~, rau hingkani*

ren.dah *a* narede **1** dekat ke bawah; tidak tinggi: *pohon-pohonan yg -- ditanam dng teratur, kau to narede ipanene notuda; 2 hina; nista: -- budi, moma noada; me.ren.dah.kan* *v* nehauru **1** menjadikan rendah; membawa hingga menjadi rendah; menurunkan; **2** memandang rendah (hina) orang lain;

menghina-kan: ia suka ~ orang lain, hia nampa-hauru to ntani

ren.dam, be.ren.dam *v* bangka, nebangka; nekalimpa: *setiap pagi ia mandi ~ di sungai, butu hampepulo hia naniu nekalimpa i ue;*

me.ren.dam *v* ibangka: *ia ~ bajunya yg kotor di dl air, bajuna nawata ibangkana hia i rara ue;*

me.ren.dam.kan *v* nobangka: *ia ~ baju kotornya, hia nobangka bajuna nawata;*

te.ren.dam *v* ibangkami **1** sudah direndam; terbenam (tergenang) dl air: *tanah itu dibiarkan ~ barang dua malam lamanya, tana etu ipakaluha ibangkami rarana romengi; 2 ki tinggal lama: dia ~ di rumah saja, hia netiroda i rara hou; 3 ki asyik: sewaktu kami datang ke rumahnya, ia sedang ~ dng bukunya, bula kami narata i houna, kantomohana nobaha*

re.ngek /réngék/, **me.re.ngek** *v* karuhenge;

me.re.ngek-re.ngek *v* nekaru henge

reng.kuh, me.reng.kuh *v* kapui **1** (mendekatkan, meraih) arah ke dada (tubuh): *ia ~ kepala anak itu, lalu didekapnya, hia nangkapui woo ngana etu, pade ipakarakuna; 2* menjadikan (menganggap) sbg: *dia ~ anak itu spt anak sendiri, ngana*

etu ipotowena ewa anana
moto; 3 membujuk: ~ *orang*,
nampotowe tauna

re.sap, me.re.sap v nancih i 1 masuk
pelan-pelan ke dl lubang-
lubang kecil atau lembut
(terutama tt barang cair): *air
itu pun lekas ~ ke dl tanah*, ue
nahomi nancih i rara tana; 2
merembes (masuk atau keluar);
menetes (tt keringat): *peluh
dingin ~ membasahi tubuhnya*,
ini daa nampaka buru wotona;
3 hilang lenyap (dr pandangan):
*apabila matahari terbit,
kabut pun ~lah*, pebere eo
lilimoku narantomi; 4 masuk
dan melekat benar (ke dl hati
dsb): *ajaran itu ~ benar ke dl
hatinya*, patudu etu ipoingkuka
nami;

te.re.sap v nancih i

re.ze.ki n rahi

ri.ak n engke;

be.ri.ak v naengkea

¹ri.but a 1 nadea bago, sibuk sekali;
banyak pekerjaan: *menjelang
Lebaran orang -- membeli
barang, terutama pakaian
dan bahan makanan*, ila
mohu buka tauna nadea tauna
nagoli waru, pade pangkoni; 2
nogehe, recok; gaduh; ingar;
ramai (rusuh) tidak keruan;
marah-marah (mengamuk):
*siswa itu sangat -- , mungkin
gurunya belum datang*,
ngana hikola etu nogeho
habana guruna poma narata;

3 ncamoko, bertengkar mulut:
seringkali ia -- dng suaminya,
hia ncamoko nobungka;
me.ri.but.kan v nepopogeho
1 menyebabkan ribut; meng-
gemparkan; mengacaukan;
2 merusuhkan; 3 *ki*
mempersoalkan

²ri.but a namburu

ri.ca n mariha;

ri.ca-ri.ca n pakaha

ri.cuh a nogeho 1 ribut; cekcok: --
soal jual beli tanah, nogeho
pome pobaluka tana; 2 campur
aduk tidak keruan; kacau:
*keadaan jadi -- krn tidak
adanya pemimpin*, nogehoa
habana moma naria to imotana

ri.hat v nondodo;

be.ri.hat v noncura rodo

rim.ba n wana ngkiki: *hilang tidak
tentu --nya*, naronto moma
incani kalauana, hilang lenyap
tanpa meninggalkan kesan atau
jejak

rin.dang a narudu: *bernaung
di bawah pohon yg --*,
nengkanaolu puu kau narudu;
me.rin.dang v narudu: *taman
dng pohon- pohonnya yg
tampak ~*, karawaa ikatuwui
tinuda narudu

ring.kus, me.ring.kus v hilu,
nohilu 1 mengikat kaki dan
tangan (atau kaki binatang yg
akan disembelih): *pagi-pagi
benar para jagal sudah ~ kaki
sapi yg akan dipotong*, hampe
pulo topohamale nohilu japi

torahamale; 2 *cak* menangkap; membekuk (pencuri): *polisi ~ orang itu*, polisi nohilu tauna etu

rin.tih, me.rin.tih v 1 nekakai, mengerang (krn kesakitan dsb): *si sakit ~ krn tiada berkeputusan*, todua nekakai habana moma naria kahuduana; 2 *ki* nagkaohe, mengeluh; mengesah: *mereka ~ tiada sanggup lagi membayar pajak seberat itu*, hira nangkaohe momami pakulera nobayari balahitee ra

ro.bek /robék/ a nohia;

me.ro.bek v nohia 1 menyobek, mengoyak (tt tikar, baju, kain, dsb); 2 *ki* mengacaukan; meresahkan: *inilah sebenarnya yg ~ pikiran dan perasaannya*, to eimi nampa kodua rarana;

me.ro.bek-ro.bek v ihia;

ro.bek.an v ihia-hia 1 sesuatu (kain dsb) yg sudah robek atau sesuatu yg dirobek: *menjelang magrib ia membakar ~ kain untuk mengusir nyamuk*, ngkonowia mparo hia notutumi ronto bona malai karonau; 2 hasil merobek: ~ *pd kulit perutnya mulai diperiksa*, ihia-hia kabentaa thaina iparehami; **pe.ro.bek** n tophia;

pe.ro.bek.an n ihia

ro.boh v napongka 1 runtuh (tt bangunan yg besar, spt rumah, tembok): *gedung-gedung -- akibat gempa bumi yg hebat*, hou-hou bohe napongka 1

lengka linu; 2 rebah; tumbang (tt pohon, tanaman): *angin ribut semalam, menyebabkan pohon mangga itu --*, ngolu bohe ngkawengia wei nampakapongka taipa etu; **me.ro.boh.kan** v napongka 1 roboh; meruntuhkan (rumah dsb); 2 menyebabkan tumbang (rebah); merebahkan; menumbangkan (pohon, tanaman, dsb); 3 menjatuhkan (mengalahkan dsb): *ia dng mudah ~ lawan-lawannya*, hia padogi hante balina;

pe.ro.boh.an n ipakapongka

ro.kok n roko;

me.ro.kok v noroko;

pe.ro.kok n toperoko

ron.tok v narona 1 jatuh atau gugur dl jumlah yg banyak (tt buah-buahan, daun-daunan): *angin kencang dan kemarau panjang telah membuat daun pepohonan --*, ngolu bohe pade eo ngkara nadea tawe kau narona; 2 luruh (tt bulu, rambut, dsb): *rambutnya jadi -- setelah ia melahirkan anaknya*, wuluana narona-rona napui roana; 3 lepas; mengelupas (tt cat, bedak): *cat tembok itu sudah --*, cat tembo etu narona; 4 banyak tanggal (tt gigi): *giginya -- akibat kecelakaan*, ngihina napongka habana nanawu; 5 *ki* kalah: *para pemain kita -- di semi final*, topohepa ta nadagi pohepa karongkanina;

me.ron.tok.kan v 1 nampakarona, menggugurkan; meluruhkan: *ia ~ gigi orang itu*, hia nampakarona ngihi tauna etu; 2 *ki* nampadagi, mengalahkan: *dl babak penyisihan kesebelasan itu berhasil ~ lawan yg diunggulkan bakal menjadi juara*, pamulana nohepa topohepa etu nampadagi timali na to i dulu po linga

ro.tan n lauro 1 tumbuhan menjalar yg batangnya digunakan untuk berbagai barang atau perabot (spt kursi, tali, gelang); 2 pukulan sbg hukuman: *hukumannya 6 tahun buangan dan 200 --*, ono mpae itarungku pade i wowe roatu ngkawi weba lauro; **me.ro.tan** v 1 nelauro, mencari rotan; berotan: *pekerjaannya ~ di hutan*, bagona nelauro i wana; 2 iweba rurunami, memukul dng rotan: *krn kesalnya, sais itu ~ kudanya*, habana nagigi rarana, topopajala etu iweba rurunami jarana;

pe.ro.tan n topelauro: *selain sbg petani, ia juga ~*, moma aga topolida, hia topelauro

ru.am n mangkaseso

ru.as n lae 1 bagian antara buku dan buku atau antara sendi dan sendi (pd jari, bambu, tebu, dsb): -- *tebu itu panjang-panjang*, lae heha etu nalanga; 2 bagian antara satu tempat

(kota) dan tempat (kota) yg lain (tt jalan): -- *jalan Jakarta-Cikampek sudah licin*, lae dala Jakarta-Cikampek nabelo mi;

be.ru.as-ru.as v nolae 1 ada ruas-ruasnya: *batang tebu ~*, heha nolaeka nadea lae; 2 beberapa ruas;

se.ru.as num halae

ru.gi a narugi; natekono 1 a (terjual) kurang dr harga beli atau modalnya; tidak mendapat laba: -- *sedikit dijualnya juga krn ia memerlukan uang tunai*, narugi hodi pampo baluna habana ia nampaluu doi; 2 a kurang dr modal (krn menjual lebih rendah dp harga pokok): *jika dijual Rp550.000,00, -- nya Rp50.000,00*, ane rapobalu lima ratu lima mpulu ncobu, rugina lima mpulu ncobu; 3 a tidak mendapat faedah (manfaat); tidak beroleh sesuatu yg berguna: *ia merasa -- mengikuti kursus itu krn apa yg diajarkan di kursus itu telah dipelajarinya setahun yg lalu*, hia narugi nantuku hikola etu habana incanii na ami-mi hampae to nalinu; 4 n sesuatu yg kurang baik (tidak menguntungkan); mudarat: *apa -- nya kalau kaumaafkan kesalahan adikmu itu*, napa karugia na ane moma pi nutano hala tuaimu; **be.ru.gi** v narugi; **me.ru.gi** v narugi: *jika dijual sekali, akan ~ dua ratus rupiah*,

ane rapobalu hingkani, narugi roatu rupiah; *siapa yg mau ~*, hema madota marugi;

me.ru.gi.kan v nampakarugi
1 mendatangkan rugi kpd; menyebabkan rugi: *pemogokan itu ~ perusahaan jutaan rupiah*, peboncu topobago nampakarugi popaeloa; 2 sengaja menjual lebih rendah dp harga pokok: *ada pedagang yg ~ barang dagangannya krn perlu uang*, naria topebalu-balunarugi habana namaparalu doi; 3 mendatangkan sesuatu yg kurang baik (spt kerusakan, kesusahan) kpd: *peraturan ujian itu sangat ~ para peserta ujian*, katoa ujian etu nampakarugi topentuku ujian; **ke.ru.gi.an** v karugi 1 menanggung atau menderita rugi: *dl delapan bulan saja perusahaan itu telah ~ sampai sembilan juta rupiah*, walu mula aga popaeloa etu karugi hahio juta rupiah; 2 n perihal rugi: *dng mendapat borongan ratusan juta rupiah*, ~ dan utang perusahaan itu sudah teratasi, namparatabago iyatu juta rupiah karugia pade indana padagaa etu nati tabohi nimi; ~ yg disebabkan oleh bencana alam itu belum diketahui dng pasti, karugia kaduyua poma incani kadeana; 3 n sesuatu yg dianggap mendatangkan rugi (tt kerusakan): *pengeboman itu menimbulkan ~ besar kpd*

musuh, peboo etu nampakarugi bali; 4 n ganti rugi: *pihak penabrak diharuskan membayar ~ sebesar Rp500.000,00*, toperumpa kana motolohi imatu nobu rupiah

ru.juk v moncamokoki 1 kembalinya suami kpd istrinya yg ditalak, talak satu atau talak dua, ketika istri masih dl masa idah: *ia -- dng istrinya*, hia nohingkabeloki hante bangkelenena; 2 ki kembali bersatu (bersahabat dsb): *kedua partai yg sudah -- itu ikut dl kabinet baru*, rongu partai nohingkabelo ramo ipatuna neili topoparenta bou; **me.ru.juk** v nomehiliku; **me.ru.juki** v nanciliki

ru.mah n hou;

be.ru.mah v nohou 1 mempunyai rumah: *ia se-orang yg sukses, usianya masih muda, tetapi sudah berkedudukan tinggi dan ~ besar*, hia tauna norahi, nangera dipii napangkaa pade nohou bohe; 2 diam (di); tinggal (di): *ia ~ di desa itu*, hia nohoua i ngata kodi etu;

ru.mah-ru.mah.an n hohouaa;

pe.ru.mah.an n pongataa 1 kumpulan beberapa buah rumah; rumah-rumah tempat tinggal: *pemerintah sedang mendirikan ~ untuk golongan menengah*, topoparenta

nobangu hou katumpuika tolaentonga; 2 proses, cara, perbuatan menyediakan rumah: *kesukaran ~ di kota besar semakin memuncak*, pohoua i ngata bohe moma mi naria; 3 tanah kosong (untuk mendirikan rumah): *disediakan tanah ~, luasnya 20 ha di tepi kota*, iparia tana pohoua, kaluona rompulu hektare i wiwi ngata bohe

rum.bia *n* tobare 1 palem yg hidup (tumbuh) di rawa-rawa, tumbuh bergerombol, dan daunnya dapat dibuat atap; *Metroxylon sagus*; 2 daun rumbia; 3 atap rumbia

rum.pang nalakangihi 1 *a* bersela-sela krm tanggal giginya; ompong: *kalau ia tertawa, kelihatan giginya yg --*, ane hia makiri, nakahiloa ngihina tonalaka; 2 *n* rongak atau bersela-sela (tt pagar dsb): *babi itu masuk melalui pagar yg --*, wawu etu nencua nantara wala takara; 3 *n* sela (selang waktu, berhenti sebentar, dsb): *tiada --nya ia berpuasa sunat setiap hari Senin dan Kamis*, moma naria olona hia nopali loko eo Senen pade Kamisi

rum.put *n* dono 1 tumbuhan jenis ilalang yang berbatang kecil, banyak jenisnya, batangnya beruas, daunnya sempit panjang, bunganya berbentuk

bulir dan buahnya berupa biji-bijian, spt -- *bambu*, ewa katuwu wala; -- *benggala* papu; -- *betung*, awo; -- *ilalang*, dono; 2 tumbuh-tumbuhan kecil, spt -- *kejut-kejut*, nakaekata;

rum.put-rum.put.an *n* kawoko 1 berbagai jenis rumput; 2 tempat yg berumput: *mereka beristirahat sejenak sambil berbaring di ~*, hira nengkanaolu i rara kawoko; **be.rum.put** *v* nakawoko: *hala-mannya yg ~ tebal itu terpelihara dng baik*, karawaana nakawoko ipatuwu belo;

me.rum.puti *v* nawawohi 1 membuang rumput (untuk membersihkan tanah) menyangi rumput; 2 menanamkan rumput pd; menaruh tanah berumput pd; **re.rum.put.an** *n* nakawoko

run.tuh *v* rapongka 1 roboh krm rusak dsb (tt bangunan); jatuh ke bawah atau terbang krm rusak (tt barang yg berat-berat): *rumah itu -- krm gempa bumi*, hou etu napongka habana ilengka linu; 2 jatuh; gugur (tt buah): *mendapat durian --*, nadea rahi; 3 gugur atau longsor (tt tanah, lereng gunung): *lereng gunung itu -- dan menutupi jalan raya*, papa bulu etu naduru nantabohini dala;

me.run.tuh *v* naduru;

me.run.tuh.kan *v* ipakaduru 1

merusakkan dan merobohkan; menjatuhkan; menerbankan: *bom yg dahsyat itu telah ~ puluhan gedung di kota itu*, boo tonakanca etu nampakarega nadea ncou i ngata bohe; **2** menyebabkan runtuh (gugur, longsor): *hutan itu menjaga air hujan supaya tidak ~ tanah di lereng gunung*, pangale etu nolawa uda bona nee naduru papa bulu; **3** *ki* menjatuhkan (merusakkan, menghancurkan) kekuasaan, pertahanan, pemerin-tahan, dsb: *segala usaha untuk ~ pertahanan musuh itu telah gagal*, humawee pantanonoa mampakadagi bali moma naria bakena; **4** *ki* menghancurkan cita-cita (iman): *akibat memakai narkoba, ia telah ~ cita-citanya menjadi seorang dokter*, habana nanginu pakuli toipelagii, antoana mawali dokutoro moma iratana

run.tun, be.run.tun v *tuku*, nonetuku: *terdengar suara tembakan ~*, momi panaguntu nome *tuku-tuku*

ru.nut n walea: -- *orang yg masuk ke halaman rumah masih jelas kelihatan*, walea tonehua i rara hou ihilo dipii; *putus --*, nalipo walea, kehilangan jejak

ru.pa n lence: -- *anak itu mirip kakaknya*, lence ngana etu ewa tuakana;

se.ru.pa n nehibaliaatu **1** satu rupa (macam, jenis): *bajunya ~*

dng baju saya, bajuna nehibali bajuku; **2** sama rupanya (bentuknya, warnanya); sama: *seragam: anak kembar itu memakai baju ~*, ngana kamara norapi etu warura nahibali; **3** sama (dng); bersamaan (dng): *apa kata ibunya ~ saja dng yang dikatakan ayahnya*, lolita tinana nahibali lolita tuamana; **4** selaku; seperti; sebagai: *tingkah lakunya ~ orang kaya*, babeiana ewa tohugi; **5** sebangun (sama bangunnya atau bentuknya): *rumah-rumah itu ~*, hou-hou etu nahibali;

me.nye.ru.pai v nahabila **1** serupa dng; mirip dng; mengarah-arahi: *batu itu hitam dan keras ~ besi*, atu etu nawuri pade natua ewa ahe; **2** menyamai: *engkau harus dapat ~ dia*, baik dl hal kepandaian maupun dl hal kerajinan, iko ewa hia, naelo kataua nabelo kadeka; **3** meniru (-niru): *anak kecil suka ~ kelakuan kakaknya yg lebih besar*, ngana kodi nancawa babeia tuaka tobohe; **me.nye.ru.pa.kan** v nampa hibalia

ru.sa n ruha

ru.sak a nadaa **1** sudah tidak sempurna (baik, utuh) lagi: *banyak rumah yg -- krn gempa*, nadea hou nagero habana i lengka; **2** *ki* luka-luka; bercalar-calar; calar balar: *pemain kesebelasan kita banyak yg -- dl pertandingan final itu*,

topohepata nadea naweho i
 rara pohepae kahuduana; **3**
ki busuk: ditemukan mayat
yg sudah --, wataloka irata
napopeme; 4 ki tidak dapat
berjalan lagi (tt mobil, mesin):
mobil saya -- lagi hari ini,
otoku nagero muimi; 5 ki
tidak beraturan lagi (tt bahasa,
adat): adat yg sudah --, ada
nagero mi; dng bahasa yg --
orang asing itu menanyakan
alamat hotel yg ditujunya, ante
baha tomomai nakomo torata
etu nampakune pohangkaraa
antoana; 6 ki tidak utuh lagi
(perkawinan): perka-winannya
sudah lama --, ponca-mokora
nahaema ngeri; 7 ki terganggu
(ingatannya): -- ingatannya krn
gegar otak itu, nalipo notona
habana untoa nagera etu; 8
hancur; binasa: -- negeri itu
krn pengeboman yg dahsyat,
nagero ngata etu habana i boo;
me.ru.sak v nagerohi **1**
 menjadikan rusak: kritik yg
 ~, pepebae nepakadaa; ada
 tenaga yg membangun dan ada
 pula tenaga yg ~, naria roho
 belo naria roho; **2** merusakkan;
me.ru.saki v ipakadaa:
 segerombolan gajah sering
 masuk kampung dan ~
 tanaman petani, nehua ngata
 pade nampakadaa (nangkoni)
 hinua topobone, topolida;
ke.ru.sak.an nadaa **1** n
 perihal rusak: ~ itu sukar
 diperbaiki, kada etu nakoro

rapakabeloku; **2** a menderita
 rusak (kecelakaan): pesawat
 itu mendarat krn ~ mesin,
 kapala mpeworo nehompo
 rapaka beloku

ru.suk n uhu **1** sisi; samping;
 lambung (sebelah tubuh
 dsb): kandang kerbau itu
 bersambung dng -- rumah,
 gimpu bengka etu nomer
 umpu anti maneka hou; **2** tepi;
 pinggir; **3** iga (tulang-tulang
 dr tulang belakang ke tulang
 dada)

S

sa.bit *n* sangko: *dng -- di pinggang petani itu pergi ke kebunnya, hante sangko i pekona to pobone etu rau i bonena; bulan --, wula hangko;*

me.nya.bit *v* nosangko: *ia sedang -- rumput di padang rumput itu, kanto-mohana no sangko kawoko i tongo mpada;*

sa.bit.an *n* posengkoa;

pe.nya.bit *n* topesangko;

pe.nya.bit.an *n* popasangkoa;

Sab.tu *n* eo Satu

sa.bun *n* habu;

ber.sa.bun *v* nohabu;

me.nya.bun *v* ihabui: *sebelum dibilas, Ibu ~ piring-piring kotor lebih dulu, kapamama i pegaha, ina nohabu huraya to nawata i lodo;*

me.nya.buni *v* ihabui: *ibu ~ tubuh adik yg kotor, ina nohabui woto to tuai to nawata;*
me.nya.bun.kan *v* nohabui: *petani itu ~ pasir putih ke badan, topalida topobone etu nogerei talabone bula i wotona*

sa.but *n* benu: *-- kelapa dapat dibuat tali atau keset, benu kaluku i babei kaloro pamporihia paa*

sa.gu *n* tabaro

sa.ha.bat *n* bale: *ia mengundang*

-- lamanya untuk makan bersama-sama di restoran, hia nampemuaki bale dohe rau mangkona pobalu-balu konia; -- dekat, bale namohu; -- karib, bale himputu; dia adalah -- karib kakakku, hia bale tuakaku;

ber.sa.ha.bat *v* nobale: *jangan ~ dng orang jahat, nemo mobale ante to nadaa; ia sangat ~, hia nobali mpuii*

sak.si *n* habi: *siapa -- nya bahwa saya berbuat begitu, hema habi i weta babeiaku; -- yg kedua itu oleh hakim dianggap tidak sah, habi karoduana etu i jogugu nanguli moma nakono;*
ber.sak.si *v* pohabi: *surat perjanjian itu seharusnya dibuat di atas kertas bermeterai dan ~ sekurang-kurangnya dua orang, hura ka hingkoa baha etu kalipatona ibebei rara hura naria parangkona, pade ka kara-karana;*

me.nyak.si.kan *v* ipohabi: *kita dapat ~ kebolehan nya nanti di arena pertandingan, mamala taa naai mei, i rara bauru to ipa; ia benar-benar ~ peristiwa (kejadian) itu, hia hadia ipana*

etu;

sa.ku *n* kohita: -- *kemeja biasanya terdapat pd bagian dada sebelah kiri, kahita baju, kaiyampuna bamara mali kai; me.nya.ku.kan* *v* nopaikohita: *ia segera ~ uang yg diterima dr ayah-nya, nahomi-homi i pahuana rara kohita doi to i papewai tuamana*

sa.lah *a* nahala: *ia membetulkan hitungannya yg -- , pakabelohina poeke to nahala; ia -- menaf-sirkan ayat itu, hia nahala popatoli lolita to nagaha etu; mereka -- jalan, hira nahala dala; dua kali tembakannya -- dan baru yg ketigalah ia berhasil, rongkani pepanaguntuna nahala, ka toluna pade nambela; meskipun sudah tua, tidak ada -- nya jika engkau mau belajar lagi, nau natua mo naria halana ane iko madota meguru dipi; bukan -- ku jika ia tidak dating, moma halaku, ane momai narata; ber.sa.lah* *v* nahala: *ia dianggap ~ krn telah menggagalkan usaha pertemuan warga desa itu, hia i potomahala habana i popentuina polibu ngata; hakim hanya akan menjatuhkan hukumannya kpd terdakwa yg terbukti ~, jagugu mamo tarungku tauna tohala, nuami bakena halana; me.nya.lahi* *v* momaidalana:

kebija-kannya ~ peraturan yg berlaku, popakanotona nencala momai nambela dalana; kami tidak dapat ~ pendiriannya itu, moma mamala kitiboki, katoa to lalona;

me.nya.lah.kan *v* nampopomala. *ha.la: jangan ~ dia sebelum terbukti kesalahannya, nemo ra potomahala i kapoma na naria bake halana; jangan ~ orang lain, nemo ra potomahala to ntanina;*

mem.per.sa.lah.kan *v* ipotoma *hala: penyuluh pertanian ~ petani atas kega-galan panen krn tidak menggunakan insektisida yg dianjurkan, topepatudu i rara pobo-nea, palidao powina na wara habana tinuda ra moma i rahu to i bohaka ra;*

ke.sa.lah.an *n* kahalaa: *orang tua itu selalu teringat akan ~ yg telah diperbuatnya ketika masih remaja, totua etu, i tonana dapa kahala to i babeina bulana na kabilaha ngkodi*

sa.ma *a* nahibali: *mata pencarian mereka -- saja, popaeloara nahibali moto; kedua soal itu -- sulitnya, kara-kara to rongu etu nahibali ka korona; kedua tamu itu datang pd waktu yg --, torata etu narata na hintona;*

sa.ma-sa.ma *adv* nahibalia: *mereka ~ itu tidak suka, momara no*

nepakono; *kita ini ~ bersalah*,
kita ei to nahala; mereka
berduasudah ~ setuju untuk
menikah, hira rodua nahingkau
baha mo ncamoko;

ber.sa.ma v nahintona: *kami*
berangkat ~ ke sekolah, rau
ipahikola nahintona kami;
~ surat ini, kami sampaikan
seberkas laporan tahunan
perusahaan, bago etu ikolota
kita mi nampa hintonaka hura
ei ki pakatau hura balu-balu;
ber.sa.ma-sa.ma v nahingka
nia;

ber.sa.ma.an v nahintonua;
me.nya.mai v nonomahibali:
wajah gadis itu ~ wajah ibunya,
lence to rona etu nampo
hibalika lence tinana; aku akan
giat belajar agar kelak dapat ~
kepandaian mereka, marohoa
mo baha bona nahibali ka
tauku ewa hina; kekayaannya
tidak ada yg ~nya, gaguna
moma naria hibalina;
me.nya.ma-nya.mai v ipaka
hibali;

me.nya.ma.kan v ipahibali:
jangan ~ kehidupan kita dng
kehidupan mereka, nemo ria
pahibalia tuwuta, harita tuwu
ra; ~ apa yg dilakukan itu dng
menegakkan benang basah,
mampa ka hibali to i bebei etu,
itoe bana to nabura;

mem.per.sa.ma.kan v ipahiba
lia

sam.bit, me.nyam.bit v barengko
nobarengko: *ia -- mangga*
itu dng batu, hia nobarengko
taipa etu ante watu;
me.nyam.bit v nobarengko:
ia ~ anjing itu, hia nobarengko
dike etu;

me.nyam.bit.kan v barengko
ka: *anak itu ~ batu ke arah*
anjing itu, ngana etu na mpo
pepana watu nantopa dike etu;
pe.nyam.bit n topebarengko

sam.but v potomu: *kehadirannya*
kami -- dng gembira, karatana i
potomu kami ante goe rara;

pe.nyam.but n topepotomu1
orang yg menyambut: *saya*
bertugas sbg ~ tamu negara,
bagoku topepotomu ka torata
narata; 2 barang atau makanan
yg akan dihadiahkan (diberikan,
diidangkan, disajikan) kpd
tamu: ~ tamu itu sebaiknya
barang kerajinan yg bagus,
kahipatona pampotomu torata
etu ante bago mpaletu to nabelo

sam.pah n rumpu 1 barang atua
bend yg dibuang krn tdk
terpakai lagi dsb; kotoran
spt daun, kertas: *jangan*
membuang -- sembarangan,
remo mantadi hampa-
hampana; 2 ki hina: hidup
sbg gelandangan dianggap --
masyarakat, popaeloa moma
naria, hia mi tauna moma
naria lotuna; kerjamu setiap
hari hanya -- dan engkau tidak

mau membersihkan-kan, bagomu butu eona moumpu aga pade momako naria nampe gaha

sam.pai v narata 1 mencapai; datang; tiba: *kami -- di Bandung malam hari*, kami narata i Bandung kawengia; 2 terbatas: *kedalaman sungai hanya -- lutut*, kandala ue etu, hudukotu; 3 terlaksana(tt cita-cita, harapan, niat dsb); tercapai: *mudah-mudahan cita-citamu --*, perapi antoamu murata; 4 lebih dr: *harganya tidak -- seratus rupiah*, olina mo iratana hatu rupiah; 5 hingga: *buku itu dibacanya -- tamat*, boo etu i bahana gangka kahuduna; *perjanjian itu berlaku -- tahun depan*, ipa poo tipa etu duui pae to narata; **me.nyam.pai.kan** v noparata 1 memberikan: *kami datang untuk ~ surat*, kami narata nangkeni hura; 2 mengirimkan: *kami sudah ~ surat itu*, hura etu parata kami mo;

pe.nyam.pai n toparata;

pe.nyam.pai.an n iparata

sam.pan n duanga;

ber.sam.pan v noduanga: ~ *ke pulau itu*, moduanga rau i lewuto etu;

sa.na pron ria: *mereka bertempat tinggal di --*, po ohara ria

san.dar v patidomo;

ber.san.dar v netidomo 1 bersangga; bertumpu; bertopang: *krn capainya*, ia

duduk ~ di pohon, habana nalingi, hia noncura ne tidomo; 2 membuang sauh; berlabuh: *kapal itu ~ di pelabuhan*, kapala etu ne hampo i talinti;

me.nyan.dar v nopatidomo;

me.nyan.dari v ipetidomo: *ia merokok dng ~ pohon*, hia noroko, ante netidomo i kau;

me.nyan.dar.kan v nopatidomo: *ia ~ sepedanya pd pohon mangga*, hia nopatidomo hapedana i wowatu taipu;

san.dar.an n petidomo 1 tempat untuk bersandar: ~ *kursi itu sudah rusak*, petido moa poncara etu nadaa mi; 2 alat untuk menyandarkan

pe.nyan.dar.an n nopatidomo

san.dung, **me.nyan.dung** v tario, notario: *kaki-nya ~ batu*, paana nantario namparumpa watu;

ter.san.dung v nantario: *anak itu jatuh ~ batu*, ngana etu naawu, nampa rumpa watu

sa.ngat adv nelabi 1 terlebih-lebih (halnya, keadannya, dsb); amat; terlalu: *rumahnya -- jauh dr sini*, houna naawa lako i hui; 2 payah tt penyakit; *penyakitnya bertambah --*, hakina nate tambai nadua ntona; *dia sungguh-sungguh*, moma rarana hampui

sang.gul n balunge;

ber.sang.gul v nobalunge; memakai sanggul; bergelung: *wanita itu ~ dan memakai*

kebaya, bangkele etu nobalunge pade nokabaya; 2 menggelung rambutnya: *sudah setengah jam ~ belum juga selesai*, hantanga jaamo nobalunge, poma oa nahudu;

me.nyang.gul v ibabalunge: *ibu ~ rambutnya*, ina nobalunge wuluana;

me.nyang.gul.kan v ipopobalunge: *ibu ~ rambut anaknya*, ina ipopobalunge wulua nganana;

sang.gup v pakuli 1 bersedia, mau: *saya -- menunaikan tugas itu*, kupakuli moto mampo bago-bago etu; 2 mampu; dapat: *orang itu -- mengangkat besi*, tauna i pakulina no ongko ahe; **me.nyang.gup.kan** v ipakuli; **ke.sang.gup.an** n pompakulia 1 kemampuan; kecakapan: *~ nya dl bidang teknik tidak perlu diragukan lagi, krn itu adalah bidang profesinya*, pompakulina i rara mopatuna hanga-hanga moma irata nono rara, habana etu ami bagona; 2 kesediaan (tt janji); *kita menghargai ~ mereka untuk membantu usaha sosial ini*, kanata bila pampa kuliara nampa huko mampa kabelo todea

san.tan n juri;

ber.san.tan v najui: sayur-gulai yg ~ kental, *uta to i dio nadea jui na*

san.tap, **bersan.tap** v *har*

nangkoni: *sudilah Tuan datang untuk -- di rumah kami nanti malam*, hi pemuaki to tuana tumaita nangkoni i hou kami ngkawengia;

me.nyan.tap v ikonii;

san.tap.an n konia: *mereka duduk menikmati ~ yg disediakan tuan rumah*, no neira hingkani ra nangkoni konia to i paria tumpu hou; **pe.san.tap** n topangkoni

san.tet /santét/ n balimata: *tukang --*, topo balimata;

me.nyan.tet v nebalimatai

sa.pa n pololilitaka;

ber.sa.pa v nepalolilitaka;

ber.sa.pa.an v nonepololilitaka; **me.nya.pa** v nepololilitaka: *kalau bertemu dng teman-temannya, ia selalu ~ lebih dahulu*, ane mampo tomu balena hia i lodo ne palolilitaka; **sa.pa-me.nya.pa** v nonepololilitaka;

di.sa.pa v ipololilitaka

sa.pi n japi

sa.pu n pohai: -- *ijuk*, pohai kang kuba;

me.nya.pu v no.hai 1 membersihkan dng sapu: *~ lantai*, pohai daula; 2 mengusap; menghapus; menyeka (keringat dsb): *~ mukanya dng sapu-tangan*, pegaha liona ante pahapu; **me.nya.pu.kan** v nohaika;

ter.sa.pu v ihai;

pe.nya.pu *n* topohai;
sa.rang *n* peta 1 tempat yg dibuat
atau yg dipilih oleh binatang
unggas, spt burung, untuk
bertelur dan memiara anaknya:
pagi hari burung keluar dr
-- *nya*, batu nepulo tonci
mehuwu lako ipetana; 2 tempat
yg dibuat atau dipilih untuk
beranak dan memiara anaknya
(tt tikus, tupai, dsb); -- **burung**,
peta tonci; -- **laba-laba**, bola
bukao; -- **lebah**, dumu wani;
ber.sa.rang *v* podumua:
burung itu ~ di pohon mangga,
tonci *n* obabei podumuara i kau
onco taipa

sa.rat *a* naponu.

sa.ring, **me.nya.ring** *v* tanda,
netanda : -- *air sungai berkali-*
kali hingga bersih benar,
tanda ue bohe madia ngkani;
sa.ring.an *n* tanda;
pe.nya.ring *n* notanda;
pe.nya.ring.an *n* itanda

sa.rung *n* polodoa 1 sampul; salut;
pembungkus: -- **bantal**, lihi luna;
-- **tangan**, lelema; 2 kain sarung;
ber.sa.rung *v* nolilu

sa.sar *v* lipo;

ke.sa.sar *v* nalipo

sa.tu *num* hangu ;

sa.tu-sa.tu *adv* hangu-hangu;

ber.sa.tu *v* nahiromu 1
berkumpul atau bergabung
menjadi satu; menjadi satu:
bangsa-bangsa Asia Tenggara
~ *dl ASEAN*, bangsa-bangsa

Asia Tenggara nahoromu i
ASEAN; 2 sepakat; seia
sekata: ~ *kita teguh bercerai*
kita runtuh, mohangu rara ta
maroho, mahena ta manawu; ~
hati, hangu rara;

me.nya.tu *v* mahingkau;

me.nya.tu.kan *v* ipahangu;

pe.nya.tu *n* topepanimpu;

mem.per.sa.tu.kan *v* mahing
kau;

pe.nya.tu.an *n* ipahangu;

ke.sa.tu *num* pamulana;

sa.tu-sa.tu.nya *a* hampanu: *ia*
adalah ~ murid yg tidak lulus
ujian, batena hia aua guru
moma i nate pedipo no ujian;
ini adalah ~ jalan ke lokasi
penelitian, batena hangu dala
ei rau ingata popareha

sau.da.ra *n* ompi 1 orang yg seibu
seayah (atau hanya seibu atau
seayah saja); adik; kakak; 2
orang yg bertalian keluarga;
sanak: *ia mempunyai banyak*
-- *di sini, baik dr ibu maupun*
dr ayahnya, nadea ompina i
hii nabelo hi tuamana, nabelo
lako hi tinana; 3 orang yg
segolongan (sepaham, seagama,
sederajat, dsb); kawan; teman:
dl mengerjakan tugas ini, kita
akan dibantu oleh -- kita di
kampung ini, mampo bago,
bago ei ihiko ompi-ompita
hangata;

ber.sau.da.ra *v* noompi: *dua*
orang ~ itu hidup rukun, ro dua

ra topo ompi etu nahingkau
baha;

per.sau.da.ra.an *n* poompia;

sa.uh *n* popakatira;

sa.yang *a* potowe **1** kasih sayang
(kpd); cinta (kpd); kasih (kpd);
2 *v* sayang akan (kpd); amat
suka akan (kpd); mengasihi;
mencintai: *tiada ibu yg tidak --
kpd anaknya*, moma naria tina
moma nampo towe anana; **3** *n*
cak kekasih; jantung hatiku:
aduhai --, ipokono ku ko;
me.nya.yangi *v* ipotowe: *kita
harus ~ segenap makhluk*, hi
nina i wongko lino ra patowo;
pe.nya.yang *n* topepotowe;
ke.sa.yang.an *n* potowea

sa.yap *n* kapi **1** bagian tubuh
beberapa binatang (burung
dsb) yg digunakan untuk
terbang; kepak: *burung terbang
dng --nya*, tonci neworo anti
kapina; **2** *ki* segala sesuatu yg
menyerupai sayap: -- *pesawat
terbang*, kapi kapala mpe woro;
ber.sa.yap *v* nokapi

sa.yat *n* too

sa.yur *n* uta: **1** daun-daunan (spt
sawi) tumbuh-tumbuhan
(taoge), polong atau bijian
(kapri, buncis) dsb yg dpt
dimasak; **2** masakan yg berkuah
(spt gulai, sup): -- *asam*, uta
ngolo; -- *bening*, uta nara

se.bab *n* habana **1** hal yg menjadikan
timbulnya sesuatu, lantaran;
karena; (asal): *segala akibat*

ada -- nya, bakena kahalaa,
naria habana; **2** *p* oleh krn;
terjadi krn; sbg akibat: *apa --*,
napa habana; *ia sakit perut
-- makan makanan yg sangat
pedas*, nadua taina habana
nangkoni konia to nalala;

me.nye.bab.kan *v* pohabana **1**
mendatangkan (menimbulkan,
menerbitkan) adanya suatu
hal; menjadikan sebab:
*kelengahannya ~ terjadi-
nya kecelakaan itu*, mo naria
inga hilaka ne rumpa; **2**
memberi (menjadi) lantaran:
*benar, hanya perkara ini yg
~ terjadinya perkelahian itu*,
nakono, po hingkae roa ei aga
ipohabana po me ukoa etu;
pe.nye.bab *n* pohaba

se.ben.tar *n* hanongi1 singkat;
sesaat; tidak lama: *tunggulah --*
, saya mau sembahyang dulu,
popea hanongi, mohambayaa;
2 nanti: -- *ibu datang*, mahae
ina marata; **3** kadang-kadang:
-- *pergi*, -- *tidak*, rau-rumai;
-- *ini*, hanongi pii; -- **malam**,
bengi welau;

se.ben.tar-se.ben.tar *adv*
hanongi-hanongi: ~ *anak kecil
itu menangis*, hanongi-hanongi
ngana kodi etu ma'kio

se.but, **me.nye.but** *v* kewo,
nangkiwo **1** memberi nama
(kpd) menyatakn nama
sesuatu; menamakan: *orang
-- batu yg mengapung dng*

nama batu timbul, pangkahoni tauna watu no himanto, watu lumanto; 2 nama (benda, rag, dsb); memanggil nama: orang yg sakit itu disuruhnya -- nama Tuhan, to dua etu i tuduna mangkahangai hanga to pehoi; 3 melisankan (kata dsb); mengucap-kan: melafalkan: mereka disuruh -- kata-kata yg tertulis itu satu per satu, hira itudu mebaha lolita to iyuki etu hangu-hangu;

me.nye.but.kan v ikewo;

se.but.an n pangkahangu 1 sesuatu yg disebut atau disebutkan; panggilan; nam; gelar: *ia disangka orang kaya, tetapi ~nya saja kaya, sebenarnya tidak*, hia irapa nahugi, hanga naaga nahugi, kayana puna moma; 2 panggilan; nama; gelar: *ia memperoleh ~"macan bola" krn ia pemain sepak bola yg ulung*, hia i kahongi 'harimau bola' habana hia natau no hepa;

pe.nye.but n pohanga; ~ diri, pa pongkahanga

se.dap a raha 1 enak (nyaman, senang) tt perasaan pd umumnya: *bersih, rapi, dan -- dipandang mata, nagaha, nagahi, nabelo ihilo; lagunya tidak -- didengar*, uliana, moma nabelo i yepe; 2 harum: *-- baunya, naraha; 3 lezat: masakan yg dihidangkan --*

sekali, konia petorata, naraha mpui;

¹se.dih n dua rara: *tangis dan --, kio hante dua rara;*

ter.se.dih-se.dih v nanei.ngua

²se.dih a nadua rara 1 merasa sangat pilu dl hati; susah hati: *sejak kematian kedua orang tuanya ia selalu tampak --, no pamula kamate tina tuamana, hiloana nadua rarana; 2 menimbulkan rasa susah (pilu dsb) dl hati; duka: peristiwa -- terjadi minggu lalu, cerita --, hilaka mingku to naliu, tutura ne duai hipo rara; ber.se.dih v dua rara;*

me.nye.dih.kan v neduai mporara: 1 menimbulkan rasa sedih (pilu); menyusahkan hati: *kemalangan itu sangat ~ hatinya*, hilaka etu ne duai mpo rara; *keadaan para pengungsi itu ~ sekali*, topei tibo etu ne jui mpo rara; 2 bersedih hati (tt sesuatu) *jangan ~ kejadian itu lagi*, nemo pi rapo tutuna hilaka etu, neduai mpo rara;

ke.se.dih.an n dua rara

se.di.kit a hodi 1 tidak banyak: *untungnya --, harona hodi; 2 tidak seberapa; agak;*

se.di.kit-se.di.kit adv hodi-hodi;

me.nye.di.kit v hodimoto;

me.nye.di.kit.kan v ipakakodi: *~ pengeluaran uang*, doi po pehuwu hodi moto

se.dot, me.nye.dot v hode, ihode; 1

mengisap; menghirup:-- *udara*,
 nohode ngolu; -- *rokok*, nohode
 roko; -- *bensin*, nohode bensin;
 2 *ki* mengambil bagian lain;
 menghabiskan: *kongres itu --*
dana ratusan juta, polibu etu, i
 yatu juta doi i konina;
ter.se.dot v ihode;

se.dot.an n mohode ;

pe.nye.dot n topohode;

pe.nye.dot.an n pohodea

se.ga.la num humawei 1 sekalian
 (tidak ada kecualinya); semua:
ia melunasi -- utangnya, i
 papuna humawei indana; --
sesuatu sudah selesai, humawe
 nahudami; 2 seluruh; sege-nap:
 -- *isi dunia*, humawei ihi lino;

se.ga.la.nya adv humaweina

se.gan a nakai 1 malas (berbuat
 sesuatu) enggan; tidak sudi;
 tidak mau; tidak suka: yg
 -- *bertanya akan sesat di*
jalan, nadea gaga pi pekuwe
 kahuduana malipo; 2 merasa
 malu (takut dan hormat) kpd:
mere-ka semua -- kpd nya,
 humawei ra nakai hi hia;

me.nye.gani v nebila: *seorang*
anak wajib ~ orang tuanya,
 hadua ngana, kana nabila to
 tuana;

se.gan-me.nye.gani v nonepokai

se.gar a nabelo 1 nyaman dan ringan
 (tt perasaa badan); 2 merasa
 nyaman (tt udara); 3 nyaman
 dan sehat (tt kesehatan badan);
 4 baik tumbuhnya (tt tumbuhan

dsb, dipakai juga dl arti kiasan):
tanaman kebunnya selalu -- krn
ia rajin menyirami, tinudana i
 bone nabelo habana madeka i
 nobunuhi; 5 masih baru; tidak
 layu (tt sayuran dsb, dipakai
 juga dl arti kiasan): *warung*
itu menjual sayur-sayuran yg
masih --, hou pangkonina nobalu
 uta-uta nabelo;

me.nye.gar.kan v nompaka-
 belo: *minuman sari buah ~*
badan, i nua lako wua kau,
 nampakabelo;

mem.per.se.gar v ipakabelo;

pe.nye.gar n popakabelo;

pe.nye.gar.an n tonepakabelo

se.ge.ra adv mahoni: *mendengar*
jeritan itu, ia -- berlari ke
sana, nangepe pekakai etu, hia
 nokumeno rau, nahoni --honi
 i rau; *ia pergi dng --*, nahoni-
 honi irau

se.juk a naomu 1 berasa atau terasa
 dingin: *tengkuknya berasa --*,
 pongkona naomu; 2 dingin
 segar atau nyaman: *minuman*
yg -- enak dinikmati di hari
panas, inua naomu, nabelo ra
 inu eo mpane; 3 agak dingin;
 nyaman; segar (tt udara): *udara*
 -- *di pegunungan*, ngolu naomi
 i bulu tp nalangko; 4 senang;
 lega (tt hati) berkurang atau
 hilang susah hatinya (kegeli-
 sahananya dsb):-- *hatinya*
mendengar tutur ayahnya,
 nagoe rarana nangepe lalita

tuamana;

se.ka /séka/, **ber.se.ka** v purihi, nampurihi;

me.nye.ka v ipurihi: *sesudah ~ meja, ia membenahi kursi-kursi, nahudu nampurihi meja poncura i paka belona; gadis itu ~ keringat di wajahnya, torona etu nampurihi inina;*

me.nye.ka.kan v nampurihi

se.ka.li *adv* hangkani 1 satu kali: *kopor yg berat itu terbawa dng -- angkat, pobolia waru etu to nantomo etu iongko hangkani aga; 2 num semuanya; sekaligus: ketiga karcis itu diberikannya -- kpd petugas, hura pehua to lumpanu ipopewai hangkani hi topobago; 3 kl n suatu waktu: -- peristiwa adalah seorang raja yg bijaksana, naria hangkani mbagau to natanalu;*

se.ka.li.an num humawe

se.ka.li.pun p naupa

se.kam n kulipae

se.ka.rang n welau: *lain dulu lain*

--, nontani i lodo, nantoni eo ei

se.ka.rat a nangalaimoha

se.ko.lah n hikola: -- *dasar*, hikola pamulana; -- *lanjutan*, kadolaa hikola; -- *tinggi*, hikola langko; -- *guru*, hikola guru;

ber.se.ko.lah v nohikola;

me.nye.ko.lah.kan v mohiko-laka

se.la.lu *adv* kadola-dola 1 senantiasanya; selamanya: *mereka*

-- *baik thd kami, hira nabelo dola hi kami; 2 sering, terus-menerus; tidak pernah tidak: ia -- marah-marah saja kalau di rumah, hia nahodo dola ane ihou*

se.lam v nalimpa: *juru--*, to mampo pi kalimpa; *kapal --*, kapala pahuandala;

ber.se.lam v mekalimpa;

me.nye.lam v nekalimpa:

ikan paus itu tidak tahan lama ~ dl air; bau tahi paus moma nahae nekalimpa;

me.nye.lami v nekalimpai 1

menyelam ke dl (air, laut, dsb): *tidak ada orang yg berani*

~ lubuk itu, moma hema

nabati nekalimpa rara tahi to

nandala; 2 menyelam untuk

mencari (mengambil dsb)

sesuatu: penyelam itu ~ kapal

yg tenggelam di Selat Malaka,

topekalimpa etu nampali

kapala natala i selat Malaka;

me.nye.lam.kan v mampo

peka-limpa

se.la.mat a nahalama 1 terbebas

dr bahaya, malapetaka,

bencana; terhindar dr bahaya,

malapetaka; bencana;

tidak kurang suatu apa;

tidak mendapat gangguan;

kerusakan, dsb: ia -- dr

pembunuhan, hia nate patani

lako pome patehia; 2 a sehat; 3

a tercapai maksud; tidak gagal;

4 n doa (ucapan pernyataan,

dsb) y mengandung harapan supaya sejahtera (beruntung tidak kurang suatu apa, dsb) *ketika ia kawin, banyak handai tolannya yg memberi ucapan – kepadanya, noko nadea balena tuamai nokakamu palena;*

me.nye.la.mat.kan v nopatuwu: *untunglah ia dapat ~ dirinya dr bahaya, nabelo namalai nampe tiboka balaa;*

pe.nye.la.mat n topepatuwu: *dialah ~ gawang kesebelasannya, hiami nampo doo, pehua hepa;*

ke.se.la.mat.an n kabeloa: *~ keluarga adalah tanggung jawab yg paling berat bagi seorang suami, mopatuwu ntina pangkolo to nantomo hadua to tuama*

Se.la.sa n salasa

se.la.tan n nangkaha

se.len.dang /seléndang/ n koko;

ber.se.len.dang v nokoko;

me.nye.len.dang.kan v ipopo koko

se.le.sai v nahudumi menyudahkan (menyiapkan) pekerjaan dsb): *mudah-mudahan pembuatan jembatan itu dapat -- akhir tahun ini, perapi doa popatuna nelia etu mahudu wuntu mpae hi;*

me.nye.le.sai.kan v nopahudu 1 menyudahkan (menyiapkan) pekerjaan dsb; *menyompurnakan (kalimat*

dsb): ia ~ kalimat itu dng cepat, hia nopahudu lolita etu nahomi; 2 menjadikan berakhir, menamatkan: krn suatu hal, ia tidak dapat ~ pelajarannya di Eropa, naria habana pade moma nahudu pohikolana i kaholoe Eropa

se.li.mut n kumu bohe;

ber.se.li.mut v nokumu: *tidur ~, moturu nokumu;*

me.nye.li.muti v nokomui: *ibu itu ~ tubuh anaknya yg menggigil kedinginan, to tina etu nokumui anana to nangkalengi;*

se.ling.kuh a nohamuni;

ber.se.ling.kuh v nomibualohi;

se.lip v, **me.nye.lip** v pahua, natepahua;

me.nye.lip.kan v ipoome pahua: *~ surat ke dl buku, no pahua hura i rara boo;*

se.lu.ruh num humawe: -- *dunia, humangkulili lino; -- tubuh, humawe woto;*

ke.se.lu.ruh.an n humawena

se.ma.di n baratapa;

ber.se.ma.di v nobaratapa

se.mak n rumpu; -- **belukar**, ana ngkau

se.mang.ka n ndola

sem.ba.rang a hampa-hampa: -- *makanan dimakannya, hampa-hampa to ikonina; -- orang, hampa tauna;*

sem.ba.rangan a hampa-hampana: *menuduh dng ~ sqja, hampa-*

hampa i bata: *kawin dng orang*
~, noncamoko hampa-hampa
tauna

sem.be.lih, me.nyem.be.lih v
hamale, nohamale; -- *ayam*,
manu to rahamali aga;-
- *sapi*, japita rahamale;
pe.nyem.belih n 1 tophamale;
orang yg kerjanya menyebelih;
pembantai; jagal; 2 pohamale;
alat untuk menyembelih spt
pisau)

sem.buh v nabelo: *ia sudah -- dr*
sakit, nabelomi lako nadua;

me.nyem.buh.kan v nampapa-
koni: *ia menjadi terkenal krn*
dapat -- orang sakit secara
gaib, notolili hangana, habana
hia nampakoni tauna moma
anti pakuli;

pe.nyem.buh n topepakoni,
topehoi nepakaoni: 1 Tuhan
yg menyem-buhkan; Tuhan
yg memberikan kesembuhan;
2 orang yg menyembuhkan;
3 bahan (obat dsb) yg
menyembuhkan: *telur madu*
adalah ~ seriawan, nolu i galo
ue roami nampakaoni kawoto
nganga;

pe.nyem.buh.an n nepakaoni:
air suci itu disalahgunakan
sbg obat ~, ue to nagaha etu i
pahala tara, ipopakuli;

sem.bu.nyi v nentalira:

sem.bu.nyi-sem.bu.nyi adv
neti-wongo;

ber.sem.bu.nyi v nentaliru:

adiknya dicari-cari ke sana
kemari, akhirnya ketemu
sedang ~ di belakang pintu,
tuaina i pali rau-rumai,
kahuduana i rata nentaleru
talikua womo;

ber.sem.bu.nyi-sem.
bu.nyi.an v nentanatalerua;

me.nyem.bu.nyi.kan v neleru
1 menyimpan (menutup dsb)
supaya jangan (tidak ~) terlihat:
setelah peristiwa itu, ia selalu
~ diri, kahudua pohingkeroa
etu hia nentaleru moto; 2
sengaja tidak memperlihatkan
(memberitahukan dsb);
merahasiakan: *mengapa ibu*
selalu ~ berita dr kampung?,
ina napa habana pade
ipopaleruimu kareba lako i
ngata?;

ter.sem.bu.nyi v ipopalerui;

per.sem.bu.nyi.an n petalirua:
dng rasa waswas mereka
keluar dr lubang-lubang ~nya,
hante nainga, nehuwu ra lako
wulou pentalirura

sem.bur n popehupa;

me.nyem.bur v howuraka 1
memancar atau menyemprot
ke luar cepat-cepat: *Gunung*
Agung meletus dng dahsyat,
asap hitam ~ ke udara, Bulu
Agung nebuhi nepakae,kai,
rangahu wuri nekalimbua i lae
rawa; 2 memancarkan sesuatu
(pd); menyemburi: *ia sedang ~*
air ke halaman, kantomohana

nobunuhi tanete

sem.pit a gopi: *rumah ini terlalu -- untuk ukuran kita, hou ei nagopi gaga, ane mantuku pantanonaata: Jakarta diraskan semakin -- krn penduduknya semakin bertambah, Jakarta ewa nagopi habana nadeami to pooho*

me.nyem.pit.kan v ipakagopi;

mem.per.sem.pit v nopakagopi

sem.po.yong, sem.po.yong.an
a nonebaliba: pemabuk itu berjalan -- menuju rumahnya, tolanga etu nomoko none baliba paana nomako rau i houna

se.mu.a num humawee: -- *orang menangisi kepergiannya, humawee tauna nakeo peongkoana; -- memuji tindakannya, humawee tauna nampelinga babeiana; perhiasan ini dibuat dr emas --, rewa ei i babei lako bulawa mpuu;*

se.mu.a.nya adv humawena;

se.mut n onti

ke.se.mut.an a namale: *krn terlalu lama bersila, kakiku menjadi --, nahae gaga nopili, paaku namale*

se.nang a nagoe: *ia menyelesaikan pekerjaan itu dng --, nopahaudu bagona etu ante rarana nagoe; saya selalu -- tinggal di daerah yg dingin, raraku nagoe, nooha i ngata kalingiana; ia cukup -- dng kehidupannya sekarang,*

ihia nagoe ante tuwuna i weiwei;

ber.se.nang-se.nang v nampa-nagoe-goe: *disuruhnya orang bekerja mati-matian, tetapi ia sendiri ~ saja, ituduna tauna mobago ntomo hia magoe-goe; me.nye.nangi v ipakagoe: kaum remaja ~ mode-mode baru, kabilaha torona nagoe-goe mantuku wande bou; me.nye.nang.kan v mampakagoe: ia menyayangi adiknya dan selalu berusaha -- hatinya, tuaina i paka goena pade hia mampo areka tuaina*

sen.di.ri adv hadudua: *ia tinggal -- di rumah itu, haduaduana moto nooha i hau etu; rencana itu adalah hasil pikirannya --, liwona etu i tanonona moto; sen.di.ri.an pron hadudua: semua orang sudah pulang, tetapi ia tinggal ~ menjaga anak yg sakit itu, humawe tauna nancili mi haduana damo nampo doo ngana to nadua etu*

sen.dok /séndok/ n hindu;

me.nyen.dok v nohindu;

ter.sen.dok v natehindu

se.nga.ja v ituangkai: *sering kita membuat kesalahan tidak --, moma itung kai nobabei*

se.ngat n hi'i;

me.nye.ngat v nehi'i: *seekor kala-jengking ~ dng ekornya, pangkiki wawu nehii ante lelona;*

se.ngat.an *n* pehiia: *ia menjadi demam krn ~ lipan, hia ngakalengi habana i hii lipa;*

pe.nye.ngat *n* tuhi

se.ngit *a* natada: *bau -- ini rupanya berasal dr masakan nasi yg hangus, hoa natada ei lako konia i yuna tonapapu;*

Se.nin *n* seni

sen.ja *n* malimpa: *hari sudah --, eo malimpa mi*

sen.tak *Mk v*, **me.nyen.tak** *v* di'i, idi'i: *tiba-tiba ikan besar -- tali kail itu, hampiniri mata bau bohe etu no dii kalona pika;*

ter.sen.tak *v* nakonci

se.nyum *n* ngiri: *hatinya senang melihat-- kekasihnya, rarana nagoé nampahilo himpokonona no ngiri;*

ter.se.nyum *v* nongiri: *seorang dokter yg baik harus ramah dan banyak ~ menghadapi pasiennya, hadua dokutoro to nabelo, hia maolu pade madea;*

se.nyum.an *n* pongiria

se.pa.tu *n* hapatu: -- *kulit, hapatu kuli;*

ber.se.pa.tu *v* nohapatu;

se.pe.da /sepéda/ *n* hapeda;

ber.se.pe.da *v* nohapeda

se.per.ti *p* ewa: *kue itu bentuknya -- martabak, roti etu wandena ewa roti to i galo ntolu pade martabak*

sep.rai *n* lihihahoro

se.pu.pu *n* pompia;

¹**se.rak** /sérák/, **ber.se.rak** *v* hena,

nohena: buku itu -- di mana-mana, boo etu nohena rau-rumai;

ber.se.rak-se.rak *a* nohena-hena: *tulang-tulang binatang ~ di tepi danau itu, wuku penatuwu nohena-hena i wiwi rano;*

ber.se.rak.an *v* nohena: *muatan truk yg terbalik itu ~ di lokasi kejadian, pangulaya oto bohe etu nohena i kanawuana*

²**se.rak** *a* nawereka: *semalaman ia menangis hingga suaranya --, hamengia wei hia nakeo, wamana nawereka*

se.ra.kah *a* naliuntani: *meskipun sudah kaya, ia masih -- juga hendak menganggangi harta saudaranya, nahugimi, hia medota mangkapui gaga ompina*

se.ram.bi *n* palanta: *sesudah makan malam, ia berbaring di atas balai-balai bambu di -- rumah, napu nangkon i hia neka dampa palanta walo i tongoo hauna*

se.rap *v* hode;

me.nye.rap *v* ihode: *air lebih cepat -- ke dl tanah pasir, ue nahomi nehua i tana, talabone*

se.ra.si *a* nahibali: *pasangan remaja itu kurang --, pome pokona ra kabilaha torona etu nohemaroto moto*

ser.bet /serbét/ *n* pampurihi;

me.nyer.beti *v* nopurihi

se.ret /sérét/ *v* di'i, hela;

me.nye.ret *v* nodi'i: ~ bambu, nodi'i walo; ~ bangkai buaya, nodi'i kapuna mate;
pe.nye.ret *n* topedi'i
se.ring *adv* nadea ngkani; -- kali, pangkani-ngkani;
se.ring-se.ring *adv* nadea ngkani: mereka ~ bertengkar, nadea ngkani ra nobungka;
se.ri.us /sérius/ *a* mpu: ia berbicara --, hia nololita mpu, tidak bergurau;
ser.ta *p* dohe: Presiden--rombongan disambut dng tarian selamat datang, Parasiden ante dohena, ipotomu ante raego pe kamai;
se.ru.ling *n* tulali;
ber.su.ling *v* notulali
se.rut *n* kata;
me.nye.rut *v* nokata;
se.sak *a* naipu: bajunya --, bajuna naipu; kamarnya--, paturuanan naipu;
se.sal *n* ncoho;
me.nye.sal *v* nancoho: jangan ~ kelak kalau engkau tidak lulus ujian, nemo nucoho kahudua hikola, ane moko matepedipo;
me.nye.sali *v* ncoho: ia ~ perbu-atannya yg terlalu gegabah itu, hohona rarana babeina hampa-hampana; hampir semua keluarganya ~ dia mengirimkan anaknya ke Eropa, humawe ompina nampa ncoho i nopakatu ana rau i Eropa;

pe.nye.sal.an *n* pancohoa: ~ yg tidak berguna, pancohoa rara moma naria eotuna;
se.sat *a* nalipo: malu bertanya -- di jalan, makai mepekune, nemo rahoho rara;
me.nye.sat.kan *v* nampa-kalipo: mereka memang sengaja ~ kita, tungkai ra mato mampa kainguta;
ter.se.sat *v* nalipo: mudah-mudahan ia tidak ~, perapi doa nemo hia malipo
set.ri.ka *n* garuhu;
me.nyet.ri.ka *v* nogaruhu: ia sedang ~ baju, kantomohona nogaruhu baju; **pe.nyet.ri.ka** *n* topogaruhu
si.a-si.a *a* momanolotu: sudah minum obat ini, tetapi -- belaka, nanginu pakuli ei moma naolotu; jerih payahnya -- saja, lenegna moma naria;
me.nyi.a-nyi.a.kan *v* palelemoto: ia sudah ~ istrinya, bangkelena i pogaakana;
si.al *a* nabui: -- benar ia hari ini, nabui mpu hia eo elau; membawa --, nangeni bui
si.ang *n* mpoyo: -- kita bekerja, malam kita tidur, mpoyo kita nobago ngkawengia ta moturu;
si.ang-si.ang *n* kabaa-baana: datanglah -- supaya jangan kehabisan tempat, hampe puloko marata, bona ne moma naria poncura;
si.ap *v* nahodia: makanan sudah

--, konia nahodiamo; *rumah itu sudah --*, humawe rewa naganami;

ber.si.ap v mahodia;

ber.si.ap-si.ap v nahodia;

me.nyi.apkan v nopahadia: ia ~ sarapan, *nahodiami mampe homi*; kami ~ barang-barang yg akan dibawa, *rewa to rakeni i paria kami mo*;

mem.per.si.ap.kan v nopahodia : ia ~ anak lakinya sbg penggantinya di perusahaan itu, anana baleilo i bohanami mangkakamu perusahaan etu; **mem.per.si.ap.kan** v ipahodia

si.a.pa pron hema: anak -- dia?, ana hema i?; adik -- yg nakal itu? Tuai hema to nakalelo etu?; -- *namamu?*, hema hangamu?; -- **pun**, nau i hema: -- *pun saja yg mengambil, harus bertanggung jawab*, nau i hema mangala kana nakewo;

si.a.pa-si.a.pa n hema-hema: ~ yg dipanggilnya, *hema to i kiona?*; ~ tidak boleh masuk, *selain dia*, hema-hema moma mamala mehua, batena hia moto

si.buk a nagado: *ayah tidak dapat hadir krn beliau sedang -- hari ini*, mama moma i marata eo eu habana nadea; *dia sedang -- mengatur perjalanannya*, hia nagado nantanono pomakoana;

sik.sa n heha;

me.nyik.sa v ipakadua:

dilarang keras ~ binatang, petagi mpu kaheha penatuwua;

ter.sik.sa v ipakaheha;

pe.nyik.sa n pakaheha

si.ku n hiku;

me.nyi.ku v nehiku;

me.nyi.ku.kan v ihiku

si.kut n rampeki: *tukang --*, to pe rampaki;

si.kut-si.kut.an v nepa.hi'i

si.nar n wantaki: -- *bulan*, baa wula; -- *lampu*, baa poind; -- *matahari*, baa eo;

ber.si.nar v newana: *ruangan itu terang oleh lampu yg ~*, paturua etu nabaa pewanaa;

me.nyi.nar v newana;

me.nyi.nari v newantaki

sing.gah v nehani: *kami tidak terus ke Bedugul, tetapi -- dahulu di Kintamani*, moma kami nadola i Bedugul neharia neala kami i Kintamani; **ber.sing.gah** v pehaniki;

me.nying.gah.kan v nehampo: pilot itu ~ kapal di Makassar, pilot etu mpeworo nentuu Makassar; kapal itu ~ barang-barang pos di Ampenan, kapala etu nampo panau rewa-rewa i Ampenan;

per.sing.gah.an n pentua

sing.gung ber.sing.gung.an v nonetara

sing.kong n ngkahubi;

si.ni pron hei: *dia akan diusir dr --*, hia i wura lako i hei; *tunggu di --*, *jangan beranjak sebelum*

aku tiba, popea i hei nemo metibo;
ke si.ni *pron* tumai
sin.ting *a* nagila: *dia spt orang --*,
 hia ewa to gila
si.pit *a* kodimata: *orang Jepang pd*
umumnya bermata --, to Japaa
 nakodi mata
si.put *n* kalume
si.ram, **ber.si.ram** *v* bunuhi,
 ibubunuhi;
me.nyi.ram *v* nobunuhi: *dia*
~ rambutnya dng air santan
supaya lemas, hia noboka juu
 kaluku bona malede;
me.nyi.rami *v* ibunuhi: *ia ~*
tanaman, hia nobunuhi tinuda;
me.nyi.ram.kan *v* nobunuhi:
dia - air karbol pd lantai yg
akan dipel, hia nobunuhi ue
 pampe gaha i daula to rapei
si.rih *n* balu: *makan --*, nampango;
mengantar --, kahowa ;
me.nyi.rih *v* nampongo;
pe.nyi.rih *n* topampongo
si.rik *a* hingki: *engkau jangan*
-- apabila tetanggamu kaya,
 neko mehingki, ane tongkimu
 nahugi
si.sak *n* hirikaya
si.sik *n* ruke;
ber.si.sik *v* narukea
si.sip,me.nyi.sip *v* pehungiri,
 nompe-hungiri: *surat itu - dl*
buku catatannya, hura etu
 bali lapi hura po ukia; *uang*
kertas palsu itu -- di antara
lembaran uang kertas yg

asli, doi-doia nate bali i lapi
 doi mpuu : -- *tanaman padi*,
 nompehungiri pae i tuda;
me.nyi.sip.kan *v* ilopina:
~ seorang anak dl barisan,
 hadua ngana bula ra no barihi;
Bapak - genting di atap, moma
 nohulabi ata hou lako ata gente;
si.sir *n* karabi;
ber.si.sir *v* nokarabi;
me.nyi.sir *v* ikarabi
som.bong *a* nampopiliu: *tabiatnya*
agak aneh, sebentar --
sebentar rendah hati, babeina
 nontani-ntani hanongi mampo
 peliu, hangkeni-maolu; *berkata*
dng --, nololita ikeni-keni
 nampopeliu;
me.nyom.bong.kan *v* ipopeliu:
krn terlampau -- dirinya, tidak
ada lagi orang yg mendekat
padanya, habana nelabi pampo
 peliu moma mi naria tauna
 namohu hi hia; *jangan suka*
-- kepandaian di depan orang
banyak, tidak baik, nemo
 mampo pelui kataua i tingoo to
 dea, moma i nabelo;
so.rak *n* wama: *terdengar*
-- anak-anak yg sedang
bermain, i yepe wama ngana-
 ngana kantomohara noore;
ber.so.rak *v* nongare: *penonton*
~ gemuruh, toperono nongare
 naroa
sri.ka.ya *n* harikaya
su.a.mi *n* balailo; -- *istri*, balailo-
 bangkele;

ber.su.a.mi v nobalailo:
alangkah senangnya ~ (kan)
seorang budiman spt beliau
itu, nampo balailo to belo
pangkenina etu;

mem.per.su.a.mi v mampo
balailo: *bolehkan aku -- orang*
yg sudah menjadi saudara
aku, mamala kuwo aku
mampobalailo tauna to najadi
ompi mo?;

mem.per.su.a.mi.kan v rapo
po-balailo: *beliau hendak*
~ putrinya, hia mampo
poncamoko anana

su.buh n parabaa;

su.bur a narudu: *tanam-tanaman*
di lereng gunung itu tampak --,
tinuda kabingkea tana hiloana
narudu; meskipun makan
banyak, badannya tidak dapat
--, nau nadea pangkonina
wotona moma nengkahe;

su.dah adv nahudu: *takkan -- dng*
bercakap-cakap saja, moma
naria bakena ane rapololita
moto; -- jangan dibangkit-
bangkit lagi perkara itu,
wetumi, nemopa rapo peumba
to naliu; -- saudagar, nakhoda
pula, topo daga bohemi to
mekamumupi; -- itu lalu
dipanggil oleh ayahnya, habana
etu to naliu ikio tuamana;

se.su.dah p nahudumi:
sebelum dan ~(nya), kapomana
ante kahuduna;

se.su.dah.nya p ipokahudu

su.di v poio: *kabarnya pihak*
direksi -- juga berunding
dng wakil buruh, karebana
to pangkamumu nolibu ante
hulewata to pobago; siapa
gerakan yg -- akan daku ini,
hemami kuwo to mampoio
konaa

su.dut n hoki: -- *bilik, hoki lonta;*
-- mata, hoki mata; bendera
merah putih berkibar sampai
ke -- kota, bandera to nalei pade
nabula i popo kangkone duu
hoki ngata bohe;

me.nyu.dut v panciku:
tembak ~ dan keras itu luput
dr tangkapan penjaga gawang,
pohepa lako i hoki napade
nakanca etu, natibakaha lako
i pale topo pampo doo pehua
hepa

su.jud v notingkudu: *sembah -- dr*
ananda, pebila lako hi iko;

ber.su.jud v no.tung.ka

su.ka a goe: *sahabat dl -- dan duka,*
bale i rara goe, i rara huhu;
ia tidak -- membayar sekian,
moma i pokonona nobayari;
neneknya -- benar makan
sirih, tumpuna to pampongo
ngkaraka; tidak ada ibu yg
tidak -- kpd anaknya, moma
naria to tina nampotowe anana;
su.ka-su.ka adv cak, dota-
dota: *~ aku, mau pergi atau*
tidak, dotaku aga, raua ba
moma; ~ sopirnya berdasi dan
tangan kirinya menyorongkan

telepon ke telinga, dota-dotana
topangkeni oto nodasi pade pale
kaina nangka kamu teleponoo;
me.nyu.kai v ipokono;
-- **hati**, dota-dota;
se.su.ka.nya *adv* dota-dotana;
se.su.ka-su.ka.nya *adv* dota-dotana

su.kar *a* nakoro: *hitungan ini*
-- *benar*, poparekea ei
nakorompu; -- *melafalkan*
huruf ini, nakoro mangkahangai
to i ula; *sekarang ini sedang*
-- *mencari pekerjaan*, i
wei-wei nakoro mampali
pobago; *hidupnya selalu --*,
tuwuna naheka; *penyakitnya*
terlalu --, nakoro duana;
mem.per.su.kar v ipakakoro;

su.ling *n* tulali;
me.nyu.ling v notulali

su.lit *a* nakoro: *pekerjaan yg*
-- *diselesaikan*, bago to
nakoro-nakoro mo pahudu;
obat semacam itu -- didapat,
pakuli ewa etu, nakoro ra rata;
mem.per.su.lit v ipakakoro

su.lung *n* tuaka: *anak --*, ana to tuaka
sum.bang v palia: *pasangan muda-*
mudi yg duduk berdekatan
dapat dianggap -- pd adat,
kabilaha torona noncura no
himpai, natiboki ada; *ia -- dng*
kawannya, hianakoro po balena;
langkah --, pomako nate tuku;
me.nyum.bang *a* popali

sum.ber *n* peumba: *di laut sekitar*
pulau itu ditemukan -- minyak,

tahi nampatikahi lewuto
etu, irata peumu; *kabar itu*
didapatnya dr -- yg boleh
dipercaya, kareba etu iratana
lako to i parahaya

sum.bing *a* nahibe: *pisau yg --*, ladi
natongka matana; *bibir --*, pine
wiwi nahibe

sum.bu *n* ahenabuloli: *pedati itu*
patah --, geroba etu napui ahe
to nabuloli

sum.pah *n* lolita: *ia sakit lumpuh*
kena -- orang itu, hia nadua
nepungku, nambela kamo etu;
me.nyum.pah v nekamo: *ia*
~ pengemudi yg menyerempet
mobilnya, hia nangkomo to
nangkeni oto to nomako
dalana; *tidak akan orang tua*
~ anaknya, moma naria totua
nangkamo anana;

me.nyum.pahi v ikamo;
pe.nyum.pah *n* nampakomo

sum.pit *n* hopu; *lurus sbg --*, nanoro
mpo hopu, ki lurus hati benar;
me.nyum.pit v nehoppu: *ia ~*
burung, hia nampa hopu tonci;

sum.pit.an *n* hopu;
pe.nyum.pit *n* topohoppu;

su.mur *n* buwu;

su.ngai *n* ue buhe: -- *itu sangat*
dalam, ue bohe etu nandala mpu

sung.guh *a* mpu-mpu: *saya sangsi*
apakah janjinya itu -- dan dapat
dipercaya, moma i harumaku
potoana etu raparahaya; buku
itu -- mahal, *boo etu nahuli mpu*:
-- *ia gentar juga menghadapi*

orang itu, nokarida nampo tomuka tauna etu;

ber.sung.guh-sung.guh v mpu-mpu : *jika ~ pasti tercapai juga cita-citamu itu, ane mpu-mpu murata moto to i tanonomu; saya yakin dia ~ dng ucapannya, parahayaku mpu, hia nololita mpu;*

sung.kur, me.nyung.kur v tungka, notungka: *kerbau itu - hendak menanduk, bengka etu notungka ane metunu;*

ter.sung.kur v natipotumpa: *ia ~ dr kursinya, hia nate balingko lako poneuraa*

su.rat n hura: *ia menerima -- dr ayahnya, hia namparata hura lako hi totuana; -- tanda anggota, hura kahiromua; ia menemukan batu yg ada -- nya, hia namparata watu to iuki*

sur.ga n sirowi

su.ruh n tudu;

me.nyu.ruh v netudu: *dia -- mengambil gelas, hia netudu mangala panginua; ia - anaknya membelikan obat, i tuduna anana mangolika i pakuli;*

su.ruh.an n toitudu: *apakah anda khawatir ~ Tuan tidak saya kerjakan?; moma i parahaya-mu humawe parenta pue moma ku pabago; pe.su.ruh n batua;*

pe.nyu.ruh n topetudu, netudu

su.sah a nakoro: -- *benar memenuhi permintaannya, nakorompu*

mampo iyo petuduna; bukan main -- hatinya menerima kenyataan pahit itu, moma i nupopo ore a ne mamparata heha etu;

ber.su.sah v nekoroi;

ber.su.sah-su.sah v nalenge: *jangan ~, kami hanya singgah sebentar, nemo moparia hanga-hanga, kami mehani hamongi aga;*

me.nyu.sah.kan v nepakakoro: *dr kecil kerjanya tidak lain hanya - orang tuanya, lako kodi bagona mampaka heha totuana;*

su.su n huhu;

ber.su.su v nahuhua;

me.nyu.su v nehuhu: *anak sapi itu sedang ~, ana japi etu kantomohua nehuhu; anak yg terlalu lama ~ pd ibunya kelak akan menjadi anak manja, ngana to nahae gaga nehuhu hi tinana, kahudua nabere ngeta;*

me.nyu.sui v ipahuhu: *binatang pd umumnya ~ anaknya sambil berdiri, penatuwua kabiahara nopahuhui anara; me.nyu.su.kan v nopahuhu;*

su.sul, me.nyu.sul v tuku, netuku: *dl perlombaan itu, ia dapat -- lawan-lawannya, pohilumbaa etu namala nantuku balina;*

pe.nyu.sul n topetuku: *kita perlu sukarelawan sbg ~ pasukan di garis depan, dota ta moto mantuku to poiwali to i matana*

T

ta.at *a* natundu: *Nabi Muhammad saw. menyeru manusia supaya mengenal Allah dan -- kepada-Nya, Nabi Muhammad saw. napatundu manusia bowo mampangala Allah/Tapehoe pade matundu; ia adalah seorang istri yg --, hia bangkele to natundu; jadilah Anda seorang nasrani yg --, mawali nasrani/Kristen to natundu;*

me.na.ati *v* natundu: *setiap pemakai jalan harus ~ peraturan lalu lintas, butu topomako ada idala kana natundu mantuku ada dala;*

ke.ta.at.an *n* katundua

ta.bi.at *n* ingku, kehi;

ber.ta.bi.at *v* noingku

tab.rak *v* rumpa;

ber.tab.rak.an *v* nonerumpa: *mobil itu~, oto itu none rumpa;*

me.nab.rak *v* namparumpu: *sepedanya ~ orang, hapedana namparumpa tauna;*

ter.tab.rak *v* irumpa: *ia ~ mobil, hia irumpa oto;*

pe.nab.rak *n* toperumpa

ta.di *n* eihe: *-- ia duduk di sini, ei he hia noncura i hei; sejak -- ia sudah kuperingatkan,*

lako palingai ku depehe; dr -- ia belum duduk,lako e he poma oa i nancuru; malam--, ngkawengia ei he; pagi --, kampepulo ei he; siang --, nipoeu ei he; orang-- pergi, touna he raumi;

ta.gih, me.na.gih *v* duhu, neduhu: *orang itu datang menagih, tauna etu marata meduhu ; kami ~ janji Ayah untuk pergi sekeluarga ke Taman Mini Indonesia Indah, kami nutuduhu potipa mama hancore rou i Tamana Mini Indonesia Indah;*

ta.gih.an *n* duhua;

pe.na.gih *n* topeduhu;

pe.na.gih.an *n* peduhua

ta.hu *v* incani: *ia -- bahwa saya yg menolongnya, incanina aku to nampa ngawa i; perkara mesin, dia lebih -- dp saya,hara-hara mahina hia pi nongconi pade aku; ia tidak -- akan sanak saudaranya lagi, hia moncami ncanina ompina ; ia sudah tidak mau -- lagi kpd anaknya, mamanui taparina ana wotona; siapa yg -- apa maksudnya?, hema mangincani hajararana?; ta.hu-ta.hu adv* hangkali: ~

dia sudah muncul di depan, hangkali nencupami i tingoo kami

ta.hu-me.na.hu *v* nangincani;

me.nge.ta.hui *v* ncani: *kami belum ~ apa sebabnya dia tidak datang, poma i ncani napa pade moma i narata; pe.nge.ta.hu.an* *n* pangincania: *dia mempunyai ~ dl bidang teknik, hia naria pangincaniana i teknik;*

ke.ta.hu.an *v* incani: *belum ~ benar salahnya, poma incani nepu kalana; akhirnya ~ juga perbuatan curang itu, kahuduana incani kehi daana; dr jauh sudah ~ bahwa memang dialah yg datang, naawa dipi incanini hia to marata; tidak ~ , moma incani*

ta.hun *n* mpae: *ia pernah bekerja di Malaysia selama dua --, hia nobago i Malaysia rompae; ia dilahirkan -- 1940, hia i ate mpae hancabu halino atu apo mpulu;*

ber.ta.hun-ta.hun *num* impa ena;

se.ta.hun *n* hampae

ta.jam *a* matada : -- *spt pisau, natada ewa ladi; tongkat yg berujung -- , lua to naomi wuntuna nopanciku; kelok jalan yg -- , dala nompanci-huka;*

me.na.jam.kan *v* nompakata-

mem.per.ta.jam *v* nompakata-

pe.na.jam.an *n* popakatada

ta.ji *n* winti: -- *bentuk, winti babeia; -- bengkok, winti nabengku; -- golok, winti tono;*

ber.ta.ji *v* nowinti; *belum ~ hendak berkokok, poma nowinti mingki mo kokomo*

tak.dir *n* uere: *dng -- , akhirnya kutemukan anak yg hilang itu, uerena ngana tonaronto etu i humaku; --nya terjadi apa-apa dng diri abang kpd siapa kami akan beruntung , ane uere maweai hi tuaka hema to kekalau; -- pun harus menghadapi risiko yg berbahaya, akan diteruskan juga niatnya , uere mantingohi balaa, kana rapapala hajarara;*

me.nak.dir.kan *v* ipouereka: *Tuhan sudah ~ perkawinan kita, topohoe uere tani moncamoko*

tak.jub *a* nakonce: *kami -- akan kegesitan gerak petinju itu, kami nakonce nampalilo wele topejaguru etu; wisata-wan asing -- akan keindahan, tuena tolako ngata ntanina nakonce kabelona;*

me.nak.jub.kan *v* nompaka konce: *dia belum lama belajar bahasa asing, tetapi kefasihannya -- sekali, pomai nahoe neguru beha ngata ntanina, nakonce katauahena;*

ta.lang *n* halodo

ta.li *n* kaloro: *mempererat* --
persaudaraan, *nampakahoni*
poompi;

ber.ta.li *v* nokaloro: *yg* ~
merah itu kepunyaanku, *kaloro*
tonaue etu nanuku; *gadis itu*
sudah ~, *toronaa etu nariami*
tumpuna; ~ **darah**,
noharara/ nopudupuhe

ta.mak *a* naliuganta: *ia* -- *akan*
harta; *hia naliuganta hante*
gagu

ta.mat *v* nahundu: -- **belajar**,
nahundu neguru; --
riwayatnya, *nahundumi*
tuwuna; *setelah dipecat krn*
korupsi yg dilakukannya itu,
~ *riwayatnya*, *napupui i leho*
apa naugala nanutodia tuwu
belona;

me.na.mat.kan *v* nampahudu;
~ **Alquran**, *nompakahudu*
Alquran; ~ **hidupnya**,
nompakahudu tuwuna; ~
pidatonya, *nompakahudu*
lolitana; ~ **riwayatnya**,
namatemi; ~ **sekolah**, *nahun*
dumi hikolana;

ta.mat.an *n* nahundu

tam.bah *n* tambai: *sudah diberi*
banyak masih meminta
-- , *nadeami iwai nampo*
petambaidipi; *dua* -- *satu*
sama dng tiga, *rongu natambai*
hangu nawali tolu;

ber.tam.bah *v* natetambai:
utang terus ~, *uda natetambai*;

kita harus bekerja lebih
keras supaya ~ *hasilnya*, *kita*
hena mabago ntomo bona
natetambai walina; *gadis itu* ~
cantik apabila memakai baju
itu, *toronaa etu nagahiki ane*
mowaru etu;

me.nam.bah *v* motambai:
pemerintah akan ~ *anggaran*
belanja pendidikan dan
pertahanan, *topoparenta*
motambai ongkoho hikala pade
bente/tondo ngata; *jangan* ~
perkara, *nemo motambai hara-*
hara;

me.nam.bahi *v* notambai:
masakan ini terasa hambar,
kita harus ~ *garam*, *konja*
natambai baa hangkua nga
lako riana muliara;

me.nam.bah.kan *v* natambai:
ia ~ *beberapa keterangan tt*
asal-usulnya, *hia notambai*
baa hangkua nga lako
rima mulira; *usaha untuk*
~ *produksi pangan terus*
dilakukan oleh pemerintah,
bago nampa-kagana pangkoni
i pokaingkuhara topo parenta

tam.bah.an *n* tambaiana;

per.tam.bah.an *n* katetam
baina: ~ *penduduk Indonesia*
tidak seimbang dng ~ *produksi*
bahan makanan, *katetambai*
todea Indonesia moma nahibali
hante kagana pangkoni / ane i
koni e;

pe.nam.bah *n* potambai;

pe.nam.bah.an *n* potambaia:
~ gaji pegawai negeri perlu
dipertimbangkan pd tahun
anggaran ini, potambaia tono
topo bago ngata natimba
rarana eupae ei

tam.bal *v* hape; -- **sulam**, hereke;
me.nam.bal *v* nohiape;
me.nam.bal.kan *v* i hape:
ayah yg ~ ban sepeda, moma
tonohape baa hapeda; Ibu ~
perca pd bajuku yg koyak, ina
nohape bajuku tonabente;

tam.bal.an *n* potaia: bajunya penuh
~; waru napponu potaia; ~ nya
kurang baik sehingga ban itu
bocor lagi, pohapena moma
nabelo pade baa etu nalohu
muimi;

pe.nam.bal.an *n* pohape: ~
ban yg bocor itu dilakukan lagi
pd hari berikutnya, pohape baa
tonalohu etu i hapeki muimi ka
nailena

tam.pak *v* ihilo: pulau itu sudah
-- dr sini, lewuto etu i hilomi
lako hei; sudah lama dia tidak
--, nahaemi moma i hilo;--
hidungnya, i hilo ongena;

tam.pak.nya *adv* hiloana;
me.nam.pak.kan *v* nakahiloa:
~ diri, nompopehiloi woto; ~
muka, nompopehiloi lence;
ter.tam.pak *v* ihilo;

pe.nam.pak.an *n* popahiloa

tam.pan *a* nagahi: ia tampak --
kalau memakai baju itu, nagahi
i hilo ane mowaru /mobaju etu;

-- mukanya mirip kakaknya,
kagahi lencena ewa tuakanaa;
-- keduanya setara benar,
nahibali hagahira; usianya
sudah lanjut, tetapi masih --
nya muda, natuami nagahi dipi;
mem.per.tam.pan *v* nompaka-
gahiki: keada-an perekonomian
yg bagaimanapun tidak
mempengaruhi minat orang
untuk keperluan ~ diri, mau
bewa kahelia tuwu data
mampakabeloki lence moma
nagontu

tam.pang *n* lence: -- nya mirip
benar dng adiknya, lencena
nahibali mpu hante tuaina

tam.par *v* hapa: anak yg nakal itu
kena --, ngana tonakalelo etu
nabela ihapa;

me.nam.par *v* nehopa: ia ~
muka orang, hia nampakahapa
lence touna;

tam.par.an *n* ha.paa

tam.pung, **me.nam.pung** *v* tabe,
notabe: ~ air hujan, tinaka
neuda; ~ getah, tinaka leti;
pelabuhan ini tidak mampu
lagi ~ barang-barang
dr sekian banyak pulau,
pehampoa kapala ei momami
naliu i pabalaii rewa-rewa lako
hewuto ntani;

pe.nam.pung *n* potinakaa: ~
air hujan, potina kaa ne uda;

pe.nam.pung.an *n* potinakaa

ta.nah *n* tuna: hujan membasahi --,
uda nampakahii tana;

ber.ta.nah v notana;
ta.nam, ber.ta.nam v tuda, notuda:
petani daerah ini umumnya ~ ubi kayu, topobone i ngata ei humawe notuda ngkalahubi;
me.na.nam v natuda: ~ *pohon mangga*, natuda taipa; *ia harta bendanya di kolong tempat tidur*, gaguna i nau poturua; *ia ~ bangkai kucing di pekarangan*, hia notana wohikuru i tanete (karawaa);
di.ta.nam v ituda;
me.na.nami v nepotudai;
ter.ta.nam v netuda: *benda kuno itu ~ 5 m di bawah tanah*, gagu /rewa hae etu i tana ahima mete irara tana/ inau tana;
ta.nam.an n timedaa;
ta.nam-ta.nam.an v tonatuwu;
pe.na.nam n topotudaa
tan.cap v tina, tadu: ~ gas, tadu gas;
me.nan.cap v natetina: *paku itu ~ di telapak kakinya*, paku etu natetaku i talampa paana;
me.nan.cap.kan v natina: ~ *pisau ke batang leher*, notina ladi itambalo;
ter.tan.cap v ipatina
tan.das n potitaea
ta.ngan n pale: *kekuasaan pemerintahan negara ada di -- rakyat*, kuasa tapoparenta ngata i pale todea; *dr -- ke --*, lako pale rau ipale; *ki di bawah --*, inau pale; *ki di dalam --*, irara mpale; *ki bermain --*, nomore hante

pale; ki bergandengan --, none kakoe: *ki berpeluk (berdekap) --*, nohentuwu; *ki bersambung --*, nalohe; *ki melekatkan --*, nedama; *mengenakan (menjatuhkan) --*, nehapa/newowe; *ki mengulurkan --*, nengawa; *-- menggenggam --*, mabale, *pb* sangat kikir; *bertepuk sebelah --*, moma i pakono *pb* tidak bersambut dng baik, hanya dr sebelah pihak (tt kebaikan atau cinta kasih); *-- kanan jangan percaya akan -- kiri*, lalita tonanomi nemo raone alu, *pb* jangan selamanya percaya begitu saja kpd sahabat krm kerap kali sahabat juga yg mencelakakan kita; *-- mencencang bahu memikul*, winga napahaa pale nohini, *pb* siapa bersalah harus berani menerima hukuman; siapa yg berbuat harus berani bertanggung jawab; *jangan dilepaskan -- kanan, sebelum -- kiri berpegang*, nemo raharumka alu lalita ane pona maria bahena, *pb* jangan melepaskan pekerjaan yg ada sebelum mendapat pekerjaan (pencaharian) yg baru; *-- baju, pale baju*;
ber.ta.ngan v nopale;
me.na.ngani v nahuki, nakado: *ia suka ~ anaknya*, naharo i nopaweba anana: *ia ~ segala pekerjaan rumah*, humawe i

pabagona

tang.ga *n* oda: -- *lipat*, oda tilu;

ber.tang.ga *v* nooda

tang.guh *a* naroho: *sbg negara maritim, Indonesia harus memiliki angkatan laut yg --, ewa ngata patikuhi tali Indonesia kana naparia rewa pahiwali tomaroho i tahi; ia adalah seorang pejuang yg --, hia tadulako napore;*

ke.tang.guh.an *n* kaporea

ta.ngis *n* heo: *melihat keadaan anaknya, -- ibu itu makin menjadi-jadi, nampahilo anana heo totina hawali-waliامي; me.na.ngis* *v* naheo: *ibu itu ~ terharu, totina etu naheo nejuui; anak itu ~, ngana etu naheo;*

me.na.ngisi *v* nekaheohi: *anak itu ~ ayahnya yg baru saja meninggal, ngana etu nangkakeohi tuamana tolakoa napida namate; ia ~ nasibnya, hia nangkakeohi tuwuna;*

ta.ngis.an *n* kakeoa: *ia mendengar ~ anaknya, i epena kakeo anana; apakah gerangan makna ~ anak itu?; napa batua kakeo anana etu*

tang.kai *n* pupuka

tang.kal, me.nang.kal *v* lawa, nolawa: *~ hantu, nola-wa heta; ~ penyakit sampar, nolawa haki ropu; ~ bencana banjir, nolawa ue mowo*

tang.kap, ber.tang.kap *v* hako,

nahako;

me.nang.kap *v* nahako: *orang itu ~ ikan dng jala, tauna etu nahoko bau hante landa; guru itu ~ beberapa pelajar yg merokok di dl kelas, guru etu nampahako ana guruna naroko i rara kelas; me.nang.kap.kan* *v* nompa hoka: *ia ~ kupu-kupu untuk adiknya, hia nompahokoka kalibamba hi tuana; ter.tang.kap* *v* ihakomi;

tang.kap.an *n* hokaa;

pe.nang.kap *n* topehako (orang), tonehako (alat);

pe.nang.kap.an *n* pehako

tang.ki *n* gumba;

tang.kis, me.nang.kis *v* palewa, nopalewa: *tangannya terluka ketika ~ serangan golok perampok, palena nabaka napalewa i time taperampaki; pesilat itu dng tangkas ~ serangan lawannya, topelematau etu hante welena napalewa balina;*

ter.tang.kis *v* ipalewa;

pe.nang.kis *n* topepalewa

tan.jak *a* nanake;

ber.tan.jak *v* nantode;

me.nan.jak *v* manake: *mobil tua itu tidak kuat ~, oto ntua etu moma i bukuna nanake; jalannya agak ~ sedikit, dalana nanake kodi;*

tan.jak.an *n* panakea

tan.jung *n* pangkui;

me.nan.jung v nopangkui
tan.pa adv moma: *menghilang -- bekas*, naronto moma nowalea
tan.te n pinutina
ta.nya v pekuna, bewa;

ber.ta.nyav nebewa: *kalau tidak tahu, Anda sebaiknya ~*, ane moma mencani mebewa hawo;

ber.ta.nya-ta.nya v mebewa-bewa: *ia masuk ke kampung, lalu ~ barangkali ada orang yg tahu*, hia rau i ngata pade nebewa-bewa baka naria tauna nangincani;

me.na.nya v nebewa: *sebelum ~*, pikirlah baik-baik, kapomana mebewa tanono belo alu;

me.na.nyai v nebewa: *polisi sedang ~ tersangka pembunuhan itu*, polisi ranca nampabewa to irai nepatehi etu;

me.na.nya.kan v nampabewa: *saya akan ~ soal itu langsung kpd Pak Lurah*, aku mampabewa hara-hara hi lurah; *ada juga yg ~ gadis itu, tetapi ia tidak mau*, iko mui to mampabewa toronaa etu moma i nadata;

mem.per.ta.nya.kan v nebewa;
per.ta.nya.an n pebewa;
pe.na.nya n topebewa

ta.o.ge /taogé/ n toge

ta.pak n walea: *tiga -- bayang-bayang*, talu walea;

ber.ta.pak v nowalea: *seolah-olah kakinya tidak ~ ke bumi*, nono-nono moma naria welwana; *~ maju*, itana; *datang ~*, narata nowalea

ta.pis n wera;

ta.pis.an n powerahia;

pe.na.pis n topowerahi

tap.lak n lihi

ta.rik v dii;

ber.ta.rik-ta.rik.an v nonedii;

me.na.rik v nedii: *anak perempuan itu ~ tangan kawannya*, ngana toronaa etu nampa dii pale emana;

ta.rik-me.na.rik v nonedii: *anak-anak itu bermain sambil ~ tangan*, ngana-ngana etu nomore pade nonedii mpopale;
ter.ta.rik v natedii: *tangannya yg patah itu ~*, palena tonampui itu natedii;

pe.na.rik n topedeii;

pe.na.rik.an n pedeiiia

ta.ruh n bali;

me.na.ruh v nabali: *ia ~ buku itu di atas meja*, hia nabali buku etu i lalo meja; *dia ~ uangnya dl bank supaya*, hia nabali doena i bank bono; *kakeknya ~ dua ekor sapi*, tumpuna balailo nabali romaa japi;

me.na.ruh.kan v ibali: *adiknya ~ bukunya di laci*, tuaina nabali bukuna i laci

tas n batutu

ta.tap v penato: -- *muka*, none-tingohi; *media komunikasi*

yg paling sederhana adalah
-- muka, moparata hajorara /
antaa nadoli ane nonetingohi;
ber.ta.tap.an v nonepenoho;
ber.ta.tap-ta.tap.an v nonepa-
noto;

me.na.tap v nepenoho;

ta.tap.an n penotoa; taipenoho

tau v cak incani

ta.wa n nakiri: -- *dan tangis*
terdengar berganti-ganti di
tengah keluarga yg sudah
bertahun-tahun berpisah itu,
alo ngiri elo ngiri i epe kira
hancoru apa nahae nomo
moma natomu mpaena ramo;
ter.ta.wa v nakiritai;
me.ner.ta.wai v nampatawa
naka;

me.ner.ta.wa.kan v nepatawa
naka: *saya ~ tingkah lakunya,*
bukan perkataannya, nakiri
taiku nampahilo ingkuna
moma palalitana; *orang akan ~*
mu kalau engkau mengenakan
baju merah, makiritai tauna
ane mowaru /mobaju leiko;
gerak mimiknya yg lucu itu ~
penonton, wandena toipakiri
toi toperono;
ter.ta.wa.an n taipokiritai:
krn itulah, kami menjadi
~ orang, itu mile toi
kakirika toi tauina hi komi;
ke.ta.wa v cak nakiritai

ta.war a natawo: *sayur ini*
-- *rasanya,* uta ei natowo
tamiana; *didapati sumber air*

-- *di pantai,* i rata mata ue to
moma napai i talinsi;

me.na.war.kan v mompaka-
tawo: *zat kimia tertentu dapat*
~ vitamin C sehingga rasa
masam-nya hilang, naria rahu
tomanahala mampakatawo
vitamin C bono mapu;

pe.na.war n potama;

pe.na.war.an n potama

ta.won n wani

te.bal a nakumba: *kertas --,* kura
nakumba; *kain --,* waru/hae
nakumba; *rambutnya --,*
wuluana nakumba;

me.ne.bal v nakumba: *asap*
sabut yg dibakar itu mulai --,
rangahu kenu taipapuhi etu
nabohemi;

me.ne.bal.kan v nompaka
kumba: *pengajian itu*
diadakan untuk ~ rasa iman
kita kpd Allah Swt., pangajia
etu i babei bono maroho
kaparahayata hi topehoi;
mem.per.te.bal v mompaka
kumba

te.bang v talu: -- *habis,* talu pape;

me.ne.bang v notowo: *ia ~*
pohon jambu, hia natowo kau
gambu; *~ kayu jati,* natowo
kau jati;

me.ne.bangi v natowohi;

te.bang.an n taitowo

te.bar /tébar/, **ber.te.bar.an** v
hawu, nohawu: *rumah makan*
banyak ~ di sekitar tempat
itu, hou pobahu-bahua konia

nadea hinacorina hei; pulau-pulau kecil ~ di lautan yg luas, lewuto-lewuto kodi nadea i lintongo tahi tonaluo;

me.ne.bar v nohawu;

me.ne.bari v nohawuki;

me.ne.bar.kan v nohawu: ~ *benih; timbunan sampah ~ bau yg tidak sedap*, nohawu pae/hawua potadia rumpu hoana nadaa;

ter.te.bar v nohena

te.bas, me.ne.bas v time, nantime: *orang itu ~ rumpit di sekitar kebunnya*, tauna etu mantalu kawoko i pampana; ~ **hutan**, nantalu oma; ~ **jalan**, talu teba; ~ **menebang**, talu teba; **me.ne.basi** v nantaluki; **me.ne.bas.kan** v nantime: ~ *pedang ke leher*, nantime tambolo;

te.bas.an n talua

te.bing n pipimatu: *sungai itu tinggi --nya, banyak tanah di--sungai itu longsor*, ice etu nalangko tunutana nadea ipipinutu etu naduru; -- *gunung*, bingke

te.bu n heha

te.duh a narodo: *mereka bersenda gurau sambil menanti hujan --*, hira noore-ore nampegi ka uda; *setelah bermain-main, anak-anak beristirahat di tempat yg --*, napurapa nomoore ngana nengkanaulu i kauluana; *mereka berhenti di tepi jalan yg --*, hira nentu i wiwi dala

kaoluana;

ber.te.duh v nengkanaulu: *aku ~ di bawah pohon mangga*, aku nengkamaulu i puu taipa;

te.gang a nakadu: *tarik tali ini supaya --*, dii kalaro ei bono manoro; *rambutnya --*, wuluana nanoro; *dl saat yg kritis itu, semua menunggu dng perasaan --*, eo duanaa/ heha etu humawe napa kawali-ana; **ber.si.te.gang** v nampomealiai: *dl rapat sering terjadi ~ di antara anggota*, i palibua naharo nakaru; ~ **urat leher**, hore moma nagontu; *kalau kita terus ~ tentu tidak akan ada penyelesaiannya*, ane monata hema magotu moma i maria kakuduana/kawaliana; **me.ne.gang.kan** v negadoika: *suasana menjelang pemilu sangat ~*, eo para popatudoo negadoika

te.guh a naraho: *rumah itu sangat -- buaatannya*, hou etu naraho

te.guk, me.ne.guk v inu, nanginu: *ia ~ obat*, hia nanginu pakuli; *beliau menantikanku sambil ~ air teh sedikit-sedikit*, hia nampopeaa hamaliana nanginu te;

ter.te.guk v nahumpeda;

se.te.guk n hampoduua: *minta air barang ~ dan nasi barang sesuap*, nerapi ue hampoduua pade konia hangkeku

te.gur n kamaro;

ber.te.gur.an v nonekamaro:
*sudah seminggu ini kedua
anak itu tidak ~, hamingku i
ramo rodua ngana etu moma
nonekamaro;*

me.ne.gur v nekamaro:
*sudah seminggu ia tidak ~
saya, hamingkuami moma
nepolibuka; ia tidak segan-
segan ~ perbuatan anaknya
yg keliru, moma ia nakai
nangkamaro kehianana to
moma i nabelo; saya ~ nya
sebab ia tidak mau melunasi
utangnya, i duku ku i apa
moma i notolaki imdana*

teh /téh/ n teh

te.kad /tékad/ v nia: *sudah bulat
--nya, nonia nabulolimi nia;
membarui -- nya, nobouti;*

ber.te.kad v nonia: *dia ~
belajar sebaik-baiknya agar
menjadi mahasiswa teladan di
kotanya, hia nonia mohikola
belo mpuu bono rapolinga
ingatana*

te.ko /téko/ n teko: *sebuah -- terletak
di samping wadah gula berisi
teh panas yg masih mengepul,
hangu teko i kumpi pobalia
gula i poheai te mpane*

te.kor a cak natekaro: *perusahaan
itu selalu -- dr tahun ke tahun,
papaelo bohe etu na teko butu
mpaena*

te.kun a natiri: *ia ~ membaca buku,
hia natiri nobaha boo;*

ber.te.kun v natiri mpu:

*dalam menghadapi ujian, ia ~
belajar, nantingohi horia hia
natiri neguru;*

me.ne.kuni v nantiapahi;

ke.te.kun.an n katiapa: *dng
penuh ~ dia bekerja mencari
nafkah sehingga kebutuhan
anak dan istrinya terpenuhi,
nopaelo hante rara nipu-nipu
nagana kaparalua anana pade
bangkelena*

te.lah adv naliumi: *ia -- pergi dan
tidak akan kembali lagi, raemi
momami mancili; mereka --
membeli karcis, nangali karcis-
namo;*

se.te.lah adv napu: *~ makan,
ia langsung berangkat ke
sekolah, napu nangkonni hia
napala rau pahikola*

te.lan, me.ne.lan v ome, nangome:
*~ pil, ome pakuli; ~ ludah,
noome ilu;*

ter.te.lan v nateome

te.lan.jang v naleno: *banyak anak
kecil yg mandi -- di sungai,
nadea ngana kodi naleno
naniu ue; semuanya habis di
perjudian hingga pulang -- ,
nagali pabotoroa duuna nancili
naleno; -- bulat, naleno; --
loncos, naleno ;*

ber.te.lan.jang v naleno;

me.ne.lan.jangi v nampaleno;

me.ne.lan.jang.kan v nampa-
poleno;

te.la.pak, te.la.pak.an n walea:
sujud di bawah --, nakaruma ri

walea;

te.lat a nalera: *ia datang -- di sekolah*, nalera karatanaa i pahikola

te.li.nga n talinga : *anak --*, ana talinga; *daun --*, tawe talinga; *masuk ke -- kanan, keluar ke -- kiri*, moma i pairara, *pb* tidak dimasukkan ke dl ingatan (tt nasihat, pelajaran); -- *nipis*, nahomi na kado (*tipis*), *ki* orang yg lekas marah;

ber.te.li.nga v notalinga

te.lung.kup, ber.te.leng.kup v natumpa, nopatumpa;

me.ne.lung.kup v notumpa: *mukanya ~ di bantal menahan tangis krn ujiannya tidak lulus*, natumpa i luna nakeo moma i natepedipo;

me.ne.lung.kup.kan v noba lika: *dia ~ belahan semangka di atas piring*, hia nobali hamika ndala i huraya; **ter.te.lung.kup v** natumpai: *seorang anak diketemukan ~ di dasar jurang*, hadua ngana i rata natumpa i nganga halu

te.lun.juk n tapetudo: -- *nya diacungkan ke atas*, nantudo rae lawa;-- *lurus kelingking berkait*, daa rara, *pb* pd lahirnya kelihatan baik, tetapi dl hati tampak busuk; -- *mencocok*, narei, *pb* merusakkan (mengambil, mencari, dsb) barang yg sebenarnya harus dijaga

te.lur n ntalu; -- *ayam*, ntalu manu; -- *belalang*, ntalu ngkananoko; -- *besar*, ntalu bohe; -- *buaya*, ntalu kupuna;-- *bungkus*, ntalu uka; -- *busuk*, ntalu nekoa; -- *cecak*, ntalu heha; -- *ceplok*, ntalu hale;-- *ikan*, ntalu bau; -- *kecil*, ntalu kodi; -- *kodok*, tume;

ber.te.lur v nontalu; ~ *burung*, ntalu tonci;

me.ne.lur.kan v nontalu;

pe.te.lur n topontalu: *sejak usahanya berdagang telur itu maju, ia mencoba pula untuk beternak ayam ~*, napatuwu, nabalu-balu ntolu neumba i praana mi manu;

te.man n bale: *hanya -- dekat yg akan kuundang*, bale to naraku mato to kuaka; -- *seperjalanan*, bale hampomakaa; *ia -- ku bekerja*, baleku nabago; -- *hidup*, balailo; -- *nasi*, uta konia; -- *sejawat*, ena hampoba goa;

ber.te.man v noema: *setiap pelopor selalu ~ dng berbagai kesukaran*, butu to i matana naharo nantingoli heha;

me.ne.mani v nampodoo: *aku ~ Ibu melihat demonstrasi pembuatan kue*, aku nampodohe ina nampahilo pabekei roti;

tem.bak /témbak/, ber.tem.bak.an v panaguntu nonepanaguntu; **me.nem.bak v** nopanaguntu;

~ ke atas sbg peringatan, ~ harimau, nopanaguntu nampo po muri paguntu nepalingai; ia berhasil ~ ke sudut gawang, hia namalai nempapehua i kuna gawang;

tem.bus v nelaha: *meskipun berlapis baja, -- juga oleh peluru, naupi nalapi boja neloha mui mahe la tadara; pisau yg ditusukkan ke dadanya -- sampai ke tulang belikat, ladi toi jaloka bamarana nelahu rata papauluna; adukan tembok yg berbatasan dng kamar mandi harus lebih tebal dan lebih banyak semennya agar tidak -- ke kamar sebelahnya, rini panina melabi kakumbana pade madea samenna bono moma i mancihi hamilana; disarapi kain karet agar air kencingnya jangan -- ke kasur, i lihi gata bono loi moma nampakamento/ mampakahuru kaharo/ paturuna; pertahanan yg terdepan sudah --, bente to i tingoana nelokami; -- terkaannya, natopa toi randuna;*
ter.tem.bus v nelaka: *dia menuju ke gang-gang batu sempit yg tidak ~ sinar matahari, hia nantinya i watu-watu tonagopi nakaakuna/ nalimau;*

tem.pel /témpél/, **ber.tem.pel** v rika, nerika;

me.nem.pel v mparika: *kalau*

tidak dilem, tidak akan ~, ane moma rakume mona i merika; ia sedang ~ kamarnya dengan kertas, hia naparika hura i lontona; dilarang ~ kertas di sini, ipetagii moparika hura i hii;

me.nem.peli v laparikai: *ia sedang ~ kamarnya dng kertas, rancana nakame lontona hante hura;*

me.nem.pel.kan v naparika: *dilarang ~ kertas di sini, i tagii moparika hura i hii;*

pe.nem.pel n topepari, tonepa rika;

pe.nem.pel.an n parikaa: *pengumpulan dan ~ prangko harus dilakukan dng rapi dan tertib, pade patabe paparika prangko mapia*

tem.pe.leng /témpéléng/ n pehapaa; **me.nem.pe.leng** v nehapa

tem.pe.ra.men /témperamén/ n heke: *orang itu --, ia mudah marah, tauna etu naheke nahoni nahado;*

tem.pu.rung n banga: *tiba-tiba ia mengangkat -- nya minta sedikit air kpd kami, ngkali narade banganami nerapi ue hi komi; membawa --, nangkeni bonga: -- kepala, banga woo; spt katak di bawah --, ewa tite i nau бага, pb berpengetahuan yg sangat picik;*

te.mu v notomu: *upacara -- kedua mempelai telah berlangsung*

dng selamat, ada poncamakaara namako bel; --**muka**, notomu; **ber.te.mu** v potomu: *batu permata seelok ini tidak akan ~ di negara ini*, momai newuto kaheliria mala hingki nampotona tumpu hau; *ia hendak ~ dng tuan rumah*, hia mingki mampotonu tumpu hae; *selamat jalan, sampai ~ lagi*, raremo matomuki mutedamo nadi; *betapa dicarinya tiada ~ juga*, munta kona pampalina moma i ratana; *kalau ~ arloji itu, akan kuserahkan kpd polisi*, ane kurita luba etu kuwai kurodado; *baru-baru ini saya ~ dengannya*, bou-bou ei nampatomui;

me.ne.mui v nampatotomu; *~ masalah baru yg sukar dipecahkan*, nantingohi hara-hara tonakaro; *baru sekarang aku sempat ~ nenek*, liko ei analoga nampotonu tumpu bengkele; *polisi ~ mayat itu di semak dekat kebun*, kurudiko nomparata wolalaka etu ...i rumpu kumpi pampa/ bone; *perundingan itu ~ jalan buntu*, polibu etu moma naria kakunduana; *~ kegagalan*, moma irata; *~ ajal*, nomate;

me.ne.mu.kan v nomparata: *siapa yg ~ pesawat radio*, hema nomparata radio; *baru malam harinya ia ~ cara itu*, eng-kewengia demi pade irolina

dala; perundingan itu ~ jalan buntu, polibi etu moma naria kakuduana;

per.te.mu.an n patomua: *balai ~ , labo; ia sedang pergi ke ~ , hia rau i palibua; malam ~ , bengi patomua; ~ para anggota panitia*, patomu hentuwu topabago;

mem.per.te.mu.kan v nompa-potomu: *melalui Titian Muhibah di radio, pembawa acara ~ dua saudara yg sudah puluhan tahun berpisah*, topolalisa i titian muhibah i radio nampapotomu radua topoompu to nahae moma nanegilo; *Pemerintah berusaha ~ dua keluarga yg sudah terpisah lama*, topoparenta nompekumukui mampapa tonu roncou tonahae ramo nogoa; *ayahnya ~ anaknya dng keponakannya*, tuomana nampapoto-mu anana hante pinaunana;

pe.ne.mu.an n pamparasa

te.nang a namae: *sungai ini ~ airnya*, ue ei namae; *seketika itu laut pun ~ , narado ncanora tehi; ia sudah ~ , ia nanonemi*

ten.dang v hepa: *nenek itu di ~ orang*, tumpu bangkele etu i hepa tauna;

me.nen.dang v nehepa: *ia berusaha ~ bola ke arah gawang lawan*, pekumuku-ina nahepa-hepa i gawang boli;

ter.ten.dang v nasehepa:
mainan adik ~ kaki temannya,
mone-monea tuaina i hepa
balena; ki krn keserakahannya,
akhirnya ia ~ juga dr
jabatannya, kakundua i leho
/i encu i hambei i;

ten.dang.an n pahepa: *~nya jauh*
melambung di atas mistar
gawang lawan, pahepana
nanawu naawa di wongko
gawang beli

te.ngah n hitongo: *letakkan tempat*
bunga itu di - meja, boli
papalia wunga etu i litonga;
rumahnya terletak di - kota,
houna i litonga ngata bohe;
perahu itu meluncur ke - laut,
aunga/kakaya etu nomako i
lintonga tohi; ia menyelinap di
- penonton, neumba nconara i
lintonga toperono;

se.te.ngah num hontongo:
anak laki-laki itu mendapat
~ dr harta warisan ayah-nya,
ngana balailo etu nomparasa
hangata ri tuamana; ~ dr jumlah
penduduk desa masih hidup
di bawah garis kemiskinan,
hantango todea i ngata nanato
nawuli; nasi itu ~ masak, konia
etu namata

teng.ge.lam v natala: *perahu*
nelayan itu -- setelah diserang
topan, duanga topebau etu
natala i rumpa balumba;
me.neng.ge.lam.kan v nampa-
katala: *ia ~ cuciannya ke dl*

air, nabangkahi topahiana;
daripada jatuh ke tangan
musuh, kapten kapal itu
memerintahkan anak buahnya
untuk ~ kapalnya, tonangkeni
kapala etu nampakabahi
tonantukei nampakatala kapala
bou nemo nahako bali

teng.ger /ténggér/, **ber.teng.**
ger v nouru, nencarake:
ayam itu ~ di atas pagar,
manu etu nencarake i wala;
teng.ger.an n pourua; *~ ayam,*
pourua manu ; ~ burung,
pourua tonci

teng.go.rok n pangome: *krn -- nya*
sakit, ia tidak dapat menelan
makanan yg keras-keras, apa
nadua pangomena moma i
namala nangkoni-konia to
nakao;

teng.go.rok.an n pangome

teng.ko.rak n banga woo

teng.kuk n pongko: *krn sakit, ia*
tidak dapat menggerakkan --
nya sehingga kaku bagaikan
patung, moma i namala
nakageno apa nadua pongkona;

se.teng.kuk n pongko: *rambutnya*
dipotong ~, wuluana i pudu /
ikaku kudu pongkona; tinggi
anak itu ~ ayahnya, halangko
ngana etu kudu pongko
tuamana;

teng.ku.rap v notuanpa: *perempuan*
itu pun -- sewaktu serdadu
kompeni datang mendekatnya,
bangkele etu notuanpa hentou

kurudado balanda nepanduki;
me.neng.ku.rap v natumpa: *ia menangis sambil ~*, hia nakeo natumpa;

me.neng.ku.rap.kan v napatu onpa: *ibu itu ~ bayinya agar belajar merangkak*, totina etu nampopotuampa anana bono namperao modempa;

te.ngok /téngok/ v hilo: *coba -- siapa yg datang itu*, hilo hema to narata etu;

me.ne.ngok v nompahilo: *sudah lama kami tidak ~ Nenek*, nahae makoni moma nampahilo tumpu bangkele; *mereka senang ~ ke luar jendela itu*, nagoena nelongi lako gumkeo; *jika ~ paras mukanya*, tentulah *ia seorang bangsawan*, nampahilo wande na namaradika;

te.ngok-me.ne.ngok v nonepelangi;

me.ne.ngoki v nampahilo

ten.tang p nepa: *ia tidak tahu apa-apa -- perkara itu*, hia moma nepa i ncanina hara-hara etu

ten.teng /ténténg/, **me.nen.teng** v hini, nohini: *orang itu ~ belanjaannya*, touna etu noheni taialiana

te.pi n wiwi: -- *jalan raya*, i wiwi dala; -- *layar*, wiwi layar; *bola jatuh di -- lapangan*, hepa nanawu i wiwi pohepaa; -- *kain*, i wiwi kae: -- *pantai*, i wiwi talinti; -- *sungai*, i wiwi koro; -- *laut*, i wiwi tahi; --

kota, huno ngata; -- *langit*, iwontu langi; -- *perahu*, i wuntu duanga

te.puk n nohapa: -- *dan tawa terdengar dr permainan itu*, nohapa pele pade keritai i lako more-more etu; -- **dada**, nahapa baniara;

ber.te.puk v nahapapale; ~ **tangan**, nago;e;

me.ne.puk v nohapo: *ia ~ bahu kawannya*, hia nahopo winga baleana; ~ **dada**, nahapa hawanara: *anak itu sombong dan suka ~ dada*, ngana etu natuari hante nohapo wotona

te.rang a nabaa: *berita yg disampaikan melalui telepon itu kurang -- terdengar*, lele toi uli i telepo moma naneto gagag; *naskahnya sudah tua*, tulisannya *tidak -- lagi*, ukiana natuami momami namoto; *krn bangunnya sudah --*, *ia terlambat datang di sekolah*, nemalu hia nalera narata i pahikola; **me.ne.rangi** v nampakaboa: *lampu-lampu itu ~ jalan-jalan utama pd malam hari*, poindopoindo etu nampakaboa dala; *hari Minggu adalah suatu kesempatan baik untuk ~ kebun*, eo mingku laga belo nampakagaha pampa; *semoga Yang Maha Esa ~ hati kita dan menunjukkan jalan yg benar*, topehoi nampakaboa rara taa

pade mompanenitaa i dala kabeloa;

me.ne.rang.kan v nampakanoto: *guru itu ~ peredaran darah dl tubuh kpd muridnya, guru etu nampakanoto pomako raa i woto hi ana guruna; ia ingin ~ tafsiran UUD '45 Pasal 33 itu secara lebih jelas, hia mingki nampakanato ihi ada/UUD opo mpula alima tira talu mpulu talu bono manato mpu; ~ pendiriannya dalam rapat, nanguli pantidaana i rara palibua; ia ~ maksud hatinya kpd orang tuanya, nampakanato hajarorana hi totuana ; ia telah ~ bahwa keputusan itu tidak bisa diubah lagi, hia mompakanato bohehia etu momami mobali ; sudah tampak gejala yg ~ bahwa penyakitnya akan bertambah parah, nakahiloami hakena nantomakimi;*

pe.ne.rang n pampakaboa: *hanya lampu kecil inilah satu-satunya ~ di jalan yg sepi ini, poindo kodi ei mato tonampaka dala;*

pe.ne.rang.an n tonampaka boa;

te.ras /téras/ n tanete: -- *di bagian muka gedung itu dipenuhi dng pot-pot bunga yg indah, palanta hou bahe etu mabihi wunga tonabelo ; -- untuk tempat mimbar pemimpin upacara,*

pokengkorea topobalia;

ter.jal a nabingke: *lereng Gunung Bromo tidak begitu --, penanaa bulu Bromo moma nabingke; jalan yg kami lalu itu --, dala taitarara kami nabingke;*

ter.la.lu adv naliu gaga;

ke.ter.la.lu.an adv naliu ganta

te.rung n palala: *spt -- bali , ewa palala bali,*

te.rus v kapala: *kami tidak -- ke desamu, moma kami nadaala i ngatamu; permohonan itu disampaikan -- kpd kepala kantor, perapia etu i parata dala hi maradilia magau/hepu; pertempuran itu -- menghebat hingga tengah malam, pahiwalia etu nakanea duena ntonga bangi; ia berjalan -- siang malam, nomako mpaeo deuna ngkawengia; bagaimana -- cerita itu, kewa hedala tutura etu; harga barang -- membubung, ali rewa kahuhulia; sampai pd hari ini, wajahnya kuingat --, i lingkana dula lencena /duu ei lencena ipomataaku; peluru itu masuk -- sampai ke tulang belikat, peluru etu neloha rata wakunaa; sampai di rumah ia -- tidur, narata i hou kadoodala nataru; sekali tembak gajah itu -- mati, hangkoni i panaguntu gaja etu namatemi;*

me.ne.rus.kan v napadala: *ia ingin ~ sekolahnya, mingki*

mopadala hokolana; *saya sudah*
 ~ *permintaannya kpd kepala*
bagian saya, i padala kumi
 perepiana he hepuku;
pe.ne.rus *n* tonapadala;
pe.ne.rus.an *n* kandalana;

ti.a.da *v* mo.ma.na.ria: *pengabdian*.
yg -- hentinya, bago tomoma
 naria kahunduna

ti.ang *n* tinca: -- *antena*, tinca
 antena; -- *listrik*, tinca listrik;
 -- *telepon*, tinca telepono; --
jembatan, tinca nelea; --
rumah, tinca hou; -- *seri*,
 tinca tongo;

ber.ti.ang *v* notinca; *bagai*
kapal tidak~, moma nahintuwu
 moma naria kaluntuwa,
pb perihai negeri atau
 perkumpulan (perhimpunan)
yg tidak mempunyai pemimpin

ti.a.rap *v* natumpa: *ketika bom*
meletus penduduk langsung --
 , pomoni boo todea notumpa;
biar tersengat, jangan -- ,
 nau ihii nemo motumpa, *pb*
 hendaklah diusahakan supaya
 jangan terlanjur merugi dsb;

ber.ti.a.rap *v* natumpa;

me.ni.a.rap *v* notumpa;

me.ni.a.rap.kan *v* natatumpa;

ter.ti.a.rap *v* patumpa: *dia*
jatuh ~ *krn pegangannya*
terlepas, nanawa i natepatumpa
 nitebahalia kehumuana

ti.ba *v* narata: *kami yg -- lebih*
dahulu, kami lado narata;
rombongan -- di Bandung

pukul sepuluh pagi, torata
 narata i Bandung tuiti hampulu;
se.ti.ba *v* karatana: ~ *nya*
di rumah, adikku terus saja
menghampiri meja makan,
 karatana i hau, tuaiku kepapala
 nangkurui;

ti.ba-ti.ba *adv* ngkali: *dng mendadak*:
 -- *datang berita bahwa ia*
tidak jadi dipindahkan, ngkoli
 nakaepeta hia moma nawali
 i ence; *para gerilyawan*
melakukan serangan dng -- ,
 hurudado topentalera ngkli
 nangai ncanora

ti.dak *adv* moma: *tempat kerjanya* --
jauh dr rumahnya, pobagaana
 moma naawa lako haunaa; *apa*
yg dikatakannya itu -- benar,
 napa to i ulina moma nakono;
 -- **apa**, moma nongkua; -- **apa-**
apa, moma hawo;
 -- **boleh**, moma mamala;

ti.dak-ti.dak *adv* to.mo.mamo.ma:
barang yg ~ juga kaubicarakan
di sini, to moma nakujere ulimu
 mui i hui;

ti.dur *v* moturu: *siang untuk bekerja*,
malam untuk --, eona mabago
 ngkawengia moturu; *obat* --,
 pakuli maleba; *biar aku saja*
yg menyudahkan pekerjaan ini,
engkau boleh pergi --, palele
 aku demi mopapu bago ei iko
 poturumako; *tempat* --, paturu;
ti.dur-ti.dur *v* poturua: *ia ~ di*
ranjang, hia naturu i paturu; ~
ayam, noturu nupomanu;

me.ni.duri v nompaturui:
seorang pemuda ditangkap krn
disangka ~ istri orang, hadua
kabilaha i hako nebualohi;

me.ni.dur.kan v nampapaturui
: *ia ~ anaknya*, nompapaturu
anana: *setelah di rumah ia*
langsung ~ dirinya di balai-
balai, karatanaa i hou kadala.
dala noturu i paeanaa;

ter.ti.dur v naluruni: *Upik*
sudah ~, *Upik* nalu-rumi;
semalam ia ~ di depan pesawat
televisi, ngkawengia wei
natipaleta i tingo televisi;

ti.dur.an v naleleta: *ia ~ di sofa*,
naleleta i poncurua/palonga; *ia*
senang ~ di kursi malas, nagoe
i neleleta i polanga lohe;

ti.dur-ti.dur.an v natuturua;

ke.ti.dur.an v natepaturu: *krn*
sangat lelah, *ibu ~ di kursi*, apa
nelenge mpu ina natepaturu i
polanga/poncurua

ti.ga num talu: *masuk --*, *keluar*
empat, nehua talu, newuwu
apo, *pb* pengeluaran lebih
besar dp pendapatan;
ber.ti.ga num taludua: *kita ~ di*
panggil kepala sekolah, talu ta
ikio kepala hikola; ~ **hari**, talu
eo; ~ **malam**, talu wengi;

ke.ti.ga.nya num kataluna:
~ *pergi ke kantor kelurahan*
untuk mengurus kartu tanda
penduduk, kataluna ra rau i
kantoro kelurahan nangala
kura woto KTP;

ke.ti.ga-ti.ga.nya num katalu-
taluna;

ti.ga-ti.ga.nya num taluna

ti.kam n jalo: *luka kena --*, *luka krn*
tertusuk senjata tajam, nabela i
jalo nabaka nabela ladi/tono;

me.ni.kam v nojalo: *ia*
berhasil ~ lambung lawannya,
hia najalo umpeha balinaa:
ucapannya itu benar-
benar ~ hatiku, palaitanaa
nelonta nepiu i hululeku;

ti.kam-me.ni.kam v nonejalo;

me.ni.kam.kan v nampajaloka:

salah seorang dr perampok itu
~ goloknya ke leher korbannya,
hadua to perampaki etu
nampajumpara tambalo to i
rampoki; *pemuda itu bangkit*
dan ~ pertanyaan, kabilaha etu
nongkongkore pade nepekuno;

ter.ti.kam v natejalo: *Datuk Mantari*
mati beberapa jam setelah
~ lawannya, *Datuk Mantari*
namate i jalo balinaa;

pe.ni.kam n topejalo: ~ *nya*
sudah tertangkap, topejalo i
kokomi; *setelah diteliti benda*
yg dipakai sbg ~ lawannya
ternyata sebuah belati, napu i
peputu tai popojalona ntae wei
hamata ladi;

ti.kar n ali: *ganti (menggantikan)*
-- (lepas bantal berganti --),
naduru palanga, *pb* mengawini
istri kakak atau adik yg
meninggal atau menikahi
suami kakak atau adik yg

meninggal; -- **sajadah**, ali poanitua; -- **salat**, ali poanitua; -- **sembahyang**, ali poanitua

ti.kus *n* waleku: *awak -- hendak menampar kepala kucing, moma i buku kalowo, pb menghendaki sesuatu yg tidak mungkin diperoleh atau terjadi; bagai -- membaiki labu, natepande, pb orang yg mencoba memperbaiki sesuatu yg tidak diketahuinya, akhirnya merusaknya; ditebuk (dikerobok) --, narumumi, pb sudah hilang kegadisannya (sudah tidak gadis lagi); kucing pergi -- menari, nagoe moma naria tai pakaeka, pb jika kepala (kantor, perusahaan, dsb) pergi bawahannya bersuka ria; rumah terbakar -- habis ke luar; hila kodi i pakabohe, pb uang habis, tetapi yg dikehendaki tidak diperoleh; spt -- jatuh di beras, nampakuma rahi bohe belo, pb ibarat orang yg mendapat pekerjaan yg menguntungkan dan tidak ingin meninggalkan pekerjaan itu lagi; spt -- masuk rumah, nadua moma napa i rata, pb orang yg kecewa krn tidak terpenuhi harapannya; dimakan --, napu i pangio, ki cak dicuri orang sedikit demi sedikit;*

tim.ba *n* potalau;

me.nim.ba *v* natalau: *ia ~ air sumur untuk mandi, hia natalau ue tonua repapanie;*

pe.nim.ba *n* potalau: *~ ilmu, toneguru/ topeguru*

tim.bul *v* neumba: *setelah lama menyelam lalu -- lagi, nahae nekalimpa neumba muimi; ia memesan kartu undangan dng huruf --, hia nampebohai hura akaa hante huruf bahe; bulan --, wala haki: di mana-mana -- bencana kelaparan, rima-rima nakaorota; dl hatinya -- perasaan takut, naeka bongo; lalu -- hausnya dan berhenti lah sebentar minum es avokad, nabai wuuna pade nentu hanongi nanginu es avokad; melihat kuda yg bagus itu --lah keinginannya untuk membeli, nampahilo jara belo etu mingki naali; -- tenggelam, neumba nalimpa;*

me.nim.bul.kan *v* neneupa: *letusan gunung itu ~ beberapa bukit kecil, pebuhi bulu etu nampopencupa tana napabuntibunti*

tim.bun *n* bunti: *dua -- kayu bakar, rontobu kau apu; lima -- pasir, alima ntabu baone; ditumpuknya padi itu menjadi tiga --, itabunaa pae etu talu ntabunaa;*

ber.tim.bun *v* natabu: *banyak sampah ~ di depan rumah, nadea rumpu natobu itingoo hou; ~ lah surat-surat lamaran datang kepadanya, nadea hura narata hi hia;*

ber.tim.bun-tim.bun v mpata bu- abu;

me.nim.bun v natabu: ~ kayu, natabu kau; *jangan ~ apa-apa yg tidak berguna*, neno motabu tomoma naria kalauana;

tim.bun.an n tabunaa;

pe.nim.bun n tonotabu;

pe.nim.bun.an n potobua;

ti.mun n ntimu;

ti.mur n mataeo: *matahari terbit di sebelah --*, eo nabere i mataeo

tin.dih v parumpehi;

ber.tin.dih v neparumpehi: *berjalan --*, noaba;

me.nin.dih v naparumpihi: *ia ~ kertas itu dng batu supaya tidak diterbangkan angin*, hia naparumpihi karataha hante watu; *terasa ada sesuatu yg ~ tubuhnya*, ewa naria tonemparumpihi watoona; *tidak sanggup ~ perasaan hatinya*, moma nahabara; *tertawa sejenak membuat orang lupa sebentar akan kesukaran hidup yg ~ perasaan*, kiretai hangoni nampakagoe rara;

di.tin.dih v iparumpihi; ~ *yg berat, dililit yg panjang*, ikalekeni pb tidak dapat melepaskan diri dr kekuasaan orang (kemalangan dsb); *yg rebah ~*, netuweiki pb yg sudah celaka (miskin) bertambah celaka (miskin);

tin.dih-me.nin.dih v noneparumpihi;

ter.tin.dih v nateparumpihi;

pe.nin.dih n toneparumpihi

ting.gal v torona: *saya disuruh -- di rumah*, aku i tudu maaha i hou; *selamat --*, raumo kami; *delapan dikurangi dua --* enam, wale ralalai rongu netono-ton; *uangnya -- dua puluh rupiah*, doina netono rompuhe rupia; **me.ning.gal** v namate: *bapak telah ~ lima tahun yg lalu*, mama namate alima mpae tonaliu; ~ **dunia**, namate; **me.ning.gali** v nampohai: *siapa yg ~ rumah ini*, hema tonooha i hou ei; *ayahnya ~ warisan yg tidak sedikit*, tuamana nagaga moma kodi gagu tuamana;

me.ning.gal.kan v nampalaiki: *pamanku ~ anak-anak yg sudah dewasa*, mangkeku nampalaiki ngana nabahe ramo; *malam itu rombongan dr Jakarta ~ desa kami*, ngkawengia e torata lako Jakarta nampalai hi ngata kami; *ia hanya ~ uang seribu rupiah untuk belanja besok*, hia wule nabali doi hancabu rupia rapopa ngale naile; *hari ini ia hendak ~ kota Jakarta*, welauria hia moma i Jakarta; *banyak orang ~ kampung halamannya*, nadea tauna nampalaihi ngatana; *sudah lama ia ~ cita-citanya yg semula*, nahaemi nampalaihi kajarana; *dalam hal*

ini, bangsa Barat sudah jauh ~ kita, ane ei tonakengkema tana i lodoramo nabelo

ting.gi *a* nalangko: *gunung itu --, bulu etu nalangko; burung itu terbang --, tonci etu netoro nalangko; pohon itu sangat, kane etu nalangko mpu; dia lebih -- dp saya, nalengko hia pade aku; --nya, 1,35 m, langkona hamete koma talumpulu mete; matahari telah--*, nalangkomi eo;
me.ning.gi *v* nalengki;
me.ning.gi.kan *v* nampa ka-longkahi; ~ diri, nampa kalongkahi woto (natuari);
mem.per.ting.gi *v* nampaka langko: *kekayaan dan kemurahan hatinya ~ derajatnya, gagu pade kabelona natuama/natalia*

tin.ju *n* pejaguru: *ia marah-marah sambil mengacungkan -- nya, hia nahado pade nampohiloi palenaa; adu --, monejaguru; ber.tin.ju* *v* nejaguru: *kerap kali ia menantang anak-anak asrama lain untuk ~, asrama nabiala i nampengaahi ngana monejaguru;*

me.nin.ju *v* nejaguru: *ia ~ kawannya dr belakang, hia nampajaguru balenaa lako talikua;*

tin.ju-me.nin.ju *v* nampajaguru;

me.nin.ju.kan *v* nompejaguru;

ia ~ tangannya ke dinding, hia nampajaguru rini;

pe.nin.ju *n* topejaguru

ti.pis *a* nanipi: *kain --, kae nipi; kertas --, karutilu nipi; papan --, dopi nipi; kulitnya --, kulibana nipi; lemari itu -- catnya, lamari etu nanipi baloona;*

me.ni.pis *v* nanipimi: *ban mobil kami makin ~, boa oto kami nanipikimi;*

me.ni.pis.kan *v* nopakanipi

ti.ru, me.ni.ru *v* hawa, nancawa: *anak-anak ~ orang tuanya, ngana etu nancawa totuana;*

me.ni.ru-ni.ru *v* nancawa: *dia gemar ~ orang lain, pogagana nancawa taena;*

me.ni.ru.kan *v* penau;

pe.ni.ru *n* topepenau;

ti.up *v* tawui;

me.ni.up *v* notuwui: *ia ~ anak itu, hia notawuhi ngana etu;*

me.ni.up-ni.up *v* notowui;

me.ni.up.kan *v* notowui;

ter.ti.up *v* nawaro: *kertas di meja itu berantakan ~ angin, karatahi i meja nohena i tawiri ngalu*

to.bat *a* nancoro: *sekarang ia sudah --, nancoromi; -- aku mengajar anakmu, nancono a napatunduki anamu;*

to.lak *v* tumo;

ber.to.lak-to.lak *v* nonetumo;

ber.to.lak-to.lak.an *v* nonetu mo;

me.no.lak *v* notumaloko; *ia*

~ *temannya sehingga jatuh terjungkal*, hia notomelaka pade nanawa balenaa;

to.lak-me.no.lak v nonetumo;

ter.to.lak v iporau;

pe.no.lak n tonelewa

to.lol a nadoyo: *aku lupa menanyakan nama wanita tadi, betapa -- nya aku, kalinganiku nampekune hunga bangkele he, nuntudi kadoyokude*

to.long v ngawa: *minta --, nerapi rangawa;*

me.no.long v mengawa: *saya mencari badan atau yayasan yg sudi ~ penderitaan saya, aku nampali topengawa; kalau Anda tidak mau ~ (ku), tidak akan selesai pekerjaanku ini, ane momako mompangawaa moma mapuu / mahudu bagi ei;*

to.long-me.no.long v nonengawa;

ter.to.long v ingawa: *nyawanya tidak ~ lagi krn serangan jantung, ngkali namatemi momami namala ingawa;*

per.to.long.an n pengawa: *dng ~ Allah Yang Mahakuasa, sembuhlah ia, panguli topehoi nauri i;*

pe.no.long n topengawa: *regu ~ telah disebar, topengawa i hena ramo topengawa*

to.mat n parancina

tong.kat n lua;

ber.tong.kat v nalua: *duduk ~ lutut, natingkadu;*

ton.jok v jaguru;

me.non.jok v nejaguru

ton.ton, me.non.ton v rono, nerono: *kami ~ sepak bola, kami nerono topohepa*

to.pi n hongko;

ber.to.pi v nehongko: *pelaku utama dl lakon detektif itu selalu -- dan berkacamata hitam, paramatona i rara peputua etu nahongko pade nakacamata wuri*

tua a natua: *ia lebih -- dua tahun dp saya, hia natua rompae pade aku; neneknya sudah --, tumpuna natuami; pd hari (masa) -- nya, katuana; barang-barang --, gaguowi natuami; besi --, ahe natua; harta --, gagu totua; paham --, patudu owi; rumahnya sudah --, lagi jauh dr jalan besar, hauna nahaemi /natuami pade noowa lako dala; mangga ini belum --, taipa ei poma natua/nongara depi; janganlah dipetik jambu itu, krn belum cukup --, nemo alu napupue gambu etu apa poma i natua; padinya sudah --, paena natahami; biarkan minyak itu -- dahulu baru masukkan ikan ke dalamnya, palele lana mangkede etu pade muhaledi bau etu;*

me.nua v natua: *Ibunya kelihatan ~ setelah ditinggalkan anak kesayangannya, tinana hilo natua hinungkai i palahi ana ntoweana;*

ter.tua *n* totuaka

tu.ang, me.nu.ang *v* tali, notali:
ia ~ air ke gelas, hia natali ue
i pangunua; adik ~ minyak
ke jeriken, tuaiku natali lana i
jerike;

di.tu.ang *v* natali

tu.buh *n* wato: *seluruh -- nya berasa*
sakit, humawe wato nadua; yg
dibasahi hanya -- nya, naniu
hampua; -- perahu, wato
duanga; -- pesawat terbang,
watu kapala ntaworo;

ber.tu.buh *v* nowato: *anak*
muda itu ~ tegap, kabelaha etu
nowato nanoho;

ber.se.tu.buh *v* nonekedu;

me.nye.tu.buhi *v* nangkedu

tu.duh, me.nu.duh *v* nerai,
namparai: mereka ~ kedua
pedagang itu menerima
barang selundupan, hira
namparai topobalu-balua etu
nongala rewa to epetagu;
ter.tu.duh *v* toirai;

tu.duh.an *n* peraia: *surat ~ , hura*
perai

Tuhan *n* Pue : -- *Yang Mahakuasa,*
Pue Tonakuasa; pd orang-
orang tertentu uanglah sbg
--nya, naria tauna nampapue
doi;

ber.tu.han *v* tonapuea: *orang*
yg tidak ~, tauna tomoma
naria pepueanaa; janganlah
kita ~ kpd berhala, nemo
mompangala/ mangtuku to
nadaa;

tu.juh *num* papitu

tu.kar *v* hula;

ber.tu.kar *v* momehula:
barang ~ dng uang, barang
diganti dng uang, balu-balua
rahula doi, balu-balua rahambe
doi; siang ~ dng malam, siang
berubah menjadi malam,
mpoeo nabali ngkawengia
mpoeo nawali ngkawengia; dr
kota C kami ~ bus yg menuju
kota D, lako ngata C kami
nahambe oto rau ingata D;

ber.tu.kar.an *v* nonewai;

ber.tu.kar-tu.kar.an *v* none
wai: ~ mahasiswa, nonekula
mahasiswa;

me.nu.kar *v* nokula:
Pemerintah berusaha ~
nama jalan yg ada dng nama
pahlawan, topo-parenta mingki
mohambe dala hante tadulako;

tu.kar-me.nu.kar *v* momehula;

me.nu.kar.kan *v* nampope-
hula: ia terpaksa ~ obat itu ke
apotek, kanai hulanami pakuli
etu i apotek;

ter.tu.kar *v* natehula;

pe.nu.kar *n* topohula;

tu.lang *n* wuku: -- *ikan bandeng,*
wuku bau bandeng ; -- daun,
huwel; -- layang-layang,
wuku laya-laya; tinggal --
dan kulit, netoro kuliba wuku;
-- belakang, wuku gumburi;
-- ekor, wuku mui; -- kepala,
wuku pongko;

tu.lar, me.nu.lar *v* lele, nelele;

penyakit influenza ialah penyakit yg mudah ~, pahonaa haki to nadali nelelei;

me.nu.lari v nampalelei: *penyakit malaria yg ~ penduduk daerah pelabuhan itu masih berjangkit terus, haki malaria tonampalelei tadea nakonca/nalelei dipi;*

me.nu.lar.kan v nampalelei: *nyamuk itulah yg ~ penyakit malaria, karna itumile tomampeleli haki malaria;*

ter.tu.lari v ilelei;

pe.nu.lar.an n nalelei;

ke.tu.lar.an v natelelei: *lama-lama kita bisa ~ penyakit kalau dekat-dekat dng penderita itu, mahae-hae dua tapohaki etu mompaleleita;*

tu.li a nawongo; -- **bisu**, nawongo ntimali;

me.nu.lis.kan v nampakawongo;

tu.lis v, **ber.tu.lis** v uki, nateuki: ~ **tangan**, uki pale;

me.nu.lis v nou.ki: *anak-anak sedang belajar ~, ngana-ngana neguru nouki; melukis baginya merupakan kesenangan yg dimulai sebelum ia belajar ~, nouki bago ipagagaena kapomana hia neguru nouki; ~ surat, nouki hura; ~ gambar pemandangan, nouki pepantoa; lebih mudah mencetak dp ~ kain, nadalipi nantame pade nouki waru/kae;*

tu.lis-me.nu.lis v nouki;

me.nu.lis.kan v nouki: *para tamu ~ nama dan alamat masing-masing di dl buku tamu, torata nouki hanga pade hore-hore poahaa i rara boo tonata; bagaima-na hendak ~ pensil tumpul ini, bewa haja mouki patolo moma nomata; saya yg ~ surat untuknya, aku touki haratiha hi hia;*

ter.tu.lis v natebulihi;

tu.lis.an n ukia: *aku ingin membaca ~ Chairil, mingki kuperao mobaha ukia Chairil;*

pe.nu.lis n topouki;

pe.nu.lis.an n noukia.

tum.bang v napongka: *pohon satu-satunya tempat bernaung -- krn hujan yg disertai angin kencang itu, kau pengkanaulua humpu-mpuna napongka ditawiri uda mpongalu;*

me.num.bang.kan v napongka

tum.buh v natuwu: -- *bisul di dekat ketiak, nabihua i humpii kariki; bibit itu pun -- menjadi besar dan sehat, tumena etu /tuwulia etu nabohe pade narudu; giginya belum --, poma nangilia; badan dan jiwa anak sedang -- jangan sampai terganggu, ratiapahi belo tuwu ngana pewahe; -- perasaan tidak senang di antara para hadirin, naparipi nalui kulibana nadaa raranaa hi torata; antara kedua*

*bersaudara itu -- perselisihan,
hira toporupi radua etu naria
pomelalaphaa;*

me.num.buhi *v* katuwui ;

tum.buh.an *n* kinuaa: *ubi termasuk
~ menjalar, ntalako hinua
nengkenele;*

tum.buh-tum.buh.an *n* hinua;

tu.mit *n* tangkado: -- *kelom,
tangkado talupa; -- sepatu,
tangkodo hapatu;*

tum.pah *v* neluabe: *kuah sayur
asam itu -- di meja, ue uta etu
neluabe i meja;*

me.num.pahi *v* natedumpe:
*tinta merah telah ~ celananya,
tinta lei natehiwe i purukanaa;*

me.num.pah.kan *v* nampaka-
dumpa: *siapa yg ~ air tadi,
hema to nampakaduampe ue
he;*

me.num.pah-num.pah.kan *v* num-
paka dumpa-dumpa;

ter.tum.pah *v* neluabe: *air ~ di
meja, ue neluabe i meja; krn
kakinya terantuk batu, minyak
yg dibawanya itu ~ di tanah,
apa netehunui lana to ihenina
nabubu i tana;*

ke.tum.pah.an *v* kabubui:
*kakinya luka ~ minyak panas,
paana nabaka natehinte lana
mpane*

tum.pu *n* pentidaa;

ber.tum.pu *v* nentida: *rupanya
ia sedang mencari-cari
tempat ~, ntaewei ha nampali
pentidaana; ia pun ~ hendak*

*melompat, nentida mingki
mekawantu;*

tum.puk *n* tabunaa: *lima -- uang,
alima ntabuna doi;*

ber.tum.puk-tum.puk *v*
*mpantabu-tabu: ~ buku yg
masih belum laku, mpatabu-
tabu boo to poma nateali; ~
pulau besar dan kecil, nadea
lewuto bohe pade lewuto kodi
etu napu nabeoli; rumah makan
itu sangat laku, setiap hari yg
makan ~, hou tonabalu-balu
konia etu napu nabeoli;*

me.num.puk *v* nantabu: *ia
sedang sibuk ~ buku-buku
di dl lemari, rancana natabu
boo-boo i lamari; ia ~ padi di
lumbung, nakohini pae i mari/
paningku; satu bulan sebelum
hari raya, para pedagang
sudah ~ barang-barang
dagangan, hamula kopomana
eo bohe topobalu-balu natabu
balu-balua; cita-citanya sudah
~ di kepalanya, nadua woona
natanono kajararana;*

me.num.puk.kan *v* nampatobu;

ter.tum.puk *v* natetobu: *kita
jangan membiarkan batu-batu
dan pasir ~ di tepi jalan, nemo
baone rapalele watu pade
baone motabu i wiwi dala;*

tum.puk.an *n* tabuana: *di tepi jalan
itu kita melihat ~ bekas pagar
tembok, i wiwi dala etu tahilo
tabu wala sumee;*

se.tum.puk *n* hantobunaa: ~

buku, hantobunaa boo; ~ *uang*, hantobu doi; ~ *awan*, tobuka gawu

tum.pul *a* nakulu: *pisau yg amat -- tidak dapat dipakai mengiris bawang*, ladi ngkulu monia i namula napapokurui i pia; *dia sedang mengasah pisau yg -- itu*, rancana nangaha ladi ngkuhe etu; **me.num.pul.kan** *v* nampaka hulu

tu.nang, **ber.tu.nang.an** *v* pakono, nakahowa: *mereka belum menikah*, baru ~, pomara noncamoko kohowa dipi;

me.nu.nangi *v* nekahowai: *kalau engkau ~ dia*, tentu diterimanya, ane mepewiwiko kana nahongko towe maimpi;

me.nu.nang.kan *v* nongkohowai: *ia hendak ~ anaknya*, mampo-poncamo eo anana;

tu.nang.an *n* konoa;

per.tu.nang.an *n* kahowa;

mem.per.tu.nang.kan *v* naka ho-wani

tun.duk, **me.nun.duk** *v* potungka, napatungka: *pd zaman dahulu orang wajib ~ waktu berbicara dng orang tua*, owi malolita hante totua mapatungka;

me.nun.duk-nun.duk *v* natun-du-tundu;

me.nun.duk.kan *v* nopatungka: *ia menjawab sambil ~ muka*, nehono napatungka;

tung.gak *n* patua;

tung.gang *v* natetina;

me.nung.gang.an *v* mabubu: ~ *air ke laut adalah pekerjaan yg sia-sia*, nabubu ue i tahi bago mara i moma naria kalauna;

tung.ging, **me.nung.ging** *v* tungka, notungka;

tung.gu, **me.nung.gu** *v* papea, nampopea: *dia ~ ibunya pulang*, hia nampopea tinana; *dialah yg ~ rumah saya selama dua tahun*, hiamile to nampodo houku rompae; *hantu yg ~ pohon beringin itu sudah dipindahkan*, wiata to nampodoo nunu etu uncumi; **me.nung.gui** *v* nampodoo; **pe.nung.gu** *n* topepodoo: ~ gudang, tonompodoo gagu;

tung.ku *n* taluhi

tun.jang, **me.nun.jang** *v* huko, nehuko: *bambu yg ~ pagar itu sangat kokoh*, walo kalabata wala etu naroho mpu;

pe.nun.jang *n* tinca

tun.juk *v* tudo: -- *diri*, nampopahiloi woto; -- *muka*, nampopahiloi lence; -- *lurus*, kelingking berkait, to ntanina napotomala ntae hiadi;

ber.tun.juk-tun.juk.an *v* none-tudo;

me.nun.juk *v* notudo: *orang itu yg kucari*, katanya sambil ~ *ke arah anak laki-laki berbaju kumal itu*, tauna etu to ipaliku kamalina nantudo ngana balailo

tonowara nauha; *gambar itu ~ ke arah tempat yg hendak dituju*, ukia etu nantudo karana; *siapa yg tahu jawabannya hendaklah ~*, hena nangincani ongo palenaa;

tun.juk-me.nun.juk v netudo-tudo;
me.nun.juk.kan v nampopa hiloi : ~ *kekuasaannya, nampopahiloi kuasana; mudah-mudahan Tuhan ~ jalan yg benar*, perapi he Tapehai (Pue) natudo kata dala belo;
pe.nun.juk n torahilo: *mercu suar sbg ~ arah bagi kapal laut di tengah-tengah kegelapa, hulu tonahilo kapala tahi momako ikalimauana; ~ jalan, to pantudo dala*

tun.tun, ber.tun.tun v nini, nonini: *nenek itu harus ~, kalau tidak ia pasti jatuh*, tumpu bangekele etu kana ranini ane moma madulii;

me.nun.tun v nampanini: *dng sabar perawat itu ~ pasien itu dan mengantarkan-nya sampai ke pintu taksi, hante habaranaa topepakulih nonini tophiki etu narata i womo ato; ia ~ kuda itu ke jalan yg menuju ke perkebunan*, hia nodii jara etu rau i pampa;

pe.nun.tun n topenini;

tun.tun.an n patuduaa

tu.run v nanau : -- *dr gunung, nanau bulu; -- ke jurang, nanau kalu; ia menumpang perahu yg*

-- *ke Palembang, hia nencawi duanga rau i Palembang; ia baru saja -- dr Mekah, nabou dipi lako Mekah; ampasnya sudah --, dumona nanaumi; air laut mulai --, tahi nauncumi; matahari (tengah) --, petang hari kira-kira pukul tiga, eo mpo nalibi ngkanewia baa tinti talu; -- darahnya, raana nanau;*

tu.rut v nantuku ;

ber.tu.rut-tu.rut v noneduncu: *berjalan ~, nomako none tuku; novel yg diterbitkan ~, lalita (tutura) toipa;*

me.nu.rut v nampenae: *anak-anak disuruhnya menggambar ~ contoh di papan tulis, ngana i tudunaa nouki nampnau ewa to i dopi ukia; apa jadinya kalau ia tidak ~ kpd ajaran orang tuanya, napa kawaliana ane monai nepangala hi totuana; anak itu selalu ~ ibunya, ke mana pun ibunya pergi, ngana etu naharo nantuku tinana rima-rima i rau;*

me.nu.ruti v ituku;

me.nu.rut.kan v nampatuku: *semuanya berjalan ~ kereta jenazah tadi, kumawe nomako nantuku garuba tomate;*

pe.nu.rut n tonatundu

tu.suk v tohu;

me.nu.suk v notohu: *dokter ~ bisul, dokutoro nahuba bihu; dalam pemilihan umum,*

kita boleh ~ salah satu tanda gambar, eo pompilihia kita momala nontahu hadua aga; ia ~ temannya, hia nampajolo dohena;

me.nu.suk.kan v namtohu ;

ter.tu.suk v itohu: ~ *hatinya*,
nepie rarana

tu.tup n taloui: -- *jalan ke kebun itu dirusak pencuri, womo rau ipampa gerahi topaugio; -- periuk itu telah hilang, talou gumba etu narontomi;*

-- **mulut**, napire puke:
meskipun diperiksa siang malam, tertuduh tetap -- mulut, naupi dipareka eo bengito irai etu moma i lalaita;

ber.tu.tup v nateapini: cangkir
~, *talau hangkiri;*

me.nu.tup v nowunta:
~ buku, *nowunta boo; ~ jendela, nabe hohi gumbeo; ~ mata, napiri mata; ~ utang, natabuhi minda; ~ kekurangan, natabuhini; ~ meja, nalihi meja;*

me.nu.tupi v natobuhini;

me.nu.tup.kan v nawuntaka;

ter.tu.tup v natewunta: rapat
~, *libe ngkaronu*

tu.tur n lalita : -- dan kata, *lalita; ~ kata, palilita;*

me.nu.tur.kan v notutura;

pe.nu.tur.an n potutura;

U

uang *n* doi: *hidupnya seolah-olah hanya mencari --, tuwuna mampali doi aga nalibali; setali tiga --, nahibali, pb sama saja; ber.u.ang* *v* nadoia: *saya tidak ~, aku moma nadoi; orang yg dapat menikmati makanan semahal itu hanyalah orang yg ~, mangkoni konia to nahuli etu bate topo doi aga;*

meng.u.ang.kan *v*
nampopadoi: *~ cek di bank, larataha (hura) mohula doi i pobalia (bank);*

uang-uang.an *n* doi-doia: *digunting-guntingnya kertas itu untuk dijadikan ~, karataha etu pudu-pudu ewa doi;*

ubah, ber.u.bah *v* bali, nobali: *wajahnya agak ~ ketika dirasanyaambutanku tidak begitu hangat, lencena nobali hangka i yepe na lalita etu moma nantara dala; dunia rupanya sudah ~, wanita sekarang berambut pendek, lino nobalimi bangekele nowulua paka boko; ia bersemadi, lalu badannya ~ menjadi raksasa, nobaratapai, wotona nabehe ewa bengka;*

ber.u.bah-u.bah *v* nogali-

gali: kemauannya ~ dr waktu ke waktu, dota rarana nobali/ nogali-gali eo ei nontani naile nontani;

meng.u.bah *v* igali: *timbul niatnya untuk ~ kebiasaan yg buruk itu, ne dui pantanonona mogali pangkenina to nadaa; operasi telah ~ hidungnya yg pesek menjadi agak mancung, ongena i bika, i lodo rampepe nelu nobulu;*

per.u.bah.an *n* nategoli: *rupanya ~ cuaca masih sulit diperhitungkan, nobali gali kabiaha nekoro di pii;*

peng.u.bah *n* topogoli

uban *n* uwa: *sehelai dua helai -- sudah menyelusuri warna hitam rambutnya, hancila, roncila, uwa wulua to nawuri hiloana nabula; menjunjung --, nauwa;*

ber.u.ban *v* nauwa: *orangnya masih muda, tetapi sudah ~, nangura dipi (nakabilaha) dipi nauwami; ia pun sudah ~ dl perdagangan hasil bumi, natauni neoli (nobalu-balu) i rara pobalu-balua; kamu ini sudah ~, tidak pantas bertingkah, begitu iko ei*

nauwaa moko (natua) momako mobabei ewa etu; *sudah ~ baru berguam*, natuami nampe kabilaha, *pb* dikatakan kpd orang tua yg tingkah lakunya spt orang muda;

uban.an *Jk n* ka.tu.wui: *kepalanya sudah ~*, wona nauwaa

ubi *n* ngkahubi: -- *jalar*, ntoloku; -- kayu, ngkahubi; *ada -- ada talas, ada budi ada balas*, naria ntoloku, naria daupe (naria beto, naria panciliana), *pb* kejahatan dibalas dng kejahatan, kebaikan dibalas dng kebaikan; barang siapa yg berbuat sesuatu tentu akan mendapat balasan yg setimpal

ubun-ubun *n* wuwu

ubur-ubur *n* bau tahi

ucap *n* lolita, baha: *demikianlah -- nya*, i wei na to i yalina nadupa; **meng.u.cap** *v* nanguli: *ia selalu ~ "bismi-llah"*, hia nerapi bismillah

meng.u.cap.kan *v* lolitana: *mere-ka ~ sumpahnya dng khidmat*, heira nanguli tatowi ante rara mpuui; *tidak lupa kami ~ terima kasih kpd teman-teman sejawat*, moma i kalinganikani nanguli nadea belo bale-bale;

ucap.an *n* toiyali: *~nya menyentuh perasaanmu*, lolitana nejui mporara

ucek, meng.u.cek *v* giugu, nogiugu; **meng.u.cek-u.cek** *v* negugu:

dia ~ matanya krn gatal, hia negiu

udang *n* malami; -- *dalam tangguk*, ewa malami i rara karanci, *pb* sangat gelisah (susah dsb); -- *hendak mengatai ikan*, ewa malami nangano bau, *pb* tidak insaf akan aibnya sendiri; -- *tak tahu di bunguknya*, ewa malami moma incanina kabangkoana *pb* tidak tahu akan cacat dan celanya diri sendiri; *ada -- (berudang) di balik batu*, naria to i liruna, *pb* ada suatu maksud yg tersembunyi;

uda.ra *n* ngolu: *berjalan-jalan menghirup -- segar*, momako-mako mohode goki to nagaha: *asap hitam mengepul ke --*, rangahahu nengka-he lae rawa; -- *dalam bulan ini sangat panas*, rara wula ei eo napane mpu;

ujung *n* wuntuna: *serangga itu merusakkan -- akar anggrek*, onti nangikiki inopudu wuntu lari bunga; *berbelok di -- jalan*, mobalio i wuntu dala; -- *hidung*, wuntu onge; -- *tombak*, wuntu tawala; *gajinya tidak cukup sampai ke -- bulan*, tomona moma nagana duui kahudua wula; *saya maktum akan -- perkataannya itu*, ncaniku kahudua lolitana; **ber.u.jung** *v* nadoea: *pisau itu ~ runcing*, ladi natada

wuntuna; *perselisihan itu ~ dng perkelahian*, pohihala etu kahunduna nome uko

ukur v haeka; -- *baju (di) badan sendiri*, pancu-liana i woto moto, *pb* menganggap atau menilai orang lain sama dng anggapan atau penilaian thd diri sendiri;

ber.u.kur.an v naria hukana;

meng.u.kur v ihuka: ~ *panjang bangku dng penggaris*, nohuka kalanga poncura ante poukuru; ~ *berat dng timbangan*, notimba woto ante daei; *guru itu ~ kecakapan murid dng tes*, bona nancani kataua ana gurun, guru nepekeune; *jangan ~ kekayaan orang dng kekayaan kita*, nemo rapahibalia kahugia doo ante kahugiana;

peng.u.kur n pohuka: *pegawai ~ tanah*, pagawae pohuka tana;

peng.u.kur.an n nohuka

ular n ule; *melangkahi --*, nantiboki ule, *pb* melakukan sesuatu yg berbahaya;

ular-ular.an n ule-ule

ulat n tantadu: -- *batu*, ewa tantadu, -- *gatal*, tantadu nowulu

ber.u.lat v naulea: *mangganya banyak ~*, taipana naulea; ~ *mata melihat*, nangkabei

ulang v, mancili: *perbuatan itu tidak akan saya --*, babeia etu moma ku haliki;

ulang-ulang v pancili-ncili: *jangan*

kau ~ lagi kesalahan spt itu, nemo pi muhili babeianu to;

ber.u.lang v na.dea.ngka.na: *diharap-kan kesalahan itu tidak ~ lagi*, peraji doa kahala etu nemopi mancili;

ber.u.lang-u.lang v nadea ngkani: *meskipun sudah ~ menceritakan hal itu*, dia belum juga puas, naupa nadea ngkanimi i yuliana, poma ra naoahi;

meng.u.lang v ihilika: *ujiannya tahun ini gagal sehingga ia terpaksa ~ pd tahun berikutnya*, kahudua pahikolana poma natepedipo, kana nahulika pae ngkapari; *dicobanya ~ pidato yg akan diucapkannya*, i peraona mahuliki lalita to naparata;

meng.u.lang-u.lang v mpan cili-ncili;

meng.u.langi v ihulika: *dia ~ kubur istrinya setiap Kamis*, dayo bangke-lena pegahana butu eo ka alimana kamisi;

ter.u.lang v nanciliki: *saya harap kejadian itu tidak ~ lagi*, perapi doa helia etu nemo pi mancili; **ulang.an** n nculi: *latihan ~*, meguruku; *berita ~*, i parata nculi; *besok ada ~ matematika*, naile naria matematika;

peng.u.lang.an n ihuliki: ~ *atas kejahatan yg sama akan dihukum lebih berat*,

ane manciliki babeia to nada, natarungku ki melabi ntonomona

um.pat *n* kamo: -- *dan puji tidak per-nah bercerai, selalu ada yg mencela dan ada yg memuji, pe' kamo pade pe tende moma no gaa, naria oa ne paka daa, naria mui netende;*
meng.um.pat *v* nekamo;
peng.um.pat *n* pekamo;

um.pat.an *n* pekamoa

um.pet, meng.um.pet *v* leru, neleru
Jk cak;
um.pet.an *n* nentalira, *cak* permainan cari-carian; petak umpet

umur *n* umuru: -- *ku 22 tahun, umuruku rompulo bo rompae; dalam -- tuanya, ri nantuami; ada --, ada rezeki, na'naikoro nade rahi*

un.tung *n* rahi: *kalau ada -- di badan bolehlah kita bertemu lagi, ane naria rahi narata motomu ncili ta damo; -- lah saat-saat demikian mereka dapat menyelamatkan diri, nabelo, uatu etu hira nate petibo; kita bukan pedagang yg dapat membeli sayur di desa dan menjualnya dng -- besar di kota, kita moma to peoli uta i ngata, pade nobalu i kota; apa -- nya menakut-nakuti orang, napa kalauna mopakaeka tauna*
ber.un.tung *v* norahi: *bagaimana dapat ~ kalau*

ongkos angkutnya saja sudah mahal sekali, beiwa naria haro ane hudaka pengkeni nelabi ka hulia; yg ~ dapat mengenyam pelajaran di bangku sekolah dng cuma-cuma, tonancura i bangku pahikola namparata patudu;
meng.un.tung.kan *v* noharo: *ber-jualan es pd musim panas begini pasti ~ penjualnya, eo ng mobalu.balu es bula eo ngkara nadea haro; tindakannya itu ~ pihak lawan, bakeiana etu nampoporahi bali;*

urat *n* ua;

ber.u.rat *v* naria uana

usa.ha *n* mobago: *bermacam-macam -- telah ditempuhnya untuk mencukupi kebutuhan hidup, nadea bago to pobago mampala gana katuwua; -- meningkatkan mutu pendidikan, bago mampaka belo pahikola;*

ber.u.sa.ha *v* nobago: *ia ~ menyembunyikan tangisnya, hia ipenee na rara bona nee makeo*

usang *a* natua: *benda-benda --, rewa to natua; mesin bekas yg telah --, malina ntua momami i pake*

usir, meng.u.sir *v* wura, nowura: *ia sudah ~ anak-anak nakal itu dr rumahnya, i wuranami ngana to nakalelo lakko i houna; kami tidak ~ mu, tetapi*

hanya sekedar memberi tahu, momako wura kami, aga i paliaga; ~ asap, meninggalkan api, i beba rangahu nabali apu, pb mencari sesuatu yg kurang penting dan meninggalkan yg lebih penting;

ter.u.sir v wurami;

peng.u.sir n topewura: *mantra-mantra ~ setan, pe tawui nowura seta;*

peng.u.sir.an n newura: *~ yg disertai dng ancaman hukuman itu membuat penyelundup heroin itu tidak berdaya, pewura ante pe baramba kahuduana to pangkeni rahu moma no kaengku*

usul n nerapi: *asal --, nerapi; bangsawan --, maradika; -- menunjukkan asal, perapiapa mula perapi, pb dr tingkah laku (tabiat) dapat kita ketahui asalnya (tinggi rendahnya derajat dsb);*

utang n inda: *membayar -- di bank, no inda i bank; -- budi dibawa mati, belo rakeni na mate; -- emas boleh dibayar -- budi dibawa mati, inda bulawa mamala ra talohi inda belo ra kewi, pb budi baik orang hanya dapat dibalas dng kebaikan pula;*

ber.u.tang v noinda: *kpd teman-teman, saya tidak ~ sesen pun, i bale-baleku moma a noinda hangu hema;*

meng.u.tangi v ipopoinda

utuh a nagana: *barang-barang curian masih -- krn memang belum sempat dibawa lari, rewa-rewa to ipanjio na ria pura/ nagana pomai i keni mpalai; meng.u.tuh.kan* v panimpu: *marilah kita ~ yg kurang dan memperbaiki yg salah, mai ta mampaka gana tomoma mi naria mampa kabeloku to nahala*

V

va.gi.na *n* wolou tile

va.ni.li *n* vanili

vas *n* vas: -- *itu cocok untuk tempat
bunga mawar, terutama yg
berwarna merah, vas to
nawongi nelabi pa hiloana to
nalei*

ven.ti.la.si *n* wulou ngolu: *rumah
yg cukup – dan cahaya, hou
nagana wulou ngolu pade pi
panaa eo; antara dinding dan
atap terdapat jeruji besi sbg --
, katoa rini pade ata naria wala
takara ahe dala ngolu*

ve.te.ran *n* nentui: *para – perang
Dunia II* , to pentui lako
poiwali lino ka rongkanina

vo.li *n* hepa bulali

W

wa.dah *n* pabolia 1 tempat untuk menaruh, menyimpan sesuatu: *dia mengambilkan -- buah itu, hia nangala pabolia buah etu; 2 ki tempat berhimpun: dulu PWI merupakan -- tunggal bagi para wartawan Indonesia, i lodo PWI hampa mpanua kahiromua topouki kareba Indonesia;*

me.wa.dahi *v* lintongo: *organisasi itu ~ aspirasi pemuda, kahiromua etu potobua dota kabilaha torona*

wa.duk *n* wahu

wa.fat *v* namate: *putra mahkota dinobatkan sebelum raja -- , ana balailo mbagau i patuda, kapomana mbagu namate;*

wa.ha.na *n* wahana

wa.jah *n* lence1 bagian depan dr kepala, roman muka: *ketika aku datang tampak -- ibunya berseri-seri, karataku nobali lence tinana; 2 tokoh (pemain dsb): -- baru, wande bou; 3 ki apa-apa yg tampak lebih dulu: Jakarta adalah -- Indonesia, Jakarta lence Indonesia; 4 gambaran; corak: -- remaja sekarang tidak menggembirakan, apalagi dng*

banyak yg terlibat penggunaan obat terlarang, lence to nanguradapa eo hi ne pakaekai, apa nadea ramo nanguni pakuli to i;

ber.wa.jah *n* polenceka: *betul-betul aku ini salah seorang di antara kalian yg ~ paling buruk, mpumpu aku ei to nahala hikomi pangkenika nelabi kadaana;*

wa.jan *n* kawali

wa.jar *a* nakono: *perlu mengembalikan tarian Bali kpd proporsinya yg --, raego to Bali rapopaneuli belo ewa kaowiana (lewa lado);*

ke.wa.jar.an *n* nakonona

wa.jib *v* pumpui 1 harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan (ditinggalkan): *seorang muslim -- salat lima kali di sehari semalam, hadua to halimu pumpui mohambaya lima ngkani hayo hawengi; 2 sudah semestinya; harus: kalau kita ingin berhasil dlm usaha, kita -- berikhtiar, nadia rahita i rara pobagoa (popailoa) kita pumpui mabago (mopailo); --belajar, pumpui mohikola; -- militer, kana mehua lamodado;*

dia pernah dipenjarakan krn tidak mau menjalani -- militer, naria i tarungku habana nadohe nehua modado; --pajak, mo'bala hitie;

ber.wa.jib v nakapumpui;

me.wa.jib.kan v kanaratuku: *demi tercapainya tujuan pembangunan, pemerintah ~ kita untuk hidup sederhana, bona rarata kabeloa to pekamumu nangkewoka ta matawu kariana;*

ke.wa.jib.an n tukumpui: *tugas penelitian sudah merupakan ~ bagi setiap calon sarjana, bago mampelike, kana rapobago mpuii topo hikola nalongko;*

ber.ke.wa.jiban v pobago mpui: *akulah yg ~ membiayai anakku, aku mi nampobago mampawai anaku doi;*

se.wa.jib.nya adv kai.yam. puuna

wa.kil n hulenata 1 orang yg dikuasakan menggan-tikan orang lain; *paman bertindak sbg -- ayah dl persidangan itu, tuana lalo mampo bago napohulenata tuanaka i palibua; 2 orang yg dipilih sbg utusan negara; duta: dia merupakan salah seorang -- Indonesia dlm perebutan Piala Thomas, hiana hulewata Indonesia mampa dapa piala Thomas; 3 orang yg menguruskan perdagangan dsb*

untuk orang lain: *ia sebagai -- tunggal di kotanya, hia mi haduduana hule i ngatana; -- mahkota, haliwata; -- nikah, habi; -- rakyat, hulewata to dia;*

me.wa.ki.li v pahuliwata: *ia ~ ibunya menghadiri pertemuan halabihalal, hia i pohuliwata tinana i rara karoa etu;*

me.wa.kil.kan v ipohuliwata: *janda pahlawan itu ~ kpd anaknya untuk menerima hadiah, tobalu hurodado etu nampawai loga hi anana nantarima hadia;*

per.wa.kilan n ipoholuwata: *tentang ~ daerah dibicarakan dalam sidang itu, pahulewata i pololita i rara potomua etu*

wak.tu n uatu: *tidak seorang pun tahu apa yg akan terjadi pd -- yg akan datang, moma hema hadua, balaa napa to narata; pekerjaan itu harus selesai dl -- lima hari, bago etu kana mahude i rara alima eo: -- makan, uatu mangkoni; -- engkau datang, saya sedang mandi, bulamu narata, kantomohaka naniu; -- terang bulan, uatu kayoha; -- Indonesia Barat, uatu Indonesia malikaholoa;*

wa.lau p naupa: *-- harus menembus bumi, tetap akan Kanda jalani, naupa nupomate kana nupodala; -- hujan lebat,*

ia tetap datang ke rumah pacarnya, nau uda bohe kana narata i hou himppokonana;

wa.li *n* pohuliwata: *penjualan tanah itu tidak dapat disahkan krn pemilknnya belum dewasa dan --nya tidak menyetujuinya, pobalu tana etu moma nakono habana tumpuna nangana dipu pade huliwatana moma i paliuna; yg menjadi -- anak tsb adalah pamannya krn anak tinggal bersama pamannya, torapo huliwata ngana etu tuama lalona habana nioha ha hia; -- negeri, haliwata ngata; me.wa.li.kan* *v* ipohuliwata: *ayahnya yg ~ putrinya dlm akad nikah itu, tuamana i powaina anana bangkele re poponca-noko; per.wa.li.an* *n* ipohulewata; **mem.per.wa.li.kan** *v* nantodo ipohulewata

wa.ngi *a* wongi;

wa.ngi-wa.ngi.an *n* tonawongi;

me.wa.ngi *v* ipakawongi: *bunga-bunga itu ~ ke mana-mana, hoa bunga etu nawongi rima-rima;*

pe.wa.ngi *n* tonipakawongi: *vanili digunakan sbg ~ makanan, vanili nampakawongi to ikonja*

wa.ni.ta *n* bangkele: *kaum --, huma-we bangkele;*

ke.wa.ni.ta.an *n* kabangkelea

wa.ras *a* noto: *kematian anaknyalah*

yg menyebabkan ibu itu menjadi kurang --, na mate anana i pohaba to tina etu moma na noto

war.ga *n* ompi: 1 anggota (keluarga, perkumpula, dsb): *ia pulang ke kampung untuk menengok -- nya yg sakit keras, hia nanculi ngata nampahilo ompina to naduantomo; 2 ark tingkatan dlm masyarakat; kasta: Brahmana adalah -- pertama dalam agama Hindu, Brahmana pamula ntina i petukua hindu*

wa.ria *n* akr nakabangkilia

wa.ris *n* tuatambi;

me.wa.risi *v* mangkamuma: *krn anak satu-satunya, dialah yg akan ~ seluruh harta kekayaan orang tuanya, hia ana tamu hiami mangkamumu humawe gaga totuana; ia tidak saja memperoleh harta kekayaan, tetapi ia juga ~ utang-utang yg ditinggalkan almarhum, hia moma aga mangkamu gagu hia mui motolahi mda to mate;*

me.wa.ris.kan *v* ikamumu: *gurunya ~ ilmu silat kepadanya, guruna nampa wai i more kuntau;*

wa.ris.an *n* toibali: *ia mendapat ~ yg tidak sedikit jumlahnya, hia namparata humawe gagu to nadea;*

pe.wa.ris *n* topobali

war.na *n* lence, balimata **1** kesan yg diperoleh mata dr cahaya yg dipantulkan oleh benda-benda yg dikenainya, corak rupa, spt biru dan hijau: *dia sering memakai baju yg biru -- nya*, hia nadea ngkani nobaju kodara; **2** *kl* kasta; golongan; tingkatan: *masyarakat Hindu membagi manusia menjadi empat --*, to Hindu nobage tauna opo nculapa; **3** corak; ragam (sifat sesuatu): *usaha partai itu tidak jelas -- nya*, babeia partai etu moma narawa lencena;

ber.war.na *v* nolence: *ia senang memakai baju ~ merah*, hia baju to i pahuana nalei;

me.war.nai *v* ipopolence

war.ta *n* kareba: -- **berita** *n* nengile kareba: -- *berita* yg pertama dr RRI disiarkan pukul 05.00, nengile kareba pamulana lako RRI tinti alima nepulo kareba bayoa;

pe.war.ta *n* tonobaha kareba

war.ta.wan *n* wartawan

wa.rung *n* warung: *ia makan di -- itu*, hia nangkoni warung etu

wi.ba.wa *n* pahilo: *dng penuh -- pemimpin itu berhasil menenangkan massa yg gelisah*, topangkamuma ngata etu i pahiloina kehina nampakarodo;

ber.wi.ba.wa *v* nampopepahilona: *seseorang pemimpin*

harustlah ~, topangkamomu to pekeiwi kana napahilo kehina to nabelo

wi.la.yah *n* lingkku

wi.ndu *n* walu mpae

wi.sa.ta *v* podadao: -- **alam**, podadao rara wona; -- **bahari**, pepantoa tahi; -- **budaya**, mampahilo kabiaha todea

wis.ma *n* wisma

wol *n* wulu bimba

Y

ya.kin a pumpui: *hakim -- akan kesalahan terdakwa itu, topobatuli kahalaa to ibata etu pumpui; ia berkata dng --nya, hia pangulina pumpuii; pd -- ku, pobataku: -- bukan saya yg mengambil, kalau perlu saya berani bersumpah, pumpuii moma aku nangala, aku mabia mampenoa; dng -- belajar, neguru pumpuii;*

me.ya.kini v pakaroho: *benarkah engkau ~ nasihatku ini?, pakono i pemakonomu pe patuduka ei?*

yang p nu, pemakano: *orang -- baik hati, tauna nampolinga belo rara: dijumpainya seorang pengemis -- sedang berteduh di bawah pohon asam itu, potomukana hadua tauna to nerapi-rapi noneura puii hambalagi: --kaya sama --kaya, --miskin sama --miskin, pemakano kahugia nahibali, pemakono kahugia, pemakono pe towei nahibali pe towei*

ya.tim a nailu; -- **piatu**, momami nana tina tuana

yo.ga n nonerara

yo.yo n wioku.

yu.ri.dis a katoa: *bantuan --, rehuko katoa*

Z

zai.tun *n* zaitun

za.kar *Ar n* lahu

za.kat *n* pehuko

za.lim *a* nasoa;

men.za.limi *v* powewei;

men.za.lim.kan *v* ipowewei

za.man *n* uatu: -- *kekuasaan nazi di Jerman*, uatu kaoge to Jerman

zeb.ra *n* zebra

zi.kir *n* perapi;

ber.zi.kir *v* iperapi;

pe.zikir *n* toperapi;

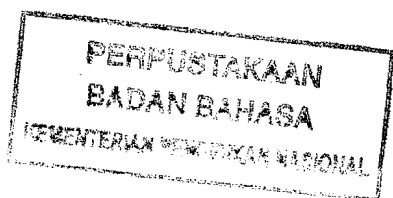
zi.na *n* bualohi;

ber.zi.na *v* nebualohi: siapa pun yg ~ akan dihukum Allah, *hema-hema ne bualohi na tarungku to pehoi*

PUSTAKA ACUAN

- Adnan, Arafah *et.al.* 1993. "Struktur Bahasa Kulawi." Palu: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1983. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa
- Effendi *et.al.* 1998. "Ungkapan dan Peribahasa Bahasa Kulawi." Palu: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.
- Hardinawati, Menuk. 2005. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hornby, A.S. 1987. *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Hudson, R.A. 1980. *Sosiolinguistik*. Diterjemahkan oleh Rochayah dan Misbah Djamil dari *Sociolinguistics*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kadir, Amir *et.al.* 1987. "Sistem Perulangan Bahasa Kulawi". Palu: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Landau, Sidney I. 2001. *Dictionaries: The Art and Craft of Lexicography*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- , 2008. *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Samarin, William J. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Diterjemahkan oleh J.S. Badudu dari *Field Linguistics: A Guide to Linguistics Field Work*. Jakarta: Kanisius.
- Sugono, Dendy (Ed.) 2003. *Kamus Pelajar: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sunaryo, Adi *et.al.* *Pedoman Penyuntingan Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- , 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Usman, A. Hakim. 1981. *Kamus Sebagai Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Wumbu, Indra *et. al.* 1986. *Inventarisasi Bahasa Daerah di Provinsi Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.



14-0078

